



DAFTAR ISI

Table of Contents

01	IKHTISAR KEUANGAN DAN SAHAM <i>Financial and Share Highlights</i>	32	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership List</i>	04	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>
4	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	33	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	68	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Review of Operation per Business Segment</i>
7	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	42	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	73	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
02	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	49	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	78	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debts</i>
8	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	52	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	79	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>
15	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	53	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	80	Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectibility</i>
03	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	54	Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiary Companies</i>	81	Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure Policy</i>
19	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	57	Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Issuance and Listing</i>	81	Ikatan Material untuk Belanja Modal <i>Material Commitments for Capital Expenditure</i>
21	Profil Bisnis Perusahaan <i>Company Business Profile</i>	59	Informasi Efek Lainnya <i>Other Traded Instruments</i>	81	Realisasi Belanja Modal <i>Realised Capital Expenditure</i>
30	Visi Misi dan Nilai <i>Vision, Mission and Values</i>	63	Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions</i>	81	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts that Occurred After Date Accountant Report</i>
31	Struktur Organisasi <i>Organisation Structure</i>	64	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	83	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>



Image Cover
Gafoy
Summarecon Kelapa Gading

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

84 — Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 <i>Comparison with Targets and Realization for 2024</i> 84 — Target untuk Dicapai di Tahun 2025 <i>Targets to be Achieved in 2025</i> 85 — Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i> 86 — Kebijakan Pembagian Dividen <i>Dividends Policy</i> 87 — Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Used of Proceeds from Public Offering</i> 90 — Informasi Material <i>Material Information</i> 90 — Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Legislations</i> 90 — Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes In Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements</i>	91 — Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Report</i> 93 — Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> 105 — Direksi <i>Board of Directors</i> 108 — Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> 110 — Komite Audit <i>Audit Committee</i> 113 — Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i> 114 — Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi <i>The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration of BOD & BOC</i> 116 — Komite Lain <i>Other Committees</i> 116 — Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> 117 — Audit Internal <i>Internal Audit</i> 118 — Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Controls</i> 119 — Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> 120 — Litigasi <i>Material Litigation</i> 120 — Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i> 121 — Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	121 — Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i> 122 — Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i> 122 — Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i> 125 — Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environmental Responsibility

- 130 — Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024
Statement of Responsibility for the Annual Report 2024

LAPORAN KEUANGAN Financial Statement

01

IKHTISAR KEUANGAN DAN SAHAM

Financial and Share Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

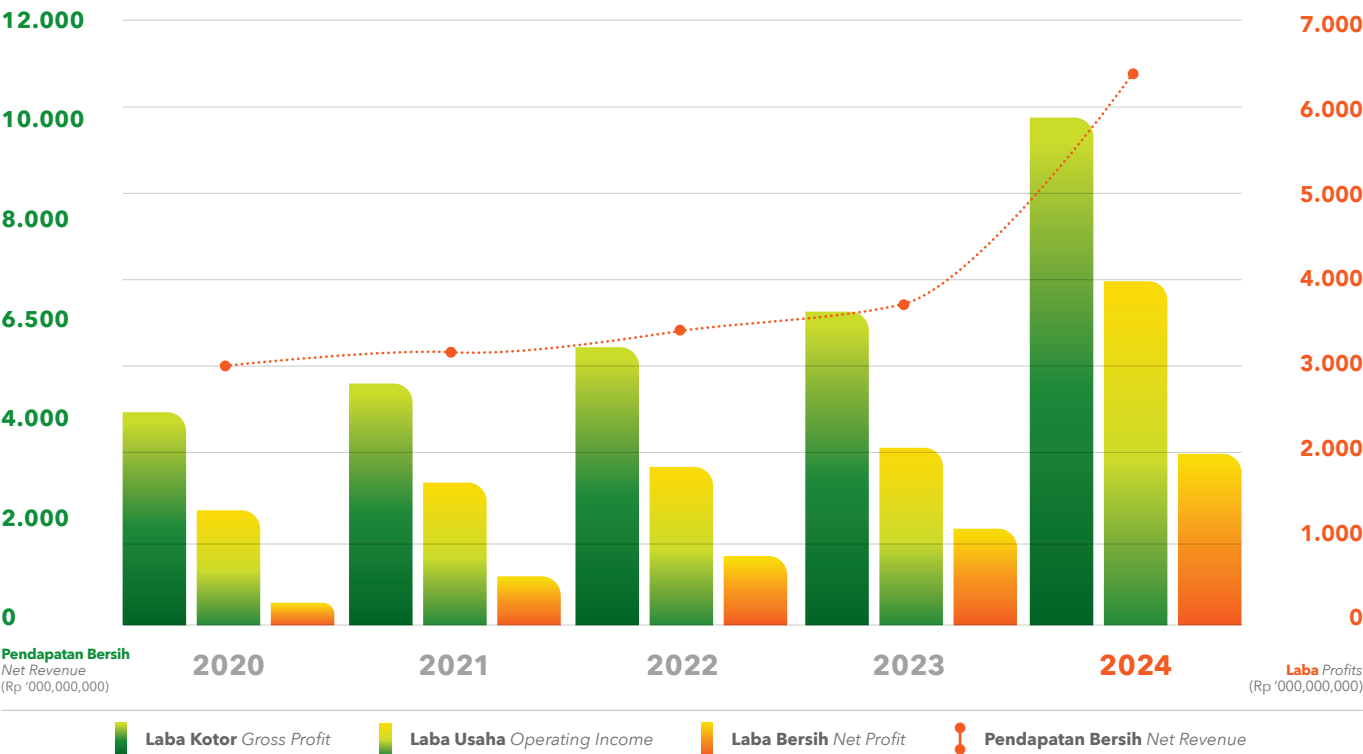
Dalam Miliar Rupiah	Stated in Billion Rupiah			
LAPORAN LABA RUGI	Profit or Loss Statement	2022	2023	2024
Pendapatan Bersih	Net Revenues	5,719	6,659	10,623
Laba Kotor	Gross Profit	3,000	3,360	5,461
Laba Usaha	Income from Operations	1,708	1,912	3,732
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Profit for the year attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent Entity	626	766	1,373
• Kepentingan Nonpengendali	• Non-controlling Interests	146	292	469
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	772	1,058	1,842
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income for the year attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent Entity	636	745	1,370
• Kepentingan Nonpengendali	• Non-controlling Interests	146	292	469
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	782	1,037	1,838
Laba Bersih per Saham	Earnings per Share	Rp 38	Rp 46.40	Rp 83.19

Dalam Miliar Rupiah	Stated in Billion Rupiah			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)	Financial Position Statement (Balance Sheet)	2022	2023	2024
Jumlah Aset	Total Assets	28,434	31,168	33,534
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	16,684	18,865	19,702
Jumlah Ekuitas	Total Equities	11,750	12,303	13,832
Modal Saham	Capital Stock	1,651	1,651	1,651
Kepentingan Non-pengendali	Non-controlling Interests	2,553	2,476	2,785
Jumlah saham yang beredar (juta saham)	Outstanding Shares (million shares)	16,509	16,509	16,509

ANALISIS RASIO DAN INFORMASI LAIN	Ratio Analysis and Other Information	2022	2023	2024
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	Return on Assets	2.7%	3.3%	5.5%
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	Return on Equity	6.7%	8.4%	13.3%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih	Gross Profit Margin	52%	50%	51%
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Bersih	Net Profit Margin	13%	16%	17%
Rasio Lancar	Current Ratio	1.50	1.32	1.20
Liabilitas Terhadap Aset	Liabilities to Total Assets	59%	61%	59%
Liabilitas Terhadap Ekuitas	Liabilities to Total Equities	142%	153%	142%
Pinjaman Terhadap Ekuitas	Gross Debt to Equity	50%	59%	76%

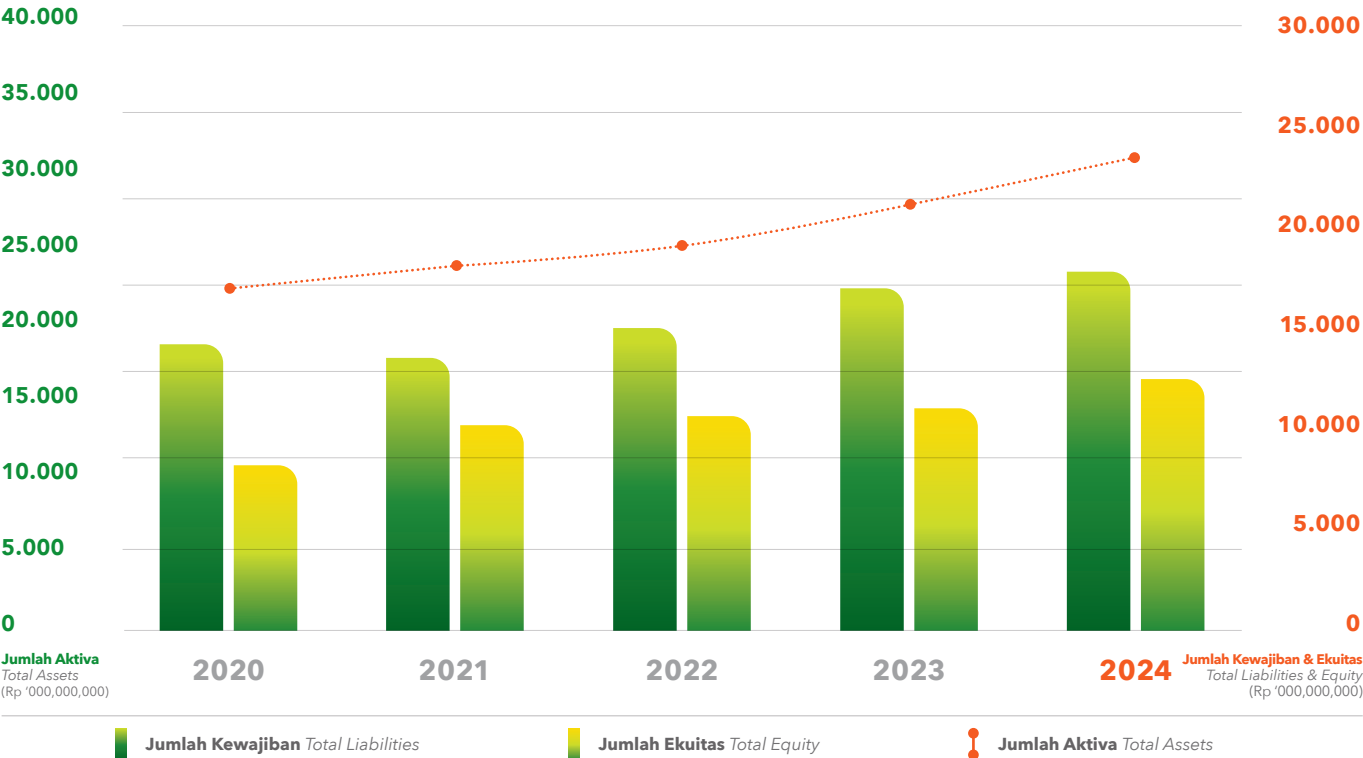
PENDAPATAN, LABA KOTOR, LABA USAHA DAN LABA BERSIH

Revenue, Gross Profit, Operating Income and Net Income



JUMLAH AKTIVA, KEWAJIBAN DAN EKUITAS

Total Assets, Liabilities and Equity

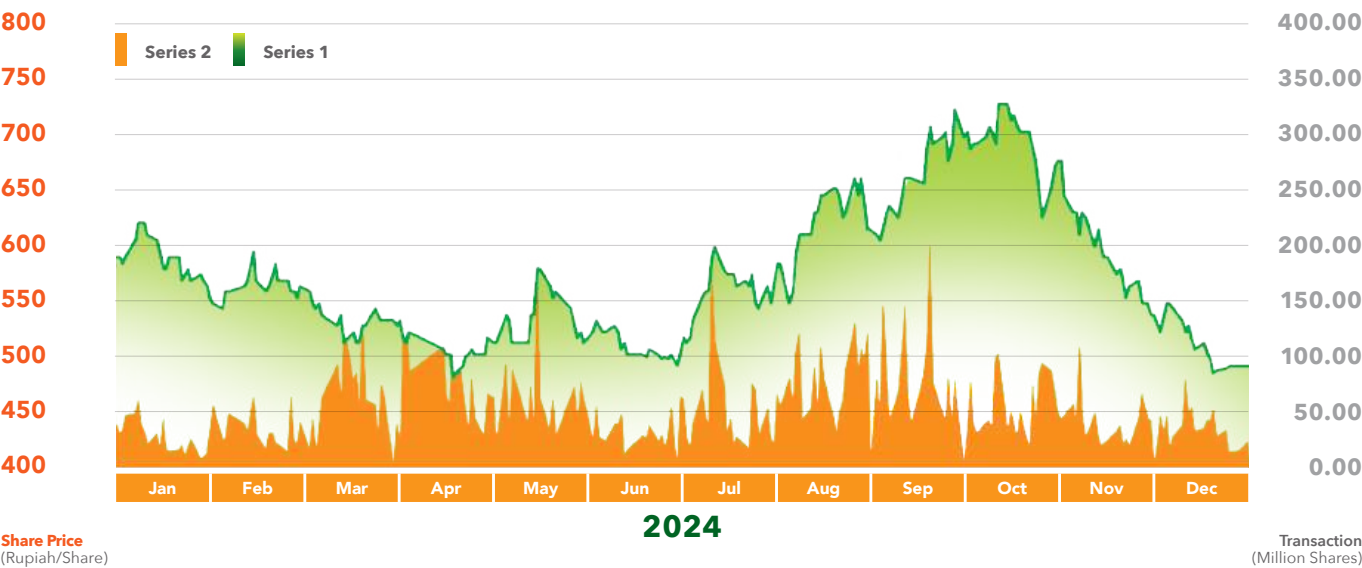


IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Ringkasan atas Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2023 dan 2024.

Summary of Shares Trading at Indonesia Stock Exchange in 2023 and 2024.



Deskripsi Description	2023				2024			
	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter	Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter
Harga Tertinggi (Rp/lembar) Highest Price (Rp/share)	655	740	715	635	625	585	720	730
Harga Terendah (Rp/lembar) Lowest Price (Rp/share)	498	520	560	505	505	480	494	480
Harga Penutupan (Rp/lembar) Closing Price (Rp/share)	530	660	575	575	530	491	690	490
Total Volume Perdagangan (Juta lembar saham) Total Trading Volume (Million Shares)	1,484	1,844	2,158	2,964	2,292	2,814	4,378	2,739
Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah) Market Capitalisation (Billion Rp)	8,750	10,896	9,492	9,492	8,750	8,106	11,391	8,089
Total Saham Beredar (Juta Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	16,509	16,509	16,509	16,509	16,509	16,509	16,509	16,509

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan Summarecon untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Di sepanjang tahun 2024 ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kegiatan perekonomian baik secara global maupun domestik seperti kebijakan suku bunga The Fed, penguatan dolar AS terhadap mata uang negara-negara lainnya, tingkat inflasi dan konflik geopolitik. Berdasarkan statistik Bank Dunia, pertumbuhan produk domestik bruto ("PDB") global pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 2,6%. Perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun lalu tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan global dalam 1 dekade terakhir sebelum masa pandemi COVID-19 yang sebesar 3,1%. Sementara itu masih menurut Bank Dunia, pertumbuhan PDB Indonesia di 2024

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, it is with great pride that I present Summarecon's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2024.

Throughout 2024, various global and domestic factors shaped the economic landscape—ranging from the U.S. Federal Reserve's interest rate policies and the strengthening of the U.S. dollar, to inflationary pressures and ongoing geopolitical tensions. According to the World Bank, global Gross Domestic Product ("GDP") growth in 2024 was projected at 2.6%, a figure lower than the pre-pandemic decade average of 3.1%. On the domestic front, the World Bank projected Indonesia's GDP growth to remain steady at 5.0% through 2026. Supporting this, Indonesia's Central Statistics Agency ("BPS") reported national economic growth of 5.03% in 2024, a marginal decline from 5.05% in the previous year.

diprediksi masih akan tetap stabil pada tingkat 5,0% hingga tahun 2026. Menurut Badan Pusat Statistik ("BPS") Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun sebelumnya yang sebesar 5,05%.

Di awal tahun 2024, suku bunga Bank Indonesia berada di level 6,00% dan bertahan hingga bulan April 2024 dimana di bulan tersebut Bank Indonesia kemudian menaikkan suku bunga acuan ke level 6,25%. Di bulan September 2024, Bank Indonesia mulai menurunkan suku bunga acuan ke level 6,00% dan bertahan hingga Desember 2024. Tindakan pertama untuk menaikkan suku bunga adalah untuk melindungi Rupiah dari guncangan di pasar global dan juga di tengah kenaikan suku bunga The Fed, sedangkan tindakan kedua yaitu menurunkan suku bunga dilakukan sebagai stimulus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi domestik, dimana juga menurunkan beban pembiayaan bagi pembeli properti.

KINERJA PERSEROAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Survei Harga Properti Residensial ("SHPR") yang dilakukan Bank Indonesia di triwulan IV tahun 2024 mencatat adanya kenaikan harga properti residensial di pasar perdana namun lebih lambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Harga Properti Residensial triwulan IV tumbuh 1,39% (yoy), dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 1,46%. Volume penjualan properti residensial mengalami kontraksi sebesar 15,09% (yoy) pada triwulan IV dibandingkan kontraksi sebesar 7,14% (yoy) pada triwulan III tahun 2024. Tren kontraksi tersebut disebabkan oleh penjualan properti rumah segmen kecil dan menengah yang mengalami kontraksi sebesar 23,70% (yoy) dan 16,61% (yoy), sementara penjualan properti rumah segmen atas mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,44% (yoy).

Di tahun 2024, pemerintah masih melanjutkan program keringanan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dimulai dari bulan November 2023. Berdasarkan rancangan program pemerintah ini, pembeli properti berhak mendapatkan keringanan PPN sebesar 11,0% untuk produk yang diserahkan dalam periode 1 Januari - 30 Juni 2024, dan pembebasan PPN sebesar 5,5% untuk produk yang diserahkan dalam periode 1 Juli - 31 Desember 2024. Akan tetapi seiring dengan berjalannya program tersebut, pemerintah kemudian melakukan revisi rancangan program ini menjadi pembebasan PPN sebesar 11,0% untuk produk yang diserahkan dalam periode 1 September - 31 Desember 2024. Program tersebut berlaku untuk harga produk properti senilai maksimum Rp 5,0 miliar per unit dan pembebasan PPN-nya dibatasi dengan nilai produk properti maksimum Rp 2,0 miliar per unit. Kami terus memanfaatkan skema insentif pembebasan PPN yang telah terbukti bermanfaat pada program-program sebelumnya.

At the beginning of 2024, Bank Indonesia's benchmark interest rate stood at 6.00% and remained unchanged until April, when the central bank raised it to 6.25%. In September 2024, Bank Indonesia began lowering the benchmark rate back to 6.00%, where it stayed through December 2024. The initial rate hike was intended to protect the Rupiah from global market volatility and in response to the U.S. Federal Reserve's interest rate increases. The subsequent rate cut was implemented as a stimulus to boost domestic economic growth and to ease the financing burden for property buyers.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

Company Strategy and Strategic Direction

According to Bank Indonesia's Residential Property Price Survey (SHPR) for Q4 2024, prices in the primary residential property market continued to rise, albeit at a slower pace than the previous quarter. The Residential Property Price Index recorded a year-on-year (YoY) increase of 1.39%, compared to 1.46% in Q3. However, sales volume contracted by 15.09% YoY in Q4, deepening from a 7.14% contraction in Q3. This downward trend was largely driven by declines in small- and mid-sized housing segments, which fell by 23.70% and 16.61% YoY, respectively. In contrast, the high-end housing segment posted strong growth of 20.44% YoY.

In 2024, the government continued the Value-Added Tax (VAT) relief program that was first introduced in November 2023. Under the initial design of the program, property buyers were entitled to an 11.0% VAT discount for properties delivered between January 1 and June 30, 2024, and a 5.5% VAT exemption for those delivered between July 1 and December 31, 2024. However, as the program progressed, the government revised its policy to provide a full 11.0% VAT exemption for properties delivered between September 1 and December 31, 2024. This program applies to properties priced at a maximum of IDR 5.0 billion per unit, with the VAT exemption limited to properties valued at up to IDR 2.0 billion per unit. We have continued to take advantage of this VAT exemption scheme, which has proven beneficial in previous program implementations.

Segmen bisnis pengembangan properti kami terus meluncurkan proyek-proyek dengan kampanye pemasaran yang inovatif untuk menarik minat calon pembeli. Kami juga berfokus pada aspek lain dari operasi kami seperti digitalisasi dan inovasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen rantai pasokan untuk mendorong efisiensi biaya dan operasional. Kami melakukan peninjauan kembali biaya desain dan konstruksi dimana disesuaikan juga dengan kebutuhan konsumen sehingga secara keseluruhan dapat lebih baik dalam pengelolaan biaya operasional.

Dengan total cadangan lahan seluas lebih dari 2.100 hektar, penjualan produk properti dan pengakuan pendapatan diperoleh dari 9 lokasi yang ada saat ini dan akan menopang bisnis kami selama bertahun-tahun ke depan. Kami telah membuka sebuah kawasan township terbaru yaitu Summarecon Tangerang di November 2024 sebagai *township* ke-9 kami sehingga akan semakin mendiversifikasi penyebaran geografis Perseroan. Dengan latar belakang kami yang memiliki pengalaman yang luas dan rekam jejak yang baik dalam pengembangan properti, serta memiliki kepercayaan yang tinggi dari konsumen, kami selalu menawarkan berbagai macam tipe produk properti dan juga berbagai macam pilihan harga produk terutama untuk segmen menengah dan menengah atas. Produk-produk yang ditawarkan selalu mendapatkan tingkat penjualan yang baik.

Segmen bisnis investasi properti kami berfokus pada pengelolaan aset yang baik, mempererat hubungan dengan pihak penyewa guna meningkatkan tingkat okupansi pihak penyewa, meningkatkan jumlah kunjungan pengunjung, dan memperkuat imbal hasil sewa. Banyak inisiatif kebijakan strategis telah diterapkan termasuk meningkatkan adopsi pemakaian teknologi untuk meningkatkan proposisi nilai aset kami dan untuk memberikan pengalaman yang lebih sesuai dengan preferensi pasar. Segmen bisnis investasi properti ini merupakan aliran pendapatan berulang bagi Perseroan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perusahaan yang senantiasa diperbaharui sesuai dengan dinamika pasar terkini, dan selalu mematuhi pedoman peraturan yang berlaku. Tanggung jawab Direksi terbatas hanya pada perumusan kebijakan dan arahan strategis Perusahaan saja, sedangkan untuk penerapan strategi dan kebijakan ini kemudian diperasionalkan oleh unit bisnis masing-masing. Direksi memastikan bahwa rencana dan target bisnis ditetapkan dengan jelas dan disetujui oleh para manajer, dan bahwa sumber daya manusia, modal finansial, teknologi, dan operasional yang memadai infrastruktur disediakan bagi para Summareconers ini agar berhasil menjalankan mandatnya masing-masing.

Our property development division continued to introduce new projects supported by innovative marketing campaigns designed to attract prospective buyers. We also focused on strengthening other operational pillars, including digital transformation, innovation, human capital development, and supply chain optimization, all aimed at enhancing cost efficiency and operational effectiveness. We reviewed the design and construction costs which are also adjusted to consumer needs so that overall we can better manage operational costs.

With a land bank exceeding 2,100 hectares, property sales and revenue recognition from our current nine locations provide a strong foundation for long-term growth. In November 2024, we launched our newest township—Summarecon Tangerang—our ninth township development, further diversifying the Company's geographic footprint. With our extensive background and good track record in property development, as well as having high trust from consumers, we always offer various types of property products and also various product price options especially for the middle and upper middle segments. The products offered always have good sales performances.

In our property investment segment, we maintained a strong focus on asset management, tenant engagement, and improving occupancy rates and visitor traffic, all contributing to stronger rental yields. We also implemented a number of strategic initiatives, including increased adoption of digital technologies to enhance asset value and deliver experiences that align more closely with evolving market preferences. This segment continues to serve as a stable and recurring revenue stream for the Company.

Role of The Board of Directors in Formulating the Company's Strategic Direction and Policies

The Board of Directors plays an active role in shaping the Company's strategies and policies, ensuring they remain responsive to evolving market dynamics and align with existing regulatory frameworks. The responsibility of the Board of Directors is limited to formulating the Company's policies and strategic directions only, while the implementation of these strategies and policies is then being operated by each business unit. The Board ensures that each unit has clearly defined business plans and targets, and that adequate resources—including human capital, financial support, technology, and operational infrastructure—are in place to enable Summarecon's employees ("Summareconers") to carry out their mandates effectively.

Dengan masukan berkala dari unit bisnis, isu-isu utama, arahan strategis dan kebijakan terus diperbarui, disesuaikan dan diadopsi untuk setiap situasi dinamis dan selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Direksi juga memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tertanam dalam strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh unit-unit bisnis tersebut.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Perseroan memastikan penerapan strategi secara menyeluruh melalui komunikasi yang efektif dari Direksi ke seluruh unit bisnis. Direksi secara aktif memantau pelaksanaan strategi melalui tinjauan berkala, memberikan masukan dan mengambil keputusan sejalan dengan dinamika pasar dan peraturan yang berlaku.

Direksi menerapkan metodologi *Balanced Scorecard* ("BSC") untuk menilai dan mengelola hasil strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh masing-masing unit bisnis di Perusahaan. Pertemuan rutin diadakan untuk membahas hasil indikator utama BSC, dan kemudian strategi serta kebijakan dapat direvisi untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada. Rapat ad hoc dengan Direksi juga diadakan kapan pun diperlukan, karena Perseroan menerapkan komunikasi terbuka dengan seluruh pimpinan unit bisnisnya.

Dengan operasi yang tersebar di 9 kota terpadu, kunjungan lapangan dan survei ke lokasi-lokasi ini dilakukan secara rutin untuk memastikan kesesuaian dengan rencana bisnis. Survei independen juga dilakukan untuk menilai penerapan dan kelayakan implementasi rencana bisnis.

Fungsi manajemen risiko dan audit internal juga berperan penting dalam memastikan penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan secara efisien dan efektif. Permasalahan yang kritis dan material segera diberitahukan kepada Direksi untuk diambil tindakan perbaikannya.

Nilai-nilai perusahaan 'CARING' yang memupuk budaya pengasuhan semakin memberdayakan Tim Summarecon (kami menyebut diri kami 'Summareconers') untuk bekerja sama mencapai hasil yang luar biasa bagi Perusahaan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perseroan

Tahun 2024 merupakan tahun pemilu dimana seluruh rakyat Indonesia dapat berpartisipasi menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon Presiden dan Wakil Presiden mendatang. Permintaan pasar terhadap properti baru di tahun lalu masih agak kurang baik sehingga kami harus menunda beberapa peluncuran produk baru. Oleh karena itu, kinerja pra-penjualan kami di tahun 2024 hanya tercatat sebesar Rp 4,37 triliun dibandingkan dengan target kami sebesar Rp 5,0 triliun.

Informed by regular input from across the organization, the Board continually updates, adapts, and refines key policies and strategic directives to reflect current realities and ensure alignment with the Company's broader objectives. The Board is equally committed to embedding the principles of sound corporate governance across all strategies and initiatives implemented by the business units.

Oversight and Assurance of Strategic Implementation

The Board ensures the comprehensive execution of the Company's strategy through effective communication with all business units. It actively oversees the implementation process through regular reviews, offering guidance and making decisions in accordance with shifting market trends and regulatory changes.

To evaluate the effectiveness of strategic execution, the Board employs the Balanced Scorecard (BSC) framework, which facilitates the monitoring and management of key performance indicators across business units. Regular meetings are held to review BSC outcomes, and when necessary, strategies and policies are revised to remain relevant and effective. Ad hoc meetings with the Board are convened as needed, in line with the Company's open and collaborative communication culture with its leadership teams.

With operations spread across nine integrated township developments, field visits and on-site surveys are conducted regularly to ensure alignment with the business plan. Independent assessments are also carried out to evaluate the implementation and feasibility of the business plan.

The risk management and internal audit functions also play a crucial role in supporting the efficient and effective implementation of the Company's strategies and policies. Any critical or material issues identified are promptly escalated to the Board for timely corrective action.

The Company's core values—captured in the acronym CARING—nurture a supportive corporate culture that empowers Summareconers to collaborate and deliver outstanding results for the organization.

Comparison between Performance and Company Targets

The year 2024 marked a pivotal moment for Indonesia, as citizens exercised their democratic rights in the presidential and vice-presidential elections. Against this backdrop, market demand for new property remained relatively soft, prompting the Company to postpone several planned product launches. As a result, pre-sales for the year reached IDR 4.37 trillion, falling short of the initial target of IDR 5.0 trillion.

Kami menjual 1.354 unit rumah dengan total nilai Rp 3,27 triliun, menyumbang 75% dari total pra-penjualan. Harga jual masing-masing berkisar mulai dari sekitar Rp 0,90 miliar hingga Rp 13,20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 2,42 miliar. Penjualan ruko menyumbang sebesar Rp 0,64 triliun atau 15% dari total pra-penjualan. Permintaan apartemen masih lesu, hanya menyumbang 5% dari total pra-penjualan karena masih adanya *over-hang* persediaan apartemen.

Pra-penjualan properti berasal dari keseluruhan 9 kota terpadu dengan kontribusi utama dari Serpong (31%), Bekasi (19%) dan Bogor (13%).

Total pendapatan yang dicapai pada tahun 2024 adalah Rp 10,62 triliun dibandingkan Rp 6,66 triliun pada tahun 2023; peningkatan sebesar 59,5%. Dan Laba Bersih meningkat sebesar 74,2% dari Rp 1,06 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 1,84 triliun di tahun 2024.

Neraca Perseroan juga meningkat dengan Total Aset sebesar Rp 33,53 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 31,17 triliun. Total Liabilitas meningkat dari Rp 18,86 triliun menjadi Rp 19,70 triliun mencerminkan tingginya volume kumulatif pra-penjualan yang diperoleh. Dengan adanya peningkatan di Laba, Total Ekuitas meningkat sebesar Rp 1,53 triliun menjadi Rp 13,83 triliun.

Pada tanggal 16 April 2024, PEFINDO, Lembaga Pemeringkat Kredit Indonesia, "menegaskan peringkat idA+ kepada PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) dan obligasi yang beredar. Prospek untuk peringkat Perusahaan adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis SMRA yang kuat di industri properti, kualitas aset yang baik, dan pendapatan berulang yang baik. Peringkat tersebut dibatasi oleh risiko proyek baru di wilayah baru dan paparan terhadap kondisi makroekonomi."

Kendala yang Dihadapi Perseroan

Industri *real estate* dengan pembangunan properti, fasilitas dan infrastruktur memerlukan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu atas izin dan lisensi yang dikeluarkan oleh otoritas pengatur. Keterlambatan penerbitan dokumen administrasi ini mempengaruhi penjadwalan proyek sehingga mengakibatkan inefisiensi dalam waktu dan kesempatan.

Segmen bisnis properti investasi juga memerlukan persetujuan awal dari berbagai badan pengatur untuk acara yang diselenggarakan di lokasi Perseroan. Penundaan dalam penerbitan persetujuan ini mempengaruhi penyelenggaraan acara dan program yang menghadirkan konten hiburan dan *leisure* ke properti investasi.

A total of 1,354 housing units were sold, generating IDR 3.27 trillion and accounting for 75% of total pre-sales. Prices ranged from approximately IDR 0.90 billion to IDR 13.20 billion per unit, with an average price of IDR 2.42 billion. Shophouse (*ruko*) sales contributed IDR 0.64 trillion, or 15% of total pre-sales. Apartment sales remained sluggish, contributing just 5%, as the market continues to face a surplus of unsold inventory.

Pre-sales were recorded across all nine integrated township developments, with the largest contributions coming from Serpong (31%), Bekasi (19%), and Bogor (13%).

The Company recorded total revenue of IDR 10.62 trillion in 2024, a significant increase of 59.5% compared to IDR 6.66 trillion in 2023. Net profit grew by 74.2%, rising from IDR 1.06 trillion in 2023 to IDR 1.84 trillion in 2024.

The Company's balance sheet also improved, with total assets reaching IDR 33.53 trillion, up from IDR 31.17 trillion the previous year. Total liabilities increased from IDR 18.86 trillion to IDR 19.70 trillion, reflecting the strong volume of accumulated pre-sales. Concurrently, with the rise in profitability, total equity increased by IDR 1.53 trillion to IDR 13.83 trillion.

On April 16, 2024, the Indonesian credit rating agency (PEFINDO) reaffirmed its "idA+" rating for PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) and its outstanding bonds, with a stable outlook. This rating reflects SMRA's strong market position in the property sector, the high quality of its assets, and its stable recurring income streams. The rating also noted the risks associated with expansion into new territories and the Company's exposure to macroeconomic conditions.

Operational Challenges

The real estate industry—particularly in property development, facilities, and infrastructure—requires strict compliance with a wide array of regulatory approvals, including permits and licenses issued by various authorities. Delays in obtaining these documents can disrupt project timelines and result in inefficiencies in execution and missed opportunities.

Similarly, the property investment segment often requires prior approval from regulatory bodies to host events at Company venues. Delays in securing these approvals may impact the scheduling and execution of entertainment and leisure events, which are key to driving foot traffic and tenant engagement within our investment properties.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA PERSEROAN

Memasuki tahun 2025 dengan tantangan ketidakpastian geopolitik global akibat krisis yang masih terus berlanjut di Ukraina dan Palestina, meningkatnya konflik perdagangan antara AS dengan China dan juga dengan negara-negara lainnya, serta ketidakpastian arah suku bunga bank sentral dunia. Sementara untuk domestik, Indonesia masih relatif terlindung dari tantangan global yang didukung oleh belanja swasta dan konsumsi domestik, kuatnya ekspor komoditas primer, serta investasi pembangunan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperkirakan pertumbuhan PDB pada tahun 2025 akan berada di level 5,20%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB pada tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga di bulan Januari 2025 sebesar 0,25% menjadi 5,75% dan kemungkinan akan mempertahankan suku bunga di level tersebut untuk beberapa lama kedepan. Pelaku pasar memperkirakan suku bunga acuan tersebut masih berpotensi turun di tahun 2025 ini sejalan dengan sikap mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia juga mungkin akan memperluas operasi moneternya agar lebih pro-pasar, menarik aliran masuk portofolio, dan memastikan insentif likuiditas bagi bank-bank untuk memberikan lebih banyak pinjaman.

Berdasarkan tingkat permintaan pasar dan daya beli konsumen, kami yakin dapat mendorong momentum positif dengan didukung oleh proyek-proyek yang sedang berjalan di 9 kawasan yang kami miliki saat ini. Cadangan lahan kami masih sangat luas yaitu sekitar 2.100 hektar yang akan memberikan keberlanjutan dan kelangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Kami akan memperkuat bisnis inti kami dengan mempercepat seluruh pengembangan kami secara efisien dan memenuhi permintaan pasar secara efektif. Oleh karena itu, kami menetapkan target pra-penjualan sebesar Rp 5,0 triliun di tahun 2025 dengan kontribusi dari pra-penjualan keseluruhan proyek di 9 kawasan kami. Penjualan selama 3 bulan pertama di awal tahun 2025 ini sangat baik dengan mencatatkan data penjualan properti senilai Rp 877 miliar, lebih tinggi 8,4% yoy dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pengalaman kami sebagai perencana utama kota terpadu membuat kami dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan tren pelanggan, dimana menentukan lokasi menjadi hal terpenting bagi keberhasilan pengembangan real estat. Saat ini kami sedang mengembangkan Summarecon Mall Bekasi tahap 2 dan Summarecon Mall Makassar. Selain itu masih ada sejumlah proyek ritel, komersial, dan perhotelan yang direncanakan untuk pengembangan di tahun-tahun mendatang.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

As we enter 2025, the global business environment remains clouded by geopolitical uncertainty, including the ongoing crises in Ukraine and Palestine, escalating trade tensions between the United States and China, and growing friction with other nations. In addition, the direction of global central bank interest rates remains unclear. Domestically, however, Indonesia remains relatively insulated from these global challenges, supported by strong private spending, robust domestic consumption, resilient commodity exports, and continued investment in infrastructure development. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia projects GDP growth of 5.20% in 2025, an improvement over the 5.03% growth recorded in 2024. In January 2025, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% and is expected to maintain this rate for the foreseeable future. Market participants anticipate the possibility of further rate cuts this year, in line with efforts to bolster domestic economic growth. Bank Indonesia may also expand its monetary operations to be more market-friendly, attract portfolio inflows, and ensure adequate liquidity incentives for banks to increase lending.

Driven by continued market demand and consumer purchasing power, we are optimistic about sustaining positive momentum, supported by ongoing developments across our nine integrated township locations. Our land bank remains extensive—approximately 2,100 hectares (though it is listed as 2,200 hectares on page 2; clarification is needed)—which provides a strong foundation for the Company's long-term growth and sustainability. We aim to strengthen our core business by accelerating development activities efficiently and responding effectively to market needs. Accordingly, we have set a pre-sales target of IDR 5.0 trillion for 2025, with contributions expected from projects across all nine of our existing townships. Marketing sales during the first 3 months of early 2025 were very good, recording property sales data worth IDR 877 billion, 8.4% higher yoy than the same period in the previous year.

Our extensive experience as a master planner of integrated townships enables us to adapt swiftly to shifting customer preferences and market trends. Location remains a critical success factor in real estate development. Currently, we are in the process of developing Summarecon Mall Bekasi Phase 2 and Summarecon Mall Makassar, along with a pipeline of retail, commercial, and hospitality projects planned for the coming years.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami percaya bahwa salah satu kunci keberhasilan Summarecon dalam membangun bisnis di industri real estate adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan. Tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin aset dan sumber daya Perseroan dikelola secara optimal dan bertanggung jawab, sehingga menjamin keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan selalu berpegang pada prinsip bahwa bisnis harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan budaya perusahaan yang mengedepankan perilaku etis, moralitas, integritas dan kerja sama tim untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Nilai-nilai perusahaan 'CARING' kami akan memastikan bahwa *Summareconers* akan mempraktikkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, bimbingan dan nasihatnya yang sangat berharga bagi pencapaian kinerja Perseroan. Selanjutnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Direksi yang telah bersama-sama memimpin Perusahaan sehingga mencapai kinerja yang baik ini. Kemudian, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh *Summareconers* yang telah mewujudkan hal tersebut dan mencapai apa yang kita miliki saat ini. Terakhir dan yang tidak kalah pentingnya, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami di tahun 2024. Pemangku kepentingan ini termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kontraktor, rekan bisnis, mitra keuangan kami, badan pemerintah, dan regulator yang selalu mendukung Grup Summarecon.

Mari kita memperkuat Grup Summarecon dengan terus berupaya memberikan nilai-nilai yang luar biasa, terus berinovasi dan terus menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip panduan dalam usaha kita mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi kita semua. Terima kasih.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We firmly believe that one of the key factors behind Summarecon's success in the real estate industry is the consistent and continuous application of sound corporate governance. Strong governance ensures that the Company's assets and resources are managed optimally and responsibly, thereby securing the long-term sustainability of our business.

The Company upholds the principle that all business operations must comply with prevailing laws and regulations and be guided by a corporate culture that emphasizes ethical behavior, moral integrity, accountability, and teamwork to foster strong relationships with customers. Our corporate values—CARING—serve as a guiding compass for all Summareconers to practice good governance in their day-to-day responsibilities.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I extend my sincere gratitude to the Board of Commissioners for their valuable support, guidance, and advice, which have been instrumental in achieving the Company's strong performance. I also wish to thank my fellow Directors for their collaborative leadership and commitment in guiding the Company toward this year's accomplishments. Furthermore, we express our heartfelt appreciation to all Summareconers, whose dedication and hard work have brought us to where we are today. Last but not least, we would like to thank all stakeholders who have been an integral part of our journey throughout 2024. This includes our shareholders, customers, suppliers, contractors, business partners, financial institutions, government bodies, and regulators—each of whom has played a critical role in supporting the Summarecon Group.

Let us continue to strengthen the Summarecon Group by consistently delivering exceptional value, embracing innovation, and holding sustainability as a guiding principle in our pursuit of a brighter future for all. Thank you.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ir. Adrianto Pitojo Adi
Direktur Utama President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk memberikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas tugas pengawasan terhadap Direksi sepanjang tahun 2024. Kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan Summarecon karena telah menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang positif dan bertumbuh signifikan dibanding tahun sebelumnya di tengah tantangan persaingan pasar dan kondisi global yang masih belum menentu.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian positif tersebut kembali mengukuhkan posisi Perseroan sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Tanah Air dengan komitmen mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta penilaian atas kinerja Direksi dalam menjalankan strategi dan kebijakan yang telah disusun. Dalam melakukan tugas, kami tetap berpedoman penuh pada Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai dalam mengelola dan menjalankan bisnis Perseroan, Direksi telah bekerja keras untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan melalui peluncuran beragam produk unggulan, strategi promosi yang inovatif dan menarik serta ekspansi bisnis yang sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan.

Perseroan kembali berinovasi dalam meluncurkan produk-produk unggulan sesuai dengan keinginan consumer, berkualitas dengan trend gaya hidup terkini, baik melalui produk residential maupun commercial yang diluncurkan. Untuk mendorong penjualan produk, Perseroan berupaya meng-optimalisasi jaringan agent yang masif serta inovasi promosi melalui layanan digitalisasi yang semakin banyak digunakan. Inovasi ini terbukti mampu menyampaikan produk-produk secara cepat dan tepat. Langkah strategis lain yang dilakukan oleh Direksi adalah dengan meluncurkan township ke-9 yaitu Summarecon Tangerang di bulan November 2024. Township terbaru dengan tagline Six Lakes, One Vibrant City ini akan menawarkan kawasan yang nyaman serta lengkap dengan beragam fasilitas untuk penghuni. Kami optimis bahwa Township baru ini memberikan kontribusi yang sangat positif ke depannya.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to present our accountability report regarding the supervisory duties carried out over the Board of Directors throughout the year 2024. We extend our deepest appreciation to the Board of Directors and all employees of Summarecon for concluding 2024 with strong, positive achievements—marked by significant growth compared to the previous year—despite ongoing global uncertainties and a highly competitive market environment.

The Board of Commissioners believes these outstanding results have once again affirmed the Company's position as one of Indonesia's leading property developers, driven by a strong commitment to sustainable performance growth.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has fulfilled its oversight responsibilities, evaluating the performance of the Board of Directors in implementing the strategies and policies that were set forth. In carrying out these duties, we have remained fully guided by the Company's Articles of Association.

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that, in managing and executing the Company's business, the Board of Directors has shown strong leadership in driving performance through the launch of flagship products, innovative and appealing promotions, and strategic business expansion in alignment with the Company's strategic direction.

The Company continued to innovate by launching high-quality, consumer-oriented products that reflect current lifestyle trends across residential and commercial segments. To boost product sales, the Company has optimized its extensive agent network and embraced digital promotional tools, which are increasingly popular among consumers. These innovations have proven effective in delivering product information quickly and accurately. A major strategic milestone was the launch of our ninth township, Summarecon Tangerang, in November 2024. Branded with the tagline "Six Lakes, One Vibrant City," this new township is designed to provide a comfortable living environment complete with a wide range of facilities. We are optimistic that this development will make a significant positive contribution going forward.

Direksi juga bekerja keras untuk meningkatkan hubungan dengan tenant-tenant strategis serta menjalin hubungan dengan tenant-tenant potensial, dimana hal ini menjadi sangat penting untuk menciptakan komunitas yang harmonis dan berkelanjutan di setiap township yang dimiliki, baik untuk bisnis pengembangan properti, properti investasi maupun hospitality and leisure, sesuai dengan bisnis inti Perseroan.

Atas inisiatif dan strategi yang dijalankan tersebut, Perseroan berhasil mencapai rekor tertinggi dalam kinerja keuangan, dengan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp 10,62 triliun di sepanjang tahun 2024, meningkat 59,5% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Laba Bersih Perseroan juga mengukir rekor tertinggi sebesar Rp 1,84 triliun di tahun 2024, meningkat 74,2% dibanding tahun sebelumnya.

Pencapaian kinerja yang positif tersebut merupakan bukti kepemimpinan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik sehingga dapat mengembangkan aspek fundamental baik dari sisi keuangan maupun operasional Perseroan, dan hal ini patut di apresiasi sebesar-besarnya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Hingga akhir tahun 2024, perekonomian global masih mengalami ketidakpastian yang cukup tinggi oleh beragam faktor seperti ketegangan geo-politik dan resiko perang dagang serta kebijakan moneter global yang masih belum jelas. Hal tersebut berpotensi memberi dampak terhadap pertumbuhan jangka panjang berbagai negara secara keseluruhan. Namun, banyak pendapat dari sejumlah lembaga internasional yang tetap melihat sisi optimisme dari pertumbuhan perekonomian di *emerging market* terutama di Asia.

Meskipun dihadapkan dengan potensi sentimen dari global, prospek perekonomian nasional masih diyakini memiliki resiliensi untuk terus bertumbuh. Sepanjang tahun 2024, Perekonomian Indonesia bertumbuh cukup stabil di 5,03%, diatas rata-rata pertumbuhan global. Tahun 2025 ini, beberapa laporan dari beragam sumber memproyeksikan ekonomi Indonesia dapat tumbuh di rentang 5,0 – 5,2%, dimana tetap akan tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan mencapai 3,0-3,2%. Potensi ekonomi Indonesia tetap menjanjikan, didorong oleh upaya reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi serta investasi dan dukungan pada sektor-sektor strategis, salah satunya sektor properti.

Pertumbuhan industri properti diproyeksikan akan terus didukung penuh oleh Pemerintah. Salah satunya adalah stimulus yang diberikan kembali oleh Pemerintah di tahun 2025 ini, seperti kebijakan pelonggaran uang muka pembiayaan kredit properti dan fasilitas PPN yang ditanggung oleh Pemerintah.

The Board of Directors has also made commendable efforts to strengthen relationships with strategic tenants and engage with potential tenants—an essential strategy for cultivating a harmonious and sustainable community within each of the Company's township. This approach supports our property development segment, as well as our investment property and hospitality and leisure businesses, in line with the Company's core operations.

Thanks to these initiatives and strategic efforts, the Company achieved record-breaking financial results in 2024, posting total revenue of IDR 10.62 trillion, a 59.5% increase compared to the previous year. Additionally, Net Profit reached an all-time high of IDR 1.84 trillion, reflecting a 74.2% increase year-on-year.

These remarkable achievements are a testament to the capable leadership of the Board of Directors in managing the Company, strengthening both financial and operational fundamentals. This performance is highly commendable and deserving of the highest appreciation.

Board of Commissioners' View on the Company's Business Outlook as Presented by the Directors

As of the end of 2024, the global economy continued to face significant uncertainty, driven by geopolitical tensions, trade conflicts, and unclear global monetary policy directions. These factors pose risks to long-term growth in many countries. Nevertheless, several international institutions remain optimistic about the economic prospects of emerging markets, particularly in Asia.

Despite global headwinds, Indonesia's economic outlook is still believed to possess strong resilience and the capacity for continued growth. Throughout 2024, the Indonesian economy maintained stable growth at 5.03%, exceeding the global average. In 2025, various reports from multiple sources project Indonesia's economy to grow within the range of 5.0% to 5.2%, which remains higher than the projected global growth of 3.0% to 3.2%. Indonesia's economic potential remains promising, supported by ongoing policy reforms, increased digital adoption, and continued investment and backing for strategic sectors—particularly the property sector.

The property industry is projected to continue receiving strong support from the Government in 2025, such as relaxed down payment requirements for property financing and government-covered Value Added Tax (VAT) incentives.

Program pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk properti residensial telah terbukti membuahkan hasil dan mendorong perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pemerintah kembali memperpanjang program tersebut untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Dampak terhadap Summarecon sendiri terlihat positif dimana kontribusi penjualan dari program ini sekitar 41,0% dari total *marketing sales* Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Di Indonesia sendiri, pesta demokrasi kembali terjadi di tahun 2024 dan berlangsung dengan lancar dimana terpilihnya Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk periode 2024 – 2029. Dewan Komisaris melihat bahwa Pemerintahan yang baru terbentuk ini tetap akan didukung penuh oleh segenap elemen untuk mendorong keberlanjutan pertumbuhan negara Indonesia. Perseroan akan selalu mendukung segala kebijakan yang akan hadir dan diterapkan untuk pertumbuhan industri properti di masa mendatang.

Mengantisipasi prospek bisnis tahun 2025 ini, Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk mempersiapkan kebijakan strategis yang dapat mengoptimalkan stimulus yang akan diberikan oleh Pemerintah, diluar dari strategi untuk menangkap peluang yang ada dengan inovasi yang berkelanjutan dengan mengikuti tren teknologi digital yang semakin berkembang.

Perseroan telah menargetkan *marketing sales* tahun 2025 sebesar Rp 5.0 triliun untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar. Kami percaya bahwa Direksi telah mempertimbangkan segala aspek baik dari segi potensi peluang yang ada serta potensi tantangan makro-ekonomi baik domestik dan global yang akan terjadi di tahun 2025 dalam menyusun prospek usaha dan kebijakan strategis tahun 2025, sehingga kami akan mendukung penuh kebijakan tersebut. Namun demikian, Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar Direksi dapat senantiasa memperhatikan kondisi pasar setiap saat dan sigap untuk melakukan penyesuaian terhadap potensi perubahan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan yang menyeluruh dalam pengelolaan bisnis Perseroan agar dapat terus bertumbuh secara berkesinambungan dengan mengikuti ketentuan tata kelola perusahaan dengan baik (*"Good Corporate Governance"* atau *"GCG"*) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (*"OJK"*) dan Bursa Efek Indonesia (*"BEI"*)

Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi GCG telah dilakukan sesuai ketentuan di seluruh aspek bisnis Perseroan. Dalam menjalankan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk hasil tata kelola yang optimal dan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

The government's residential VAT exemption program, which was extended from January 1 to December 31, 2025, has proven effective in supporting the economy. In Summarecon's case, this program contributed approximately 41.0% of total marketing sales in 2024.

Indonesia's 2024 general election concluded successfully, resulting in the election of Mr. Prabowo Subianto and Mr. Gibran Rakabuming Raka as President and Vice President for the 2024–2029 term. The Board of Commissioners is optimistic that the new administration will be supported by all stakeholders to maintain national growth momentum. The Company will continue to support policies that foster growth in the property sector.

In anticipation of the 2025 business outlook, the Board of Commissioners has provided input and guidance to the Board of Directors to prepare strategic policies that can optimize the government's upcoming stimulus programs, in addition to strategies aimed at seizing existing opportunities through continuous innovation and alignment with evolving digital technology trends.

The Company has set a marketing sales target of IDR 5.0 trillion for 2025 to further strengthen its market position. We believe the Board of Directors has carefully considered both the opportunities and macroeconomic challenges—domestic and global—in formulating its 2025 business outlook and strategic plans. Accordingly, we express our full support. However, we also advise the Board of Directors to be vigilant in responding to market dynamics and remain agile in adapting to potential changes.

Corporate Governance Oversight

The Board of Commissioners has conducted comprehensive oversight of the Company's operations to ensure sustained growth in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

We affirm that GCG implementation across all aspects of the Company's operations is in full compliance with regulatory standards. In carrying out our supervisory duties, the Board is supported by the Audit Committee to ensure optimal and sustainable governance outcomes.

Komite Audit telah memastikan bahwa sistem Manajemen risiko dan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan akan selalu di-review untuk dapat terus disempurnakan.

The Audit Committee has also confirmed that the risk management and internal control systems are functioning effectively and will continue to be reviewed and enhanced as needed.

Apresiasi dan Penutup

Kami ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada semua jajaran Direksi dan segenap karyawan Summarecon atas pencapaian tahun 2024 yang luar biasa, sehingga Summarecon dapat terus bertumbuh menjadi salah satu Perusahaan Properti terdepan di Indonesia.

Semangat, komitmen, kerja keras serta dedikasi tinggi yang telah diperlihatkan oleh seluruh tim Summarecon telah menunjukkan bahwa Perseroan telah bergerak ke arah yang tepat dan sesuai dengan visi Perseroan, yaitu membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan kami sampai saat ini yaitu para pemegang saham, pelanggan, pemasok, kontraktor, rekan bisnis, mitra keuangan, badan pemerintah, dan regulator atas kontribusi mereka yang sangat berharga, serta mohon dukungan yang setinggi-tingginya kembali kepada Perseroan untuk pencapaian dan kerjasama ke depannya. Bersama-sama, kita akan terus "membangun impian kita akan dunia yang indah". Terima kasih.

Appreciation and Closing Remarks

We extend our sincere appreciation to the Board of Directors and all employees of Summarecon for the outstanding achievements in 2024, which have further solidified the Company's position as one of Indonesia's leading property developers.

The passion, commitment, hard work, and dedication demonstrated by the entire Summarecon team have shown that the Company is moving in the right direction and is aligned with its vision—to build communities with a harmonious and sustainable living ecosystem.

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders who have been part of our journey—shareholders, customers, suppliers, contractors, business partners, financial institutions, government bodies, and regulators—for their invaluable contributions. We look forward to your continued support and collaboration in the years ahead. Together, let us continue "building our dreams of a beautiful world." Thank you.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Soetjipto Nagaria (Ir.)
Komisaris Utama **President Commissioner**

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information



La Spezia, Summarecon Bekasi



Nama Perseroan
Registered Name

PT Summarecon Agung Tbk



Tanggal Didirikan
Date of Incorporation

26 November 1975



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner
Soetjipto Nagaria (Ir.)

Komisaris Commissioner
Harto Djojo Nagaria
Hendri Rahardja

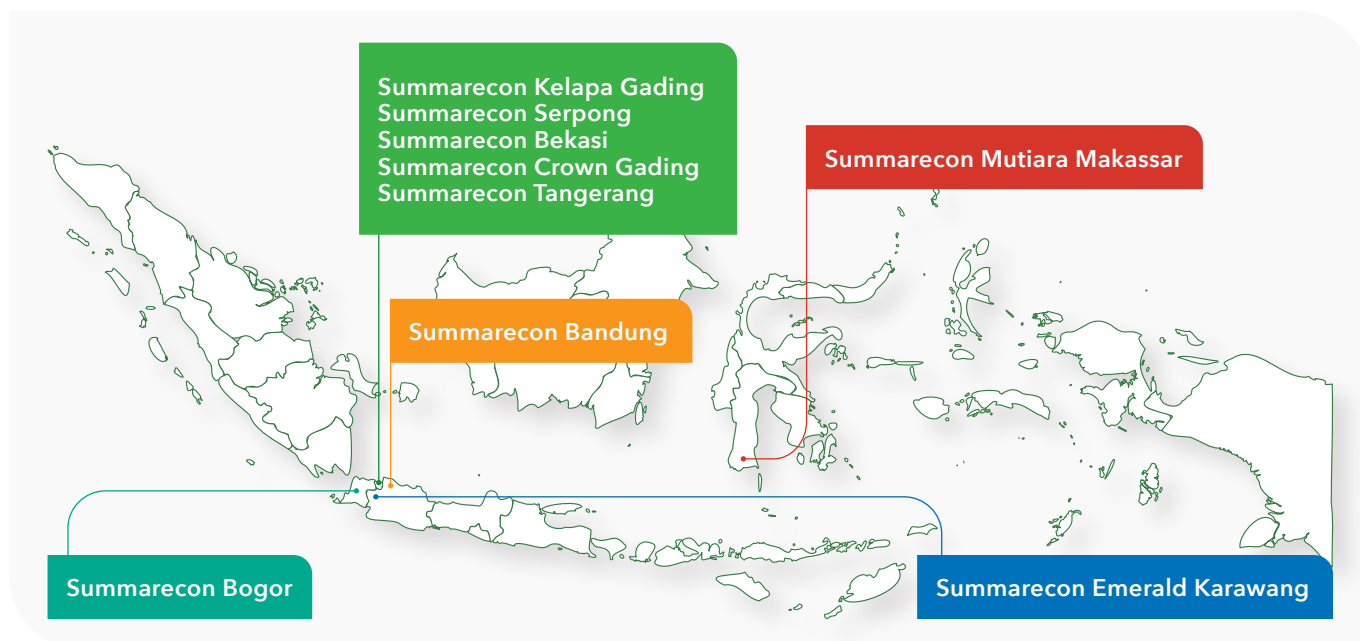
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Drs. H. Edi Darnadi, M.M.
Lexy Arie Tumiwa
Ir. Ge Lilies Yamin



Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director
Ir. Adrianto Pitojo Adi

Direktur Director
Liliawati Rahardjo
Soegianto Nagaria
Herman Nagaria
Lydia Tjio
Nanik Widjaja
Ir. Sharif Benyamin
Jason Lim



Kantor Pusat, Pemasaran dan Proyek

Head Office, Marketing and Project Offices

Kantor Pusat Head Office

Plaza Summarecon

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42 Jakarta 13210 Indonesia

+62 21 471 4567, 489 2107 +62 21 489 2976

Summarecon Kelapa Gading

Plaza Summarecon

Jl. Perintis Kemerdekaan No.42

Jakarta 13210 Indonesia

+62 21 471 4567 • 489 2107

+62 21 489 2976

Summarecon Bandung

Marketing Gallery Summarecon Bandung

Jl. Gedebage Selatan No.98

Bandung 40296 Indonesia

+62 22 8730 1588

+62 22 8730 1599

Summarecon Bogor

Marketing Gallery Summarecon Bogor

Jl. Summarecon Bogor Boulevard

Utama, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat

16710 Indonesia

+62 811 8870 388

Summarecon Serpong

Plaza Summarecon Serpong

Jl. Boulevard Gading Serpong, Blok M5

No.3, Tangerang 15810 Indonesia

+62 21 5421 0008

+62 21 5421 0007

Summarecon Emerald Karawang

Marketing Gallery Summarecon Emerald Karawang

Jl. Bulevar Summarecon Emerald Blok A

Kav. 1 Lingkar Tanjungpura Karawang

41371 Indonesia

+62 267 840 2888 +62 21 886 6666

Summarecon Crown Gading

Marketing Gallery Summarecon Crown Gading

Jl. Bulevar Selatan Blok A No.001

Kelurahan Setia Asih

Kecamatan Tarumajaya

Kabupaten Bekasi, Indonesia

Summarecon Bekasi

Plaza Summarecon Bekasi

Jl. Bulevar Ahmad Yani, Blok M,

Bekasi, Jawa Barat 17142 Indonesia

+62 21 8866 666

+62 21 8896 6373

Summarecon Mutiara Makassar

Marketing Gallery Summarecon Mutiara Makassar

Jl. Rainbow Boulevard, Exit Tol Ir. Sutami

KM 8, Kel. Bulurokeng, Kec. Biringkanaya

+62 411 483 0888

Summarecon Tangerang

Marketing Gallery Summarecon Tangerang

Jl. Bulevar Raya BLR 001

Kabupaten Tangerang 15810

+62 878 8452 8888

Bidang Usaha

Principal Business Activities

Pengembang dan pengelola properti yang terdiri dari properti hunian dan komersial untuk dijual, mengelola properti untuk disewakan dan penyedia fasilitas klub rekreasi.

Property development and management including the developing of residential and commercial properties for sale, the managing and leasing of property and the provision of recreational club facilities.

Hubungan Investor

Investor Relations

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Lydia Tjio

Surat Elektronik Email

corp_secretary@summarecon.com

Situs Web Website

<http://www.summarecon.com>

PROFIL BISNIS PERUSAHAAN

Company Business Profile



The Springs Club • Summarecon Serpong

PT. Summarecon Agung Tbk, ("Summarecon") didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk melakukan pembangunan dan pengembangan real estat. Dimulai dengan lahan rawa seluas 10 hektar di daerah pedalaman Jakarta, pendiri berhasil mengubah Kelapa Gading menjadi salah satu kawasan perumahan dan komersial paling makmur di Jakarta. Dan selama bertahun-tahun Summarecon telah membangun reputasi sebagai salah satu pemain properti terkemuka di Indonesia, terutama dalam pengembangan kota terpadu. Summarecon mengembangkan kota terpadu yang terintegrasi pengembangan residensial dengan pengembangan komersial yang didukung dengan berbagai fasilitas yang lengkap dan luas bagi penghuni *township*. Summarecon telah mengembangkan keahlian di seluruh rantai nilai *real estate*; meliputi pengembangan, arsitektur, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan kota, infrastruktur, teknologi desain berkelanjutan, manajemen kota dan lingkungan, dan manajemen properti, ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

Dengan kombinasi pengetahuan, keterampilan eksekusi, personel yang berdedikasi, dan komitmen yang tak tertandingi kepada pelanggan dan pemasok, Summarecon dikenal dengan keandalan, keahlian, dan kemampuannya untuk melaksanakan dan memberikan proyek pengembangan properti di sekitar wilayah Jabodetabek, dan ke kota-kota ekonomi utama di Indonesia. Karawang, Bandung dan Makassar.

Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasarkan tiga aktivitas yang berbeda, yaitu:

- (a) Pengembangan Properti
- (b) Investasi dan Manajemen Properti
- (c) Rekreasi, Hospitality dan Lainnya

PT. Summarecon Agung Tbk. ("Summarecon") was founded in 1975 by Mr. Soetjipto Nagaria and his associates to undertake real estate construction and development. Starting with a 10-hectare of marsh land in the then backwaters of Jakarta, the founders managed to transform Kelapa Gading into one of the most affluent residential and commercial areas in Jakarta. And over the years Summarecon has built a reputation as one of the leading property players in Indonesia, especially in the development of townships. Summarecon develops townships which integrates residential developments with commercial developments that are supported with a wide and complete range of amenities for the residents of the townships. Summarecon has developed the expertise across the whole real estate value chain; encompassing development, architecture, engineering, project and construction management, urban planning, infrastructure, sustainable design technologies, town and neighbourhood management, and property management, into the development of our township.

With an unparalleled combination of knowledge, execution skills, dedicated personnel and commitment to customers and suppliers alike, Summarecon is known for its dependability, expertise and ability to execute and deliver property development projects around the greater Jakarta area, and to the major economic cities of Karawang, Bandung and Makassar.

Summarecon's business units are grouped into three distinct activities:

- (a) Property Development
- (b) Property Investment and Management
- (c) Leisure, Hospitality and Others

PENGEMBANGAN PROPERTI

Unit bisnis pengembangan properti merupakan bisnis inti Summarecon. Unit bisnis ini membangun proyek properti untuk dijual, seperti rumah, apartemen, kavling tanah residensial, dan ruko komersial. Proyek properti merupakan bagian integral dari pengembangan kota terpadu (*townships*) menjadi kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan seluruh fasilitas, termasuk fasilitas pendidikan dan olahraga, rumah ibadah, dan fasilitas kesehatan.

Fitur penting dari pengembangan properti Summarecon adalah konsep komunitas yang terjaga keamanannya di mana rumah-rumah hunian dikelompokkan ke dalam kluster individu dengan sekitar 200 hingga 300 rumah di setiap kluster, dan yang biasanya dilengkapi dengan *clubhouse* komunitas. Keamanan dan pemeliharaan setiap kluster kemudian dikelola oleh tim manajemen kota Perusahaan, sehingga memastikan lingkungan hidup yang aman, bersih dan nyaman bagi penghuninya.

Saat ini, Perseroan telah membangun proyek-proyek pengembangan kota terpadu sebagai berikut: Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Makassar, Summarecon Bogor, Summarecon Crown Gading dan terakhir Summarecon Tangerang yang diluncurkan pada November 2024.

Summarecon Kelapa Gading

Dimulai pada tahun 1975 dengan cadangan lahan awal seluas 10 hektar, Summarecon Kelapa Gading merupakan proyek kota terpadu pertama yang dikembangkan Perseroan. Perseroan berhasil mengembangkan dan mentransformasikan kawasan rawa-rawa tersebut menjadi kota modern yang tertata baik dan menjadi salah satu daerah hunian bergengsi di Jakarta yang berkembang pesat dengan luas lahan saat ini ±550ha. Saat ini, di kawasan ini telah dibangun lebih dari 30.000 rumah dan 2.850 apartemen hunian, 2.120 unit ruko, serta dilengkapi dengan fasilitas mal, hotel, rumah sakit, perkantoran, tempat ibadah, bank asing dan bank dalam negeri, serta klub olahraga.

Selain jaringan pertokoan yang luas, kegiatan ekonomi dan komersial di *township* didukung oleh perkantoran (Menara Satu dan Kensington Office), pusat perbelanjaan (Summarecon Mall Kelapa Gading), dan hotel (Harris Hotel Kelapa Gading dan POP! Hotel Kelapa Gading).

Akses menuju *township* mudah diakses melalui jalan tol dalam kota dan *Light Rapid Transit* (Tahap 1). Pada bulan Agustus 2021 Jalan tol besar lainnya yang menghubungkan Jakarta dengan Bekasi sudah selesai dibuat, sehingga menyediakan rute akses lain yang nyaman.

PROPERTY DEVELOPMENT

The property development business unit represents Summarecon's core business. The business unit builds property projects for sale, such as houses, apartments, residential land plots, and commercial shophouses. The property projects form an integral part of the development of integrated cities (townships) into a residential and commercial area, complete with essential facilities, including educational and sports facilities, houses of worships, and healthcare facilities.

An essential feature of Summarecon's property development is the gated-community concept wherein residential houses are grouped into individual clusters with about 200 to 300 houses in each cluster, and which are normally furnished with a community clubhouse. The security and upkeep of each cluster is then managed by Company's town management team, thus ensuring a safe, clean and comfortable living environment for the residents.

At present, the Company has built the following integrated city development projects: Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Makassar, Summarecon Bogor, Summarecon Crown Gading and most recently, Summarecon Tangerang, which was launched in November 2024.

Summarecon Kelapa Gading

Started in 1975 with an initial land bank of 10 hectares, Summarecon Kelapa Gading is the first integrated city project developed by the Company. The Company successfully develops and transforms the swamp area into a well-planned modern city that becomes one of the prestigious residential areas in Jakarta. It has grown rapidly and currently occupies a ±550ha area. This area now hosts more than 30,000 houses and 2,850 residential apartments; 2,120 shophouses; and is equipped with malls, hotels, hospitals, offices, places of worship, foreign and domestic banks, as well as sports clubs.

In addition to the extensive shop network, the economic and commercial activities in the township are supported by offices (Menara Satu and Kensington Office), shopping centers (Summarecon Mall Kelapa Gading), and hotels (Harris Hotel Kelapa Gading and POP! Hotel Kelapa Gading).

The township is easily accessed via the inner city toll road and Light Rapid Transit (Phase 1). In August 2021, another major toll road connecting Jakarta with Bekasi was completed, providing another convenient access.

Summarecon Serpong

Summarecon Serpong, dengan luas 800 hektar saat ini, merupakan kota terpadu kedua yang dikembangkan Perseroan sejak tahun 1993. Hingga saat ini, Summarecon Serpong telah mengembangkan lebih dari 50 *cluster* komersial dan residensial di atas lahan seluas 320 hektar yang terdiri dari sekitar 12.000 rumah, 6.000 apartemen, 1.800 kavling perumahan, dan 2.000 ruko.

Summarecon Serpong juga didukung oleh Summarecon Mall Serpong, pusat perbelanjaan seluas 150.000 m², pasar modern Sinpasa, *food court* terbuka Salsa, pusat dealer otomotif, menara perkantoran Plaza Summarecon Serpong, Scientia Square Park, serta lapangan golf dan rekreasi klub. Fasilitas penunjang lainnya di Summarecon Serpong adalah tersedianya sekolah (mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi/universitas) dan RS St. Carolus Summarecon Serpong.

Saat ini terdapat beberapa kawasan di dalam Summarecon Serpong, yaitu:

1. Scientia Garden

Scientia Garden merupakan proyek hunian seluas 150 hektar dengan kombinasi konsep hunian, komersial, rekreasi dan pendidikan. Universitas Multimedia Nusantara dan Universitas Pradita dengan populasi mahasiswa dan pengajar yang besar menghasilkan permintaan akan perumahan sementara pusat ritel dan taman rekreasi Scientia Square adalah fasilitas untuk memenuhi kebutuhan penghuni. Hingga saat ini, Summarecon telah membangun lebih dari 3.000 unit rumah dan ruko, serta 1.100 unit apartemen di sini.

2. The Springs

Proyek seluas 100 hektar ini mendukung lingkungan yang benar-benar hijau karena dibangun di dalam dan di sekitar danau dan dataran hijau yang bergelombang. Dalam proyek bertema tenang ini adalah The Springs Club, sebuah fasilitas olahraga dan perjamuan yang melayani kebutuhan rekreasi para penghuninya. Hingga saat ini, Perseroan telah membangun lebih dari 1.600 rumah, dan akan terus mengembangkan kawasan dengan rumah yang lebih ramah lingkungan *environmentally*.

3. Serpong M-Town

Proyek apartemen dengan kepadatan tinggi yang terletak dalam jarak berjalan kaki dari Summarecon Mall Serpong, pusat ritel dengan rangkaian lengkap layanan dan produk penting. Di 10 *tower* tersebut terdapat sekitar 5.000 unit apartemen satu hingga tiga kamar tidur dengan berbagai desain, dan harga mulai dari yang terjangkau hingga *high-end*.

4. Symphonia

Symphonia adalah proyek perumahan seluas 200 hektar yang memanfaatkan banyaknya ruang hijau dan danau di wilayah tersebut. Proyek ini juga menampilkan distrik komersial bertema dengan fasilitas rekreasi yang diadaptasi dari bentang alam tanah. Saat ini, Perseroan telah meluncurkan 10 *cluster* yang terdiri dari 2.800 unit rumah.

Summarecon Serpong

Summarecon Serpong, with a current acreage of 800 hectares, is the second township that is being developed by the Company since 1993. To date, Summarecon Serpong has developed more than 50 commercial and residential clusters on a total area of 320 hectares comprising about 12,000 houses, 6,000 apartments, 1,800 residential landplots, and 2,000 shoplots.

Summarecon Serpong is also supported by the Summarecon Mall Serpong, a 150,000 m² shopping center, Sinpasa modern market, Salsa open-air food court, automotive dealer centers, Plaza Summarecon Serpong office tower, Scientia Square Park, as well as a golf course and recreation club. Other supporting facilities in Summarecon Serpong are the availability of schools (from pre-school to college/university) and the St. Carolus Summarecon Serpong Hospital.

Currently there are areas in the township of Summarecon Serpong which are:

1. Scientia Garden

Scientia Garden is a 150-hectare residential project with a combination of residential, commercial, recreational and educational concepts. The Multimedia Nusantara University and the Pradita University with its large population of students and teaching faculty generates the demand for residential housing whilst the retail centre and recreational Scientia Square Park are the amenities to meet the residents' needs. To date, Summarecon has built more than 3,000 houses and shophouses, and 1,100 apartment units here.

2. The Springs

This 100-hectare project espouses a truly green environment as it is built within and around the lakes and undulating terrain of greenery. Within this serene-themed project is The Springs Club, a sports and banqueting facility that caters to the recreational needs of the residents. To date, the Company has built more than 1,600 houses, and will continue to develop the area with more environmentally-friendly houses.

3. Serpong M-Town

This is a high-density apartment project located within walking distance of Summarecon Mall Serpong, a retail centre with an exhaustive range of essential services and products. In the 10 towers are about 5,000 units of one-to-three bedroom apartments with a range of designs, and prices from affordable to high-end.

4. Symphonia

Symphonia is a 200-hectare residential project that capitalise on the large amount of green space and lakes in the locality. The project also features a themed commercial district with recreational facilities adapted from the natural lay of the land. To date, Company have launched 10 clusters comprising 2,800 units of houses.

Summarecon Bekasi

Summarecon Bekasi dengan luas 263 hektar merupakan kota terpadu ketiga yang dikembangkan Perseroan sejak tahun 2010. Hingga saat ini, Summarecon Bekasi telah mengembangkan lahan seluas 163 hektar yang terdiri dari sekitar 4.250 unit rumah, 4.800 apartemen, dan 600 ruko. Fasilitas yang dibangun Perseroan antara lain Summarecon Mall Bekasi, pusat perbelanjaan seluas 77.000 m², pasar modern Sinpasa, taman restoran LaTerazza, pusat *dealer* otomotif, dan menara perkantoran Plaza Summarecon Bekasi. Karena pendidikan merupakan kebutuhan yang esensial, Summarecon Bekasi telah membangun Sekolah Islam Al-Azhar, dan menampung Sekolah BPK Penabur, dan Universitas Bina Nusantara.

Kawasan ini terletak di dalam kota Bekasi, dan oleh karena itu didukung dengan baik oleh infrastruktur utama seperti transportasi kereta api (layanan kereta api komuter), sistem busway Jakarta-Bekasi dan berbagai jalan tol yang menghubungkannya dengan Jakarta dan kota-kota lain di Jawa. Angkutan kereta ringan ("LRT Jabodebek") yang dibuka pada Agustus 2023 menyediakan angkutan massal lainnya dari Bekasi (di Bekasi Timur) ke Cawang dan seterusnya hingga ke pusat kota di Dukuh Atas. LRT juga terhubung ke Cibubur di selatan melalui Cawang.

Summarecon Bandung

Summarecon Bandung, dengan luas sekitar 373 hektar, merupakan kota terpadu keempat Perseroan yang dikembangkan sejak tahun 2015. Merupakan kota terpadu pertama yang dikembangkan di luar wilayah Jabodetabek, dan merupakan bagian dari Bandung Teknopolis yang sedang dibangun oleh Kota Bandung Pemerintah memodernisasinya menjadi "kota untuk masa depan". Hingga saat ini, Summarecon Bandung telah mengembangkan lahan seluas 78 hektar yang terdiri dari sekitar 1.900 rumah, 400 ruko dan 200 kavling perumahan. Di dalam kawasan sudah ada Sekolah Islam Al-Azhar yang menyediakan pendidikan untuk kelas dasar dan menengah dan Sekolah Sedaya Bintang yang dalam tahap pembangunan. Di dalam kawasan terdapat Summarecon Mall Bandung yang merupakan "*Family Mall*" yang melayani kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Aksesibilitas ke kawasan ini akan semakin ditingkatkan ketika proyek infrastruktur utama seperti pintu keluar-masuk dari Jalan Tol Padaleunyi dan Jalan Tol Intra-Perkotaan Bandung (Jalan Lingkar Kota) telah selesai dan beroperasi. Saat ini Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang dinamakan Whoosh menyediakan perjalanan cepat dan efisien dari Jakarta ke Bandung, dengan pemberhentian kedua dan terakhir di Tegalluar Summarecon yang letaknya tidak jauh dari Summarecon Bandung.

Summarecon Emerald Karawang

Dimulai pada tahun 2016, Summarecon Emerald Karawang merupakan kota terpadu kelima yang dikembangkan

Summarecon Bekasi

Summarecon Bekasi, with an acreage of 263 hectares, is the third township that is being developed by the Company since 2010. To date, Summarecon Bekasi has developed 163 hectares of land comprising about 4,250 houses, 4,800 apartments, and 600 shoplots. Facilities built by the Company include Summarecon Mall Bekasi, a 77,000 m² shopping center, Sinpasa modern market, LaTerazza restaurant park, automotive dealer centers, and Plaza Summarecon Bekasi office tower. Since education is an essential need, Summarecon Bekasi has built the Al-Azhar Islamic School, and accommodates the BPK Penabur School, and Bina Nusantara University.

The township is located within the city of Bekasi, and as such is well supported with key infrastructures like rail transport (commuter train service), Jakarta-Bekasi busway system and numerous toll roads linking it with Jakarta and other cities in Java. The light-rail transport ("LRT Jabodebek") which opened in August 2023 provides another mass transportation from Bekasi (at Bekasi Timur) to Cawang and onwards to the city center at Dukuh Atas. The LRT also connects to Cibubur in the south via Cawang.

Summarecon Bandung

Summarecon Bandung, with an acreage of approximately 373 hectares, is the Company's fourth township that is being developed since 2015. It is the first township developed outside the Greater Jakarta region, and is a part of the Bandung Teknopolis that is being built by the Bandung City Government to modernise it to a "city for the future". To date, Summarecon Bandung has developed 78 hectares of land comprising about 1,900 houses, 400 shoplots and 60 residential landplots. In the township, there are the Al-Azhar Islamic School that provides education for primary and secondary classes and Sedaya Bintang School which is currently under development. In the township, there is Summarecon Mall Bandung which is a "Family Mall" that caters to the daily needs of the community.

Accessibility to the area will be further enhanced when key infrastructure projects like the entry-exit point from the Padaleunyi Toll Road and Bandung Intra-Urban Toll Road (City Ring Road) are completed and operational. Currently, the Jakarta-Bandung high-speed train called Whoosh provides fast and efficient travel from Jakarta to Bandung, with its 2nd and final stop at Tegalluar Summarecon which is located a short distance from Summarecon Bandung.

Summarecon Emerald Karawang

Started in 2016, Summarecon Emerald Karawang is the fifth township being developed by the Company with an acreage

Perseroan dengan luas lahan 33 hektar. Perusahaan kini telah mengembangkan sekitar 1.500 rumah dan 85 ruko dalam pengembangan ini.

Summarecon Villaggio Outlets merupakan *"authentic factory outlet"* pertama di Indonesia yang direncanakan untuk membangun status komersial dan ekonomi di lokasi tersebut dengan arus masuknya pengunjung ke pusat perbelanjaan ritel.

Dengan perkembangan infrastruktur transportasi saat ini dan yang direncanakan seperti jalan tol dan perjalanan kereta api, kota terpadu ini dan sekitarnya akan berkembang lebih jauh dan menyadari nilainya dengan adanya pembangunan-pembangunan baru.

Summarecon Mutiara Makassar

Summarecon Mutiara Makassar, dengan luas 360 hektar, merupakan kota terpadu keenam Perseroan yang mulai dikembangkan sejak tahun 2018. Terletak strategis dan dekat dengan pusat transportasi penting; Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Makassar New Port, dan Stasiun Kereta Api Trans Sulawesi. Dengan konsep *"Airport", township* ini akan mengembangkan industri ringan dan properti pergudangan untuk melengkapi pengembangan perumahan dan komersial. Saat ini Perseroan telah mengembangkan sekitar 900 unit rumah dan 70 unit properti komersial.

Summarecon Bogor

Dimulai pada akhir tahun 2020, Summarecon Bogor merupakan kota terpadu ketujuh dan terbaru yang dikembangkan di atas lahan seluas sekitar 450 hektar yang tersebar di perbukitan Kabupaten Bogor. Dengan lingkungan seperti resor, properti perumahan dan komersial berusaha memberikan ruang yang tenang dan alami jauh dari kota Bogor yang ramai di dekatnya. Lokasi mudah diakses dari jalan tol Jagorawi dan jalan tol kota Bogor, sehingga memberikan perjalanan yang cepat dari rumah ke tempat kerja. Dengan peluncuran produk yang sangat sukses tersebut, Perseroan telah mengembangkan lebih dari 1.500 rumah, 160 kavling perumahan dan 100 ruko.

Summarecon Crown Gading

Summarecon Crown Gading, kota terpadu ke-8 yang terletak di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi dengan luas pengembangan sekitar 437 hektar. Terletak di antara kota terpadu Summarecon Kelapa Gading dan Summarecon Bekasi, lokasi ini dikonseptualisasikan sebagai Kota Kelapa Gading Baru yang membawa unsur-unsur Kelapa Gading yang sukses menjadi *"Kota Baru yang Bersemangat"*.

Peluncuran produk mulai dari November 2022 yang terdiri dari 3 *cluster* residensial dan 1 blok komersial mendapat sambutan yang sangat baik. Lebih dari 1.300 unit rumah dan 80 ruko telah terjual hingga saat ini.

of 33 hectares. The Company has now developed about 1,500 houses and 85 shoplots in this development.

Summarecon Villaggio Outlets which is the 1st *"authentic factory outlet"* in Indonesia is planned to build up the commerce and economic stature of the location with the influx of visitors to the shopping retail center.

With improvements in current and planned transportation infrastructure such as toll roads and train travel, the township and its surroundings will develop further and realise its value with new developments.

Summarecon Mutiara Makassar

Summarecon Mutiara Makassar, with an acreage of 360 hectares, is the Company's sixth township that started development from 2018. It is strategically located within proximity to important transportation hubs; the Sultan Hasanuddin International Airport, Makassar New Port, and Trans Sulawesi Train Station. With a concept of an *"Airport", township* will develop light industrial and warehousing properties to complement the residential and commercial developments. To date Company has developed 900 houses and 70 units of commercial properties.

Summarecon Bogor

Initiated at the end of 2020, Summarecon Bogor is the seventh and the newest satellite city to be developed on an area of approximately 450 hectares sprawled over the hills of Bogor Regency. With resort-like surroundings, residential and commercial properties seek to provide a quiet and natural space away from the bustling city of Bogor. The location is easily accessible from the Jagorawi and the Bogor city toll roads, thus providing for a short commuting time. With the very successful product launches, the Company has developed more than 1,500 houses, 160 residential landplots and 100 shophouses.

Summarecon Crown Gading

Summarecon Crown Gading, the eighth township is located in Tarumajaya, Bekasi Regency with a development area of approximately 437 hectares. Located between our townships of Summarecon Kelapa Gading and Summarecon Bekasi, it is conceptualised as the New Kelapa Gading City bringing the successful elements of Kelapa Gading into a *"New Vibrant City"*.

Products launches from November 2022 consisting of 3 residential clusters and 1 commercial block have been very well received. More than 1,300 units of houses and 80 shoplots have been sold to date.

Fasilitas-fasilitas seperti pertokoan di sekitarnya dan sekolah Pahoa untuk mendukung kota terpadu ini sedang dibangun untuk memenuhi kebutuhan warga.

Summarecon Tangerang

Summarecon Tangerang merupakan kota terpadu ke-9 yang telah dibuka secara resmi di November 2024 dengan meluncurkan dua produk perumahan baru yaitu Havena Lakes dan Briza Lakes. Kedua produk tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik di pasar. Summarecon Tangerang berada di lokasi yang strategis, hanya 200 meter dari akses Tol Bitung, KM 26 Tol Jakarta-Tangerang.

Menjadi hunian dari kawasan hunian yang terintegrasi dan mengusung harmoni dengan alam, Summarecon Tangerang menghadirkan kesejukan melalui 6 buah danau, dan hunian hasil karya desain arsitektur yang indah. Karena hal inilah Summarecon Tangerang memiliki *tagline* "Six Lakes, One Vibrant City".

Facilities like neighborhood shops and the Pahoa school to support the township are being built to meet the needs of the residents.

Summarecon Tangerang

Summarecon Tangerang is the 9th township which was officially opened in November 2024 with the new launches of two new residential products which were Havena Lakes and Briza Lakes. Both products are well received in the market. Summarecon Tangerang is located in strategic area, only 200 metres from the Bitung Toll access on KM 26 of the Jakarta-Tangerang Toll Road.

This integrated residential area is crafted to harmonise with nature, featuring six lakes and beautifully designed architectural homes. This is why Summarecon Tangerang has the tagline "Six Lakes, One Vibrant City".

INVESTASI DAN MANAJEMEN PROPERTI

Perseroan mengembangkan, memiliki, dan mengoperasikan sejumlah investasi dan manajemen properti seperti pusat perbelanjaan dan taman rekreasi, yang semuanya terletak di kompleks pengembangan Perseroan dan merupakan bagian integral dari kota terpadu terpadu yang menggabungkan kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan berbagai fasilitas utama. Setiap pusat perbelanjaan berfungsi sebagai pusat komersial untuk menggerakkan ekonomi lokal dan menciptakan komunitas yang berkembang di kota tempatnya beroperasi.

Pusat perbelanjaan kelas menengah dengan konsep "Your Family Mall" ini menawarkan berbagai macam *merchandise* mulai dari *fashion* hingga produk rumah tangga dan rumah tangga, dan dari masakan multi budaya hingga hiburan untuk keluarga. Selain itu, konsep "Downtown Walk" di setiap mal menawarkan berbagai macam tempat makan dan hiburan langsung dalam suasana luar ruangan yang santai dan dengan waktu buka yang diperpanjang. Untuk mempertahankan interkoneksi dan interaksi dengan komunitas lokal, pusat perbelanjaan ini secara rutin mengadakan acara tematik dan penawaran promosi untuk memenuhi gaya hidup masyarakat yang selalu dinamis. Dengan volume pengunjung yang besar, baik penyewa maupun tuan tanah mendapatkan keuntungan dari volume bisnis yang dihasilkan oleh para pengunjung. Oleh karena itu, Perseroan memiliki basis pendapatan berulang yang kuat dari operasi penyewaan mal ritel. Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan enam pusat perbelanjaan dengan total NLA sekitar 350.000 m².

Summarecon Mall Kelapa Gading adalah pusat perbelanjaan menengah-atas dengan konsep *fashion-food entertainment* yang melengkapi demografi masyarakat yang makmur. Mal ini dibangun dan diperluas secara bertahap dari 25.000 m² pada tahun 1990 menjadi 150.000 m² pada tahun 2006. Di akhir tahun 2024, total luas telah menjadi 208.000 m².

PROPERTY INVESTMENT AND MANAGEMENT

The Company develops, owns, and operates a number of investment properties such as shopping malls and recreational parks, all of which are located in the Company's development complex and are an integral part of an integrated township that combines residential and commercial areas, complete with various key facilities. Each shopping mall serves as the commercial hub to drive the local economy and create a thriving community in the township where it operates.

This middle-class shopping mall with the concept of "Your Family Mall" offers a variety of merchandise, ranging from fashion to household products, and from multi-cultural cuisines to family entertainment for. In addition, the "Downtown Walk" concept in each mall offers a wide variety of dining and live entertainment in a relaxed outdoor setting and with extended opening times. To sustain the interconnectivity and interaction with the local community, these shopping malls regularly holds thematic events and promotional offerings to cater to the ever dynamic lifestyles of the community. With the large volume of visitors, both tenants and landlords benefit from the business volume generated by the visitors. Hence, the Company has a strong recurring income base from its retail mall leasing operations. Currently, the Company owns and operates six shopping malls with a total NLA of approximately 350,000 m².

Summarecon Mall Kelapa Gading is an upper-middle-class shopping center with a fashion, food and entertainment concept that complements the demographics of an affluent society. The mall was built and expanded in stages from 25,000 m² in 1990 to 150,000 m² in 2006. By end of 2024, it has expanded to 208,000 m².

Dengan campuran beragam lebih dari 600 penyewa dan kegiatan promosi rutin, mal ini menarik lebih dari 32 juta pengunjung pada tahun 2024, menjadikannya mal yang paling banyak dikunjungi di Jakarta Utara (Kelapa Gading adalah salah satu kawasan di Jakarta Utara).

La Piazza dan **Gafoy** merupakan konsep yang terletak di Summarecon Mall Kelapa Gading yang memberikan pengalaman melebihi berbelanja kepada pengunjung. Tempat ini menawarkan aktivitas pengalaman seperti pertunjukan langsung, acara gaya hidup dan kesehatan, dan perayaan yang meriah. Dengan lebih dari 20 kafe dan restoran, tempat ini menawarkan beragam masakan mulai dari budaya kopi lokal yang sedang tren hingga santapan sehari-hari. Dengan luas 27.000 m², pengunjung akan 'merasakan' suasana perkotaan yang luas di tengah hiruk pikuk aktivitas di sini.

Summarecon Mall Serpong mengadopsi konsep "Family Mall" yang sama tetapi campuran penyewa lebih banyak kelas menengah untuk memenuhi demografi township kami dan pengembangan perumahan lainnya di kotamadya Serpong. Dimulai pada tahun 2007, kini telah berkembang menjadi pusat perbelanjaan seluas 115.000 m² dengan campuran beragam lebih dari 400 penyewa. Menawarkan aktivitas dan acara yang bersifat pengalaman rutin, tempat ini menarik lebih dari 26 juta pengunjung pada tahun 2024, menjadikannya tujuan pusat perbelanjaan teratas di kawasan Serpong.

Scientia Square dirancang untuk menjadi pusat kegiatan pendidikan. Di wilayah ini terdapat Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pradita, Sekolah Islam Al-Azhar, pra-sekolah Kipina Kids, dan pusat kegiatan ekstrakurikuler setelah sekolah. Scientia Square juga menyediakan taman tematik untuk kegiatan luar ruangan yang melayani semua kelompok umur.

Summarecon Mall Bekasi mengadopsi konsep "Family Mall" yang sama dari pusat perbelanjaan kelas menengah yang melayani demografi kota kami dan pengembangan perumahan lainnya di kotamadya Bekasi. Dibuka pertama kali pada tahun 2013, mal seluas 90.000 m² ini menawarkan beragam lebih dari 300 penyewa. Dengan kegiatan promosi rutin dan atraksi hiburan di Downtown Walk, mal ini menarik lebih dari 21 juta pengunjung pada tahun 2024, menjadikannya mal yang paling banyak dikunjungi di Kotamadya Bekasi. Mal tersebut kini diperluas 150.000 m² untuk memenuhi kebutuhan warga Bekasi yang terus meningkat. Rencananya akan dibuka pada akhir tahun 2025.

Summarecon Mall Bandung telah dibuka di Januari 2024 mengadopsi konsep "Family Mall" yang sama dari pusat perbelanjaan kelas menengah yang melayani demografi kota kami dan pengembangan perumahan lainnya di kotamadya Bandung.

Mal seluas 81.000 m² dengan campuran beragam lebih dari 150 penyewa, konsep makan diluar ruangan Downtown Walk dan pusat hiburan *live* Sawarga Courtyard telah menarik banyak

With a diverse mix of more than 600 tenants and regular promotional activities, the mall attracted more than 32 million visitors in 2024, making it the most visited mall in North Jakarta (Kelapa Gading is one of the districts in North Jakarta).

La Piazza and **Gafoy** are concepts located in Summarecon Mall Kelapa Gading that provide visitors with experiences beyond shopping. It offers experiential activities like live performances, lifestyle and well-being events, and festive celebrations. With more than 20 cafes and restaurants, the place offers a vast array of cuisine from the trending local coffee culture to casual dining. With 27,000 m² of space, visitors will 'feel' the spacious urban ambiance amidst the flurry of activities here.

Summarecon Mall Serpong adopts the same "Family Mall" concept but mixes more middle-class tenants to cater to the demographics of our township and other housing developments in Serpong municipality. Established in 2007, it has now expanded into a shopping center of 115,000 m² with a diverse mix of over 400 tenants. Offering regular experiential activities and events, it attracted more than 26 million visitors in 2024, making it the top shopping mall destination in the Serpong municipality.

Scientia Square is designed to be a hub for educational activities. It hosts the Multimedia Nusantara University, Pradita University, Al Azhar Islamic School, Kipina Kids pre-school, and centres for after-school extracurricular activities. The Square also hosts a thematic park for outdoor activities that caters to all age groups.

Summarecon Mall Bekasi adopts the same "Family Mall" concept of a mid-range shopping center catering to the demographics of the city and other residential developments in Bekasi municipality. First opened in 2013, the 90,000 m² mall offers a diverse mix of more than 300 tenants. With regular promotional activities and entertainment attractions in the Mall's Downtown Walk, the mall attracted more 21 million visitors in 2024, making it the most visited mall in Bekasi municipality. The mall is now being expanded with another 150,000 m² to cater to the burgeoning needs of Bekasi residents. It is planned to open at the end of 2025.

Summarecon Mall Bandung which opened in January 2024 adopts the same "Family Mall" concept of a mid-range shopping center catering to the demographics of the city and other residential developments in Bandung municipality.

This 81,000 m² mall with a diverse mix of more than 150 tenants, a Downtown Walk alfresco dining concept and a Sawarga Courtyard live entertainment center has been

pengunjung sejak pembukaannya karena merupakan pusat gaya hidup yang utama dan modern pertama di wilayah tersebut.

Summarecon Villaggio Outlets ("Summarecon Villaggio") merupakan *outlet* pertama di Indonesia yang menawarkan produk-produk impor bermerek internasional dengan harga diskon yang tidak bisa didapatkan di tempat lain di tanah air. *Outlet* ini memiliki lebih dari 100 penyewa yang tersebar di ruang ritel seluas 24.000 m².

Berlokasi strategis di Summarecon Emerald Karawang, mudah diakses dari wilayah Jabodetabek melalui tol layang Sheikh Mohamed Bin Zayed (MBZ) dan tol Cipularang dari Bandung.

Samasta Lifestyle Village berlokasi di Jimbaran, Bali memiliki berbagai *tenant* pilihan yang cocok dengan gaya hidup saat ini di tengah lingkungan tradisional Bali. Di mana juga terdapat Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali, yang merupakan hotel bintang 5.

PROPERTI INVESTASI LAINNYA

Summarecon juga telah mengembangkan properti lainnya termasuk perkantoran dan bangunan tempat tinggal yang ditujukan untuk penggunaan perusahaan sendiri dan/atau untuk mendukung fasilitas lebih lanjut di kota terpadunya.

Plaza Summarecon sebuah gedung perkantoran modern delapan lantai seluas 8.600 m² adalah kantor pusat perusahaan Summarecon Group.

Plaza Summarecon Serpong sebuah gedung perkantoran modern delapan lantai seluas 8.800 m² adalah kantor perusahaan untuk Summarecon Serpong dengan 8% disewakan kepada penyewa.

Plaza Summarecon Bekasi gedung perkantoran modern seluas 10.000 m² sebelas lantai adalah kantor perusahaan untuk Summarecon Bekasi dengan 46% disewakan kepada penyewa.

Menara Satu gedung perkantoran modern berlantai sebelas dengan luas 18.600 m². Ini adalah bangunan strata-titled dimana 45% dari bangunan telah dijual kepada penyewa. Sisa 10.300 m² ruang disewakan.

REKREASI, PERHOTELAN DAN UNIT BISNIS LAINNYA

Unit bisnis Rekreasi dan Hospitality merupakan proyek-proyek sektor yang bersifat fasilitas pelengkap yang penting dalam sebuah kota terpadu, sekaligus mendatangkan pendapatan bagi Perseroan.

attracting crowds of visitors since its opening as it is the first major and modern lifestyle center in the locality.

Summarecon Villaggio Outlets ("Summarecon Villaggio") is the first outlet in Indonesia that offers imported international branded products at discounted prices that cannot be obtained elsewhere in the country. This outlet has more than 100 tenants spread across its 24,000 m² of retail space.

Strategically located in Summarecon Emerald Karawang, it is easily accessible from the Jabodetabek area via Sheikh Mohamed Bin Zayed (MBZ) Elevated Road and the Cipularang toll road from Bandung.

Samasta Lifestyle Village located in Jimbaran, Bali has a variety of selected retail tenants that meets the latest lifestyle trends amidst a traditional Balinese environment. Situated within the village is the 5-star hotel, Movenpick Resort & Spa Jimbaran Bali.

OTHER INVESTMENT PROPERTIES

Summarecon has also developed other properties including offices and residential buildings which are intended for its own corporate use and/or to further support facilities in its township.

Plaza Summarecon, an eight-storey 8,600 m² modern office building is the corporate head office of Summarecon Group.

Plaza Summarecon Serpong, an eight-storey 8,800 m² modern office building is the corporate office for Summarecon Serpong with 8% leased out to tenants.

Plaza Summarecon Bekasi, an eleven-storey 10,000 m² modern office building is the corporate office for Summarecon Bekasi with 46% leased out to tenants.

Menara Satu is an eleven-storey 18,600 m² modern office building. It is a strata-titled building wherein 45% of the building has sold to tenants. The balance of 10,300 m² of space is leased out.

LEISURE, HOSPITALITY AND OTHER BUSINESS UNITS

Property projects for Leisure and Hospitality business are important facilities which contribute to the development of a successful township.

Klub Kelapa Gading memiliki lebih dari 1.250 anggota, yang merupakan klub dengan jumlah anggota terbesar di Jakarta, Klub Kelapa Gading dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk semua cabang olah raga lapangan yang populer, kolam renang berukuran olimpiade, pusat kebugaran, restoran dan ruang serba guna yang dilengkapi dengan fasilitas *banqueting*.

The Springs Club adalah sebuah pusat rekreasi dengan fasilitas olahraga dan perjamuan yang berlokasi di kawasan The Springs dan dibuka untuk umum, Terletak didepan danau, anggota klub dapat menikmati berbagai fasilitas yang nyaman serasa di rumah sendiri, seperti yang dirasakan di Klub Kelapa Gading. Saat ini telah memiliki lebih dari 800 anggota.

Berlokasi di Serpong, **Gading Raya Padang Golf & Klub** adalah fasilitas lapangan *golf 18-hole* yang memiliki lebih dari 800 anggota, Sedangkan Gading Raya Sports Club adalah sebuah klub bagi para anggota *golf club* dan penghuni Serpong, yang terletak di dekat dengan *golf club*.

Harris Hotel Kelapa Gading adalah hotel bisnis kota 307 kamar yang terletak di sekitar Summarecon Mall Kelapa Gading. Hotel ini menyediakan layanan perhotelan berkualitas yang dinilai sebagai bintang 4 di bawah merek Harris, dan menawarkan fasilitas lengkap untuk menyelenggarakan konvensi dan acara perusahaan di ruang serbaguna seluas 1.440 m². Untuk melengkapi permintaan akan akomodasi dengan harga lebih murah di sekitar mal, **POP! Hotel Kelapa Gading** dibangun dengan 266 kamar, dan dikelola oleh Harris Hotel yang sama.

Harris Hotel Bekasi adalah hotel bisnis kota bintang 4 dengan 332 kamar yang terletak di Summarecon Mall Bekasi. Hotel ini juga menawarkan fasilitas lengkap untuk menyelenggarakan konvensi dan acara perusahaan di ruang serbaguna seluas 3.000 m².

Movenpick Resort & Spa, terletak di Jimbaran, Bali adalah hotel bintang 5 dengan 297 kamar dan suite. Sekarang ini adalah merek premium dalam Grup Hotel Accor setelah Accor mengakuisisi Grup Hotel & Resor Movenpick pada tahun 2018.

Pradita University, didirikan atas dasar pemikiran bahwa Indonesia saat ini kekurangan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidang pengembangan properti, *mall* dan industri perhotelan. Universitas menawarkan kepada mahasiswa penempatan potensial dalam bisnis Perusahaan sambil melanjutkan studi mereka, sehingga memberikan mereka pengalaman kerja yang berharga ketika mereka memulai karir mereka.

Sekolah Islam Al Azhar, merupakan sarana pendidikan untuk melengkapi *township* Serpong, Bekasi, Bandung dan Makassar. Perusahaan telah mendirikan *Educational Trust* untuk bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa Muslim dari tingkat dasar hingga menengah.

Klub Kelapa Gading with more than 1,250 members is one of the biggest community clubs in Jakarta with facilities for all the popular court-sports, an Olympic-sized swimming pool, fitness center, restaurants and function rooms complete with *banqueting* facilities.

The Springs Club is a recreational center with sports facilities and *banqueting* amenities located in The Springs residential enclave. Located on a lake front, the club members will be able to enjoy facilities akin to that of a country club. As in Klub Kelapa Gading, it espouses a comfortable and second-home atmosphere for its members. Currently, it has more than 800 members.

In Serpong, **Gading Raya Padang Golf & Klub** is an 18-hole golf course for its 800 members. Gading Raya Sports Club, adjacent to the golf club, is a community club for the golf club members and the residents of Serpong

Harris Hotel Kelapa Gading is a 307 room city business hotel located in the vicinity of Summarecon Mall Kelapa Gading. The hotel provides quality hospitality service graded as 4-star under the Harris brand, and offers complete facilities for hosting conventions and corporate events in its spacious 1,440 m² function rooms. To supplement the demand for lower-priced accommodation within the vicinity of the mall, **POP! Hotel Kelapa Gading** was built with 266 rooms, and is managed by the same Harris Hotel.

Harris Hotel Bekasi is 4-star city business hotel with 332 rooms located in Summarecon Mall Bekasi. The hotel also offers complete facilities for hosting conventions and corporate events in its spacious 3,000 m² function rooms.

Movenpick Resort & Spa, located in Jimbaran, Bali is a 5-star hotel with 297 rooms and suites. Now it is a premium brand within the Accor Hotels Group when Accor acquired the Movenpick Group of Hotels & Resorts in 2018.

Pradita University, is established based on the rationale that Indonesia currently lacks qualified and skilled labor in the property development, mall and hotel industries. The university offers to the students potential placements in the Company's businesses whilst pursuing their studies, thus providing them with valuable work experience when they start their careers.

Al-Azhar Islamic School, is an educational facility to complement the Serpong, Bekasi, Bandung and Makassar townships. Company has set up an Educational Trust to collaborate with Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar to provide quality education to Muslim students from primary to secondary levels.



Mountain View Terrace • Summarecon Bogor



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

VISI PERUSAHAAN

Company Vision

Menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

To be your lifelong friend in developing communities with harmonious and sustainable living ecosystems.



MISI PERUSAHAAN

Company Mission

Menciptakan terobosan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sekeliling kami. Membangun tim yang berkomitmen, adaptif dan fokus pada menyajikan nilai untuk pelanggan. Aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

To create ground-breaking urban innovations that would increase the economic values of our surroundings, build committed and adaptive teams focused on delivering values to our customers, and actively contribute in creating healthy and sustainable environment.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership List

Perseroan ikut berpartisipasi dalam berbagai keanggotaan asosiasi industri yang berkaitan dengan penerapan keuangan yang berkelanjutan seperti tercantum dalam daftar berikut ini:

1. Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia (REI)
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
3. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Asosiasi Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
6. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Federasi Real Estate Indonesia (FIABCI)
8. Jakarta Property Club (JFC)
9. Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI)
10. Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia

The Company participates in various industry association memberships related to the implementation of sustainable finance as listed below:

1. Indonesian Real Estate Association (REI)
2. Indonesia Chamber of Commerce and Industry ("KADIN")
3. Indonesia Shopping Center Association ("APPBI")
4. The Indonesian Employers Association ("APINDO")
5. Indonesian Hotel and Restaurant Association ("PHRI")
6. Indonesian Public Listed Companies Association ("AEI")
7. International Real Estate Federation (FIABCI)
8. Jakarta Property Club (JFC)
9. Indonesian Flat Residents Association ("P3RSI")
10. Indonesian Green Building Council Founder Company



The Kensington Royal Suites • Summarecon Kelapa Gading



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

Pada tahun ini, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi yang terjadi setelah tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, yang adalah sebagai berikut:

This year, there were no changes in the composition of the Company's Directors from the conclusion of the 2024 financial year up to the publication of this Annual Report, which is detailed as follows:

Dari kiri ke kanan *From left to right*

- Jason Lim** Direktur *Director (Technical & Projects)* • **Ir. Adrianto Pitojo Adi** Direktur Utama *President Director*
- **Soegianto Nagaria** Direktur *Director (Investment Properties)* • **Liliawati Rahardjo** Direktur *Director*
- **Herman Nagaria** Direktur *Director (Managing Director)* • **Nanik Widjaja** Direktur *Director (Corporate Services)*
- **Lydia Tjio** Direktur *Director (Finance)* • **Ir. Sharif Benyamin** Direktur *Director (Property Development)*

Masa jabatan mereka adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Their term of office is until the closing of the AGMS for the fiscal year ending 31 December 2024.



Ir. Adrianto Pitojo Adi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Solo pada tahun 1958. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama di Juni 2015 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.28 tanggal 10 Juni 2015. Diangkat kembali untuk posisi yang sama untuk masa jabatan 5 tahun berikutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahun 2020.

Indonesian citizen. Born in Solo in 1958. He was first appointed as President Director in June 2015 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.28 dated 10 June 2015. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 General Meeting of Shareholders ("GMS").

Lulus dari Universitas Diponegoro, Semarang dengan gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tahun 1985. Beliau bergabung dengan Summarecon pada tahun 2005 sebagai Direktur Eksekutif yang bertanggung jawab untuk mengelola operasional Summarecon Kelapa Gading dan perannya diperluas hingga mencakup Summarecon Bekasi pada tahun 2009. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Summarecon, beliau pernah bekerja di PT Metropolitan Land sebagai General Manager dan kemudian sebagai Direktur pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di bidang perumahan dan konstruksi setelah lulus dari universitas pada tahun 1985.

Graduated from Universitas Diponegoro, Semarang with a Bachelor in Technical Degree in Architecture in 1985. He joined Summarecon in 2005 as the Executive Director responsible for managing the operations of Summarecon Kelapa Gading and his role was expanded to include Summarecon Bekasi in 2009. He was then appointed as Director of the Company in 2013. Prior to joining Summarecon, he has worked in PT Metropolitan Land as a General Manager and then as Director from 2002 to 2005. He had held various positions in the housing and construction sector after graduating from university in 1985.

Adrianto tercatat aktif di Asosiasi Real Estate Indonesia (REI), menjadi Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) REI (Periode 2010-2016) dan juga DPP REI Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta (Periode 2004-2010) serta Badan Pertimbangan Organisasi (BPO) REI sejak 2016. Selain itu, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu (BPKPT) Kadin Indonesia; Wakil Ketua Bidang Properti Kawasan Ekonomi Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO); dan Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (Periode 2023-2026).

Adrianto is active in the Indonesian Real Estate Association ("REI"), being Vice Chairman of the REI Central Management Board ("DPP") (Period 2010-2016) and also DPP REI Capital Region ("DKI") Jakarta (Period 2004-2010) and is a member of the REI Organizational Advisory Board (BPO) since 2016. In addition, he currently also serves as Deputy Head of Integrated Property Area Development Agency ("BPKPT") Indonesian Chamber of Commerce and Industry; Deputy Chairman of Property Economic Zones of the Indonesian Employers Association ("APINDO"); and Deputy Chairman of Indonesian Issuers Association (Period 2023-2026).

TUGAS UTAMA

Membuat perencanaan, mengatur dan mengelola seluruh sumber daya dan aktivitas Perseroan untuk mencapai target dan standar yang ditetapkan atas kinerja keuangan dan penjualan, kualitas produk, aspek budaya, serta sebagai wakil Perseroan yang resmi. Memelihara dan mengembangkan budaya organisasi, nilai-nilai dan reputasi Summarecon baik di pasar maupun dengan semua karyawan, konsumen, pemasok, mitra kerja, dan instansi Pemerintah.

KEY FUNCTIONS

Plan, direct and manage the Company's resources and activities to achieve planned targets and standards for financial and trading performance, product quality, culture and legislative adherence. Maintain and develop organizational culture, values and reputation in its markets and with all staff, customers, suppliers, partners, regulatory and official bodies.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholders.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None



Direktur
Director

Liliawati Rahardjo

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1949. Mengenyam pendidikan di Universitas National Taiwan pada tahun 1982.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1949. Studied at the National Taiwan University in 1982.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada bulan Juni 2002 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.98 tanggal 21 Juni 2002. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

She was first appointed as Director in June 2002 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.98 dated 21 June 2002. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Beliau diangkat sebagai Komisaris dari tahun 1989 sampai dengan 1997, kemudian sebagai Komisaris Utama dari tahun 1997 sampai dengan 2001 sebelum menjabat sebagai Direktur pada tahun 2002.

She was appointed Commissioner from 1989 to 1997, and then as the President Commissioner from 1997 to 2001 before assuming an executive role as the Managing Director in 2002.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares

Secara Langsung

Direct Interest

885.072.736 (5,36%)

Secara Tidak Langsung

Indirect Interest

PT Semarop Agung

5.585.167.916 saham shares
(33,83%)

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Tidak Ada

None

TUGAS UTAMA

Merencanakan, melaksanakan dan mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran untuk memenuhi target Perusahaan untuk pertumbuhan retensi dan profitabilitas, sebagai anggota dewan, hingga manajemen eksekutif Perusahaan.

KEY FUNCTIONS

Plan, implement and manage the sales and marketing activities to meet Company targets for retention growth and profitability, as a board member, to the executive management of the Company.

AFILIASI

Pemegang Saham PT Semarop Agung, pemegang saham pengendali. Ia adalah istri dari Bapak Soetjipto Nagaria, dan ibu dari Soegianto Nagaria dan Herman Nagaria. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya, dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

AFFILIATIONS

Shareholder of PT Semarop Agung, the controlling shareholder. She is the wife of Mr. Soetjipto Nagaria, and mother to Soegianto Nagaria and Herman Nagaria. Apart from this, she has no family relationship with the other fellow members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.



Soegianto Nagaria

Direktur
Director (Investment Properties)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Meraih gelar MBA dari Peter F Drucker Graduate School of Management, Claremont, California, USA pada tahun 2000, dan Sarjana Arsitektur dari National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan pada tahun 1996.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada bulan Juni 2006 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.138 tanggal 23 Juni 2006. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, beliau menjabat berbagai posisi manajerial di bidang manajemen pengembangan bisnis, wellness dan properti investasi.

TUGAS UTAMA

Membuat perencanaan, melaksanakan, dan mengatur strategi operasional dan penyewaan untuk aset retail perusahaan, berpartisipasi sebagai anggota direksi serta menjalankan tugas sebagai manajemen eksekutif Perseroan.

AFILIASI

Pemegang Saham PT Semarop Agung, pemegang saham pengendali. Beliau adalah anak sulung dari Bapak Soetjipto Nagaria dan Ibu Liliawati Rahardjo, dan kakak laki-laki dari Herman Nagaria. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1972. Graduated with an MBA Degree from Peter F Drucker Graduate School of Management, Claremont, California, USA in 2000, and with a Bachelor Degree in Architecture from National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan in 1996.

He was first appointed as Director in June 2006 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.138 dated 23 June 2006. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Since joining the Company in 1997, he has served in various managerial positions on business development, wellness and investment property management.

KEY FUNCTIONS

Plan, implement and manage the leasing and operational strategies for the Company's retail assets, and to contribute, as a board member, to the executive management of the Company.

AFFILIATIONS

Shareholder of PT Semarop Agung, the controlling shareholder. He is the eldest son of Mr. Soetjipto Nagaria and Mrs. Liliawati Rahardjo, and older brother to Herman Nagaria. Apart from this, he has no family relationship with the other fellow members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.

**PEMILIKAN SAHAM
PERSEROAN**
Interests in Company Shares

Secara Tidak Langsung
Indirect Interest

PT Semarop Agung
5.585.167.916 saham shares
(33,83%)

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions
Tidak Ada
None

**Direktur**

Director (Managing Director)

Herman Nagaria

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1976. Meraih gelar Bachelor Degree in Civil Engineering dari National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan pada tahun 1998, dan belajar Master of Business Administration dari The Chinese University of Hong Kong pada tahun 2001.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1976. Graduated with a Bachelor Degree in Civil Engineering from National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan in 1998. Studies in Master of Business Administration at The Chinese University of Hong Kong, 2001.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada bulan Juni 2006 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.138 tanggal 23 Juni 2006. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

He was first appointed as Director in June 2006 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.138 dated 23 June 2006. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direktur Pengembangan Usaha sejak tahun 2003, dan telah menduduki berbagai posisi manajerial sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999.

He previously served as Assistant Director in Business Development from 2003, and has worked in various managerial positions since joining the Company in 1999.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares

Secara Tidak Langsung

Indirect Interest

PT Semarop Agung

5.585.167.916 saham shares
(33,83%)

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Tidak Ada

None

TUGAS UTAMA

Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan dan mengelola fungsi pengembangan bisnis Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, dan berkontribusi, sebagai anggota dewan, kepada manajemen eksekutif Perusahaan.

KEY FUNCTIONS

Plan, develop, implement and manage the Company's business development functions to support the Company's growth, and to contribute, as a board member, to the executive management of the Company.

AFILIASI

Pemegang Saham PT Semarop Agung, pemegang saham pengendali. Beliau adalah anak bungsu dari Bapak Soetjipto Nagaria dan Ibu Liliawati Rahardjo, dan adik laki-laki dari Soegianto Nagaria. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.

AFFILIATIONS

Shareholder of PT Semarop Agung, the controlling shareholder. He is the youngest son of Mr. Soetjipto Nagaria and Mrs. Liliawati Rahardjo, and younger brother to Soegianto Nagaria. Apart from this, he has no family relationship with the other fellow members of the Board of Directors, and other members of the Board of Commissioners.



Jason Lim

Direktur
Director (Technical & Projects)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jambi pada tahun 1966. Meraih gelar Master of Science dari TU Delft, Belanda pada tahun 2002, Master of Engineering dari Asian Institute of Technology (AIT), Bangkok pada tahun 1994 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Indonesian citizen. Born in Jambi in 1966. Graduated with a Master of Science Degree from TU Delft, The Netherlands in 2002, Master of Engineering from Asian Institute of Technology (AIT), Bangkok in 1994 and Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Indonesia in 1990.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada Juni 2018 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.16 tanggal 7 Juni 2018. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

He was first appointed as Director in June 2018 based on the Deed of General Meeting of Shareholders No.16 dated 7 June 2018. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Sebelum bergabung dengan Summarecon, beliau memulai karirnya sebagai Structural Design Engineer di Purnomo & Partner Consultant tahun 1989-1990, Construction Engineer di Maxus Southeast Sumatra Inc tahun 1991-1992. Project Manager PT Putra Surya Perkasa (PSP Group) tahun 1994-1998, Engineering Manager PT Besland Pertiwi (Salim Group) tahun 1998-2000, dan Project Manager PT Cipta Cakra Murdaya tahun 2002-2004. Beliau kemudian bergabung dengan Summarecon pada tahun 2004 sebagai Project Manager dan dipromosikan menjadi Associate Director - Technical and Project pada tahun 2013.

Prior to joining Summarecon, he began his career as a Structural Design Engineer at Purnomo & Partner Consultant in 1989-1990, Construction Engineer at Maxus Southeast Sumatra Inc. in 1991-1992, Project Manager at PT Putra Surya Perkasa (PSP Group) in 1994-1998, Engineering Manager at PT Besland Pertiwi (Salim Group) in 1998-2000, and Project Manager at PT Cipta Cakra Murdaya in 2002-2004. He then joined Summarecon in 2004 as Project Manager and was promoted to Associate Director - Technical and Project in 2013.

TUGAS UTAMA

Sebagai Direktur Proyek Khusus, fungsi utama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan proyek yang telah diidentifikasi untuk pengembangan, dan untuk berkontribusi, sebagai anggota dewan, kepada manajemen eksekutif Perusahaan.

KEY FUNCTIONS

As the Designated Projects Director, key functions include planning, implementing and managing projects that have been identified for development, and to contribute, as a board member, to the executive management of the Company.

**PEMILIKAN SAHAM
PERSEROAN**
Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholders

RANGKAP JABATAN
Concurrent Positions
Tidak Ada
None



Direktur
Director (Finance)

Lydia Tjio

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi dari Akademi Universitas Jayabaya pada tahun 1985, dan Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada Juni 2018 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.16 tanggal 7 Juni 2018. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Sebelum bergabung dengan Summarecon pada tahun 1995, beliau telah bekerja di berbagai fungsi terkait keuangan; sebagai Financial Controller di Pakuwon Subentra Angraeni, Jakarta dari tahun 1994 - 1995, sebagai Staf Audit hingga Manajer Audit di Siddharta & Siddharta (Asosiasi Coopers & Lybrand Jakarta) dari tahun 1985-1993. Di Summarecon pernah bekerja di berbagai fungsi keuangan dan akuntansi sebelum menjadi dipromosikan menjadi Asisten Direktur - Keuangan pada tahun 2007.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1962. Graduated with a Diploma in Accounting from Jayabaya University Academy in 1985, and a Bachelor in Financial Management from University of Indonesia in 1989.

She was first appointed as Director in June 2018 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.16 dated 7 June 2018. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Prior to joining Summarecon in 1995, she has worked in various finance-related functions; as Financial Controller in Pakuwon Subentra Angraeni, Jakarta from 1994 - 1995, as Audit Staff to Audit Manager in Siddharta & Siddharta (association of Coopers & Lybrand Jakarta) from 1985-1993. In Summarecon she has worked in various finance and accounting functions before being promoted to Assistant Director - Finance in 2007.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None

TUGAS UTAMA

Strategi dan perencanaan bisnis dan keuangan, pemantauan, manajemen dan pelaporan, termasuk pengelolaan dan pengembangan kebijakan, sistem, proses dan personel yang terlibat. Pelaporan dan akuntansi sesuai dengan persyaratan peraturan dan hukum termasuk perpajakan, dividen, laporan tahunan dan akun. Berkontribusi sebagai dewan anggota, kepada manajemen eksekutif Perusahaan.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali

KEY FUNCTIONS

Business and financial strategy and planning, monitoring, management and reporting, including management and development of policies, systems, processes and personnel involved. Reporting and accounting as per regulatory and legal requirements including taxation, dividends, annual report and accounts. Contribute as a board member, to the executive management of the Company.

AFFILIATIONS

: No family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholders



Nanik Widjaja

Direktur
Director (Corporate Services)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Probolinggo tahun 1965. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1988.

Indonesian citizen. Born in Probolinggo in 1965. Graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in 1988.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur sejak Juni 2018 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.16 tanggal 7 Juni 2018. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

She was first appointed as Director in June 2018 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.16 dated 7 June 2018. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Beliau memulai karir sebagai Staf di Kantor Konsultan Pajak Surya tahun 1986-1988, Staf di Kantor Konsultan Pajak Alung tahun 1988-1992, dan Staf Keuangan di PT Forumindo Ciptarasa pada tahun 1992-1994. Bekerja di PT Panca Muara Jaya pada tahun 1994 hingga 1996, Bergabung dengan Summarecon pada tahun 1996 dan telah bekerja di berbagai fungsi keuangan dan akuntansi sebelum dipromosikan menjadi Asisten Direktur - Akuntansi pada tahun 2008.

She began her career as a Staff at Surya Tax Consultant Office in 1986-1988, Staff at Alung Tax Consultant Office in 1988-1992, and Finance Staff at PT Forumindo Ciptarasa in 1992-1994. Worked at PT Panca Muara Jaya in 1994 until 1996. She joined Summarecon in 1996 and has worked in various finance and accounting functions before being promoted to Assistant Director - Accounting in 2008.

TUGAS UTAMA

Merencanakan, mengembangkan, menerapkan dan mengelola strategi untuk Layanan Korporat, termasuk pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan, dan untuk berkontribusi, sebagai anggota dewan, kepada manajemen eksekutif Perusahaan.

KEY FUNCTIONS

Plan, develop, implement and manage strategies for Corporate Services, including human resource management and development to support the Company's business activities, and to contribute, as a board member, to the executive management of the Company.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholders

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None



Direktur
Director (Property Development)

Ir. Sharif Benyamin

Warga Negara Indonesia. Lahir di Purwokerto tahun 1960. Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung dengan gelar Teknik Sipil pada tahun 1984.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur pada Juni 2013 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.22 tanggal 5 Juni 2013. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Bergabung dengan Summarecon pada tahun 2005 sebagai Direktur Eksekutif yang bertanggung jawab untuk mengelola operasional Summarecon Serpong, dan perannya diperluas mencakup pengembangan bisnis proyek pengembangan properti baru pada tahun 2013. Dari 1989 hingga 2004, adalah pengembang real estate wiraswasta dan kontraktor terdaftar untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Telekomunikasi. Sejak lulus hingga 1989, ia bekerja sebagai manajer proyek di perusahaan nasional kontraktor.

Indonesian citizen. Born in Purwokerto in 1960. Graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung with a Technical Degree in Civil Engineering in 1984.

He was first appointed as Director in June 2013 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.22 dated 5 June 2013. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

He joined Summarecon in 2005 as the Executive Director responsible for managing the operations of Summarecon Serpong, and his role was expanded to include business development of new property development projects in 2013. From 1989 to 2004, was a self-employed real estate developer and registered contractor for Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) and Telekomunikasi. From graduation to 1989, he worked as a project manager in national contracting company.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None

TUGAS UTAMA

Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan dan mengelola operasi pengembangan properti Perusahaan di Summarecon Serpong dan lokasi baru lainnya untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan, dan untuk berkontribusi, sebagai anggota dewan, kepada manajemen eksekutif Perusahaan.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali

KEY FUNCTIONS

Plan, develop, implement and manage the Company's property development operations in Summarecon Serpong and other new locations to support the Company's growth, and to contribute, as a board member, to the executive management of the Company.

AFFILIATIONS

: No family relationship with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholders



The Springs Club, Summarecon Serpong

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

Pada tahun ini, tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, yang adalah sebagai berikut:

This year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners from the conclusion of the 2024 financial year up to the publication of this Annual Report, which is detailed as follows:

Dari kiri ke kanan *From left to right*

- Drs. H. Edi Darnadi, M.M.** Komisaris Independen *Independent Commissioner* • **Ir. Ge Lilies Yamin** Komisaris Independen *Independent Commissioner* • **Lexy Arie Tumiwa** Komisaris Independen *Independent Commissioner* • **Soetjipto Nagaria (Ir.)** Komisaris Utama *President Commissioner* • **Hendri Rahardja** Komisaris *Commissioner* • **Harto Djojo Nagaria** Komisaris *Commissioner*

Masa jabatan mereka adalah sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Their term of office is until the closing of the AGMS for the fiscal year ending 31 December 2024.



Komisaris Utama
President Commissioner

Soetjipto Nagaria (Ir.)

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1940. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1964.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama di November 2001 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.25 tanggal 9 November 2001. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada awal berdirinya pada tahun 1975 hingga 1998, kemudian sebagai Komisaris sejak 1998 hingga 2001. Sebagai pendiri Grup Perusahaan Summarecon, ia membangun dan mengubah Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan publik.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1940. Graduated with Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1964.

He was first appointed as President Commissioner in November 2001 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.25 dated 9 November 2001. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Previously served as the President Director of the Company on its inception in 1975 to 1998, and then as Commissioner from 1998 to 2001. As a founder of the Summarecon Group of Companies, he built and transformed the Company from a private to a public-listed Company.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares

Secara Tidak Langsung

Indirect Interest

PT Semarop Agung

5.585.167.916 saham shares
(33,83%)

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Tidak Ada

None

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

AFILIASI

Pemegang Saham PT Semarop Agung, pemegang saham pengendali. Suami dari Liliawati Rahardjo, dan ayah dari Soegianto Nagaria dan Herman Nagaria. Kakak dari Harto Djojo Nagaria. Selain ini, tidak memiliki hubungan keluarga lain dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.

KEY FUNCTIONS

Monitor and advise the Directors on the implementation of the Company's strategies and policies, and Company's compliance with good corporate governance principles.

AFFILIATIONS

Shareholder of PT Semarop Agung, the controlling shareholder. Husband of Liliawati Rahardjo, and father to Soegianto Nagaria and Herman Nagaria. Elder brother of Harto Djojo Nagaria. Apart from this, he has no other family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, and the other members of the Board of Directors,



Harto Djojo Nagaria

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Oregon, USA pada tahun 1972.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris di Oktober 1980 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.9 tanggal 7 Oktober 1980. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Sebelum bergabung dengan Summarecon, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Nusa Kirana dari tahun 1980 hingga 1990. Beliau adalah seorang pengusaha.

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan, serta penerapan kebijakan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

AFILIASI

Beliau adalah adik dari Bapak Soetjipto Nagaria. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan keluarga lain dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1947. Graduated with Bachelor Degree in Economics Department from the University of Oregon, USA in 1972.

He was first appointed as Commissioner in October 1980 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.9 dated 7 October 1980. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Prior to joining Summarecon, he was the Commissioner at PT Nusa Kirana from 1980 to 1990. He is a businessman.

KEY FUNCTIONS

Monitor and advise the Directors on the implementation of the Company's strategies and policies, and the implementation of corporate governance and risk management policies.

AFFILIATIONS

He is the younger brother of Mr. Soetjipto Nagaria. Apart from this, he has no other family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the controlling shareholders.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares

Secara Langsung

Direct Interest

20.800.002 saham shares
(0,13%)

Secara Tidak Langsung

Indirect Interest

PT Centrapacific Nusajaya
127.986.153 saham shares
(0,78%)

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions

Tidak Ada

None



Komisaris
Commissioner

Hendri Rahardja

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1971. Meraih gelar Sarjana Humaniora di Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1994.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1971. Graduated with Degree Bachelor of Arts from the University of New South Wales, Australia in 1994.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris di Juni 2023 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.30 tanggal 15 Juni 2023.

He was first appointed as Commissioner in June 2023 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.30 dated 15 June 2023.

Beliau memulai karir sebagai Marketing Coordinator PT Argo Intan Griyatama (1995-1996), kemudian beliau melanjutkan karir di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Store Manager Diamond Department Store (1996-1997), Marketing & Administrarion Telaga Gading Serpong (1997-1998), Marketing Consultant Kleenmaid (1998-1999), Real Estate Management Crystal Realty (1999-2000), dan Office Management Spurbest Group (2000-2006). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Director SG Property Partners.

He started his career as Marketing Coordinator of PT Argo Intan Griyatama (1995-1996), then he continued his career in many companies, including as Store Manager of Diamond Department Store (1996-1997), Marketing & Administrion Telaga Gading Serpong (1997-1998), Marketing Consultant Kleenmaid (1998-1999), Real Estate Management Crystal Realty (1999-2000), and Office Management Spurbest Group (2000-2006). Currently he also serves as Managing Director of SG Property Partners.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan, serta penerapan kebijakan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali.

KEY FUNCTIONS

Monitor and advise the Directors on the implementation of the Company's strategies and policies, and the implementation of corporate governance and risk management policies.

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the controlling shareholders.


Drs. H. Edi Darnadi, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1951. Lulus dari Akademi Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1974. Beliau melayani pada berbagai posisi di Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) diantaranya sebagai Wakil Kepala Kepolisian Daerah (Wakapolda) Jawa Timur, Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Ambon, Staf Ahli Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Bidang Kriminologi, Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal (Waka Bareskrim) Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia, Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Barat. Beliau pensiun dengan pangkat Inspektur Jenderal dan jabatan terakhir sebagai Wakil Inspektur Pengawasan Umum (Wairwasum) Polri pada bulan Mei 2009.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1951. Graduated from the Police Academy of Indonesia in 1974. He served in various positions with the Indonesian National Police (Polri) such as Deputy Regional Police Chief of East Java, Regional Police Chief of Ambon, Expert Staff to the Chief of the Indonesian National Police in the field of Criminology, Deputy Chief of Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia Police Headquarters, Police Chief of West Java. He retired as Inspector General with last position as Deputy Inspector of Public Supervision Division in May 2009.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2009 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 5 Juni 2009. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

He was first appointed as Independent Commissioner in June 2009 based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 13 dated 5 June 2009. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Telah menandatangani Piagam Dewan Komisaris tanggal 20 Juni 2019, dimana Pasal 18 mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab independen komisaris.

Has signed the Charter of the Board of Commissioners dated 20 June 2019, wherein Article 18 specifies the implementation of independent duties and responsibilities of the commissioner.

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

KEY FUNCTIONS

Monitor and advise the Directors on the implementation of the Company's strategies and policies, and the implementation of corporate governance and risk management policies.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the controlling shareholders

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Ge Lilies Yamin

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tahun 1954. Meraih gelar Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanegara tahun 1979.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1954. Graduated with Architectural Engineering degree from Tarumanegara University in 1979.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.34 tanggal 20 Juni 2019. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

She was first appointed as Independent Commissioner in June 2019 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.34 dated 20 June 2019. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2007 sampai Juni 2018. Pernah bekerja sebagai Asisten Direktur Teknik sejak tahun 2003 dan telah menjabat beberapa jabatan manajerial posisi sejak bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981. Sebelum bergabung dengan Summarecon beliau bekerja sebagai Arsitek di beberapa perusahaan dari tahun 1976 hingga 1980.

Previously served as Director of the Company from May 2007 to June 2018. Have worked as Assistant Technical Director from 2003 and has held several managerial positions since joining the Company in 1981. Prior to joining Summarecon she worked as an Architect in several companies from 1976 to 1980.

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen resiko.

KEY FUNCTIONS

Supervise the strategies and policies of the Board of Directors in running the Company and provide advice to the Board of Directors and the implementation of corporate governance and risk management.

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali.

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the controlling shareholders.

Lexy Arie Tumiwa

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir Di Manado pada tahun 1949. Kuliah di Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi jurusan Teknik Sipil tahun 1969. Meraih gelar Diploma of Science di Hotel & Tourism Academy, USA tahun 1974. Menghadiri Summer Course di Cornell University, USA tahun 1980 dan Management Workshop di LPPM Jakarta tahun 1990.

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen di Juni 2019 berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.34 tanggal 20 Juni 2019. Diangkat kembali di posisi yang sama untuk 5 tahun berikutnya di RUPS 2020.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 1993 hingga Juni 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Operasional Perseroan sejak 1990 hingga 1993, setelah menjadi Operation Manager di Kelapa Gading Club dari 1987 hingga 1990. Sebelum bergabung dengan Summarecon, beliau bekerja sebagai Operations and Marketing Manager di PT Ponderosa Pelangi dari 1982 hingga 1987, dan sebagai asisten Manajer di Holland America Cruises dari 1971 hingga 1981.

TUGAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas strategi dan kebijakan direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen resiko

AFILIASI

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham pengendali

Indonesian citizen. Born in Manado in 1949. Studied at the University of Sam Ratulangi, Sulawesi majoring in Civil Engineering in 1969. Received a Diploma of Science at the Hotel & Tourism Academy, USA in 1974. Attended Summer Course at Cornell University, USA in 1980 and Management Workshop at LPPM Jakarta in 1990.

He was first appointed as Independent Commissioner in June 2019 based on Deed of General Meeting of Shareholders No.34 dated 20 June 2019. Was reappointed to the position for another 5-year term in the 2020 GMS.

Previously served as Director of the Company from June 1993 to June 2018. He has worked as Assistant to the Company's Operational Director from 1990 to 1993, after having been the Operations Manager at Kelapa Gading Club from 1987 to 1990. Prior to joining Summarecon, he worked as Operations and Marketing Manager at PT Ponderosa Pelangi from 1982 to 1987, and as assistant Manager at Holland America Cruises from 1971 to 1981.

KEY FUNCTIONS

Supervise the strategy and policy of directors in running the Company and provide advice to the Directors and the implementation of corporate governance and risk management

AFFILIATIONS

No family relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the controlling shareholders

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Interests in Company Shares
Tidak Ada
None

RANGKAP JABATAN

Concurrent Positions
Tidak Ada
None

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Karyawan merupakan *asset* yang terpenting bagi kami. Oleh karena itu, Summarecon memastikan bahwa kebijakan dan pedoman sumber daya manusia yang ada sepenuhnya sudah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku. Kami merangkul keragaman yang ada dalam tempat kerja maupun pada saat perekrutan dilakukan serta peluang untuk pengembangan karier didasarkan pada prestasi, tanpa bias dalam hal-hal yang berkaitan dengan etnis, agama, usia, jenis kelamin, kebangsaan, atau disabilitas.

Semua karyawan juga diberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan karir dan meritokrasi dipraktikkan dalam penilaian kinerja tahunan staf. Kami menganggap karyawan kami sebagai aset utama oleh sebab itu mengelola talenta di semua tingkatan adalah prioritas.

Menjadi tujuan kami untuk memberikan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat dan menumbuhkan rasa memiliki yang kuat kepada karyawan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 4.222 karyawan tetap dan kontrak. Komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Employees are our most important asset. Hence Summarecon ensures that our human resources policies and guidelines fully comply with all relevant legislations. We embrace workplace diversity and our hiring practices and opportunities for career development are based on merit, without bias on matters relating to ethnicity, religion, age, gender, nationality, or disability.

All employees are also given equal opportunity for career advancement and meritocracy is practised in staffs' annual performance assessment. We regard our employees as key assets; hence managing talents at all levels is a priority.

It is also our aim to provide our employees with a healthy worklife balance and cultivate a strong sense of belonging.

During 2024, The Company employed 4,222 permanent and contract employees. The Company's employee composition is as follows:

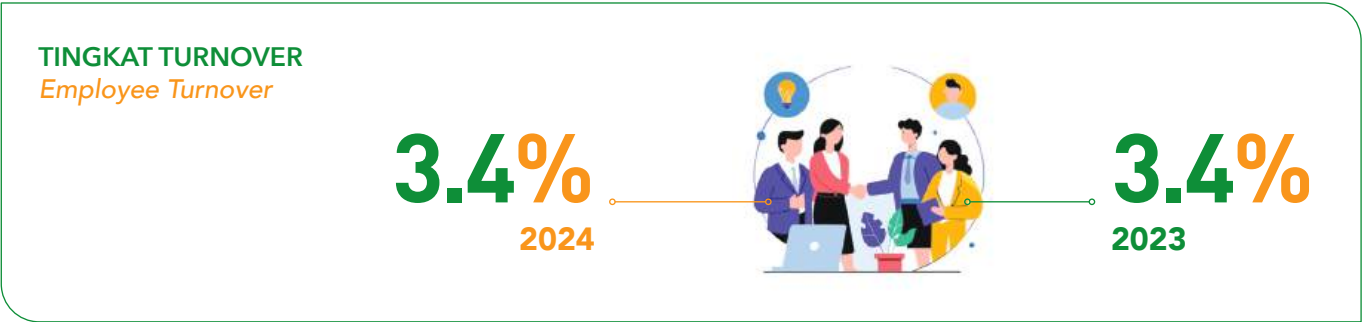
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN <i>Employee Status</i>	2024		2023	
Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>	2,616	61.96%	2,537	58.24%
Pegawai Kontrak <i>Contract Employees</i>	1,606	38.04%	1,819	41.76%
Jumlah Total	4,222	100%	4,356	100%

BERDASARKAN USIA <i>Age Group</i>	2024		2023	
18-25 Tahun <i>Years-old</i>	579	13.71%	613	14.07%
26-35 Tahun <i>Years-old</i>	1,662	39.37%	1,749	40.15%
36-45 Tahun <i>Years-old</i>	1,200	28.42%	1,256	28.83%
46-55 Tahun <i>Years-old</i>	717	16.98%	695	15.96%
> 55 Tahun <i>Years-old</i>	64	1.52%	43	0.99%
Jumlah Total	4,222	100%	4,356	100%

BERDASARKAN JENIS KELAMIN <i>Gender</i>	2024		2023	
Laki-laki <i>Male</i>	3,061	72.50%	3,255	74.72%
Perempuan <i>Female</i>	1,161	27.50%	1,101	25.28%
Jumlah <i>Total</i>	4,222	100%	4,356	100%

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN <i>Education Level</i>	2024		2023	
Non Akademik <i>Non-Academic</i>	1,683	39.86%	2,027	46.53%
D3	282	6.68%	286	6.57%
S1	2,071	49.05%	1,892	43.43%
S2 - S3	186	4.41%	151	3.47%
Jumlah <i>Total</i>	4,222	100%	4,356	100%

BERDASARKAN UNIT BISNIS <i>Business Unit</i>	2024		2023	
Pengembang Properti <i>Property Development</i>	1,635	38.73%	1,768	40.59%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	1,446	34.25%	1,501	34.46%
Rekreasi, Perhotelan & Lainnya <i>Leisure, Hospitality & Others</i>	1,141	27.02%	1,087	24.95%
Jumlah <i>Total</i>	4,222	100%	4,356	100%



Program Pendidikan dan Pelatihan yang Berkelanjutan

Summarecon memberikan pelatihan dan peluang pengembangan karir kepada seluruh karyawannya dengan tujuan mempertahankan motivasi tenaga kerja secara terus menerus dengan kerjasama antar karyawan dan *customer awareness* yang tinggi. Terdapat dua jenis pelatihan yang diselenggarakan Perseroan:

- **Internal Training:** Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh Perseroan.
- **In House Training:** Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan/Perseroan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh penyedia pelatihan yang telah melawati proses peninjauan oleh Perseroan.

Perseroan juga berfokus pada penyediaan dan pemeliharaan berbagai fasilitas, serta memberikan pelayanan dengan standar yang tinggi dan berkomitmen aktif akan penyediaan pelatihan. Kebutuhan akan pelatihan individu untuk kemampuan teknis, pengawasan maupun manajerial senantiasa dikaji ulang secara teratur, dan para karyawan bertanggungjawab untuk berdiskusi dan meminta bantuan pelatihan, baik langsung melalui pekerjaan (*on the job training*) maupun pelatihan eksternal, pada saat merasa diperlukan. Perseroan juga memiliki program pengembangan karir, yang seringkali dilakukan dengan dibantu konsultan pelatihan dan pendidikan, mencakup *Supervisor Development Program* dan *Middle / Senior Manager Development Program*.

Pada tingkat Direksi, para direktur selalu didorong dan diwajibkan untuk mengikuti program edukasi berkelanjutan dan seminar-seminar untuk mengetahui perkembangan pasar terkini.

Adanya program-program pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan ini telah membantu Summarecon dalam mendapatkan pemimpin-pemimpin yang berkualitas dan karyawan yang handal guna turut menjaga kelangsungan dan mengembangkan bisnis perusahaan.

Continuous Education and Training Programs

Summarecon provides training and job development opportunities to all our staff with the aim to maintain a stable, well motivated workforce with a high level of team work and customer awareness. There are two types of training organized by the Company:

- **Internal Training:** A form of education/training in which the material are adjusted to the demand or the needs of the Company. Training materials as well as the facilitator are provided by the Company.
- **In House Training:** A form of education/training in which the material are adjusted to the needs of the employee/ Company. Training materials as well as the facilitator are provided by the training provider that has been reviewed process by the Company.

Our focus on the provision and maintenance of facilities and services to the highest standard requires an active commitment to the provision of training. Individual training requirements for technical and supervisory or managerial enhancement are reviewed regularly, and it is the responsibility of all staff in the Company to discuss and request assistance, on the job training and external training as soon as any such need arises. Career enhancement programs, which are often conducted with the expertise of coaching and training consultants, include Supervisor Development Program and Middle / Senior Manager Development Programs.

The Directors are always encouraged and required to attend continuous education programmes and seminars to keep abreast with developments in the market place.

These systematic and continuous training programmes have helped Summarecon find quality leaders and employees who contribute to a sustainable and growing business.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

PEMEGANG SAHAM Shareholders	31 December 2024		31 December 2023	
	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Saham No. of Shares	%
PT Semarop Agung	5,585,167,916	33.8%	5,585,167,916	33.8%
Liliawati Rahardjo	885,072,736	5.4%	248,011,936	1.5%
Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan kurang dari 5% Other shareholders holding less than 5% each	10,038,327,706	60.8%	10,675,388,506	64.7%
Jumlah Total	16,508,568,358	100.0%	16,508,568,358	100.0%

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH MANAJEMEN Management Interests' in Shares	31 December 2024		31 December 2023	
	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Saham No. of Shares	%
Harto Djojo Nagaria Komisaris Commissioner	20,800,002	0.13%	20,800,002	0.13%
Liliawati Rahardjo Direktur Director	885,072,736	5.4%	248,011,936	1.5%

Pemegang Saham Pengendali
Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Semarop Agung yang dimiliki oleh Ir. Soetjipto Nagaria dan keluarga.

- Pemegang saham PT Semarop Agung adalah:
1. Soetjipto Nagaria (25.3%)
 2. Liliawati Rahardjo (24.9%)
 3. Soegianto Nagaria (24.9%)
 4. Herman Nagaria (24.9%)

Controlling Shareholders
The controlling shareholder, PT Semarop Agung, is owned by Soetjipto Nagaria and his family.

- The shareholders of PT Semarop Agung are:
1. Soetjipto Nagaria (25.3%)
 2. Liliawati Rahardjo (24.9%)
 3. Soegianto Nagaria (24.9%)
 4. Herman Nagaria (24.9%)

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM LAINNYA DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%*Group of Shareholders Holding Less Than 5% Each*

Local Individual
3,872,772,907
23,5%

22,5%
Local Individual
3,706,702,954

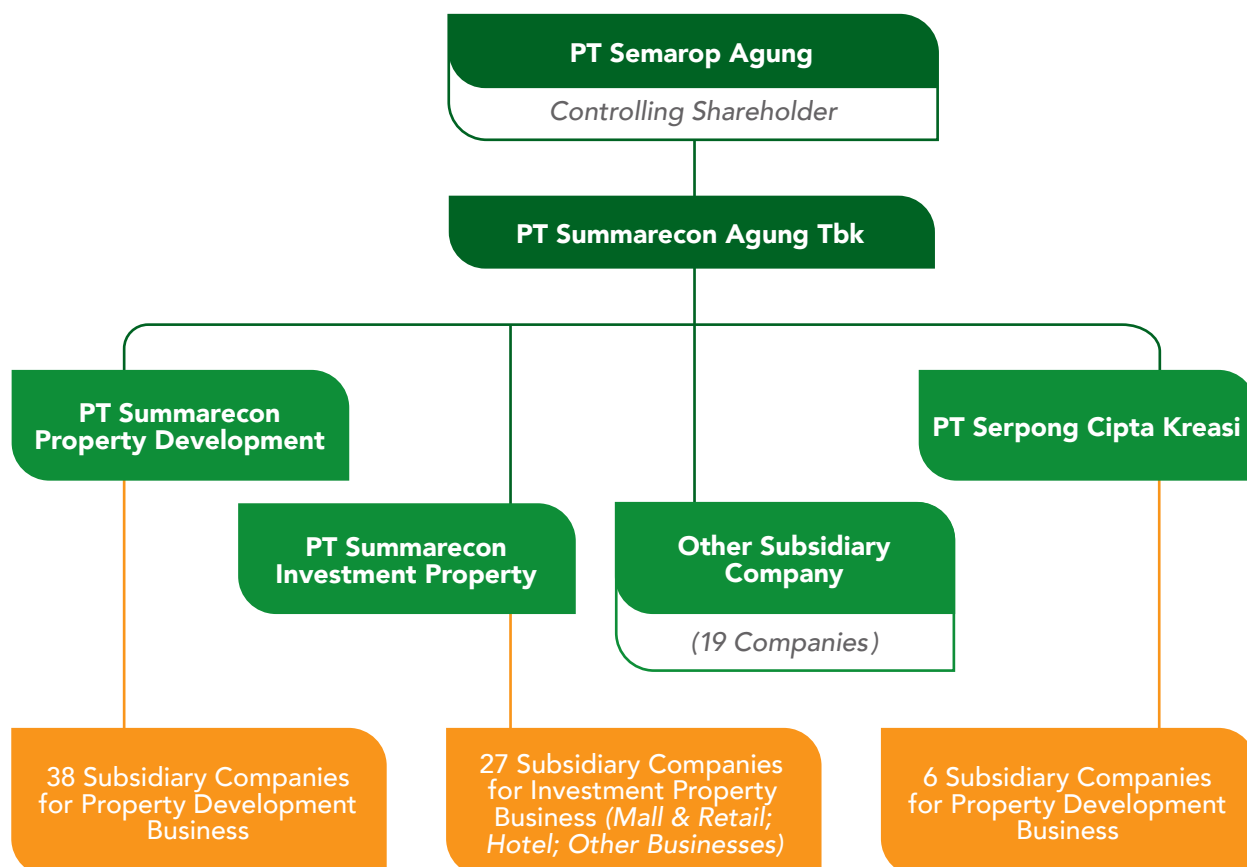
Foreign Individual
17,856,935
0,1%

54,0%
Local Institutions
8,911,235,562



STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

List of Subsidiary Companies

Entitas Anak Subsidiary	Aktivitas Usaha Utama Principal Activity	Tahun Beroperasi Year Operational	Kepemilikan Langsung Direct Interests	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Interests
PT Bahagia Makmursejati	Investment Holding	2003	100%	-
PT Citra Damai Agung	Property Development	2014	100%	-
PT Gading Orchard	Property Development	2008	100%	-
PT Anugerah Damai Abadi	Food & Beverage Retail	2007	100%	-
PT Multi Abadi Prima	Petrol Stations	2013	100%	-
PT Summerville Property Management	Property Management	2007	100%	-
PT Java Investama Properti	Investment Property	-	100%	-
PT Setia Mitra Edudharma	Education	2020	100%	-
• PT Bhakti Karya Sejahtera	Education	2013	-	100%
• PT Bhakti Karya Bangsa	Education	2016	-	100%
• PT Edustar Akademi Indonesia	Education	2021	-	60%
• PT Nusantara Selaras Sejati	Education	-	-	100%
PT Sagraha Mitraloka Elok	SMILE Home Furnishing	2017	100%	-
PT Setia Mitra Intifajar	Infrastructure	-	100%	-
• PT Jejaring Ultra Prima	Communication Infrastructure	2013	-	100%
• PT Setia Mitra Urban Transit	Communication Infrastructure	2013	-	100%
PT Mahakarya Sinar Simphoni	Investment Property		100%	-
PT Satu Summarecon Sukses	Trading	2022	100%	-
PT Serpong Cipta Kreasi	Property Development	2004	100%	-
• PT Jaya Bangun Abadi	Property Development	-	-	100%
• PT Serpong Tatanan Kota	Town Management	2010	-	100%
• PT Permata Cahaya Cemerlang	Property Development	-	-	100%
• PT Mahkota Berlian Indah	Property Development	-	-	100%
• PT Mahkota Permata Indah	Property Development	-	-	100%
• PT Surya Intan Properti	Property Development	-	-	100%
PT Layar Sukses Investama	Investment	2022	100%	-
PT Summarecon Property Development	Property Development	2012	100%	-
• PT Orient City	Property Development	-	-	100%
• PT Duta Sumara Abadi	Property Development	2022	-	51%
• PT Eskage Tatanan Kota	Town Management	2009	-	100%
• PT Bekasi Tatanan Kota	Town Management	2012	-	100%
• PT Mahkota Permata Perdana	Property Development	2015	-	100%
• PT Bandung Tatanan Kota	Town Management	2018	-	100%
• PT Maju Lestari Properti	Property Development	-	-	100%
• PT Sunda Besar Properti	Property Development	-	-	100%
• PT Maju Singa Parahyangan	Property Development	-	-	100%
• PT Mahkota Intan Cemerlang	Property Development	-	-	100%
• PT Bumi Perintis Asri	Property Development	-	-	100%
• PT Banyumas Eka Mandiri	Property Development	-	-	100%
• PT Wahyu Kurnia Sejahtera	Property Development	-	-	100%
• PT Sinar Mahakam Indah	Property Development	-	-	91%

2024 ANNUAL REPORT

Nama Perusahaan dan Anak Perusahaan Name of Company and Subsidiaries		Alamat Address
PT Summarecon Agung Tbk	Plaza Summarecon Jl Perintis Kemerdekaan No. 42 RT 010/RW 016 Kel. Kayu Putih Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur 13210	PT Bali Indah Property
PT Bahagia Makmursejati		PT Bali Indah Development
PT Summarecon Property Development		PT Bukit Jimbaran Indah
PT Gading Orchard		PT Bukit Permai Properti
PT Citra Damai Agung		PT Pradana Jaya Berniaga
PT Orient City		PT Permata Jimbaran Agung
PT Mahkota Intan Cemerlang		PT Hotelindo Permata Jimbaran
PT Maju Lestari Properti		PT Bekasi Tatanan Kota
PT Unota Persadajaya		PT Summa Sinar Fajar
PT Inovasi Jaya Properti		PT Duta Sumara Abadi
PT Summarecon Investment Property		PT Taruna Maju Berkarya
PT Summarecon Hotelindo		PT Sinar Mahakam Indah
PT Summarecon Bali Indah		PT Java Orient Properti
PT Summerville Property Management		PT Hotelindo Java Properti
PT Eskage Tatanan Kota		PT Kencana Jayaproperti Agung
PT Bhakti Karya Sejahtera		PT Kencana Jayaproperti Mulia
PT Multi Abadi Prima		PT Gunung Srimala Permai
PT Dunia Makmur Properti		PT Gunung Suwarna Abadi
PT Java Investama Properti		PT Bintang Mentari Indah
PT Nirwana Jaya Semesta		PT Sinergi Mutiara Cemerlang
PT Sadhana Bumi Jayamas		PT Setia Mitra Intifajar
PT Selaras Maju Mandiri		PT Maha Karya Reksawarga
PT Seruni Persada Indah		PT Karawang Tatanan Kota
PT Surya Menata Elokjaya		PT Summatoyo Talaga Harmoni
PT Sukabumi Mahakam Jaya		PT Makmur Orient Jaya
PT Sagraha Mitraloka Elok	PT Mahakarya Sinar Simphoni	
PT Jejaring Ultra Prima	PT Makassar Tatanan Kota	
PT Aruna Cahaya Abadi	PT Bogor Tatanan Kota	
PT Kahuripan Jaya Mandiri	PT Mahakarya Bersama Gemilang	
PT Banyumas Eka Mandiri	PT Nusantara Selaras Sejati	
PT Wahyu Kurnia Sejahtera	PT Surya Selatan Cemerlang	
PT Surya Mentari Diptamas	PT Mahakarya Selatan Cemerlang	
PT Setia Mitra Edudharma	PT Citra Gading Tatanan Kota	
PT Edustar Akademi Indonesia		
PT Setia Mitra Urban Transit		
PT Serpong Cipta Kreasi	Plaza Summarecon Serpong Jl. Boulevard Gading Serpong Blok M5 No. 3 Kel. Pakulonon Barat Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang 15810	PT Jaya Bangun Abadi
PT Serpong Tatanan Kota		PT Kharisma Intan Properti
PT Sinar Semesta Indah		PT Bhakti Karya Bangsa
PT Satu Summarecon Sukses		PT Layar Sukses Investama
PT Serpong Cipta Cahaya		PT Permata Cahaya Cemerlang
PT Mahkota Berlian Indah		PT Mahkota Permata Indah
PT Surya Intan Properti		PT Bumi Perintis Asri
PT Anugerah Damai Abadi		PT Lestari Mahadibya
PT Mahakarya Lestari Gading		PT Hotelindo Cahaya Gemilang
PT Mahkota Permata Perdana		PT Maju Singa Parahyangan
PT Sunda Besar Properti		PT Mahakarya Buana Damai
PT Hotelindo Saribuana Damai		PT Bandung Tatanan Kota
PT Ruko Golden Madrid 2		PT Ruko Newton Timur
PT Summarecon Mall Serpong		PT Summarecon Digital Center (SDC)
PT Ruko Newton Timur		PT Mahakarya Mitra Kreasi
PT Summarecon Mall Serpong		PT Sinergi Mentari Fajar
PT Ruko Newton Timur		PT Bogor Tatanan Kota
PT Summarecon Mall Serpong		PT Mahakarya Bersama Gemilang
PT Ruko Newton Timur		PT Nusantara Selaras Sejati
PT Summarecon Mall Serpong		PT Surya Selatan Cemerlang
PT Ruko Newton Timur		PT Mahakarya Selatan Cemerlang
PT Summarecon Mall Serpong		PT Citra Gading Tatanan Kota
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		
PT Ruko Newton Timur		
PT Summarecon Mall Serpong		

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Issuance and Listing

Bursa Saham Stock Exchange

: Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange

Kode Saham Stock Code

: SMRA

Modal Saham Per Tanggal Share Capital as of	Jumlah Saham No. of Shares	Catatan Notes	
7 Mei 1990 (May)	66,670,000	Pencatatan Saham Perdana. 66.670.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham di catat dengan Harga Perdana Rp6.800,- per saham.	Initial Public Offering. 66,670,000 shares with nominal value of Rp1,000.- each issued at IPO price of Rp6,800.- per share.
31 Januari 1994 (January)	100,000,000	Pembagian saham bonus sebesar 33.330.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- yang dikonversi menjadi saham dengan ketentuan 2 saham lama mendapat 1 saham baru.	Distributed 33,330,000 bonus shares with a nominal value of Rp1,000 each on the basis of 1 bonus share for every 2 existing shares.
27 Juni 1994 (June)	106,000,000	Pembagian dividen saham sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,-.	Distributed dividends in the form of 6,000,000 shares of nominal value Rp1,000 each.
28 November 1994	159,000,000	Pembagian dividen saham sebesar 53.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,-.	Distributed dividends in the form of 53,000,000 shares of nominal value Rp1,000 each.
21 Juni 1996 (June)	330,720,000	Pembagian dividen saham sebesar 6.360.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,-, dan pemecahan Rp1.000,- per saham menjadi Rp500,- per saham.	Distributed dividends in the form of 6,360,000 shares of nominal value Rp1,000 each, and existing Rp1,000 per share split into Rp500 per share.
27 Juni 1997 (June)	340,641,600	Pembagian dividen saham sebesar 9.921.600 saham dengan nilai nominal Rp500,-.	Distributed dividends in the form of 9,921,600 shares of nominal value Rp500 each.
21 Juni 2002 (June)	374,705,700	Pembagian dividen saham sebesar 34.064.100 saham dengan nilai nominal Rp500,-.	Distributed dividends in the form of 34,064,100 shares of nominal value Rp500 each.
9 Agustus 2002 (August)	1,873,528,800	Pemecahan Saham Kedua. Nilai semula Rp500,- per saham menjadi Rp100,- per saham.	Second Stock Split. Existing Rp500 per share split into Rp100 per share.
17 November 2005	1,967,204,800	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penawaran saham sebesar 93.676.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham kepada Valence Asset Limited dengan penawaran Rp775,- per saham.	Share Placement. 93,676,000 shares of nominal value Rp100 each placed out to Valence Asset Limited at a price of Rp775 per share.
17 Juli 2006 (July)	2,754,086,720	Pembagian saham bonus sebesar 786.881.920 saham dengan nilai nominal Rp100,- yang dikonversi menjadi saham dengan ketentuan 5 saham lama mendapat 2 saham baru.	Distributed 786,881,920 bonus shares with a nominal value of Rp100 each on the basis of 2 bonus share for every 5 existing shares.

Modal Saham Per Tanggal Share Capital as of	Jumlah Saham No. of Shares	Catatan Notes
22 Juni 2007 (June)	3,213,101,173	Penambahan Modal Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran. Penawaran saham sebesar 459.014.453 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham di tawarkan dengan harga Rp900,- per saham. Setiap 6 (enam) saham biasa mempunyai 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Waran diterbitkan tanpa biaya dengan penerbitan 2 saham baru untuk setiap Waran dan akan dilaksanakan pada nilai Rp1.100,- per lembar saham. Penggunaan Dana Hasil berjumlah Rp413.113.007.700,-: • 23% (Rp95 miliar) untuk peningkatan persediaan lahan di Bekasi. • 14% (Rp58 miliar) untuk peningkatan persediaan lahan di Kelapa Gading. • 13% (Rp54 miliar) untuk pengembangan infrastruktur di Bekasi. • 50% (Rp206 miliar) untuk modal kerja pengembangan properti. Rights issue with warrants. Rights issue of 459,014,453 shares of nominal value Rp100 each at offer price of Rp900 per share. The rights issue was offered on the basis of 1 share for every 6 existing shares. The warrants were issued with no costs on the basis of 2 Rights Issue share for 1 Warrant, and is to be exercised at Rp1,100 per share. Use of Net Proceeds of Rp413,113,007,700: • 23% (Rp95 billion) for land acquisition in the Bekasi area, • 14% (Rp58 billion) for land acquisition in the Kelapa Gading area, • 13% (Rp54 billion) for infrastructure development in Bekasi area, and • 50% (Rp206 billion) for working capital.
8 Juni 2008 (June)	3,217,893,796	Sebanyak 4.792.623 Waran dikonversi menjadi saham sejak 23 Juni 2007. 4,792,623 warrants exercised into shares since June 23, 2007.
9 Juni 2008 (June)	6,435,787,592	Pembagian saham bonus sebesar 3.217.893.796 saham dengan nilai nominal Rp100,- yang dikonversi menjadi saham dengan ketentuan 1 saham lama mendapat 1 saham baru. Distributed 3,217,893,796 bonus shares with a nominal value of Rp100 each on the basis of 1 bonus share for every 1 existing share.
31 Desember 2009 (December)	6,436,800,638	Sebanyak 1.013.046 Waran dikonversi menjadi saham di tahun 2009. 1,013,046 warrants exercised into shares in 2009.
31 Desember 2010 (December)	6,873,140,840	Sebanyak 436.340.202 Waran dikonversi menjadi saham di tahun 2010. 436,340,202 warrants exercised into shares in 2010.
23 Oktober 2012 (October)	7,213,390,840	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Penawaran saham sebanyak 340.250.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham kepada Chatswood Group Offshore Limited dengan penawaran Rp1.550,- per saham. Share Placement. 340,250,000 shares of nominal value Rp100 each placed out to Chatswood Group Offshore Limited at a price of Rp1,550 per share.
27 Juni 2013 (June)	14,426,781,680	Pembagian saham bonus sebesar 7.213.390.840 saham dengan nilai nominal Rp100,- yang dikonversi menjadi saham dengan ketentuan 1 saham lama mendapat 1 saham baru. Distributed 7,213,390,840 bonus shares with a nominal value of Rp100 each on the basis of 1 bonus share for every 1 existing share.
24 Mei 2021 (May)	16,508,568,358	Penambahan Modal Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.081.786.678 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham di tawarkan dengan harga Rp720,- per saham. Setiap 693 saham biasa mempunyai HMETD untuk membeli 100 saham baru. Penggunaan Dana Hasil berjumlah Rp1.217.614.000.000,- : • Pelunasan Utang Pokok Obligasi Berkelanjutan III Summarecon. • Pembayaran lebih awal atas cicilan pokok utang Perseroan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • Kegiatan operasional Perseroan. • Modal kerja entitas anak. Rights issue of 2,081,786,678 shares of nominal value Rp100 each at offer price of Rp720,- per share. The rights issue was offered on the basis of 100 shares for every 693 existing shares. Use of Net Proceeds of Rp1,217,614,000,000,- : • Repayment of Summarecon Agung Continuous Bond III. • Early payment of the Company's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • Company's operational activities. • Working capital of subsidiaries.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Other Traded Instruments

Obligasi Berkelanjutan 3 Summarecon Agung dengan Target Dana Sebesar Rp3,5 Triliun Summarecon Agung Continuous Bond 3 with Target Fund Rp3.5 Trillion

Jenis Instrumen *Type of Instrument*
Obligasi Berkelanjutan 3 Summarecon Agung Tahap 2 Tahun 2019
Continuous Bond 3 Tranche 2 (2019)

Jumlah

Amount

Seri B : Rp200,000,000,000

Tanggal Diterbitkan

Issuance Date

15 October 2019

Tanggal Jatuh Tempo dan Dilunasi

Maturity and Repayment Date

Seri B : 15 October 2024

Kupon

Coupon

Seri B : 9.500% thn / p.a.

Jangka Waktu

Duration

Seri B : 5 tahun / years

Tanggal Pemeringkatan

Rating Date

13 April 2023 id A+ (Single A+; Stable)

Penggunaan Dana

Use of Proceeds

- 60% Modal Kerja
60% Working Capital
- 40% Modal Kerja Perusahaan Anak
40% Working Capital for
Subsidiary Companies

Pemeringkat Efek

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia
(PEFINDO)
Equity Tower Lt. 30 Sudirman
Central Business District Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst &
Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Permata Tbk
Gedung WTC II Lt. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia

Notaris

Notary Public

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1
Kav. 1-2, Jakarta 12950 Indonesia

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt. 5, Jl Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Penjamin Pelaksana

Underwriter

PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Irma & Solomon
Sequis Center Lt. 1
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190 Indonesia

Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 1 Tahun 2022 dengan Target Dana Sebesar Rp 448,45 Miliar

Summarecon Agung Continuous Bond 4 Tranche 1 (2022) with Target Fund Rp 448.45 Billion

Jenis Instrumen *Type of Instrument* Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 1 Tahun 2022 *Continuous Bond 4 Tranche 1 (2022)*

Jumlah

Amount
Rp448,450,000,000

Tanggal Diterbitkan

Issuance Date
8 July 2022

Tanggal Jatuh Tempo dan Dilunasi

Maturity and Repayment Date
8 July 2027

Kupon

Coupon
8.000% thn / p.a.

Jangka Waktu

Duration
5 tahun / years

Tanggal Pemeringkatan

Rating Date
13 April 2023 id A+ (Single A+; Stable)

Penggunaan Dana

Use of Proceeds
Untuk Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan 3 Tahap 2 2019 Seri A
Repay Continuous Bonds 3 Tranche 2 2019 Serie A

Pemeringkat Efek

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lt. 30 Sudirman
Central Business District Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik

Public Accountant
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Wali Amanat

Trustee
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lt. 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210

Penjamin Pelaksana

Underwriter
PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Notaris

Notary Public
Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lt. 6 Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1
Kav. 1-2, Jakarta 12950 Indonesia

Kustodian

Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt. 5, Jl Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190

PT BCA Sekuritas
Menara BCA, Grand Indonesia
Lt. 41, Jl. M.H Thamrin No. 1
Jakarta 10310

Konsultan Hukum

Legal Consultant
Irma & Solomon
Sequis Center Lt. 1
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190 Indonesia

Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 2 Tahun 2023 dengan Target Dana Sebesar Rp 900 Miliar

Summarecon Agung Continuous Bond 4 Tranche 2 (2023) with Target Fund Rp 900 Billion

Jenis Instrumen *Type of Instrument* Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 2 Tahun 2023 *Continuous Bond 4 Tranche 2 (2023)*

Jumlah

Amount

Seri A : Rp 468,000,000,000

Seri B : Rp 432,000,000,000

Tanggal Diterbitkan

Issuance Date

19 October 2023

Tanggal Jatuh Tempo dan Dilunasi

Maturity and Repayment Date

Seri A : 19 October 2026

Seri B : 19 October 2028

Kupon

Coupon

Seri A : 7.35% thn / p.a.

Seri B : 8.00% thn / p.a.

Jangka Waktu

Duration

Seri A : 3 tahun / years

Seri B : 5 tahun / years

Tanggal Pemeringkatan

Rating Date

13 April 2023

id A+ (Single A+; Stable)

Penggunaan Dana

Use of Proceeds

85% untuk peningkatan penyertaan modal pada SMPD yang selanjutnya akan digunakan oleh SMPD untuk peningkatan penyertaan modal pada SPCC. 15% untuk modal kerja Perseroan.

85% for increased capital participation in SMPD which will be used by SMPD for increased capital participation in SPCC. 15% for the Company's working capital.

Pemeringkat Efek

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lt. 30 Sudirman
Central Business District Lot 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
(Member firm of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Gedung BRI II, Lt. 30

Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46

Jakarta 10210

Penjamin Pelaksana

Underwriter

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lt. 16

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

Notaris

Notary Public

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lt. 6 Suite C

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1

Kav. 1-2, Jakarta 12950 Indonesia

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 1, Lt. 5, Jl Jend. Sudirman

Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Irma & Solomon

Sequis Center Lt. 1

Jl. Jend. Sudirman 71

Jakarta 12190 Indonesia

Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 3 Tahun 2024 dengan Target Dana Sebesar Rp 1.300 Miliar

Summarecon Agung Continuous Bond 4 Tranche 3 (2024) with Target Fund Rp 1,300 Billion

Jenis Instrumen *Type of Instrument* Obligasi Berkelanjutan 4 Summarecon Agung Tahap 3 Tahun 2024 *Continuous Bond 4 Tranche 3 (2024)*

Jumlah

Amount

Seri A : Rp 329,000,000,000

Seri B : Rp 971,000,000,000

Tanggal Diterbitkan

Issuance Date

4 June 2024

Tanggal Jatuh Tempo dan Dilunasi

Maturity and Repayment Date

Seri A : 4 June 2027

Seri B : 4 June 2029

Kupon

Coupon

Seri A : 8.25% thn / p.a.

Seri B : 9.30% thn / p.a.

Jangka Waktu

Duration

Seri A : 3 tahun / years

Seri B : 5 tahun / years

Tanggal Pemeringkatan

Rating Date

16 April 2024

id A+ (Single A+; Stable)

Penggunaan Dana

Use of Proceeds

- 46% untuk peningkatan penyertaan modal oleh SMPD yang selanjutnya akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal pada SPCC dan SSCM.

46% for increased capital participation in SMPD which will be used for increased capital participation in SPCC and SSCM.

- 15% untuk pembayaran pokok obligasi berkelanjutan 3 tahap 2 tahun 2019 seri B.
- Sisanya untuk modal kerja Perseroan.

15% for repayment on Continuous Bond 3 Tranche 2 (2019) Serie B.

The rest for the Company's working capital.

Pemeringkat Efek

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member firm of Ernst & Young Global) Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Penjamin Pelaksana

Underwriter

PT Indo Premier Sekuritas Pacific Century Place, Lt. 16 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

PT BNI Sekuritas Sudirman Plaza Indofood Tower Lt 16 Kav 76-78 Jl. Jend. Sudirman, Setia Budi, Kuningan, Jakarta 12190

Notaris

Notary Public

Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama, Lt. 6 Suite C Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta 12950 Indonesia

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI II, Lt. 30 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, Lt. 5, Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Irma & Solomon Sequis Center Lt. 1 Jl. Jend. Sudirman 71 Jakarta 12190 Indonesia

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions



Akuntan Publik

Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja

(Member firm of Ernst & Young Global)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2 Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 12190
Indonesia

Phone +62 21 5289 5000

Fax +62 21 5289 4100

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global (izin terdaftar KMK No. 603/KM.1/2015) meliputi jasa audit Perseroan dan beberapa Anak Perusahaan.

Jumlah biaya audit adalah sebesar Rp 7,6 miliar.

The Company's Consolidated Financial Statements for the year 2023 was audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountant, a member firm of the Ernst & Young Global (Registered Public Accountant KMK No. 603/KM.1/2015), covering audit services to the Company and some of its subsidiaries.

Total fee for the audit services for the year was Rp 7.6 billion.

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 Indonesia

Phone +62 21 252 5666

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai biro administrasi efek yang bertugas melaksanakan administrasi pencatatan pemilikan efek Perseroan. Biaya administrasi efek sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp 112,5 juta.

The Company have engaged PT Raya Saham Registra to administer the Company's shares. Total fees for the year 2023 was Rp 112.5 million.

PENGHARGAAN SERTIFIKASI

Awards & Certification

Berikut merupakan keterangan mengenai penghargaan dan prestasi yang diperoleh oleh Perseroan:

The following is awards and certification achievement received by the Company:



13 Desember (December)

PropertyGuru Asia Property Awards 2024

Best Completed Housing/Land Development Cluster Flora • Summarecon Bandung

4 Desember (December)

FIABCI-REI Excellence Awards

GOLD Winner Clubhouse Single Cluster
Clubhouse Cluster Xandari • **Summarecon Bandung**

GOLD Winner Sustainable Development
Summarecon Bogor

SILVER Winner Master Plan (Large)
Summarecon Bekasi

SILVER Winner Mid End Housing
Summarecon Makassar

SILVER Winner Clubhouse Multi Clusters
Clubhouse Cluster Topaz • **Summarecon Makassar**



November

Bandung Investment Award 2024

Pelaku Usaha Penanam Modal Dalam Negeri Terbaik Tahun 2023

Summarecon Mall Bandung

PT Mahaka Buana Damai





19 September

BCI Asia Awards 2024

TOP 10 Developer

Summarecon Mall Bekasi Tahap 2
Summarecon Bekasi

21 Juni (June)

Pak Jaka - Digital Award 2024

Wajib Pajak Terbesar
 Summarecon Mall Serpong • **Summarecon Serpong**





23 Agustus (August)

Indonesia Property Award 2024 by PropertyGuru Indonesia

GOLD TROPHY Best Township Development (Greater Jakarta) Summarecon Bogor

GOLD TROPHY Best High End Housing Development (Greater Jakarta)
The Maple Residence • Summarecon Bogor

GOLD TROPHY Best High End Housing Development (Greater Indonesia)
The Morizen • Summarecon Makassar by Summarecon Group and Summitomo Forestry

GOLD TROPHY Best Nature Integrated Development
The Morizen • Summarecon Makassar by Summarecon Group and Summitomo Forestry

GOLD TROPHY Best Mid End Housing Development (Greater Jakarta)
Leonora • Summarecon Serpong

GOLD TROPHY Best Completed Housing Development Flora • Summarecon Bandung

SILVER TROPHY Best Housing Architecture Design
Viola Residence • Summarecon Crown Gading

SILVER TROPHY Best Township Masterplan Design
Summarecon Makassar

SILVER TROPHY Best Ecofriendly Housing Development The Morizen • Summarecon Makassar by Summarecon Group and Summitomo Forestry



7 Agustus (August)

Golden Property Awards 2024

Housing Project Bandung and Surrounding
Summarecon Bandung



30 Mei (May)

FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2024

GOLD Winner Environment Category
Summarecon Bandung

21 Juni (June)

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang

Apresiasi atas Kesadaran dan Komitmen
dalam Menjaga Kebersihan dan Pengelolaan
Sampah yang Baik dan Benar
Summarecon Mall Serpong
Summarecon Serpong



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Summarecon memiliki 3 segmen bisnis utama; yaitu bisnis pengembangan properti, bisnis properti investasi, dan rekreasi, perhotelan dan lain-lain, yang saling bersinergi untuk pengembangan kota terpadu yang optimal.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki lahan seluas 2.100 hektar yang tersedia untuk pengembangan saat ini dan masa depan, memastikan kelangsungan dan keberlanjutan pengembangan proyek.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan Bersih konsolidasi sebesar Rp 10,62 triliun, meningkat 60% dari Rp 6,66 triliun di tahun sebelumnya. Total laba komprehensif tahun berjalan meningkat 77% dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,84 triliun.

Review of Operations per Business Segment

Summarecon has 3 main business segments; namely property development business, investment property business, and leisure, hospitality and others, which are mutually synergistic for optimal development of the townships.

As at 31 December 2024, Company has 2,100 hectares of land available for current and future developments, ensuring the continuity and sustainability of project developments.

In 2024, the Company recorded consolidated Net Revenues of Rp 10.62 trillion, an increase of 60% from Rp 6.66 trillion in the previous year. Total comprehensive income for the year increased by 77% from Rp 1.04 trillion to Rp 1.84 trillion.

SEGMENT BISNIS: PENGEMBANGAN PROPERTI <i>Business Segment: Property Development</i>	2024		2023		+/-	
	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	7,503,771	100%	4,044,713	100%	3,459,058	86%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(3,546,779)	47%	(1,923,075)	48%	(1,623,704)	(84%)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	3,956,992	53%	2,121,638	52%	1,835,354	87%
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>						
Beban Penjualan <i>Selling Expense</i>	(322,488)	4%	(283,132)	7%	(39,356)	(14%)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expense</i>	(812,802)	11%	(687,122)	17%	(125,680)	(18%)
Net Beban Usaha Lainnya <i>Net Other Operating Expense</i>	(22,105)	0%	4,914	0%	(27,019)	(550%)
	(1,157,395)	15%	(965,340)	24%	(192,055)	(20%)
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	2,799,597	37%	1,156,298	29%	1,643,299	142%

Segmen Bisnis Pengembangan Properti

Untuk segmen bisnis pengembangan properti, Summarecon saat ini memiliki 9 kota terpadu yang tersebar di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bogor, Bandung, Karawang, Makassar, Crown Gading dan Tangerang. Tangerang merupakan kota terpadu terbaru yang diluncurkan pada November 2024.

Produk yang dikembangkan Perseroan saat ini adalah rumah, apartemen, ruko, perkantoran dan kavling komersial dengan peluncuran produk sepanjang tahun yang tersebar di portofolio kota terpadu.

Pra-penjualan pemasaran properti sebesar Rp 4,37 triliun, di bawah target Rp 5,00 triliun untuk tahun ini. Pra-penjualan properti berasal dari 9 kota terpadu dengan kontribusi besar dari Serpong (31%), Bekasi (19%), dan Bogor (13%). Secara keseluruhan, wilayah Jabodetabek menyumbang 82% dari total pra-penjualan.

Rumah dan apartemen menjadi penyumbang produk terbesar masing-masing dengan 75% dan 13% dari total pra-penjualan. Produk lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10% untuk masing-masing jenis produk.

Perseroan menawarkan tiga jenis skema pembayaran kepada pembeli. Calon pembeli dapat membayar secara tunai (pembayaran penuh diterima pada saat penandatanganan perjanjian jual beli), dengan mencicil (pembayaran dilakukan dalam jangka waktu tertentu), dan dengan pinjaman KPR dari bank. Pembiayaan KPR terdiri dari 51% pelanggan, sementara 28% pelanggan membayar dengan metode cicilan dan 21% membayar tunai.

Pra-penjualan pemasaran yang dijelaskan di atas hanya dapat diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi berdasarkan pemenuhan kriteria akuntansi tertentu. Namun itu memberikan indikasi pendapatan masa depan yang mungkin diakui dalam laporan keuangan. Semua produk properti dikirimkan tepat waktu kepada pelanggan kami.

Bisnis pengembangan properti menyumbang pendapatan Rp 7,50 triliun, lebih tinggi dari pendapatan tahun lalu Rp 4,04 triliun; kenaikan 86%.

Meski demikian, segmen usaha ini masih menjadi kontributor terbesar dengan 71% dari total pendapatan.

Dengan pendapatan yang lebih tinggi, laba usaha naik sebesar Rp 1,64 triliun (142%) menjadi Rp 2,80 triliun. Margin laba usaha tercatat lebih tinggi yaitu sebesar 37% dibandingkan dengan 29% tahun lalu.

Property Development Business Segment

For the property development business segment, Summarecon currently has 9 townships spread across Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bogor, Bandung, Karawang, Makassar, Crown Gading, and Tangerang. Tangerang is the latest township which was launched in November 2024.

Current products developed by the Company are houses, apartments, commercial shops, offices and commercial landplots with product launches during the year spread across the portfolio of townships.

Marketing pre-sales of properties amounted to Rp 4.37 trillion, which is less than the target of Rp 5.00 trillion for the year. The pre-sales of properties were derived from all 9 townships with major contributions from Serpong (31%), Bekasi (19%), and Bogor (13%). Overall, the Greater Jakarta area accounted for 82% of total pre-sales.

Houses and apartments comprise the largest product contribution with 75% and 13% of total pre-sales respectively. The other products contributed to less than 10% for each product type.

The Company offers three types of payment schemes to buyers. Prospective buyers may pay in cash (full payment is received on signing of the sales & purchase agreement), by installments (payments are spread over out a fixed term), and by mortgage loan from the bank. Mortgage financing comprise 51% of customers, whilst 28% of customers pay by the installment method and 21% pay in cash.

The marketing pre-sales described above can only be recognised as revenues in the income statement based on meeting certain accounting criteria. However it provides an indication of future income that may be recognised in the financial statements. All property products were delivered on time to our customers.

The property development business contributed Rp 7.50 trillion of revenue which is higher than last years revenue of Rp 4.04 trillion; a 86% increase.

Nevertheless, this business segment is still the largest contributor with 71% of the total revenue.

With higher revenues, the operating profit increased by Rp 1.64 trillion (142%) to Rp 2.80 trillion. Operating profit margin of 37% was higher compared to 29% last year.

Produk properti yang terjual di sepanjang tahun adalah sebagai berikut:
Property products sold during the year are as follows:

TIPE PENDAPATAN Revenue by Product Type	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Rumah Houses	6,085,747	3,069,481	3,016,266	98%
Bangunan komersial Shoplots	669,501	453,049	216,452	48%
Tanah Kavling Landplots	377,770	396,531	(18,761)	(5%)
Apartemen Apartments	293,612	79,975	213,637	267%
Perkantoran Offices	43,826	11,564	32,262	279%
Properti komersial Commercial Properties	3,331	7,618	(4,287)	(56%)
Lain-lain Others *	29,984	26,495	3,489	13%
Jumlah Total	7,503,771	4,044,713	3,459,058	86%

*) Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan lain-lain selain dari penjualan properti.
Others comprise of miscellaneous income other than from property sales.

Rumah masih mendominasi dengan porsi 81% dari total pendapatan pengembangan properti dan jumlahnya tercatat naik Rp 3,02 triliun menjadi Rp 6,09 triliun pada 2024.

Houses still predominate with 81% of total property development revenues and the amount recorded increased by Rp 3.02 trillion to Rp 6.09 trillion in 2024.

Secara geografis, total pendapatan berasal dari:
Geographically, the revenues were derived from the following locations:

ASAL PENDAPATAN Revenue by Location	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Summarecon Kelapa Gading	175,909	49,057	126,852	259%
Summarecon Serpong	2,835,022	1,245,520	1,589,502	128%
Summarecon Bekasi	1,366,339	574,275	792,064	138%
Summarecon Bandung	745,890	490,078	255,812	52%
Summarecon Karawang	88,896	27,207	61,689	227%
Summarecon Mutiara Makassar	285,942	267,787	18,155	7%
Summarecon Bogor	1,695,082	1,388,660	306,422	22%
Summarecon Crown Gading	310,664	2,129	308,535	14488%
Summarecon Tangerang	27	0	27	0%
Jumlah Total	7,503,771	4,044,713	3,459,058	86%

Secara geografis, Serpong menjadi penyumbang pendapatan tertinggi dengan Rp 2,84 triliun (38% dari total pendapatan pengembangan properti, diikuti Bogor (23%) dan Bekasi (18%).

Geographically, Serpong was the highest revenue contributor with Rp 2.84 trillion (38% of total property development revenue, followed by Bogor (23%) and Bekasi (18%).

SEGMENT BISNIS: INVESTASI DAN MANAJEMEN PROPERTI <i>Business Segment: Property Investment and Management</i>	2024		2023		+/-	
	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	2,152,274	100%	1,737,938	100%	414,336	24%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(957,873)	45%	(766,676)	44%	(191,197)	(25%)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1,194,401	56%	971,262	56%	223,139	23%
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>						
Beban Penjualan <i>Selling Expense</i>	(156,417)	7%	(111,644)	6%	(44,773)	(40%)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expense</i>	(160,901)	7%	(171,271)	10%	10,370	6%
Net Beban Usaha Lainnya <i>Net Other Operating Expense</i>	(18,352)	1%	6,804	0%	(25,156)	(370%)
	(335,670)	16%	(276,111)	16%	(59,559)	(22%)
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	858,731	40%	695,151	40%	163,580	24%

Segmen Bisnis Investasi dan Manajemen Properti

Pendapatan dari segmen bisnis investasi properti dan manajemen meningkat sebesar Rp 1,74 triliun menjadi Rp 2,15 triliun untuk tahun 2024. Peningkatan pendapatan sebesar 24% berasal dari pendapatan sewa mal yang meningkat sebesar Rp 388 miliar.

Pendapatan dari segmen ini mewakili 20% dari pendapatan konsolidasi.

Dengan peningkatan pendapatan yang signifikan, laba usaha yang dihasilkan dari segmen bisnis investasi properti dan manajemen meningkat 24% dari Rp 695 miliar menjadi Rp 859 miliar di tahun 2024.

Property Investment and Management Business Segment

Revenue from the property investment and management business segment increased by Rp 1.74 trillion to Rp 2.15 trillion for 2024. The 24% increase in revenue was from rent revenue of the malls which increased by Rp 388 billion.

Revenues from this segment represents 20% of consolidated revenue.

With the significant increase in revenues, the operating profit generated from the property investment and management business segment increased by 24% from Rp 695 billion to Rp 859 billion in 2024.

TIPE PENDAPATAN <i>Revenue by Product Type</i>	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Shopping Mall & Retail Properties	2,017,760	1,629,700	388,060	24%
Office Properties	33,602	35,186	(1,584)	(5%)
Residential Properties	1,337	1,762	(425)	(24%)
Commercial Properties & Others	99,575	71,290	28,285	40%
Jumlah Total	2,152,274	1,737,938	414,336	24%

Bisnis dari pusat-pusat perbelanjaan masih menjadi kontributor utama segmen bisnis ini dengan kontribusi sebesar 94% dari pendapatan segmen tersebut. Kontribusi dari properti investasi lainnya tidak signifikan karena properti ini dikembangkan untuk melengkapi dan menambah kelengkapan kota terpadu dengan fasilitas-fasilitas tersebut.

Business from the shopping malls is still the main contributor for this business segment accounting for 94% of the segment's revenues. Contributions from the other investment properties are not significant as these properties are developed to complement and supplement the completeness of the township with these facilities.

ASAL PENDAPATAN Revenue by Location	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Summarecon Kelapa Gading	908,575	771,196	137,379	18%
Summarecon Serpong	604,540	567,815	36,725	6%
Summarecon Bekasi	423,958	368,768	55,190	15%
Lain-lain Others	215,201	30,159	185,042	614%
Jumlah Total	2,152,274	1,737,938	414,336	24%

Secara geografis, Kelapa Gading merupakan kontributor pendapatan terbesar dengan 42% dari total pendapatan di segmen bisnis ini, diikuti oleh Serpong (28%) dan Bekasi (20%), yang mencerminkan ukuran operasional dari masing-masing pusat perbelanjaan tersebut.

Geographically, Kelapa Gading is the biggest revenue contributor with 42% of total revenue in this business segment, followed by Serpong (28%) and Bekasi (20%), reflecting the operational size of the respective shopping malls.

SEGMENT BISNIS: BISNIS LAIN-LAIN Business Segment: Other Businesses	2024		2023		+/-	
	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%
Pendapatan Revenue	967,309	100%	876,131	100%	91,178	10%
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(657,797)	68%	(609,504)	70%	(48,293)	(8%)
Laba Kotor Gross Profit	309,513	32%	266,627	30%	42,885	16%
Beban Usaha Operating Expense						
Beban Penjualan Selling Expense	(30,552)	3%	(25,991)	3%	(4,561)	(18%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	(202,202)	21%	(180,313)	21%	(21,889)	(12%)
Net Beban Usaha Lainnya Net Other Operating Expense	(2,714)	0%	(100)	0%	(2,613)	2603%
	(235,467)	24%	(206,404)	24%	(29,063)	(14%)
Laba Usaha Income from Operations	74,045	8%	60,223	7%	13,822	23%

Segmen Bisnis Rekreasi, Perhotelan dan Lain-lain

Yang termasuk ke dalam segmen usaha ini adalah semua usaha lain di Perseroan yang tidak termasuk dalam dua kategori besar pertama. Sehingga kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan hanya sebesar 9%. Pendapatan di segmen ini meningkat sebesar Rp 91 miliar (naik 10%) dari Rp 876 miliar menjadi Rp 967 miliar.

Laba usaha naik dari Rp 60 miliar menjadi Rp 74 miliar akibat kenaikan pendapatan. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bisnis perhotelan dengan adanya peningkatan tingkat okupansi dan tarif kamar rata-rata.

Leisure, Hospitality and Others Business Segments

Categorised into this business segment are all other businesses in the Company that do not fall under the first two major categories. Hence the contribution to Company's consolidated revenues is only 9%. Revenue in this segment increased by Rp 91 billion (10% increase) from Rp 876 billion to Rp 967 billion.

The operating profit increased from Rp 60 billion to Rp 74 billion as a result of the increase in revenues. The improvements came mainly from the hotel business with the increase in occupancy rates and average room rates.

ASAL PENDAPATAN Revenue by Product Type	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Leisure (community clubs)	66,672	64,268	2,404	4%
Hotel	451,588	415,625	35,963	9%
Estate & Property Management	398,963	354,379	44,584	13%
Lain-lain Others	50,086	41,859	8,227	20%
Jumlah Total	967,309	876,131	91,178	10%

Pada segmen bisnis ini, bisnis perhotelan menjadi kontributor terbesar. Bisnis manajemen estat & properti akan terus berkembang karena semakin banyak properti yang dikembangkan dan diserahkan kepada pelanggan.

In this business segment, the hotel business was the largest contributor. The estate & property management business will grow continuously as more and more properties are developed and delivered to the customers.

Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global), dan telah diberikan "Wajar Tanpa Pengecualian" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Salinan Laporan Keuangan Audit telah disampaikan sebagaimana mestinya kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Financial Performance

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 have been audited by the independent Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global), and have given an "Unqualified Opinion" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

A copy of the Audited Financial Statements have been duly submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Statements of Financial Position (Summary)</i>	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Total Aset Lancar <i>Current Assets</i>	15,403,966,489	15,562,228,744	(158,262,254)	(1%)
Total Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	18,130,133,973	15,606,146,342	2,523,987,631	16%
Total Aset <i>Assets</i>	33,534,100,462	31,168,375,086	2,365,725,377	8%
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	12,884,884,740	11,785,714,258	1,099,170,483	9%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	6,816,688,392	7,079,598,956	(262,910,564)	(4%)
Total Liabilitas <i>Liabilities</i>	19,701,573,132	18,865,313,214	836,259,919	4%
Total Ekuitas <i>Equity</i>	13,832,527,330	12,303,061,872	1,529,465,458	12%
Total Liabilitas & Ekuitas <i>Liabilities & Equity</i>	33,534,100,462	31,168,375,086	2,365,725,377	8%

Selama tahun 2024, total aset meningkat 8% dari Rp 31,2 triliun menjadi Rp 33,5 triliun, sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Peningkatan sebesar Rp 2,4 triliun terutama berasal dari kenaikan Tanah yang Belum Dikembangkan Rp 1,5 triliun dan Properti Investasi Rp 865 miliar. Peningkatan Tanah yang Belum Dikembangkan terutama berasal dari pembelian tanah di Tangerang, Makassar dan Bekasi secara reguler. Peningkatan saldo Properti Investasi tersebut terutama berasal dari pembangunan dalam penyelesaian Summarecon Mall Bandung dan Gafoy di Kelapa Gading yang sudah selesai dan beroperasi pada awal tahun 2024.

During 2024, total assets increased by 8% from Rp 31.2 trillion to Rp 33.5 trillion, in line with the business growth. The increase of Rp 2.4 trillion was mainly from increases in Undeveloped Land Rp 1.5 trillion and Investment Properties Rp 865 billion. The increase in Undeveloped Land was mainly from the regular acquisition of land in Tangerang, Makassar, and Bekasi. The increase in Investment Properties balance is from the construction-in-progress of Summarecon Mall Bandung and Gafoy in Kelapa Gading which were completed and operational in early-2024.

Total liabilitas meningkat 4% dari Rp 18,9 triliun menjadi Rp 19,7 triliun, sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Peningkatan sebesar Rp 836 miliar terutama berasal dari peningkatan Utang yang Dipinjam sebesar Rp 3,3 triliun dan penurunan Liabilitas Kontrak sebesar Rp 2,4 triliun. Utang yang Dipinjam terdiri dari Utang dari Bank dan Lembaga Keuangan, dan Utang Obligasi. Utang dari Bank dan Lembaga Keuangan naik sebesar Rp 2,2 triliun dari Rp 5,7 triliun menjadi Rp 7,9 triliun. Obligasi baru senilai Rp 1,3 triliun diterbitkan pada Mei 2024 untuk akuisisi tanah di Tangerang. Liabilitas Kontrak mencerminkan besarnya volume pra-penjualan pemasaran yang diperoleh Perusahaan selama 3 tahun terakhir yang akan diakui dalam laporan laba rugi ketika kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi.

Total liabilities increased by 4% from Rp 18.9 trillion to Rp 19.7 trillion, in line with the business growth. The increase of Rp 836 billion was mainly from increase in Debt Borrowings Rp 3.3 trillion and decrease in Contract Liabilities Rp 2.4 trillion. Debt Borrowings consist of Loans from Banks and Financial Institutions, and Bonds Payable. Loans from Banks and Financial Institutions increased by Rp 2.2 trillion from Rp 5.7 trillion to Rp 7.9 trillion. A new Rp 1.3 trillion bond was issued in May 2024 to acquire land in Tangerang. Contract Liabilities reflects the large volume of marketing-presales that Company had secured over the last 3 years which will be recognized in the income statement when the income recognition criteria are met.

Peningkatan Ekuitas berasal dari laba bersih yang dihasilkan selama tahun berjalan karena tidak ada perubahan modal saham selama tahun tersebut.

Increase in Equity is from the net profits generated during the year as there were no changes in share capital during the year.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Statements of Profit or Loss</i>	2024		2023		+/-	
	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%
Pendapatan <i>Revenue</i>	10,623,354	100%	6,658,782	100%	3,964,572	60%
Pengembangan Properti <i>Property Development</i>	7,503,771	71%	4,044,713	61%	3,459,058	86%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	2,152,274	20%	1,737,938	26%	414,336	24%
Bisnis lain-lain <i>Other Businesses</i>	967,309	9%	876,131	13%	91,178	10%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(5,162,448)	49%	(3,299,255)	50%	(1,863,193)	(56%)
Laba Kotor • <i>Gross Profit</i>	5,460,906	51%	3,359,527	50%	2,101,379	63%
Pengembangan Properti <i>Property Development</i>	3,956,992	72%	2,121,638	63%	1,835,354	87%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	1,194,401	22%	971,262	29%	223,139	23%
Bisnis lain-lain <i>Other Businesses</i>	309,513	6%	266,627	8%	42,886	16%
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>						
Beban Penjualan <i>Selling Expense</i>	(509,457)	5%	(420,767)	6%	(88,690)	21%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expense</i>	(1,175,905)	11%	(1,038,707)	16%	(137,198)	13%
Net Beban Usaha Lainnya <i>Net Other Operating Expense</i>	(43,171)	0%	11,618	0%	(54,789)	(472%)
	(1,728,533)	16%	(1,447,856)	22%	(280,677)	(19%)
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	3,732,373	35%	1,911,671	29%	1,820,702	95%
Pengembangan Properti <i>Property Development</i>	2,799,597	75%	1,156,298	60%	1,643,299	142%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	858,731	23%	695,151	36%	163,580	24%
Bisnis lain-lain <i>Other Businesses</i>	74,045	2%	60,222	3%	13,823	(23%)

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Statements of Profit or Loss</i>	2024		2023		+/-	
	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%	Rp'000,000	%
Laba (Rugi) pada Ekuitas Entitas Asosiasi <i>Equity in Net Profit (loss) of Associates</i>	(401,995)	4%	9,956	0%	(411,951)	(4138%)
Beban Keuangan Bersih <i>Net Finance Costs</i>	(866,975)	8%	(576,224)	9%	(290,751)	(50%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	2,463,403	23%	1,345,403	20%	1,118,000	83%
Pajak <i>Taxation</i>	(621,184)	6%	(287,712)	4%	(333,472)	(116%)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	1,842,219	17%	1,057,691	16%	784,528	74%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income (Expense)</i>	(3,746)	0%	(21,006)	0%	17,260	82%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	1,838,473	28%	1,036,685	16%	801,788	77%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: <i>Profit for the Year Attributable to:</i>						
• Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	1,373,378	75%	765,969	72%	607,409	79%
• Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	468,841	25%	291,722	28%	177,119	61%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	1,842,219	100%	1,057,691	100%	784,528	74%

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Dengan adanya perkembangan di lingkungan bisnis, pendapatan Perseroan meningkat 60% dari Rp 6,66 triliun menjadi Rp 10,62 triliun, didukung dari perkembangan semua segmen bisnis. Segmen Pengembangan Properti, Properti Investasi dan Bisnis Lain-lain masing-masing naik sebesar 86%, 24%, dan 10% dari tahun sebelumnya.

Meskipun beban pokok penjualan naik 56% dari Rp 3,3 triliun menjadi Rp 5,2 triliun, laba kotor tercatat meningkat 63% dari Rp 3,3 triliun menjadi Rp 5,5 triliun karena didorong oleh peningkatan pendapatan. Margin laba kotor naik dari 50% menjadi 51%.

Consolidated Statements of Profit or Loss

With improvement in the business environment, Company's revenues increased by 60% from Rp 6.66 trillion to Rp 10.62 trillion, with improvements in all business segments. Property Development, Investment Property and Other Businesses segments increased by 86%, 24% and 10% in respectively from the previous year.

Although cost of sales increased by 56% from Rp 3.3 trillion to Rp 5.2 trillion, gross profit increased by 63% from Rp 3.3 trillion to Rp 5.5 trillion driven by the increase in revenue. Gross profit margin increased from 50% to 51%.

Beban penjualan meningkat sebesar 21% dari Rp 421 miliar menjadi Rp 509 miliar, terutama dari segmen Pengembangan Properti yang naik sebesar Rp 39 miliar (14%) karena promosi marketing, dan dari segmen Properti Investasi yang naik sebesar Rp 45 miliar (40%) karena pembukaan Summarecon Mall Bandung dan promosi marketing di Summarecon Villaggio Outlets, serta promosi aktif oleh mal-mal lainnya.

Beban umum & administrasi meningkat sebesar 13% dari Rp 1,0 triliun menjadi Rp 1,2 triliun, terutama karena ada kenaikan gaji dan jumlah karyawan.

Dengan kenaikan laba kotor sebesar Rp 2,1 triliun dan diimbangi dengan kenaikan beban usaha sebesar Rp 281 miliar, laba usaha meningkat sebesar Rp 1,8 triliun (atau 95%) dari Rp 1,91 triliun menjadi Rp 3,73 triliun.

Biaya keuangan bersih naik sebesar 50% dari Rp 576 miliar menjadi Rp 867 miliar sebagai akibat dari kenaikan biaya bunga atas utang bank dan lembaga keuangan dan penerbitan obligasi.

Dengan demikian, laba tahun berjalan meningkat sebesar 74% dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 1,84 triliun. Dan laba komprehensif tahun berjalan meningkat 77% dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,84 triliun di tahun 2024.

Selling expense increased by 21% from Rp 421 billion to Rp 509 billion, mainly from the Property Development segment which increased by Rp 39 billion (14%) for marketing promotions, and from the Investment Property segment which increased by Rp 45 billion (40%) for the opening of Summarecon Mall Bandung and marketing promotion of Summarecon Villaggio Outlets, and also active promotions by the other malls.

General & administrative expense increased by 13% from Rp 1.0 trillion to Rp 1.2 trillion, mainly due to the increase in employees' salaries and number of manpower.

With the increase in gross profit by Rp 2.1 trillion and offset by increase in operating expense of Rp 281 billion, the income from operations increased by Rp 1,8 trillion (or 95%) from Rp 1.91 trillion to Rp 3.73 trillion.

Net finance costs increased by 50% from Rp 576 billion to Rp 867 billion as result from the increased in interest costs on bank and financial institutions debts and bond issuance.

Thus, profit for the year increased by 74% from Rp 1.06 trillion to Rp 1.84 trillion. And comprehensive income for the year increased by 77% from Rp 1.04 trillion to Rp 1.84 trillion in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Cash Flows	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Arus Kas Masuk (Keluar) dari Aktivitas Operasi Net Cash Inflow (Outflow) from Operating Activities	577,720	1,405,384	(827,664)	(59%)
Arus Kas Masuk (Keluar) dari Aktivitas Investasi Net Cash Inflow (Outflow) from Investing Activities	(3,599,364)	(2,044,736)	(1,554,628)	(76%)
Arus Kas Masuk (Keluar) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Inflow (Outflow) from Financing Activities	3,021,594	789,671	2,231,923	283%
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(50)	150,319	(150,369)	(100%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	3,292,877	3,142,558	150,319	5%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3,292,827	3,292,877	(50)	(0%)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi turun 59% dari Rp 1,40 triliun menjadi Rp 578 miliar; terutama peningkatan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok sebesar Rp 399 miliar serta adanya pembayaran biaya BPHTB terkait kombinasi bisnis sebesar Rp 414 miliar.

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi meningkat 76% dari Rp 2,04 triliun menjadi Rp 3,60 triliun; terutama karena adanya peningkatan dari aktivitas pembelian tanah sebesar Rp 1,42 triliun.

Arus Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan meningkat 283% dari arus kas masuk Rp 790 miliar di 2023 menjadi arus kas masuk Rp 3,02 triliun di 2024; terutama karena peningkatan penerimaan dari utang bank sebesar Rp 2,42 triliun dan penerbitan obligasi sebesar Rp 1,30 triliun di Juni 2024. Ada pembayaran utang obligasi di 2024 sebesar Rp 200 miliar.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun turun 0% dari Rp 3,29 triliun menjadi Rp 3,29 triliun.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Untuk pengukuran rasio likuiditas, Perseroan menggunakan rasio cepat dan rasio lancar untuk mengukur kewajiban jangka pendek Perseroan.

Rasio cepat merupakan indikator posisi likuiditas jangka pendek Perseroan dan mengukur kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang paling likuid. Rasio cepat dihitung dengan menjumlahkan posisi saldo kas dan setara kas dan berbagai komponen piutang yang kemudian dibagi dengan total liabilitas jangka pendek. Rasio cepat Perseroan telah menurun dari 30% di 2023 menjadi 28% di 2024 karena peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,05 triliun (naik 9%), khususnya dari utang bank jangka pendek.

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun. Rasio lancar dihitung dari total aset lancar dibagi dengan total liabilitas jangka pendek. Rasio tersebut turun dari 132% di 2023 menjadi 120% di 2024 karena kenaikan kewajiban lancar seperti yang disebutkan di atas.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Perseroan menerapkan rasio utang terhadap aset, rasio ekuitas pemegang saham, rasio utang terhadap ekuitas ("DER"), rasio *net gearing* dan rasio cakupan bunga untuk menilai kesehatan keuangannya.

Rasio utang terhadap aset adalah ukuran aset Perseroan yang dibiayai oleh utang dan bukan ekuitas. Rasio naik dari 23,1% di

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Inflows from Operating Activities decreased by 59% from Rp 1.40 trillion to Rp 578 billion; mainly from Rp 399 billion increase in payments to contractors and suppliers and payment of BPHTB in relating to business combination of Rp 414 billion.

Cash Outflows from Investing Activities increased by 76% from Rp 2.04 trillion to Rp Rp 3.60 trillion; mainly due to the increased of land purchased activity by Rp 1.42 trillion.

Net Cash Flows from Financing Activities increased by 283% from cash inflows of Rp 790 billion in 2023 to cash inflows of Rp 3.02 trillion in 2024; mainly due to increase in proceeds in bank loans of Rp 2.42 trillion and bond issuance of Rp 1.30 trillion in June 2024. There was payment of bond payable in 2024 by Rp 200 billion.

Cash and Cash Equivalents at End of Year decreased by 0% from Rp 3.29 trillion to Rp 3.29 trillion.

Ability to Pay Debts

The Company's ability to fulfill its obligations is measured through the liquidity ratios and solvency ratios.

For the liquidity ratio measurements, Company applies the quick ratio and current ratio to measure the Company's short-term obligations.

The quick ratio is an indicator of the Company's short-term liquidity position and measures its ability to meet short-term obligations with its most liquid assets. The quick ratio is calculated by adding up the balance of cash and cash equivalents and various components of receivables which is then divided by total short-term liabilities. Company's quick ratio has declined from 30% in 2023 to 28% in 2024 because of the increase in current liabilities by Rp 1.05 trillion (a 9% increase), in particular from short term short-term bank loans.

The current ratio measures the Company's ability to pay short-term obligations or those due within one year. The current ratio is calculated from total current assets divided by total short-term liabilities. The ratio has decreased from 132% in 2023 to 120% in 2024 due to the increase in current liabilities as mentioned above.

The solvency ratios measures the Company's ability to meet its long-term financial obligations. The Company applies the debt-to-assets ratio, the shareholder equity ratio, the debt-to-equity ratio ("DER"), net gearing ratio and interest coverage ratio to assess its financial health.

The debt-to-assets ratio is a measure of the Company's assets that are financed by debt rather than equity. The ratio increased

2023 menjadi 31,4% di 2024 dengan peningkatan total utang sebesar Rp 3,3 triliun (peningkatan 46%), dan peningkatan total aset sebesar Rp 2,4 triliun (peningkatan 8%).

Rasio ekuitas pemegang saham menunjukkan seberapa banyak aset Perusahaan telah dihasilkan dengan menerbitkan saham ekuitas daripada dengan mengambil hutang. Rasio tersebut dihitung dengan membagi total ekuitas pemegang saham dengan total aset. Rasio tersebut naik dari 39,5% di 2023 menjadi 41,2% di 2024 dengan peningkatan total aset sebesar Rp 2,4 triliun (naik 8%). Tidak ada penerbitan modal baru selama tahun ini.

DER mengukur sejauh mana Perseroan membiayai operasinya dengan hutang daripada sumber dayanya sendiri. Rasio tersebut dihitung dari total utang dibagi dengan total ekuitas. Rasio naik dari 59% di 2023 menjadi 76% di 2024 dengan kenaikan total utang sebesar Rp 3,3 triliun (naik 46%).

Rasio gearing bersih juga mengukur ketergantungan Perseroan pada pinjaman utang tetapi setelah dikurangi kas & setara kas dari utang tersebut. Rasio naik dari 24% di 2023 menjadi 46% di 2024 dengan kenaikan utang bersih sebesar Rp 3,4 triliun (naik 113%).

Rasio cakupan bunga adalah rasio hutang dan profitabilitas yang digunakan untuk menentukan seberapa mudah Perseroan dapat membayar bunga atas hutangnya. Rasio ini dihitung dengan membagi pendapatan sebelum bunga dan pajak dengan total beban bunga dari semua jumlah utang yang dimiliki. Rasio turun dari 5,7 kali di 2023 menjadi 5,3 kali di 2024 dengan peningkatan laba dan kenaikan beban bunga bersih.

Karena Perseroan menerbitkan obligasi, review peringkat kredit oleh PEFINDO (Lembaga Pemeringkat Kredit) juga memberikan penilaian independen terhadap kesehatan keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, PEFINDO menegaskan peringkat PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dan Obligasi yang diterbitkan adalah "idA+" dengan "Outlook Stabil".

from 23.1% in 2023 to 31.4% in 2024 with the increase in total debts by Rp 3.3 trillion (a 46% increase), and increase in total assets by Rp 2.4 trillion (a 8% increase).

The shareholder equity ratio indicates how much of the Company's assets have been generated by issuing equity shares rather than by taking on debt. The ratio is calculated by dividing the shareholder's equity by the total assets. The ratio increased from 39.5% in 2023 to 41.2% in 2024 with the increase in total assets by Rp 2.4 trillion (a 8% increase). There were no new capital issuances during the year.

The DER measures the degree to which the Company is financing its operations with debt rather than its own resources. The ratio is calculated by dividing the total liabilities by the total equity. The ratio increased from 59% in 2023 to 76% in 2024 with the increase in total debts by Rp 3.3 trillion (a 46% increase).

The net gearing ratio also measures the Company's reliance on debt borrowing but after deducting cash & cash equivalents from the debts. The ratio increased from 24% in 2023 to 46% in 2024 with the increase in net debts by Rp 3.4 trillion (a 113% increase).

The interest coverage ratio is a debt and profitability ratio used to determine how easily the Company can pay interest on its outstanding debt. The ratio is calculated by dividing the earnings before interest and tax by the interest expenses from all liabilities. The ratio declined from 5.7 times in 2023 to 5.3 times in 2024 with the increase in earnings and increase in net interest expense.

Since the Company issues bonds, the credit ratings review by PEFINDO (Credit Rating Agency) also provides an independent assessment of the Company's financial health. In 2024, PEFINDO affirmed its ratings for PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) and its outstanding bonds "idA+" with a "Stable Outlook".

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>	2024	2023	+/-
Rasio Likuiditas • Liquidity Ratio			
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	36%	31%	5%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	120%	132%	(12%)
Rasio Solvabilitas • Solvency Ratio			
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	31%	23%	8%
Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset <i>Equity to Assets Ratio</i>	41%	39%	2%

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratios</i>	2024	2023	+/-
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	76%	58%	18%
Pinjaman Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Net Gearing Ratio</i>	46%	24%	22%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	6X	5X	(0X)
Rasio Profitabilitas • <i>Profitability Ratio</i>			
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	51%	50%	1%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk Terhadap Pendapatan Bersih <i>Profit for The Year Attributable to Owners of the Company Margin</i>	13%	12%	1%
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva <i>Return on Asset</i>	6%	3%	3%
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	13%	8%	5%

Marjin Laba Kotor naik dari 50% di 2023 menjadi 51% di 2024 karena kenaikan pendapatan meskipun terjadi peningkatan beban penjualan.

Gross Profit Margin increased from 50% in 2023 to 51% in 2024 due to the increase in revenues despite the increase in cost of sales.

Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan meningkat dari 11,5% di 2023 menjadi 12,9% di 2024 sebagai akibat dari peningkatan laba tahun buku.

Profit for The Year Attributable to Owners of the Company Margin increased from 11.5% in 2023 to 12.9% in 2024 as a result of profit increase for the fiscal year.

Return on Asset meningkat dari 3,3% di 2023 menjadi 5,5% di 2024 karena kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

Return on Asset increased from 3.3% in 2023 to 5.5% in 2024 due to the increase in comprehensive income for the year.

Return on Equity meningkat dari 8,4% di 2023 menjadi 13,3% di 2024 karena kenaikan laba komprehensif tahun berjalan

Return on Equity increased from 8.4% in 2023 to 13.3% in 2024 due to the increase in comprehensive income for the year.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Dalam bisnis pengembangan properti, risiko keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar dapat diabaikan karena hak atas properti yang dijual kepada pelanggan hanya akan diberikan setelah pembayaran selesai. Selain itu, keterlambatan pembayaran dapat mengakibatkan pembatalan penjualan dan penyitaan semua pembayaran yang telah dilakukan kepada Perseroan. Untuk penyewaan properti, uang jaminan di muka dan skema pembayaran yang dipercepat memastikan bahwa pembayaran sewa selalu terkini. Keterlambatan pembayaran akan mengakibatkan pengusuran oleh pemilik (Perseroan). Sehingga rasio waktu penagihan rata-rata hanya 24 hari pada tahun 2024 dibandingkan dengan 14 hari pada tahun 2023.

In the property development business, the risks of prolonged payments and/or default in payments is neglible because title for the property sold to customers will only be given when payments are complete. Moreover any delay in payments may result in cancellation of the sale and forfeiture of all payments already made to the Company. For rental of properties, upfront security deposits and accelerated payment schemes ensures that rental payments are always current. Delays in payments will result in eviction by the landord (the Company). Hence the ratio of average collection period is only 24 days in 2024 compared to 14 days in 2023.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam merancang kebijakan struktur modal, manajemen bertujuan untuk mencapai struktur permodalan Perseroan yang optimal dalam mengejar tujuan bisnisnya, yang meliputi menjaga rasio modal yang sehat, peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan mengandung persyaratan yang memberlakukan rasio *leverage* maksimum. Dengan tujuan, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan oleh para kreditur bank.

Manajemen memantau modal menggunakan pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio Hutang Bruto terhadap Ekuitas dan rasio *Net Gearing*. Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio *leverage Gross Debt to Equity* naik dari 59% di 2023 menjadi 76% di 2024, dan rasio *Net Gearing* naik dari 24% di 2023 menjadi 46% di 2024. Kenaikan ini disebabkan karena ada penerbitan Obligasi Berkelanjutan 4 Tahap 3 Tahun 2024 dengan perolehan dana sebesar Rp 1,3 triliun untuk mendanai proyek-proyek Perseroan dimasa depan.

Ikatan Material untuk Belanja Modal

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

Realisasi Belanja Modal

Di tahun 2024, realisasi belanja modal Perseroan sebesar Rp 3,60 triliun, meningkat 76% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 2,05 triliun.

Capital Structure Policy

In designing the capital structure policy, management aims to achieve the Company's optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios, strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using financial leverage measurements such as Gross Debt to Equity ratio and Net Gearing ratio. At 31 December 2024, the leverage ratios of Gross Debt to Equity ratio increased from 59% in 2023 to 76% in 2024, and the Net Gearing ratio increased from 24% in 2023 to 46% in 2024. The increase was due to the issuance of Continuous Bond 4 Tranche 3 (2024) with proceeds of Rp 1.3 trillion for funding the Company's future projects.

Material Commitments for Capital Expenditure

In 2024, the Company has no material commitments for capital expenditure.

Realised Capital Expenditure

In 2024, the Company's realised capital expenditure amounted to Rp 3,60 trillion, an increase of 76% compared to Rp 2,05 trillion last year.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN <i>Realised Capital Expenditure</i>	2024	2023	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Tanah untuk Pengembangan <i>Land for Development</i>	2,481,405	1,058,753	1,422,652	134%
Aset Tetap <i>Fixed assets</i>	147,740	112,149	35,591	32%
Properti Investasi <i>Investment Properties</i>	973,882	876,037	97,845	11%
Jumlah Investasi Barang Modal <i>Total Realised Capital Expenditure</i>	3,603,027	2,046,939	1,556,088	76%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Material Information and Facts That Occured After the Date of the Accountant's Report

On 30 January 2025, the Company received Tax Underpayment Assesment ("SKPKB") of Withholding Tax Article 4 (2) and Value-Added Tax ("VAT") for the fiscal year 2020, which had

untuk tahun 2020, yang telah dibayarkan sebesar Rp 704,48 juta dan Rp 2,70 miliar pada tanggal 26 Februari 2025. Perusahaan sedang melakukan proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada 13 Januari 2025, PT Lestari Mahadibya ("LTMD") menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan Wajib Pajak dan tetap mempertahankan jumlah pajak yang harus dibayar sesuai dalam SKPKB, sedangkan nilai sanksinya sebesar Rp 177,82 juta sedang dalam proses pengajuan pengurangan.

Pada tanggal 12 Februari 2025, Kantor Pajak menolak keberatan PT Makmur Orient Jaya ("MKOJ") atas SKPKB tahun pajak 2019. MKOJ sedang dalam proses dalam pengajuan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 30 Januari 2025, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), dengan pinjaman sebesar Rp 5,00 miliar. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah selama 11 bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2025, telah dilakukan penandatanganan akta pemindahan hak atas saham sehubungan dengan pengambilalihan saham oleh PT Summarecon Property Development ("SMPD") atas saham-saham yang dimiliki oleh PT Kalindo Surya Permai ("KSP") pada PT Duta Wahana Asri ("DWA") sebanyak 2.856 lembar saham seri A senilai Rp 2,86 miliar sehingga SMPD akan menjadi pemegang saham pengendali dari DWA dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%.

Pada tanggal 23 Januari 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Summarecon Investment Property ("SMIP") yang diaktakan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No 9, telah disetujui perubahan status Perseroan yaitu dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup sehubungan dengan belum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu disetujui juga perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan diantaranya sehubungan dengan perubahan status perseroan tersebut. Modal dasar SMIP menjadi Rp 10,00 triliun serta modal ditempatkan menjadi Rp 4,68 triliun.

Pada tanggal 30 Januari 2025, melalui Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang diaktakan berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No 11, telah disepakati jual beli saham PT Bukit Permai Properti ("BKPP") yang dimiliki oleh PT Summarecon Bali Indah ("SMBI") dan PT Bali Indah Development ("BLID") kepada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Griya Uluwatu Nawasena sebanyak 487.811.000 lembar saham yang dibeli dengan aset tanah yang memiliki total luas 194.801 m² senilai Rp 545,44 miliar.

been paid in the amount of Rp 704.48 million and Rp 2.70 billion on 26 February 2025. The Company is in the process of submitting an objection to the SKPKB.

On 13 January 2025, PT Lestari Mahadibya ("LTMD") received an Objection Decision Letter with the result of rejecting the Taxpayer's objection and maintaining the amount of tax to be paid according to SKPKB, while the sanction value of Rp 177.82 million is in the process of being submitted for reduction.

On 12 February 2025, Tax Office rejected PT Makmur Orient Jaya ("MKOJ")'s objections against Tax Underpayment Assessment for the 2019 fiscal year. MKOJ is in process of filling an appeal. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there has been no decision on the appeal.

On 30 January 2025, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") provides a loan facility to Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), with a loan of Rp 5.00 billion. The loan term is for 11 months from 1 February 2025 to 31 December 2025. The loan is subject to a loan interest of 6.75% per year.

On 15 January 2025, a deed of transfer of share rights has been signed in connection with the acquisition of shares from PT Summarecon Property Development ("SMPD") over shares owned by PT Kalindo Surya Permai ("KSP") to PT Duta Wahana Asri ("DWA") amounting to 2,856 series A shares worth Rp 2,86 billion so that SMPD will become the controlling shareholder of DWA with a percentage of share ownership of 51%.

On 23 January 2025, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Summarecon Investment Property ("SMIP") which was notarized based on the notary deed of Fathiah Helmi, SH No. 9, it has been approved to change the Company's status, namely from a public company to a closed company in connection with the non-implementation of the Initial Public Offering. In addition, amendments to the entire Company's articles of association were also approved, including in connection with the change in the company's status. The authorized capital of SMIP became Rp 10.00 trillion and the issued capital became Rp 4.68 trillion.

On 30 January 2025, through a Conditional Share Sale and Purchase Agreement notarized based on the notary deed of Rini Yulianti, S.H., No 11, it has been agreed to buy and sell shares of PT Bukit Permai Properti ("BKPP") owned by PT Summarecon Bali Indah ("SMBI") and PT Bali Indah Development ("BLID") to PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Griya Uluwatu Nawasena as many as 487,811,000 shares purchased with land assets that have a total area of 194,801 m² worth Rp 545.44 billion.

Pada tanggal 3 Februari 2025, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amar putusan pada pokoknya Gugatan tidak dapat diterima. Para pihak tidak mengajukan upaya hukum lanjutan sampai batas waktu yang ditentukan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewisjde*).

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025 dengan tantangan ketidakpastian geopolitik global akibat krisis yang masih terus berlanjut di Ukraina dan Palestina, meningkatnya konflik perdagangan antara AS dengan China dan juga dengan negara-negara lainnya, serta ketidakpastian arah suku bunga bank sentral dunia. Sementara untuk domestik, Indonesia masih relatif terlindung dari tantangan global yang didukung oleh belanja swasta dan konsumsi domestik, kuatnya ekspor komoditas primer, serta investasi pembangunan. Kementerian Keuangan Republik Indonesia memperkirakan pertumbuhan PDB pada tahun 2025 akan berada di level 5,20%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB pada tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga di bulan Januari 2025 sebesar 0,25% menjadi 5,75% dan kemungkinan akan mempertahankan suku bunga di level tersebut untuk beberapa lama kedepan. Pelaku pasar memperkirakan suku bunga acuan tersebut masih berpotensi turun di tahun 2025 ini sejalan dengan sikap mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia juga mungkin akan memperluas operasi moneter agar lebih pro-pasar, menarik aliran masuk portofolio, dan memastikan insentif likuiditas bagi bank-bank untuk memberikan lebih banyak pinjaman.

Berdasarkan tingkat permintaan pasar dan daya beli konsumen, kami yakin dapat mendorong momentum positif dengan didukung oleh proyek-proyek yang sedang berjalan di 9 kawasan yang kami miliki saat ini. Cadangan lahan kami masih sangat luas yaitu sekitar 2.100 hektar yang akan memberikan keberlanjutan dan kelangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Kami akan memperkuat bisnis inti kami dengan mempercepat seluruh pengembangan kami secara efisien dan memenuhi permintaan pasar secara efektif. Oleh karena itu, kami menetapkan target pra-penjualan sebesar Rp 5,0 triliun di tahun 2025 dengan kontribusi dari pra-penjualan keseluruhan proyek di 9 kawasan kami.

Pengalaman kami sebagai perencana utama kota terpadu membuat kami dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan tren pelanggan, dimana menentukan lokasi menjadi hal terpenting bagi keberhasilan pengembangan real estat. Saat ini kami sedang mengembangkan Summarecon Mall Bekasi tahap 2 dan Summarecon Mall Makassar. Selain itu masih ada sejumlah proyek ritel, komersial, dan perhotelan yang direncanakan untuk pengembangan di tahun-tahun mendatang.

On 3 February 2025, the North Jakarta State Court has handed down a ruling that the verdict is essentially inadmissible. The Plaintiff did not file any further legal remedy until the specified deadline against the decision of the North Jakarta State Court, and thus the litigation has become legally binding (*Inkracht Van Gewisjde*).

Business Prospects

As we enter 2025, the global business environment remains clouded by geopolitical uncertainty, including the ongoing crises in Ukraine and Palestine, escalating trade tensions between the United States and China, and growing friction with other nations. In addition, the direction of global central bank interest rates remains unclear. Domestically, however, Indonesia remains relatively insulated from these global challenges, supported by strong private spending, robust domestic consumption, resilient commodity exports, and continued investment in infrastructure development. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia projects GDP growth of 5.20% in 2025, an improvement over the 5.03% growth recorded in 2024. In January 2025, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% and is expected to maintain this rate for the foreseeable future. Market participants anticipate the possibility of further rate cuts this year, in line with efforts to bolster domestic economic growth. Bank Indonesia may also expand its monetary operations to be more market-friendly, attract portfolio inflows, and ensure adequate liquidity incentives for banks to increase lending.

Driven by continued market demand and consumer purchasing power, we are optimistic about sustaining positive momentum, supported by ongoing developments across our nine integrated township locations. Our land bank remains extensive—approximately 2,100 hectares (though it is listed as 2,200 hectares on page 2; clarification is needed)—which provides a strong foundation for the Company's long-term growth and sustainability. We aim to strengthen our core business by accelerating development activities efficiently and responding effectively to market needs. Accordingly, we have set a pre-sales target of Rp 5.0 trillion for 2025, with contributions expected from projects across all nine of our existing townships.

Our extensive experience as a master planner of integrated townships enables us to adapt swiftly to shifting customer preferences and market trends. Location remains a critical success factor in real estate development. Currently, we are in the process of developing Summarecon Mall Bekasi Phase 2 and Summarecon Mall Makassar, along with a pipeline of retail, commercial, and hospitality projects planned for the coming years.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun pemilu dimana seluruh rakyat Indonesia dapat berpartisipasi menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon Presiden dan Wakil Presiden mendatang. Permintaan pasar terhadap properti baru di tahun lalu masih agak kurang baik sehingga kami harus menunda beberapa peluncuran produk baru. Oleh karena itu, kinerja pra-penjualan kami di tahun 2024 hanya tercatat sebesar Rp 4,37 triliun dibandingkan dengan target kami sebesar Rp 5,0 triliun.

Kami menjual 1.354 unit rumah dengan total nilai Rp 3,27 triliun, menyumbang 75% dari total pra-penjualan. Harga jual masing-masing berkisar mulai dari sekitar Rp 0,90 miliar hingga Rp 13,20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 2,42 miliar. Penjualan ruko menyumbang sebesar Rp 0,64 triliun atau 15% dari total pra-penjualan. Permintaan apartemen masih lesu, hanya menyumbang 5% dari total pra-penjualan karena masih adanya *over-hang* persediaan apartemen.

Pra-penjualan properti berasal dari keseluruhan 9 kota terpadu dengan kontribusi utama dari Serpong (31%), Bekasi (19%) dan Bogor (13%).

Comparison with Targets and Realisation for 2024

The year 2024 marked a pivotal moment for Indonesia, as citizens exercised their democratic rights in the presidential and vice-presidential elections. Against this backdrop, market demand for new property remained relatively soft, prompting the Company to postpone several planned product launches. As a result, pre-sales for the year reached Rp 4.37 trillion, falling short of the initial target of Rp 5.0 trillion.

A total of 1,354 housing units were sold, generating Rp 3.27 trillion and accounting for 75% of total pre-sales. Prices ranged from approximately Rp 0.90 billion to Rp 13.20 billion per unit, with an average price of Rp 2.42 billion. Shophouse (ruko) sales contributed Rp 0.64 trillion, or 15% of total pre-sales. Apartment sales remained sluggish, contributing just 5%, as the market continues to face a surplus of unsold inventory.

Pre-sales were recorded across all nine integrated township developments, with the largest contributions coming from Serpong (31%), Bekasi (19%), and Bogor (13%).

Pendapatan Pra-Penjualan berdasarkan Jenis Produk Pada Tahun 2024 Marketing Pre-Sales by Product Type In 2024	Actual Achieved	Target 2024	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Rumah Houses	3,273	3,170	103	3%
Bangunan komersial Shoplots	638	660	(22)	(3%)
Tanah Kavling Landplots	179	420	(241)	(57%)
Apartemen Apartments	225	730	(505)	(69%)
Kantor Offices	51	20	31	155%
Jumlah Total	4,366	5,000	(634)	(13%)

Target untuk Dicapai di Tahun 2025

Pertumbuhan PDB pada tahun 2025 diperkirakan sebesar 4,70% hingga 5,50% seiring dengan adanya kepastian politik dan stabilitas terhadap lingkungan sosial-ekonomi negara meskipun ada berbagai tantangan global. Bank Indonesia kemungkinan akan mempertahankan suku bunga kebijakan pada angka 5,75% untuk beberapa waktu, konsisten dengan sikap pro-stabilitasnya, dan bahkan mungkin menurunkan suku bunga jika inflasi tetap terkendali dan nilai tukar menguat.

Perseroan mempertahankan target pra-penjualan sebesar Rp 5,0 triliun untuk tahun 2025 dengan penjualan properti di 9 lokasi yang telah ada.

Targets to be achieved in 2025

GDP growth for 2025 is estimated to be at 4,70% to 5.50% on the back of the political certainty and stability to the nation's social-economic environment even though there are global challenges. Bank Indonesia is likely to maintain the policy rate at 5.75% for some time, consistent with its pro-stability stance, and may even reduce the interest rate if inflation remains manageable and the exchange rate appreciates.

The Company is maintaining the pre-sales target of Rp 5.0 trillion for 2025 with property sales from all 9 existing locations.

Penjualan rumah tapak masih menjadi produk yang paling tangguh dengan 75% dari total target pra-penjualan properti.

Sales of landed houses is still the most resilient product with 75% of total property pre-sales target.

Saat ini, tidak ada rencana perubahan struktur permodalan Perseroan di tahun 2025.

Currently, there are no plans to change the capital structure of the Company in 2025.

Proyeksi Pendapatan Pra-Penjualan berdasarkan Jenis Produk Pada Tahun 2025 <i>Projected Marketing Pre-Sales by Product Type in 2025</i>	Target 2025	Actual Achieved	+/-	
	Rp'000,000	Rp'000,000	Rp'000,000	%
Rumah <i>Houses</i>	4,075	3,273	802	25%
Bangunan komersial <i>Shoplots</i>	660	638	22	3%
Tanah Kavling <i>Landplots</i>	125	179	(54)	(30%)
Apartemen <i>Apartments</i>	115	225	(110)	(49%)
Kantor <i>Offices</i>	25	51	(26)	(51%)
Jumlah Total	5,000	4,366	634	15%

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang efektif merupakan aspek penting bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dan laba, membangun *brand awareness* dan menumbuhkan pangsa pasar. Strategi pemasaran yang efektif harus spesifik, terukur, realistis dan memiliki kerangka waktu yang jelas.

Perseroan menerapkan sejumlah strategi efektif untuk meningkatkan kinerja pemasaran. Sebelum peluncuran produk, Perseroan biasanya berdiskusi dengan para agen properti mengenai kondisi makroekonomi dan tren pasar. Dalam menjual produknya, Perseroan bekerjasama dengan agen properti dan juga dibantu oleh tim *in-house sales*. Selain *direct selling*, Perseroan juga menerapkan berbagai macam program promosi seperti penyelenggaraan *event-event* promosi dan sosialisasi program-program promosi melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.

Perseroan menerapkan penggunaan teknologi terbaru dalam menjangkau setiap calon pelanggan dengan memberikan gambaran secara *virtual tour* sehingga para calon pelanggan dapat terlibat secara online tanpa harus datang ke lokasi. Selain itu Perseroan memaksimalkan penggunaan beberapa *platform* media sosial dalam melakukan kegiatan pemasaran sehingga interaksi para calon pelanggan dapat terjalin secara langsung.

Marketing Aspect

An effective marketing strategy is a crucial aspect for the Company to increase revenue and profits, build brand awareness, and grow market share. Such strategy must be specific, measurable, realistic and have a clear time frame.

The Company implemented a number of effective strategies to improve marketing performance. Prior to a product launch, the Company usually discussed with property agents regarding macroeconomic conditions and market trends. In selling its products, the Company cooperated with property agents and is also assisted by an in-house sales team. In addition to direct selling, the Company also carried out various promotional programs through events and media promotions, both on print and electronic media.

The company utilises the latest technology to reach prospective customers by providing virtual tours to enable online experience and descriptions without having to come to the location. In addition, the company maximises the use of several social media platforms for marketing activities to directly establish the interaction with potential customers.

Dukungan berkelanjutan dari pelanggan memastikan kesuksesan dan pertumbuhan kami, sehingga berdampak positif pada operasional kami. Umpan balik mereka merupakan sumber informasi penting yang memberi kita wawasan tentang tren yang ada. Oleh karena itu, keterlibatan yang sering dilakukan untuk mengukur umpan balik dan kepuasan dilakukan melalui survei independen.

Kebijakan Pembagian Dividen

Summarecon menerapkan kebijakan dividen berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dividen hanya akan dibagikan atas rekomendasi Direksi dan persetujuan pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jumlah dan waktu pembagian dividen harus tunduk pada, antara lain, kinerja Perseroan saat ini dan proyeksi masa depan, kewajiban keuangan, dan yang paling penting kebutuhan untuk melindungi kepentingan jangka panjang Pemegang Saham melalui penetapan target yang cermat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang direncanakan. Perseroan selalu berusaha untuk mengembangkan usaha dan pendapatannya sehingga dapat terus membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Namun, tujuan ini tergantung pada beberapa faktor, termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis, kondisi keuangan, persaingan, peraturan yang berlaku, kondisi ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang secara khusus berlaku untuk Perusahaan dan industri. Sebagian besar dari faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan dan oleh karena itu dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas dan jika tidak terjadi hal-hal yang tidak terduga dan/atau hal-hal yang meringankan, Direksi Perseroan biasanya akan mengusulkan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sampai dengan jumlah maksimum 50% dari laba tahun berjalan.

Secara historis, Summarecon telah membagikan dividen kepada pemegang saham setiap tahun, kecuali dalam situasi tertentu.

Our customers’ continued support ensures our success and growth, positively impacting our operations. Their feedback is a vital source of information, offering us insights into prevailing trends. As such, frequent engagement to measure feedback and satisfaction is conducted through independent surveys.

Dividends Policy

Summarecon implements its dividends policy based on Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies. Dividends shall be distributed solely upon the Board of Directors’ recommendation and approval by the Company’s shareholders in the General Meeting of Shareholders. The amount and timing of dividends distribution shall be subject to, among others, the Company’s present and projected future performance, financial obligations, and most importantly the need to protect the Shareholders’ long-term interests through careful target setting to achieve the planned business growth. The Company always endeavour to grow its business and its earnings so as to be able to continuously distribute dividends to the Shareholders. However, this objective depends on a number of factors, including successful implementation of business strategies, financial condition, competition, the prevailing regulations, general economic condition and other factors that are specifically applicable to the Company and the industry. A majority of such factors are beyond the Company’s control and therefore may affect the ability of the Company to distribute dividends. In consideration of the above factors and barring any unforeseen and/or extenuating circumstances, the Company’s Board of Directors would normally propose a distribution of cash dividends to the shareholders up to a maximum amount of 50% of profit for the year.

Historically, Summarecon has been distributing dividends to shareholders every year, except under very extenuating circumstances.

RIWAYAT DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR Dividend History Over Last 5 Years	2023	2022	2021	2020	2019
Tahun Keuangan • Financial Year					
Tanggal RUPS Date of GMS	20 June 2024 (June)	15 Juni 2023 (June)	7 July 2022 (July)	24 Agustus 2021 (August)	12 Agustus 2020 (August)
Tanggal Ex-Dividen Ex-Dividend	1 July 2024 (July)	26 Juni 2023 (June)	18 July 2022 (July)	-	-
Tanggal Pencatatan Recording Date	2 July 2024 (July)	27 Juni 2023 (June)	19 July 2022 (July)	30 Juli 2021 (July)	20 Juli 2020 (July)
Tanggal Pembayaran Date of Payment	19 July 2024 (July)	14 Juli 2023 (July)	5 August 2022 (August)	-	-

RIWAYAT DIVIDEN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR Dividend History Over Last 5 Years	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Dividen (Rp Miliar) Total Dividends (Rp Billion)	148	116	99	-	-
Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per share (Rp)	9	7	6	-	-
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	19%	15%	18%	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Di tahun 2024, Summarecon telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sebagai berikut:

Use Of Proceeds From Public Offering

In 2024, Summarecon reported the use of proceeds from public offerings as follows:

JENIS PENAWARAN UMUM Types of Public Offering	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche III Year 2024	
Tanggal Efektif Effective Date	30 Juni 2022 (June)	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum Gross Proceeds from Public Offering	Rp 1,300,000*
	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenses	Rp 7,131
	Hasil Bersih Net Proceeds	Rp 1,292,869
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proposed Use of Funds According to the Prospectus	Peningkatan penyertaan modal oleh Perseroan pada SMPD yang akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam SMPD The increase in capital participation by the Company in SMPD will result in the Company retaining 99.99% share ownership in SMPD	Rp 600,696
	Pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024 Principal payment of Continuous Bonds III Phase II Year 2019 ("Continued Bonds III Phase II") Series B which will mature on October 15, 2024	Rp 200,000
	Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kegiatan operasional seperti biaya pemasaran, dan/atau biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya pembangunan dan pengembangan hunian, bangunan komersial dan kavling beserta sarana dan prasarana penunjangnya di daerah Summarecon Kelapa Gading dan Summarecon Bekasi, dan/atau biaya operasional pusat perbelanjaan Summarecon Mall Kelapa Gading yang saat ini dikelola oleh Perseroan. The remainder will be used by the Company for working capital for operational activities such as marketing costs, and/or general and administrative costs, and/or construction and development costs for residential, commercial buildings and plots along with supporting facilities and infrastructure in the Summarecon Kelapa Gading and Summarecon Bekasi areas, and/or operational costs for the Summarecon Mall Kelapa Gading shopping center which is currently managed by the Company.	Rp 492,173
Jumlah Total		Rp 1,292,869

*) Rp juta All values are stated in Rp'million

JENIS PENAWARAN UMUM Types of Public Offering		Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche III Year 2024	
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to the Prospectus	Peningkatan penyertaan modal oleh Perseroan pada SMPD yang akan menyebabkan Perseroan akan tetap memiliki 99,99% kepemilikan saham dalam SMPD The increase in capital participation by the Company in SMPD will result in the Company retaining 99.99% share ownership in SMPD		Rp 418,239
	Pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024 Principal payment of Continuous Bonds III Phase II Year 2019 ("Continued Bonds III Phase II") Series B which will mature on October 15, 2024		Rp 200,000
	Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja kegiatan operasional seperti biaya pemasaran, dan/atau biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya pembangunan dan pengembangan hunian, bangunan komersial dan kavling beserta sarana dan prasarana penunjangnya di daerah Summarecon Kelapa Gading dan Summarecon Bekasi, dan/atau biaya operasional pusat perbelanjaan Summarecon Mall Kelapa Gading yang saat ini dikelola oleh Perseroan. The remainder will be used by the Company for working capital for operational activities such as marketing costs, and/or general and administrative costs, and/or construction and development costs for residential, commercial buildings and plots along with supporting facilities and infrastructure in the Summarecon Kelapa Gading and Summarecon Bekasi areas, and/or operational costs for the Summarecon Mall Kelapa Gading shopping center which is currently managed by the Company.		Rp 338,058
		Jumlah Total	Rp 956,298
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering			Rp 336,571

*) Rp juta All values are stated in Rp'million

**JENIS
PENAWARAN
UMUM**
Types of Public
Offering

Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023
Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche II Year 2023

Tanggal Efektif Effective Date	30 Juni 2022 (June)	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Gross Proceeds from Public Offering</i>	Rp 900,000*
	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Expenses</i>	Rp 5,061
	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	Rp 894,939
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proposed Use of Funds According to the Prospectus	Sekitar 85% digunakan Peningkatan penyertaan modal oleh Perseroan pada SMPD yang selanjutnya akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal pada SPCC <i>Approximately 85% is used to increase the Company's capital participation in SMPD which will then be used to increase capital participation in SPCC</i>	Rp 760,698
	Sekitar 15% untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional seperti biaya pemasaran, dan/atau biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya pembangunan dan pengembangan hunian, bangunan komersial, dan kavling beserta sarana dan prasarana penunjangnya di daerah Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Bekasi dan/atau biaya operasional pusat perbelanjaan Summarecon Mall Kelapa Gading yang saat ini dikelola oleh Perseroan. <i>Approximately 15% for the Company's working capital which will be used for operational activities such as marketing costs, and/or general and administrative costs, and/or construction and development costs for housing, commercial buildings, and land plots along with supporting facilities and infrastructure in the Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Bekasi areas and/or operational costs for the Summarecon Mall Kelapa Gading shopping center which is currently managed by the Company.</i>	Rp 134,241
	Jumlah Total	Rp 894,939
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to the Prospectus	Sekitar 85% digunakan Peningkatan penyertaan modal oleh Perseroan pada SMPD yang selanjutnya akan digunakan untuk peningkatan penyertaan modal pada SPCC <i>Approximately 85% is used to increase the Company's capital participation in SMPD which will then be used to increase capital participation in SPCC</i>	Rp 760,698
	Sekitar 15% untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional seperti biaya pemasaran, dan/atau biaya umum dan administrasi, dan/atau biaya pembangunan dan pengembangan hunian, bangunan komersial, dan kavling beserta sarana dan prasarana penunjangnya di daerah Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Bekasi dan/atau biaya operasional pusat perbelanjaan Summarecon Mall Kelapa Gading yang saat ini dikelola oleh Perseroan. <i>Approximately 15% for the Company's working capital which will be used for operational activities such as marketing costs, and/or general and administrative costs, and/or construction and development costs for housing, commercial buildings, and land plots along with supporting facilities and infrastructure in the Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Bekasi areas and/or operational costs for the Summarecon Mall Kelapa Gading shopping center which is currently managed by the Company.</i>	Rp 134,241
	Jumlah Total	Rp 894,939
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering	-	

*) Rp juta All values are stated in Rp'million

Informasi Material

Di tahun 2024 tidak terdapat informasi material yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

Material Information

In 2024 there were no material information pertaining to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Untuk memacu dampak industri real estate terhadap perekonomian, pemerintah memperpanjang program keringanan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dimulai dari bulan November 2023. Berdasarkan program baru ini, pembeli properti berhak mendapatkan keringanan PPN sebesar 11,0% untuk produk yang diserahkan sampai dengan 30 Juni 2024, dan pembebasan PPN sebesar 5,5% untuk produk yang diserahkan dalam 6 bulan ke depan sampai dengan 31 Desember 2024. Produk properti yang dihargai hingga Rp 5,0 miliar per unit namun pembebasannya dibatasi hanya Rp 2,0 miliar per unit.

Changes In Legislations

To spur the trickle-down effects of the real estate industry on the economy, the government extended the Value Added Tax ("VAT") waiver program starting from November 2023. Under the new program, property buyers will be eligible for VAT waiver of 11.0% for products delivered up until 30 June 2024, and VAT waiver of 5.5% for products delivered over the next 6 months to 31 December 2024. The property products may be priced up Rp 5.0 billion per unit but the waiver is limited to only Rp 2.0 bilion per unit.

Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia No.21/15/PADG/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Rasio *Loan To Value* ("LTV") untuk kredit ke sektor properti dan otomotif diperpanjang hingga 31 Desember 2025 dengan Peraturan terbaru No. 19 Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024. Rasio LTV yang ada adalah sebagai berikut:

Bank Indonesia's Board of Governors Regulation No.21/15/PADG/2019 dated 17 December 2019 regarding *Loan To Value* ("LTV") Ratios for loans to the property and automobile sectors was further extended to 31 December 2025 with the latest Regulation No. 19 Year 2024 dated 2 December 2024. The existing LTV ratios are as follows:

RASIO PINJAMAN TERHADAP NILAI UNTUK PROPERTI <i>Loan to Value Ratios for Properties</i>	Ukuran Luas Bangunan Hunian Properti <i>Residential Properties Building Area Size</i>			Properti Komersial (toko) <i>Commercial Properties (shops)</i>
	Kurang dari <i>Less than</i> 21 m ²	21 – 70 m ²	Lebih dari <i>More than</i> 70 m ²	
Fasilitas Pertama <i>First Facility</i>	100%	95%	95%	95%
Fasilitas Kedua dan Selanjutnya <i>Second & Subsequent Facility</i>	95%	95%	90%	90%

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 (b) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Changes In Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

Changes in the regulations that significantly affect the Company are contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2 (b).

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Samasta Lifestyle Village, Jimbaran Bali

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Manajemen Summarecon berkomitmen dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam prinsip tata kelola perusahaan. Kami berkeyakinan bahwa penggunaan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan adalah suatu keharusan untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja Summarecon.

Dewan Summarecon dengan senang hati bersedia mengungkapkan kepada seluruh pemegang saham cara yang dipakai dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, dan seberapa jauh telah melakukan praktik-praktik terbaiknya. Prinsip dan praktik terbaik tata kelola ini digunakan dalam aktivitas operasi sehari-hari, dan secara teratur diaudit dan ditinjau kembali untuk menjamin adanya transparansi dan aspek akuntabilitas. Dewan Summarecon juga memastikan untuk selalu mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku mencakup Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan Peraturan Bursa Efek Indonesia.

The management of Summarecon is committed towards the adoption of good corporate governance principles and best practices throughout the Company. It is recognized that the adoption of the highest standards of governance is imperative for the protection and enhancement of stakeholders' value and the performance of Summarecon.

The Boards of Summarecon are pleased to disclose to shareholders the manner in which the Company has applied the principles of good corporate governance and the extent to which it has complied with the best practices. These principles and best practices have been applied in day to day operations, and are regularly audited and reviewed to ensure transparency and accountability. The Boards have also ensured that the guidelines and regulations of the Indonesian Company Law No. 40 Year 2007, Capital Market Law No.8 Year 1995, Rule of Financial Services Authority ("OJK"), and Indonesia Stock Exchange have been complied with at all times.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dilakukan Summarecon mencakup:

1. Transparansi

Seluruh informasi material dan relevan termasuk aksi korporasi diumumkan kepada publik melalui bursa efek dan/atau dipublikasikan melalui media bila diperlukan.

Laporan keuangan tidak diaudit, yang mematuhi standar akuntansi yang berlaku, dipublikasikan melalui bursa efek dan media di akhir tiap kuartal. Laporan keuangan yang diaudit bersama Laporan Tahunan diterbitkan pada setiap akhir tahun secara tepat waktu.

Perseroan juga memberikan informasi kepada investor seluas-luasnya melalui berbagai cara termasuk *public expose*, pertemuan dengan investor/analisis, serta melalui *website* Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas Perusahaan diatur secara jelas oleh badan regulator dan dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan. Transaksi benturan kepentingan, bila ada, dilaporkan dan memerlukan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab atas aspek keuangan, lingkungan dan tanggung jawab sosial dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam aspek keuangan, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh pelaporan kepada Bapepam-LK dan badan pengatur lainnya dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Aspek lingkungan selalu diperhitungkan dalam membuat masterplan dalam pengembangan properti. Sedangkan pertimbangan sosial selalu melekat dalam setiap operasional Perusahaan, dimana warga setempat dipandang sebagai pemangku kepentingan.

4. Independen

Manajemen Perusahaan selalu menjunjung tinggi prinsip independensi, dimana hal tersebut dilakukan sesuai dalam lingkup peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Keadilan

Prinsip keadilan diterapkan disemua bidang operasi kami dimana seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama, baik dalam hal karir maupun remunerasi; rantai pasokan kami juga berdasarkan besar manfaat dan diberikan penghargaan sesuai kinerja; kami memandang pelanggan dengan rasa hormat yang sama dan menetapkan harga produk dengan adil; serta memberikan penghargaan yang tinggi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memberikan hasil terbaik.

Corporate governance principles practiced by Summarecon include:

1. Transparency

All relevant and material information including corporate action is reported to the public through the stock exchange and/or published media whenever applicable.

Unaudited financial statements which comply with prevailing accounting standards are published through the stock exchange and published media after the end of each quarter. Audited financial statements together with the annual report are published after each financial year end in a timely manner.

The Company also provides investor information through various other channels including public expose, investors/analyst meetings and through the Company's website.

2. Accountability

Company's accountability roles are clearly set out by the regulatory authorities and are practiced to ensure that there are no conflicts of interest. Conflict of interest transactions, if any, are reported and shareholders' approval in general meeting is required for the transactions to proceed.

3. Responsibility

Principles of financial, environmental and social responsibilities are practiced in accordance with regulatory guidelines. For financial responsibility, Company always ensures that all reporting requirements to Bapepam and other regulatory authorities are timely and accurately reported. Environmental considerations are always incorporated into our masterplans when developing the properties. Social considerations are always embedded in Company's operations wherein the local community is considered a stakeholder.

4. Independence

Company management always upholds the principle of independence wherein care is exercised within the ambit of regulatory guidelines.

5. Fairness

The principle of fairness is applied throughout our operations wherein employees are given equal opportunities in both their careers and remuneration; our supply chain is based on merits and compensated accordingly; our customers treated with equal respect and fair pricing; and shareholders and all other stakeholders are regarded with high esteem and rewarded fairly.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (“RUPS”)

General Meeting of Shareholders (“GMS”)

RUPS dalam Anggaran Dasar Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Di Tahun 2024, RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024.

GMS in the Articles of Association of the Company consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting. Annual General Meeting shall be held within a maximum period of 6 (six) months after each fiscal year end.

In 2024, the Annual General Meeting of the Company was held on 20 June 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2024

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023;	Approved the Company's Annual Report for the 2023 financial year;	Selesai Done
b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00211/2.1032/AU.1/03/0685-4/1/III/2024, tanggal 15 Maret 2024, dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian” ;	Ratified the Company's Financial Statements for the 2022 financial year which was audited by the Public Accounting Firm “Purwantono, Sungkoro & Surja” with an “Unqualified” opinion according to their report Number: 00211/2.1032/AU.1/03/0685-4/1/III/2024 dated 15 March 2024 with “Unqualified Opinion” ;	
c. Mengesahkan laporan kegiatan Perseroan tahun buku 2023;	Ratified the Company's activity report for the 2023 financial year;	
d. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023;	Ratified the Report of the Board of Commissioners for the 2023 financial year;	
e. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“acquite et décharge”) kepada seluruh anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta mewakili Perseroan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengawasan serta memberikan nasihat, dan membantu Direksi Perseroan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memenuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.	Granted full release and discharge of responsibilities (“acquite et décharge”) to all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing and representing the Company; and to the Company's Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities for supervision as well as in providing advice, and assisting the Company's Directors, which they have carried out during the financial year 2023, whose actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year 2023 and complied with the prevailing rules and regulations.	

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization	
2.	Menyetujui penggunaan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp1.036.685.977.000,00 (satu triliun tiga puluh enam miliar enam ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar Rp10.366.859.770,00 (sepuluh miliar tiga ratus enam puluh enam juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh rupiah), akan disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. sebesar Rp148.577.115.222,00 (seratus empat puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus lima belas ribu dua ratus dua puluh dua rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp9,00 (sembilan rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat Dalam Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 02 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB; dan untuk itu memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: • menetapkan jadwal pembagian dividen dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan • melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; c. sisanya sebesar Rp877.742.002.008,00 (delapan ratus tujuh puluh tujuh miliar tujuh ratus empat puluh dua juta dua ribu delapan rupiah), dimasukkan sebagai laba ditahan. Jadwal dan tata cara pembagian dividen akan diumumkan kepada para pemegang saham secara resmi melalui Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat pada situs web: a. KSEI; b. BEI; dan c. Perseroan.	Approved the use of the Company's Total Comprehensive Income for the financial year ended on 31 December 2023, amounting to Rp1,036,685,977,000.00 (one trillion thirty six billion six hundred eighty five million nine hundred seventy seven thousand Rupiah), as follows: a. Rp10,366,859,770.00 (ten billion three hundred sixty six million eight hundred fifty nine thousand seven hundred seventy Rupiah) shall be allocated for "reserve funds" to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; b. Rp148,577,115,222.00 (one hundred forty eight billion five hundred seventy seven million one hundred fifteen thousand two hundred twenty two Rupiah) as cash dividends of Rp9.00 (nine Rupiah) per share to be distributed to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders at 4.00 p.m. WIT on 02 July 2024; c. the balance of Rp877,742,002,008.00 (eight hundred seventy seven billion seven hundred forty two million two thousand eight Rupiah), all of which are included as retained earnings. The schedule and procedure for dividend distribution will be officially announced to shareholders through the Announcement of the Summary of Minutes of Meeting on the websites of: a. KSEI; b. BEI; and c. The Company.	Selesai Done

3.	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan yang terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya atas penunjukan Akuntan Publik tersebut; serta menunjuk Akuntan Publik pengganti dan memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk apabila karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dengan ketentuan dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant licensed to provide audit services as regulated in the legislation on Public Accountants, and who is registered with the OJK as the Company's Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the Public Accountant; to appoint a replacement Public Accountant and dismiss the appointed Public Accountant if for any reason they are unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2024; in accordance with the regulations for appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must heed the recommendations of the Company's Audit Committee.	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
4. a. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan tahun buku 2024; b. (1) Menyetujui total gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah minimal sama dengan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2023, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris Perseroan; (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, and allowances and/or other income of the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2024; (1) Approved that the total salary or honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 is at least the same as that received by members of the Board of Commissioners in the fiscal year 2023, unless otherwise stipulated by the Board of Commissioners of the Company; (2) Authorised the Board of Commissioners of the Company that carries out the remuneration function to determine the amount and distribution of the total salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024.	Selesai Done
5. a. Menyetujui pengalihan dan/atau penjaminan aset Perseroan melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pendanaan dari Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) dengan tidak mengesampingkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan dan/atau penjaminan aset Perseroan melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain tersebut, dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris (jika diperlukan) serta dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Penjaminan aset Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Mata Acara Kelima Rapat ini merupakan pengecualian dari transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04./2020 Tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan serta bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04./2020 Tanggal 01 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	Approved the transfer and/or pledge of the Company's assets that exceed 50% of the Company's net worth in one financial year, either in one transaction or multiple cumulative transactions, either on stand-alone or related to each other, to obtain funding from Bank Financial Institutions or Non-Bank Financial Institutions and the Public (through Public Offerings of Securities other than Equity Securities) without prejudice to the Articles of Association and the applicable laws and regulations; Authorised the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in connection with the transfer and/ or pledge of the Company's assets exceeding 50% of the Company's net worth in one fiscal year, either in one transaction or multiple cumulative transactions, either on standalone or related to each other, and state the resolutions of this Meeting in a notarial deed (if necessary) and with due compliance with the terms and conditions in the prevailing laws and regulations, especially the regulations of the Capital Market sector. The transfer and/or pledging of Company's assets as collateral as referred to in Item 5 of the Agenda of the Meeting is an exception to Material transactions as specified in POJK No.17/POJK.04./20 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and is not an Affiliated Transaction or a Conflict of Interest Transaction as referred to in POJK No.42/POJK.04./2020 dated 01 July 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
6. a. Menyetujui rencana Restrukturisasi Internal atas Aset-Aset Terkait sebagaimana didefinisikan di bawah ini yaitu aset-aset Perseroan yang memberikan pendapatan berulang bagi Perseroan kepada SMIP termasuk antara lain: (a) seluruh bidang tanah dimana Summarecon Mall Kelapa Gading berdiri, berikut bangunan Summarecon Mall Kelapa Gading serta segala sesuatu yang berada di atas bidang-bidang tanah tersebut baik yang ditanam, ditempatkan, dan didirikan di atas bidang-bidang tanah tersebut yang karena sifat, guna, dan peruntukannya atau menurut Undang-Undang dianggap sebagai harta tetap; (b) seluruh bidang tanah dimana Summarecon Mall Kelapa Gading berdiri, berikut bangunan Summarecon Mall Kelapa Gading serta segala sesuatu yang berada di atas bidang-bidang tanah tersebut baik yang ditanam, ditempatkan, dan didirikan di atas bidang-bidang tanah tersebut yang karena sifat, guna, dan peruntukannya atau menurut Undang-Undang dianggap sebagai harta tetap; (c) bangunan-bangunan, mesin-mesin penunjang bangunan, barang persediaan (inventori), perlengkapan, peralatan dan/atau sarana pelengkap lainnya yang berada di dalam atau disekitar bidang-bidang tanah dan/atau bangunan-bangunan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b) diatas; dan/atau (d) bangunan-bangunan, mesin-mesin penunjang bangunan, barang persediaan (inventori), perlengkapan, peralatan, sarana pelengkap lainnya, hak tagih (receivables) dan/atau kas dan setara kas yang terkait atau berhubungan dengan pengoperasian dan/atau pengelolaan bidang tanah, bangunan, mesin penunjang bangunan, barang persediaan (inventori), perlengkapan, peralatan, sarana pelengkap dan/atau aset-aset lainnya sebagaimana dimaksud dalam huruf b) sampai dengan huruf c) di atas,	Approved the Internal Restructuring plan for related Assets as defined below, namely the Company's assets that provide recurring income for the Company to SMIP including, among others: (a) the entire plot of land on which Summarecon Mall Kelapa Gading stands, along with the Summarecon Mall Kelapa Gading building and everything that is on these plots of land, whether planted, placed and erected on these plots of land due to their nature, use , and its designation or according to the law is considered as fixed assets; (b) all plots of land and buildings related to the operation of Summarecon Mall Kelapa Gading, namely land and buildings where La Piazza, Gafoy, Hotel Harris Kelapa Gading, and Pop! Hotel Kelapa Gading stands; (c) buildings, building support machines, inventory, equipment, tools and/or other complementary facilities located in or around plots of land and/or buildings as intended in letters a) and b) on; and/or (d) buildings, building support machines, inventory, equipment, equipment, other complementary facilities, receivables and/or cash and cash equivalents related to or related to the operation and/or management of land parcels , buildings, building support machines, inventory, equipment, tools, complementary facilities and/or other assets as intended in letters b) to c) above,	Selesai Done
(seluruhnya selanjutnya disebut sebagai "Aset-Aset Terkait"), yang akan dilakukan oleh Perseroan dan PT Summarecon Investment Property ("SMIP"), yang merupakan entitas anak perusahaan terkendali Perseroan yang 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) sahamnya dimiliki oleh Perseroan, yang akan dilakukan dengan cara (a) inbreng yaitu penyetoran modal oleh Perseroan kepada SMIP dalam bentuk Aset-Aset Terkait (non tunai) dan atas setoran modal tersebut SMIP akan menerbitkan saham baru kepada Perseroan; (b) jual beli dan/atau pengalihan Aset-Aset Terkait oleh Perseroan kepada SMIP; dan/atau (c) metode dan/atau cara lainnya sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dan Direksi SMIP, yang pelaksanaannya akan meliputi seluruh Aset-Aset Terkait, termasuk bidang-bidang tanah sebagaimana diuraikan di bawah ini berikut segala sesuatu yang berada di atas bidang-bidang	(all hereinafter referred to as "Related Assets"), which will be carried out by the Company and PT Summarecon Investment Property ("SMIP"), which is a controlled subsidiary entity of the Company whose shares are 99.99% (ninety nine point nine nine percent) owned by the Company, which will be carried out by means of (a) inbreng, namely the capital deposit by the Company to SMIP in the form of Related Assets (non-cash) and based on this capital deposit, SMIP will issue new shares to the Company; (b) sale and purchase and/or transfer of Related Assets by the Company to SMIP; (c) other methods will be determined by the Company's Board of Directors and the SMIP Board of Directors, the implementation of which will cover all Related Assets, including plots of land as described below along with everything that is on the plots of land either planted, placed and	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
tanah tersebut baik yang ditanam, ditempatkan, dan didirikan di atas bidang-bidang tanah tersebut yang karena sifat, guna, dan peruntukannya atau menurut Undang-Undang dianggap sebagai harta tetap, dengan rincian sebagai berikut: 1. SHGB Nomor 6997/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 931/2019 (dahulu Nomor 811/1987, Tanggal 1 Desember 1987), seluas 22.865 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 26 November 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas "PT. SUMMARECON AGUNG" berkedudukan di Jakarta. 2. SHGB Nomor 6980/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 914/2019 (dahulu Nomor 8/1987, Tanggal 7 Februari 1987), seluas 22.650 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 30 Agustus 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk, berkedudukan di Jakarta. 3. SHGB Nomor 5074/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 15/1995, Tanggal 7 Februari 1995, seluas 10.330 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 25 Februari 2035, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk, berkedudukan di Jakarta. 4. SHGB Nomor 6993/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 927/2019, seluas 25.000 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 26 November 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk berkedudukan di Jakarta. 5. SHGB Nomor 6994/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 928/2019, seluas 15.000 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 26 November 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk. berkedudukan di Jakarta. 6. SHGB Nomor 6995/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 929/2019 (dahulu Nomor 813/1987, Tanggal 1 Desember 1987), seluas 10.684 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 26 November 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk, berkedudukan di Jakarta.	erected on plots of land which due to their nature, use and designation or according to the law are considered to be fixed assets, with the following details: 1. SHGB Number 6997/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 931/2019 (formerly Number 811/1987, Dated 1 December 1987), covering an area of 22,865 M2, which ends on 26 November 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 2. SHGB Number 6980/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 914/2019 (formerly Number 8/1987, Dated 7 Februari 1987), covering an area of 22,650 M2, which ends on 30 August 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 3. SHGB Number 5074/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 15/1995, Dated 7 February 1995, covering an area of 10,330 M2, which ends on 25 February 2035, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 4. SHGB Number 6993/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 927/2019, covering an area of 25,000 M2, which ends on 26 November 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 5. SHGB Number 6994/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 928/2019, covering an area of 15,000 M2, which ends on 26 November 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 6. SHGB Number 6995/ Kelapa Gading Timur located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 929/2019 (formerly Number 813/1987, Dated 1 December 1987), covering an area of 10,684 M2, which ends on 26 November 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta.	Selesai Done Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization	Selesai Done	
	7. SHGB Nomor 6996/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 930/2019 (dahulu Nomor 814/1987, tanggal 1 Desember 1987), seluas 1.517 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 26 November 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG, Tbk. berkedudukan di Jakarta. 8. SHGB Nomor 6075/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 11411/Kelapa Gading Timur/2005, Tanggal 6 Desember 2005, seluas 1.340 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 14 Februari 2026, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk. berkedudukan di Jakarta. 9. SHGB Nomor 6076/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 11259/Kelapa Gading Timur/2005, Tanggal 5 Desember 2005, seluas 959 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 14 Februari 2026, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk. berkedudukan di Jakarta. 10. SHGB Nomor 7325/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 1879/2020, Tanggal 06 Januari 2020, (dahulu Nomor 9/1987, Tanggal 7 Februari 1987), seluas 24.490M2, yang berakhir haknya pada tanggal 20 September 2027, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk. berkedudukan di Jakarta. 11. SHGB Nomor 5079/Kelapa Gading Timur, terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, diuraikan dalam Surat Ukur Nomor 1826/1993, Tanggal 21 Desember 1993, seluas 6.150 M2, yang berakhir haknya pada tanggal 25 April 2035, tercatat atas nama Perseroan Terbatas PT. SUMMARECON AGUNG Tbk. berkedudukan di Jakarta.	7. SHGB Number 6996/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 930/2019 (formerly Number 814/1987, Dated 1 December 1987), covering an area of 1,517 M2, which ends on 26 November 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 8. SHGB Number 6075/Kelapa Gading Timur located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 11411/Kelapa Gading Timur/2005, Dated 6 December 2005, covering an area of 1,340 M2, which ends on 14 February 2026, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 9. SHGB Number 6076/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 11259/Kelapa Gading Timur/2005, Dated 5 December 2005, covering an area of 959 M2, which ends on 14 February 2026, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 10. SHGB Number 7325/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 1879/2020, Dated 06 January 2020, (formerly Number 9/1987, Dated 7 February 1987), covering an area of 24,490M2, which ends on 20 September 2027, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta. 11. SHGB Number 5079/Kelapa Gading Timur, located in the Special Capital Region of Jakarta province, North Jakarta City, Kelapa Gading district, East Kelapa Gading village, described in the Measurement Letter Number 1826/1993, Dated 21 December 1993, covering an area of 6,150 M2, dated 25 April 2035, registered in the name of Limited Liability Company "PT. SUMMARECON AGUNG" domiciled in Jakarta.		
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnyaa dan/ atau efektifnya Restrukturisasi Internal atas Aset-Aset Terkait sebagaimana diuraikan dalam pembahasan agenda mata acara keenam Rapat dan dalam keputusan huruf a di atas dimana Aset-Aset Terkait tersebut melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk:		Grant authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the implementation, legality and/or effectiveness of the Internal Restructuring of Related Assets as described in the discussion on the agenda for the sixth agenda of the Meeting and in the decision letter a above where the Assets related matters exceed 50% of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several transactions cumulatively, either independently or related to each other, including but not limited to:		

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
i. menentukan daftar Aset-Aset Terkait yang akan menjadi bagian dari Restrukturisasi Internal; ii. membuat, menandatangani, menyampaikan dan/atau mendaftarkan surat, pemberitahuan, akta-akta, perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen lainnya (termasuk tetapi tidak terbatas pada akta inbreng, perjanjian novasi, pemberitahuan novasi atau pengalihan aset dan/atau dokumen lainnya) maupun setiap dan seluruh amandemen, penambahan, perpanjangan dan/atau pengalihan atas surat, pemberitahuan, akta-akta, perjanjian-perjanjian, dan/atau dokumen lainnya tersebut ("Dokumen Transaksi"); iii. menentukan dan memutuskan cara, mekanisme, struktur, jadwal dan/atau tahapan pelaksanaan Restrukturisasi Internal baik dengan cara (a) inbreng yaitu penyetoran modal oleh Perseroan kepada SMIP dalam bentuk Aset-Aset Terkait (non tunai) dan atas setoran modal tersebut SMIP akan menerbitkan saham baru kepada Perseroan; (b) jual beli dan/atau pengalihan Aset-Aset Terkait oleh Perseroan kepada SMIP; dan/atau (c) metode dan/atau cara lainnya sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dan Direksi SMIP; iv. menentukan nilai atau valuasi dari Aset-Aset Terkait, jumlah atau nilai setoran modal Perseroan kepada SMIP atas Aset-Aset Terkait, jumlah saham baru yang akan diterbitkan oleh SMIP dan akan diambil bagian oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Restrukturisasi Internal dengan merujuk pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu dengan nilai maksimum sebesar Rp 8.500.000.000.000,00 (delapan triliun lima ratus miliar rupiah); v. menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam mata acara keenam Rapat ini dalam satu atau lebih akta notaris [jika diperlukan serta jumlah agio yang akan diterima oleh SMIP dari Perseroan atas penyetoran modal oleh Perseroan ke dalam SMIP dalam bentuk Aset-Aset Terkait (jika ada)]; vi. melakukan segala tindakan yang disyaratkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku khususnya peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal; dan vii. melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan/atau penting oleh Direksi Perseroan satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	i. determine the list of Related Assets that will be part of the Internal Restructuring; ii. create, sign, deliver and/or register letters, notifications, deeds, agreements and/or other documents (including but not limited to inbreng deeds, novation agreements, notices of novation or transfer of assets and/or other documents) or any and all amendments, additions, extensions and/or transfers to such letters, notifications, deeds, agreements and/or other documents ("Transaction Documents"); iii. determine and decide on the method, mechanism, structure, schedule and/or stages of implementing the Internal Restructuring either by (a) inbreng, namely the payment of capital by the Company to SMIP in the form of Related Assets (non-cash) and for this capital deposit, SMIP will issue shares new to the Company; (b) sale and purchase and/or transfer of Related Assets by the Company to SMIP; and/or (c) other methods and/or means as will be determined by the Company's Directors and the SMIP Directors; iv. determine the value or valuation of the Related Assets, the amount or value of the Company's capital contribution to SMIP for the Related Assets, the number of new shares that will be issued by SMIP and will be taken up by the Company in the context of implementing Internal Restructuring by referring to the results of the assessment carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) appointed by the Company, namely with a maximum value of IDR 8,500,000,000,000.00 (eight trillion five hundred billion rupiah); v. restate some or all of the decisions in the sixth agenda item of this Meeting in one or more notarial deeds [if necessary as well as the amount of premium that SMIP will receive from the Company for capital deposits by the Company into SMIP in the form of Related Assets (if any)] ; vi. carry out all actions required based on applicable legal provisions and statutory regulations, especially regulations in the Capital Market sector; and vii. carry out all actions deemed necessary and/or important by the Company's Board of Directors for one reason or another without exception.	

Rencana Restrukturisasi Internal tersebut di atas merupakan Transaksi Material yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan serta bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Internal Restructuring Plan mentioned above is an excluded Material Transaction as regulated in POJK 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and is an excluded Affiliate Transaction and is not a Conflict of Interest Transaction as regulated in POJK 42 / POJK.04/2020 dated 01 July 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
7.	Tidak dimintakan persetujuan Rapat, hanya bersifat Laporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023. Dimana realisasi serta tujuan penggunaan dana telah sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022.	Meeting approval is not required as it is a report on the use of proceeds from the Public Offering of Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche II of 2023. The realisation and utilisation of funds is in accordance with the conditions as set out in Prospectus of the Public Offering of Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche II of 2023.

Selesai
Done

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPS 20 Juni 2024:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were physically present at the GMS on 20 June 2024 were:

Hendri Rahardja	Komisaris	Commissioner
Drs. H. Edi Darnadi, M.M.	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Lexy Arie Tumiwa	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Ir. Ge Lilies Yamin	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Ir. Adrianto Pitojo Adi	Direktur Utama	President Director
Liliawati Rahardjo	Direktur	Director
Soegianto Nagaria	Direktur	Director
Herman Nagaria	Direktur	Director
Lydia Tjio	Direktur	Director
Nanik Widjaja	Direktur	Director
Ir. Sharif Benyamin	Direktur	Director
Jason Lim	Direktur	Director

Di tahun 2023, RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023.

In 2023, the Annual General Meeting of the Company was held on 15 Juni 2023.

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2022; b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00276/2.1032/AU.1/03/1175-1/1/III/2023, tanggal 20 Maret 2023, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian"; c. Mengesahkan laporan kegiatan Perseroan tahun buku 2022; d. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022; e. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada seluruh anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta mewakili Perseroan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengawasan serta memberikan nasihat, dan membantu Direksi Perseroan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan memenuhi peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the Company's Annual Report for the 2022 financial year; b. Ratified the Company's Financial Statements for the 2022 financial year which was audited by the Public Accounting Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" with an "Unqualified" opinion according to their report Number: 00276/2.1032/AU.1/03/1175-1/1/III/2023 dated 20 March 2023; c. Ratified the Company's activity report for the 2022 financial year; d. Ratified the Report of the Board of Commissioners for the 2022 financial year; e. Granted full release and discharge of responsibilities ("acquite et décharge") to all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing and representing the Company; and to the Company's Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities for supervision as well as in providing advice, and assisting the Company's Directors, which they have carried out during the financial year 2022, whose actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year 2022 and complied with the prevailing rules and regulations.	Selesai Done
2. Menyetujui penggunaan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp781.655.714.000,00 (tujuh ratus delapan puluh satu miliar enam ratus lima puluh lima juta tujuh ratus empat belas ribu rupiah), dengan perincian sebagai berikut: a. sebesar Rp7.816.557.140,00 (tujuh miliar delapan ratus enam belas juta lima ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh rupiah), akan disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. sebesar Rp115.559.978.506,00 (seratus lima belas miliar lima ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp7,00 (tujuh rupiah) setiap saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat Dalam Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB; dan untuk itu memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: - menetapkan jadwal pembagian dividen dan mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan - melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku;	Approved the use of the Company's Total Comprehensive Income for the financial year ended on 31 December 2022, amounting to Rp781,655,714,000.00 (seven hundred eighty-one billion six hundred fifty-five million and seven hundred fourteen thousand Rupiah), as follows: a. Rp7,816,557,140.00 (seven billion eight hundred sixteen million five hundred fifty-seven thousand and one hundred forty Rupiah) shall be allocated for "reserve funds" to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; b. Rp115,559,978,506.00 (one hundred fifteen billion five hundred fifty-nine million nine hundred seventy-eight thousand and five hundred six Rupiah) as cash dividends of Rp7.00 (seven Rupiah) per share to be distributed to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders at 4.00 p.m. WIT on 27 June 2023; - determine the dividend distribution schedule and regulate the procedure for the distribution of such dividends in accordance with prevailing regulations; - implement the distribution of such dividends and to take all necessary actions, with due observance of tax provisions, the Indonesia Stock Exchange, and other applicable capital market regulations;	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
c. sisanya sebesar Rp658.279.178.354,00 (enam ratus lima puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta seratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), dimasukan sebagai laba ditahan. Jadwal dan tata cara pembagian dividen akan diumumkan kepada para pemegang saham secara resmi melalui Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat pada situs web: - KSEI; - BEI; dan - Perseroan.	c. the balance of Rp658,279,178,354.00 (six hundred fifty-eight billion two hundred seventy-nine million one hundred seventy-eight thousand and three hundred fifty-four Rupiah), all of which are included as retained earnings. The schedule and procedure for dividend distribution will be officially announced to shareholders through the Announcement of the Summary of Minutes of Meeting on the websites of: - KSEI; - BEI; and - The Company.	
3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik dan yang terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik Perseroan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya atas penunjukan Akuntan Publik tersebut; serta menunjuk Akuntan Publik pengganti dan memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk apabila karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dengan ketentuan dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant licensed to provide audit services as regulated in the legislation on Public Accountants, and who is registered with the OJK as the Company's Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023, and authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the Public Accountant; to appoint a replacement Public Accountant and dismiss the appointed Public Accountant if for any reason they are unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2023; in accordance with the regulations for appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must heed the recommendations of the Company's Audit Committee.	Selesai Done
4. a. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, uang jasa, dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan tahun buku 2023; b. (1) Menyetujui total gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah minimal sama dengan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2022, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris Perseroan; (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, and allowances and/or other income of the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2023; (1) Approved that the total salary or honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 is at least the same as that received by members of the Board of Commissioners in the fiscal year 2022, unless otherwise stipulated by the Board of Commissioners of the Company; (2) Authorised the Board of Commissioners of the Company that carries out the remuneration function to determine the amount and distribution of the total salary or honorarium and other allowances of each member of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023.	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
5. a. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hendri Rahardja, selaku Komisaris Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025; b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara kelima Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan (SPPP-DP), untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approved the appointment of Hendri Rahardja as a Commissioner of the Company for a term consistent with the remaining term of office of the current Board of Commissioners, which is at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025; Approved to authorize the Company's Board of Directors to state the resolutions of the fifth agenda of the Meeting in the deed of Statement of Meeting Resolutions made before a Notary, submit notification of changes of Company data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data ("SPPP-DP"), to make changes and or additions in any necessary form for the purposes mentioned above, submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.	Selesai Done
6. a. Menyetujui perubahan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rencana kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan; b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mata acara keenam Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat dihadapan Notaris, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar (SPPP-AD) Perseroan, untuk membuat perubahan dan/ atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Approved changes to Article 21 of the Company's Articles of Association concerning Work Plans, Fiscal Year and Annual Reports; Granted power of attorney to the Company's Board of Directors to state the resolutions of the sixth agenda of the Meeting in the deed of Statement of Meeting Resolutions made before a Notary, delivered notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association ("SPPP-AD") of the Company, to make changes and/or additions in any form required for the purposes mentioned above, submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.	Selesai Done
7. a. Menyetujui pengalihan dan/atau penjaminan aset Perseroan melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam rangka perolehan pendanaan dari Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Masyarakat (melalui Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) dengan tidak mengesampingkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;	Approved the transfer and/or pledge of the Company's assets that exceed 50% of the Company's net worth in one financial year, either in one transaction or multiple cumulative transactions, either on stand-alone or related to each other, to obtain funding from Bank Financial Institutions or Non-Bank Financial Institutions and the Public (through Public Offerings of Securities other than Equity Securities) without prejudice to the Articles of Association and the applicable laws and regulations;	Selesai Done

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan dan/atau penjaminan aset Perseroan melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, baik yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain tersebut, dan menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris (jika diperlukan) serta dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Pengalihan dan/atau penjaminan aset Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Mata Acara Ketujuh Rapat ini merupakan pengecualian dari transaksi Material sebagaimana ditentukan dalam POJK 17/20 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/20 serta dengan tetap memenuhi ketentuan Peraturan Pasar Modal apabila dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.	<i>Authorised the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in connection with the transfer and/ or pledge of the Company's assets exceeding 50% of the Company's net worth in one fiscal year, either in one transaction or multiple cumulative transactions, either on standalone or related to each other, and state the resolutions of this Meeting in a notarial deed (if necessary) and with due compliance with the terms and conditions in the prevailing laws and regulations, especially the regulations of the Capital Market sector.</i> <i>The transfer and/or pledging of Company's assets as collateral as referred to in Item 7 of the Agenda of the Meeting is an exception to Material transactions as specified in POJK No.17/20 and is not an Affiliated Transaction or a Conflict of Interest Transaction as referred to referred to in POJK No.42/20, and Company shall continue to comply with the provisions of the Capital Market Regulations.</i>	Selesai Done
8. Tidak dimintakan persetujuan Rapat, hanya bersifat Laporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022. Dimana realisasi serta tujuan penggunaan dana telah sesuai dengan Prospektus Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022.	<i>Meeting approval is not required as it is a report on the use of proceeds from the Public Offering of Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche I of 2022.</i> <i>The realisation and utilisation of funds is in accordance with the conditions as set out in Prospectus of the Public Offering of Continuous Bond IV Summarecon Agung Tranche I of 2022.</i>	Selesai Done

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPS 15 Juni 2023:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were physically present at the GMS on 15 June 2023 were:

Lexy Arie Tumiwa	Komisaris Independen	<i>Independent Commissioner</i>
Ir. Adrianto Pitojo Adi	Direktur Utama	<i>President Director</i>
Soegianto Nagaria	Direktur	<i>Director</i>
Herman Nagaria	Direktur	<i>Director</i>
Lydia Tjio	Direktur	<i>Director</i>

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara elektronik dalam RUPS 15 Juni 2023:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were present virtually at the GMS on 15 June 2023 were:

Drs. H. Edi Darnadi, M.M.	Komisaris Independen	<i>Independent Commissioner</i>
Ir. Ge Lilies Yamin	Komisaris Independen	<i>Independent Commissioner</i>
Nanik Widjaja	Direktur	<i>Director</i>
Ir. Sharif Benyamin	Direktur	<i>Director</i>
Jason Lim	Direktur	<i>Director</i>

DIREKSI

Board of Directors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, terdapat lima (5) tanggung jawab spesifik Direksi:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawab manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan sesuai kepentingan Perusahaan.
2. Menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mewakili Perusahaan dalam seluruh aspek hukum yang terkait dengan usaha Perusahaan, sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
4. Mengadakan Rapat Direksi, kapanpun diperlukan.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diharuskan menurut UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Direksi memiliki Piagam Direksi yang mengatur secara komprehensif segala aspek yang berkaitan dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi. Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada: Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018, perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
6. Anggaran Dasar Perseroan.
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0001/IV/KOM/CORP/19 tanggal 26 April 2019 tentang Pembatasan Tugas dan Wewenang Direksi.

Piagam Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keanggotaan, pengangkatan, dan pemberhentian.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi.
3. Rapat Direksi.
4. Transparansi, kerahasiaan informasi, *insider trading*, pedoman perilaku, dan kode etik.
5. Orientasi dan pelatihan direksi.
6. Masa berlaku dan kepatuhan.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board should assume the following five (5) specific responsibilities:-

1. *Perform management responsibilities to achieve Company's objectives and in the interests of the Company*
2. *Compliance with regulation and the Articles of Association of the Company.*
3. *Represent the Company in all legal matters pertaining to the Company's business, and within the regulations as setout in the Articles of Association.*
4. *To hold Board of Directors meetings, whenever required.*
5. *To convene General Meetings of Shareholders, as required under the Companies Act No.40 Year 2007.*

The Board of Directors has a Directors Charter which comprehensively regulates all aspects related to the functions, duties and responsibilities of the Directors. The Directors Charter is formulated with reference to:

1. *Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 8 of 1995 on Capital Markets.*
3. *Law Number 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04 /2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
5. *Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number Kep-00183 / BEI / 12-2018 dated December 26, 2018, on Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.*
6. *Company's Articles of Association.*
7. *Decree of the Board of Commissioners Number 0001/IV/KOM/CORP/19 dated April 26, 2019 on Limitation of Duties and Authorities of Directors.*

The Charter of Directors includes the following subject matters:

1. *Membership, appointment and termination.*
2. *Duties, responsibilities, and authority of directors.*
3. *Directors' Meeting.*
4. *Transparency, confidentiality of information, insider trading, code of conduct, and code of ethics.*
5. *Orientation and training of directors.*
6. *Period of validity and compliance.*

Kebijakan remunerasi bagi Direksi diatur dalam bagian “Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi” di bawah ini.

The remuneration policy for the Board of Directors is set out under the section “Nomination and Remuneration Policies of the Boards of Commissioners and Directors” below.

Presiden Direktur bertanggung-jawab atas seluruh jajaran manajemen Perusahaan, memastikan bahwa strategi, kebijakan dan langkah-langkah yang diambil dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab untuk menentukan arah kebijakan bisnis Perusahaan.

The President Director is responsible for the overall management of the Company, ensuring that strategies, policies and matters set by the Board are efficiently and effectively implemented. The Board of Directors is jointly responsible for determining the Company’s strategic business direction.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 the Company’s Directors are:

Ir. Adrianto Pitojo Adi	Direktur Utama	President Director
Liliawati Rahardjo	Direktur	Director (Managing Director)
Soegianto Nagaria	Direktur	Director (Investment Properties)
Herman Nagaria	Direktur	Director (Business Development)
Ir. Sharif Benyamin	Direktur	Director (Business Development)
Lydia Tjio	Direktur	Director (Finance)
Nanik Widjaja	Direktur	Director (Corporate Services)
Jason Lim	Direktur	Director (Project)

Rapat Direksi
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun bila dipandang perlu, atau atas usulan dari satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Directors Meetings
Pursuant to the Company’s Articles of Association, the Board of Directors shall convene a meeting at any time it is deemed necessary, or when called by one or more Directors, or by the Board of Commissioners.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu (1) kali dalam empat (4) bulan. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengeluarkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya lebih dari separuh anggota Direksi.

The Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors at least once a month and must convene a meeting with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. Resolutions adopted in the meeting are valid when attended by more than 50% of the Board of Directors.

Selama tahun 2024 Direksi telah menyelenggarakan tiga belas (13) kali rapat. Direksi juga mengundang Komisaris dan manajemen senior untuk turut hadir bilamana diperlukan.

In 2024 the Board of Directors held thirteen (13) meetings. The Board also invited the Commissioners and senior management to participate in the meetings whenever required.

Direksi Directors	Data Hadir Meetings Attendance	
Ir. Adrianto Pitojo Adi	13/13	100%
Liliawati Rahardjo	13/13	100%
Soegianto Nagaria	13/13	100%
Herman Nagaria	13/13	100%
Ir. Sharif Benyamin	13/13	100%
Lydia Tjio	13/13	100%
Nanik Widjaja	13/13	100%
Jason Lim	13/13	100%

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

The Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disepakati. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan yang mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan,
- Efektivitas pencapaian target dan kinerja keuangan.
- Fokus terhadap hubungan pemerintah, supplier, pelanggan, dan tenaga kerja.
- Kepemimpinan dan tanggung jawab kemasyarakatan.
- Penerapan Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Directors through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/KPI). The performance assessment of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

The collegial performance assessment of the Board of Directors is carried out based on overall achievement which includes the following criteria:

- *Implementation of strategy and management of the Company.*
- *Effectiveness of target achievement and financial performance.*
- *Focus on government relations, suppliers, customers, and workforce.*
- *Leadership and social responsibility.*
- *Implementation of Good Corporate Governance.*

The results of the performance appraisal for the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the results of the performance appraisal of members of the Board of Directors will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and is one of the basic considerations for the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to formulate the remuneration structure for the Board of Directors.



The Food Village • Summarecon Crown Gading

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung-jawab mengawasi dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi Perusahaan dalam menerapkan strategi dan kebijakan Perusahaan dan menjalankannya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 2 (dua) orang anggota. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang membantu tugas-tugas Dewan Komisaris serta memastikan bahwa manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan dikelola dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara komprehensif mengatur seluruh aspek terkait fungsi, tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris. Pembentukan Piagam Dewan Komisaris mengacu pada:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan Perseroan terkait dengan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tertuang pada pedoman pelaksanaan fungsi nominasi. Fungsi nominasi bertujuan untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa sistem/ kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi.
- Menerapkan ketentuan terkait prinsip dan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Commissioners has the responsibility of monitoring and providing advice to the Directors of the Company on the implementation of the Company's strategies and policies, and compliance with good corporate governance principles. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee which helps the Board to ensure that Company's risk management and internal control systems are properly managed.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which comprehensively regulates all aspects related to the functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter is formulated with reference to:

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- Law Number 8 of 1995 on Capital Markets.*
- Law Number 5 of 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*
- Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- Financial Services Authority Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies Company's.*
- Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2014 on the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*
- Articles of Association.*

Company policies related to evaluating the performance of members of the board of directors and board of commissioners are contained in the guidelines for the implementation of the nomination function. The nomination function aims to:

- Assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the Company, especially in ensuring that the Company's Nomination and Remuneration system/ policy has been prepared and implemented based on the principles of justice and transparency.*
- Applying the provisions related to the principles and practices of good corporate governance and in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 the Board of Commissioners are:

Soetjipto Nagaria (Ir.)	Komisaris Utama	President Commissioner
Harto Djojo Nagaria	Komisaris	Commissioner
Hendri Rahardja	Komisaris	Commissioner
Drs. H. Edi Darnadi, M.M.	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Lexy Arie Tumiwa	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Ir. Ge Lilies Yamin	Komisaris Independen	Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta Kebijakan Dewan, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan rapat kapanpun bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau diminta oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Presiden Komisaris atau anggota Komisaris lainnya atau Direksi dapat mengundang rapat. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 50% Dewan Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas 1 (satu) suara dan dapat memberikan 1 (satu) suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Rapat juga dihadiri oleh Presiden Direktur.

Sepanjang tahun 2024, kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board Commissioners' Meetings

Pursuant to the Company's Articles of Association and Board's Policy, the Board of Commissioners must hold a meeting at any time when deemed necessary by one or more commissioner or when requested by one or more members of the Board of Directors. The President Commissioner or other members of the Boards of Commissioners or Directors may call for a meeting. The Board of Commissioners meeting shall be chaired by the President Commissioner, or by another Commissioner who is elected by the members of the Board of Commissioners present in the meeting.

The Board of Commissioners must convene a meeting at least once every 2 (two) months and must convene a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Resolutions adopted in the meeting are valid when attended by more than 50% of the Board of Commissioners. A Commissioner is entitled to one (1) vote and one (1) proxy vote in meeting. The meeting is also attended by the President Director.

During 2024, the Board of Commissioners' meeting attendance was as follows:

Komisaris Commissioners	Data Hadir Meetings Attendance	
Soetjipto Nagaria (Ir.)	6/6	100%
Harto Djojo Nagaria	6/6	100%
Hendri Rahardja	6/6	100%
Drs. H. Edi Darnadi, M.M.	6/6	100%
Lexy Arie Tumiwa	6/6	100%
Ir. Ge Lilies Yamin	6/6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disepakati. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian sebagai berikut:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan pengawasan strategi dan pengelolaan Perseroan.
- Pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.
- Penerapan Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/KPI). The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following assessment criteria:

- Structure and composition of the Board of Commissioners.
- Implementation of oversight of the Company's strategy and management.
- Achievement of the Company's performance compared to the set targets.
- Application of risk management and internal control of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance.

The results of the performance appraisal for the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the performance appraisal results for members of the Board of Commissioners will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and is one of the basic considerations for reappointing members of the Board of Commissioners and for compiling the remuneration structure for the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perseroan.

The audit committee is an independent committee established by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The objective of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory functions. Audit Committee is responsible to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports, and performing duties relating to Board of Commissioners' duties. The committee also ensures that good corporate governance is practiced throughout the Company, and that the application of good corporate governance, wherever applicable, is in the best interests of shareholders of the Company.

Komite Audit diatur oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh Komite Audit diantaranya adalah:

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas auditor publik, dan pelaksanaannya di dalam meng-audit Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan fungsi internal audit dan sistem kontrol internal Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan kepada peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

Masa Jabatan Komite Audit

Pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tahun 2020 No.0001/VI/KOM/CORP/20. Masa jabatan anggota komite dimulai pada tanggal 12 Agustus 2020 dan akan berakhir pada penutupan RUPS Perseroan tahun 2025.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, minimal salah satu anggota Komite Audit memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan/atau keuangan, untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Komite Audit

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara berkesinambungan oleh Dewan Komisaris, dimana menggunakan prosedur penilaian yang obyektif dan berpedoman kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menjalankan tahapan prosedur seperti penetapan indikator kinerja dan data-data yang dibutuhkan untuk kemudian digunakan dalam menilai kinerja Komite Audit. Data-data yang dibutuhkan tersebut berupa capaian kinerja Komite Audit selama periode tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki tiga (3) orang anggota yang terdiri dari satu (1) Komisaris Independen yang ditunjuk sebagai Ketua dan dua (2) anggota independen.

The functions of the Audit Committee are regulated by POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 decision of Establishment and Working Guidelines of Audit Committee dated 23 December 2015.

Functions discharged by the Audit Committee include:

- Review of financial reports, financial statements and financial projections, if any, to be issued by the Company.
- Review of the independence and objectivity of the public auditors, and their conduct in the audit of the Company.
- Review of the effectiveness of the internal audit function, and the Company's system of internal control.
- Review of the risk management activities.
- Review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other applicable regulations.

Audit Committee Term of Office

The appointment of members of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners of 2020 No.0001 / VI / KOM / CORP / 20. The tenure of the committee members commenced on 12 August 2020 and shall end at the close of the Company's GMS in 2025

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee are independent and not affiliated with the Board of Commissioners and the Board of Directors. Moreover, at least one of them has expertise in accounting and/ or finance to avoid any conflict of interest in decision-making process in achieving Company goals.

Audit Committee Assessment

The assessment of the Audit Committee's performance is carried out on an ongoing basis by the Board of Commissioners, which uses objective assessment procedures and is guided by the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners carries out procedural stages such as determining performance indicators and data needed to be used in assessing the performance of the Audit Committee. The data required is in the form of the Audit Committee's performance achievements during the financial year period, competency and meeting attendance.

The Board of Commissioners assessed that the performance of duties by the Audit Committee throughout the year 2024 has been satisfactorily fulfilled in accordance with criteria established.

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee comprises three (3) members, which are: one (1) Independent Commissioner serving as Chairman of the Committee and two (2) independent members.

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Audit Committee Members

Lexy Arie Tumiwa

Ketua Komite Audit • Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Lahir di Manado pada tahun 1949. Kuliah di Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi jurusan Teknik Sipil tahun 1969. Meraih Gelar Diploma of Science di Hotel & Tourism Academy, USA tahun 1974. Menghadiri Summer Course di Cornell University. USA tahun 1980 dan Management Workshop di LPPM Jakarta tahun 1990.

Menjadi Komisaris Independen sejak 20 Juni 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Nomor 34, dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2019 Nomor 0001/VI/KOM/SMRA/19 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

Indonesian Citizen. Born in Manado in 1949. Studied at the University of Sam Ratulangi, Sulawesi majoring in Civil Engineering in 1969. Received a Diploma of Science at the Hotel & Tourism Academy, USA in 1974. Attended Summer Course at Cornell University. USA in 1980 and Management Workshop at LPPM Jakarta in 1990.

He has been an Independent Commissioner since 20 June 2019 based on Deed of Shareholders Meeting Decree Number 34, and is Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree 2019 Number 0001 / VI / KOM / SMRA / 19 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee.

Ir. Ge Lilies Yamin

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tahun 1954, Meraih gelar Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanegara tahun 1979, Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 12 Agustus 2020. Menjadi direktur sejak 16 Mei 2007 dan diangkat menjadi Komisaris sejak tanggal 20 June 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direktur pada tahun 2003 dan telah menduduki beberapa posisi manajerial sejak bergabung di Perseroan pada tahun 1981.

Indonesian Citizen. Born in Jakarta in 1954. Graduated with Degree in Architectural Engineering from Tarumanegara University in 1979. Appointed as a member of the Audit Committee on 12 August 2020. Director since 16 May 2007 and appointed as Commissioner since 20 June 2019. Previously served as Assistant Director in 2003 and has held several managerial positions since joining the Company in 1981.

Leo Andi Mancianno

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia. Lahir di Pangkalpinang, Bangka Belitung pada tahun 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1994. Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2017. Konsultan pajak independen.

Indonesian Citizen. Born in Pangkalpinang, Bangka Belitung in 1971. Graduated with Degree in Economics from University of Persada Indonesia "YAI" in 1994. Appointed as Audit Committee member in 2017. Independent tax consultant.

Data Hadir Rapat

Meetings and Attendance

Komite Audit Summarecon mengadakan empat (4) kali pertemuan selama periode keuangan 2024 dan kehadiran Anggota Komite adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee held four (4) meetings during the 2024 financial period and the attendance of the Committee Members was as follows:

Komite Audit *Audit Committee***Data Hadir**
Meetings Attendance

Lexy Arie Tumiwa	4/4	100%
Ir. Ge Lilies Yamin	4/4	100%
Leo Andi Mancianno	4/4	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Audit Committee Report for the financial year ended 31 December 2024

Komite Audit melaporkan bahwa:

1. Akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan telah memberikan opini bahwa laporan-laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dari semua segi material, posisi keuangan Perusahaan, dan hasil-hasil operasional dan aliran-aliran kasnya, dan telah dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Fungsi audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya, dan tidak melaporkan adanya ketidakpatuhan yang signifikan atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dari Perusahaan yang akan sangat mempengaruhi operasional dan kinerja Perusahaan.
3. Tidak ada laporan mengenai ketidakpatuhan terhadap ketentuan Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya selama tahun berjalan.

Dengan demikian Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik dan memastikan bahwa tata kelola perusahaan terbaik telah dijalankan di seluruh bagian dari Perseroan.

The Audit Committee is pleased to report that :

1. *The public auditors have audited the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, and have provided the opinion that the financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Company, and the results of the operations and their cash flows, and that they have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles.*
2. *The internal audit function has discharged its responsibilities, and has not reported any significant and/or material non-compliance with the policies and procedures of the Company that would materially affect the operations and performance of the Company.*
3. *There have been no reports of non-compliance with the capital market and other applicable regulations during the financial year.*

The Company is therefore committed to adhering to the principles of good corporate governance and to ensuring that the best practices of corporate governance are practiced throughout the Company.



Lexy Arie Tumiwa
Ketua *Chairman*

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee or Function

Perseroan tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Bab III Pasal 11 mengenai dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan Remunerasi, prosedur Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dan pasal 10 ayat 1 wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pembahasan fungsi nominasi dan remunerasi tercakup dalam bagian "Dewan Komisaris".

Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "POJK 34"), khusus Pasal 20 POJK 34, yaitu dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan wajib membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 Bab III Pasal 11 mengenai dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan Remunerasi, prosedur Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dan pasal 10 ayat 1 wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi Dewan Komisaris melakukan prosedur sebagai berikut :

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Where Company do not form a Nomination and Remuneration Committee, then pursuant to POJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 Chapter III Article 11, the Nomination and Remuneration procedure as referred to in Article 9 and Article 10 paragraph 1 of the Regulation must be carried out by the Board of Commissioners.

Discussions on the nomination and remuneration functions are covered under the "Board of Commissioners" section.

The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "POJK 34"), specifically Article 20 of POJK 34, namely in the framework of applying the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance) and supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors and the Board of Commissioners, Company is required to form a Nomination and Remuneration committee.

Where Company do not form a Nomination and Remuneration Committee, then pursuant to POJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 Chapter III Article 11, the Nomination and Remuneration procedure as referred to in Article 9 and Article 10 paragraph 1 of the Regulation must be carried out by the Board of Commissioners.

In carrying out the nomination function of the Board of Commissioners, the following procedures are carried out:

- Prepare the composition and process of nominations for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners
- Prepare policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners
- Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Terkait fungsi remunerasi dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi diatas disusun dengan memperhatikan:

- a) Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan dan skala usaha sejenis;
- b) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
- c) Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
- e) Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
- f) prestasi kerja individual; dan
- g) pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang dari Perseroan

Perseroan telah menetapkan kerangka kebijakan untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Direksi bertanggungjawab menentukan semua unsur penetapan remunerasi dan persyaratan jabatan, dapat berdasarkan saran dari luar bila dibutuhkan. Dewan harus meyakinkan bahwa tingkat remunerasi cukup memadai untuk menarik dan mempertahankan Direksi dalam mengelola Grup Perusahaan dengan sukses.

Remunerasi Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dimana komisaris tidak dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, Dalam peraturan tentang Perseroan Terbatas yang baru, remunerasi Dewan Komisaris akan dipresentasikan dan mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Total remunerasi yang diterima oleh

- d. Develop a capability development program for members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
- e. Examining and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;

In respect of the remuneration function, the Board of Commissioners is required to carry out the following procedures:

- a) Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- b) Prepare policies on remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- c) Prepare the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration should take into consideration :

- a) Remuneration of other companies with similar business activities and scale;
- b) The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company;
- c) Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- d) Balance of permanent and variable benefits;
- e) Company's financial performance and compliance with applicable regulations;
- f) Individual work performance; and
- g) Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Thus, the Company has established a policy framework for determining the remuneration of the Boards of Commissioners and Directors. The Board of Directors is responsible for assessing all elements of the remuneration and other terms of employment, drawing from external advice as necessary. The Board will ensure that remuneration levels are sufficient to attract and retain the Directors needed to manage the Group successfully.

The remuneration of the Commissioners is decided by the Board of Commissioners as a whole with the Commissioner concerned abstaining from deliberation of his own remuneration. Under the new Company's act regulations, the remuneration of the Board of Commissioners shall be presented for approval at the annual General Meeting of

Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 29,3 miliar untuk tahun 2024 dan sebesar Rp 22,7 miliar pada tahun 2023.

Shareholders. The total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp 29.3 billion for 2024 and Rp 22.7 billion in 2023.

Remunerasi Direksi diputuskan oleh Direksi secara keseluruhan dimana Direksi tidak dapat mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, Remunerasi Direksi akan dipresentasikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 57,3 miliar untuk tahun 2024 dan sebesar Rp 39,0 miliar pada tahun 2023.

The remuneration of the Directors is decided by the Board of Directors as a whole with the Director concerned abstaining from deliberation of his own remuneration. The Directors remuneration is then presented to the Board of Commissioners for approval. The total remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp 59,7 billion for 2024 and Rp 39.0 billion in 2023.

Setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani Piagam Dewan Komisaris tertanggal 20 Juni 2019.

Each member of the Board of Commissioners has signed the Board of Commissioners Charter dated 20 June 2019.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat mengenai nominasi dan remunerasi ini mengikuti kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam Rapat Dewan Komisaris sebagaimana telah disampaikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris diatas.

The policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at meetings regarding nomination and remuneration follows along the policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the Board of Commissioners Meetings as stated in the Board of Commissioners Meeting section above.

KOMITE LAIN

Other Committees

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pembahasan Komite Audit tercakup dalam bagian "Komite Audit".

The Company does not have a committee that supports the functions and duties of the Board of Directors. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to carry out their functions and duties. Discussions on the Audit Committee are covered under the "Audit Committee" section.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung resmi antara Perusahaan dengan otoritas pasar modal dan lembaga penunjang lainnya, pemegang saham, media masa dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary is the official contact person between the Company and capital market authorities and its supporting institutions, shareholders, mass media and the general public.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- Ensuring compliance with prevailing laws and regulations of the capital market, Company's Articles of Association, and principles of good corporate governance.

- Mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perusahaan dan komunitas keuangan dalam batas-batas peraturan pasar modal yang berlaku.
- Mengelola penyampaian informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan, strategi dan hukum kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk investor institusional maupun ritel, badan pengatur, analis keuangan, pialang saham, serta media keuangan.

Perseroan mengangkat Lydia Tjio sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0056/VIII/DIR/SMRA/24 tanggal 30 Agustus 2024. Profil Lydia Tjio dapat dilihat pada "Profil Direksi" pada halaman 39 Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Summarecon telah menjalankan seluruh peraturan pasar modal, Anggaran Dasar Perusahaan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik termasuk korespondensi dengan badan regulator dan melakukan keterbukaan informasi atas informasi yang bersifat material.

- *Developing an effective two-way communication process between the Company and the financial community, within the bounds of the regulatory regime governing financial markets.*
- *Managing the dissemination of financial, strategic and legal information to stakeholders including existing and potential institutional and retail investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory bodies and the financial media.*

The Company appointed Lydia Tjio as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 0056/VIII/DIR/SMRA/24 dated 30 August 2024. Her profile is available in the sub-chapter of "Board of Directors Profile" on page 39 of this Annual Report.

During 2024, the Corporate Secretary has ensured that the applicable requirements of the capital market, Company's Articles of Association, and relevant principles of good corporate governance have been complied with including correspondence with regulatory authorities and information disclosure on material information.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Summarecon menyadari tentang pentingnya sistem pengendalian internal Perusahaan yang baik, dan memastikan bahwa sistem tersebut cukup lengkap dan memadai.

Divisi Audit Internal mendukung Perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan. Kepala Divisi diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Komite Audit.

Perseroan telah menunjuk Lina Christianty sebagai ketua Internal Audit berdasarkan surat penunjukan /keputusan pada tanggal 1 November 2009.

Sesuai Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab unit Internal Audit meliputi:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

The Company acknowledges the importance of adequate internal control systems, and ensures its adequacy and integrity in managing the Company's businesses.

The Internal Audit Division supports the Company to achieve its objectives through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and governance processes. The Division Head is appointed and dismissed by the President Director upon approval by the Board of Commissioners, and is directly responsible to the President Director and reports to the Audit Committee.

Company has appointed Lina Christianty as head of Internal Audit based on the letter of appointment / decision dated 1 November 2009.

The duties and responsibilities of the Internal Audit function is set out in the Internal Audit Charter which is summarised below:

1. *Formulate the annual audit plan and the risk-based audit assignment plan.*
2. *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company policy.*

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melaksanakan penugasan khusus bila diperlukan.

Kegiatan Divisi Internal Audit difokuskan pada area-area yang strategis dan berisiko tinggi, serta mempunyai pengaruh signifikan pada pencapaian tujuan Perusahaan, antara memeriksa proses aliran dan penggunaan dana, proses pengadaan barang, proses rekrutmen SDM dan pemantauan atas aset-aset Perseroan. Divisi Audit Internal menerbitkan laporan audit, yang dalamnya terdapat rekomendasi untuk memperkuat sistem pengendalian perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Summarecon menerapkan konsep three lines of defense, dimana manajemen bertanggung jawab terhadap jalannya sistem pengendalian manajerial dan pengawasan perusahaan. Di lini selanjutnya, fungsi manajemen risiko berperan membantu pihak manajemen untuk mengelola seluruh potensi risiko di setiap unit bisnis sehingga memberikan hasil yang optimal kepada Perseroan. Selanjutnya di lini ketiga, Audit Internal bertugas mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas nama Dewan Komisaris, Komite Audit memeriksa efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan. Pemeriksaan dilakukan dengan mereview pekerjaan Departemen Internal Audit dan membandingkannya dengan rencana kerja, yang menggunakan pendekatan berbasis risiko dengan mengidentifikasi area prioritas yang dijalankan sesuai dengan rencana audit.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan dalam Perusahaan telah baik dan memadai. Namun demikian, semua prosedur pengendalian terus menerus ditinjau untuk memastikan bahwa sistem pengendalian tersebut masih efektif dan memadai, dalam upaya melindungi investasi pemegang saham dan aset-aset Perusahaan.

3. Review and assess the efficiency and effectiveness of numerous aspects including finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and impartial information on activities under inspection at all management levels.
5. Produce audit reports for submission to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of proposed improvement measures.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities
9. Perform special assignments whenever required.

Internal Audit Division's works processes are focused on strategic areas which have substantial impact towards Company's objectives, including reviews of cashflow process, procurement process, human resources recruitment and supervision over the Company's major assets. Internal Audit division releases audit reports, which would include recommendations to continuously strengthen the Company's internal control systems.

Internal Controls

Summarecon applies a three line of defense concept, where the executive management is responsible to ensure adequate managerial and supervisory controls are in place. Then, the risk management function is responsible to help management manage all potential risks at the various business units, and thus optimise the financial impact to the Company. At the final stage, Internal Audit is responsible to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal controls and governance processes.

Effectiveness of Internal Control Systems Evaluation

The Audit Committee examines the effectiveness of the Company's system of internal control on behalf of the Board of Commissioners. This is accomplished through the review of the Internal Audit Department's work and work plans, which adopts a risk-based approach in identifying areas of priority and which is carried out in accordance with the audit plan.

The Boards of Commissioners and Directors are of the view that the system of internal controls that has been instituted throughout the Company is adequate and sound. Notwithstanding this, reviews of all the control procedures are continuously carried out to ensure the effectiveness and adequacy of systems of internal control, so as to safeguard the shareholders' investments and the Company's assets.

Manajemen Risiko

Manajemen Perusahaan menyadari pentingnya pemahaman akan kerangka yang menyeluruh untuk mengelola risiko-risiko yang mungkin timbul. Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola seluruh potensi risiko di setiap unit bisnis sehingga memberikan hasil yang optimal kepada Perseroan.

Beberapa risiko pokok yang diidentifikasi oleh Manajemen mencakup:

- Efektivitas dalam mengelola biaya, dan strategi pendanaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan yang mempengaruhi imbal hasil kepada pemegang saham.

Perseroan meminimalkan risiko ini dengan perhitungan biaya secara cermat, penetapan biaya konstruksi didepan, perjanjian pembelian berbagai bahan bangunan didepan, serta aktivitas peningkatan modal sesuai kebutuhan Perseroan untuk mendapatkan struktur pendanaan yang optimal.

- Dalam bisnis Pengembangan Properti, terdapat risiko penurunan cadangan lahan serta persaingan untuk mendapatkan lahan yang strategis dan potensi meningkatnya harga lahan yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan tingkat keuntungan proyek pembangunan properti dalam jangka panjang.

Perseroan mengurangi risiko ini dengan pembelian lahan secara kontinyu di wilayah pengembangan, serta membeli lahan yang potensial di lokasi-lokasi lain yang strategis untuk selanjutnya dikembangkan di masa datang.

- Dalam bisnis Properti Investasi dan Manajemen, semakin banyaknya pembangunan pusat perbelanjaan di Jakarta akan meningkatkan persaingan usaha dan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan aset yang dikelola.

Risiko ini diminimalkan dengan pendekatan disiplin untuk senantiasa berinovasi dalam strategi pemasaran, mempertahankan kualitas bangunan dan selalu membuat penyegaran-penyegaran sehingga tetap membuat mal kami sebagai tujuan berbelanja bagi pengunjung.

- Situasi politik yang tidak stabil yang mempengaruhi risiko kondisi makro ekonomi dan membatasi pertumbuhan usaha.

Perseroan mengurangi risiko ini dengan selalu memonitor serta menyiapkan rencana bisnis dan strategi yang antisipatif terhadap kondisi yang tidak terduga.

- Perubahan dalam perundangan dan peraturan terkait bisnis properti yang mungkin menghambat atau meningkatkan biaya dalam menjalankan bisnis.

Perseroan mengurangi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru.

Risk Management

Company management recognises the importance of a comprehensive framework for managing risks. Proactive steps are taken to manage all potential risks at the various business units, and thus optimise the financial impact to the Company.

Some of the key risks identified by the Board include:

- Effectiveness in managing the cost, and strategy of funding, thus impacting on the financial performance of the Company, and the returns to shareholders.

The Company mitigates this risk by meticulous cost calculation, upfront locked-up contract pricing, upfront price and volume purchase agreement for key construction materials as well as capital raising activity as needed to achieve optimum capital structure.

- In Property Development business, the decrease in landbank and competition for strategic landbanks and the escalating cost of acquisition will affect the long term growth and profitability of property development projects.

The Company mitigates this risk by continuously sourcing for land in our operating locations, and to acquire land in other strategic locations that have the potential to be developed in the future.

- In Investment Property and Management, the increasing number of shopping malls in metropolitan Jakarta will intensify the business competition and affect the profitability of its asset investment portfolio.

This risk is mitigated by applying a disciplined approach to continuously innovate on our marketing strategies, to maintain the building facilities as modern facilities and to keep rejuvenating the buildings that will make our shopping malls a destination for visitors.

- Political instability and/or uncertainty will increase the risks over the macro economic environment and thus curtail business growth.

The Company mitigates this risk by continuously monitoring and adapting our business plans and strategies to cater for any unforeseen circumstances.

- Changes in laws and regulations related to real estate may detain or increase the costs of doing business.

The Company mitigates this risk by keeping abreast with the latest regulations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Summarecon menerapkan Standard ISO untuk beberapa unit operasi utama, untuk memastikan bahwa kebijakan operasional dan prosedur utama kami dilakukan secara transparan, efektif dan efisien. Kami menunjuk konsultan pihak ketiga untuk menilai penerapan kebijakan dan prosedur ini. Penilaian ini juga membantu kami dalam menakar manajemen risiko.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan dalam Perseroan telah baik dan memadai. Namun demikian, semua prosedur manajemen risiko terus menerus ditinjau untuk memastikan bahwa sistem tersebut masih efektif dan memadai, dalam upaya melindungi investasi pemegang saham dan aset-aset Perusahaan.

Effectiveness of the Risk Management Evaluation System

Summarecon subscribes to ISO Standards for some of the key operating units so as to ensure that our key operating policies and procedures are transparently, efficiently and effectively applied. We engage third-party consultants to assess the application of these policies and procedures. These reviews also help us to assess our risk management.

The Boards of Commissioners and Directors are of the view that the system of risk management that has been instituted throughout the Company is adequate and sound. Notwithstanding this, reviews of all the control procedures are continuously carried out to ensure the effectiveness and adequacy of the systems, so as to safeguard the shareholders' investments and the Company's assets.

LITIGASI

Material Litigation

Tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan beserta anak usahanya sepanjang tahun 2024.

Manajemen Perusahaan melihat bahwa tidak terdapat proses litigasi yang memiliki efek material dan mempengaruhi kelangsungan Perusahaan dan proses litigasi yang ada akan dapat diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku.

There were no significant cases faced by the Company and its subsidiaries throughout 2024.

Those cases under litigation will not have any material effect on the Company, and will not influence the going concern status of the Company, and can be settled in accordance with the existing laws.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Di tahun 2024, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif maupun non-administratif oleh OJK maupun otoritas lainnya.

In 2024, neither the Company nor the Board of Directors and Board of Commissioners were subjected to any administrative or non-administrative penalties by OJK or other authority.

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode etik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan budaya perusahaan yang bertanggung jawab dan tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi pedoman bagi setiap karyawan.

Nilai-nilai perusahaan Summarecon tertuang dalam frasa "CARING", yang intinya adalah:

1. **C**ommitment kepada pemangku kepentingan kami. Dengan dedikasi terhadap misi, visi, dan nilai Perusahaan kami, Summarecon berkomitmen untuk memberikan dukungan tak tergoyahkan kepada semua pemangku kepentingan kami.
2. **A**gility untuk tampil di lingkungan operasi yang dinamis, bahkan di saat-saat penuh tantangan.
3. **CaRe** terhadap orang-orang yang kita pekerjakan dan berdayakan mereka dengan sarana untuk berprestasi.
4. **I**ntegrity dalam melakukan tindakan kita di mana reputasi kita sebagai perusahaan yang etis pada dasarnya penting.
5. **C**ollaboratio**N** dimana kita bekerja bersama sebagai sebuah tim menuju tujuan bersama untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan kita.
6. **G**ratITUDE membuat kita tetap rendah hati dan menghargai kesempatan yang diberikan kepada kita.

Pengungkapan Berlakunya Kode Etik

Kode Etik ini diterapkan dan dipraktikkan oleh seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Code of Conduct is an integral part of the implementation of responsible corporate culture and good corporate governance, and it serves as a guide for every employee.

Summarecon's corporate values are embodied in the phrase "CARING", the core values of which are:

1. **C**ommitment to our stakeholders. With dedication to our Company's mission, vision and values, Summarecon is committed to providing unwavering support to all our stakeholders.
2. **A**gility to perform in a dynamic operating environment, even in times of challenges.
3. **CaRe** for the people we employ and empower them with the means to perform.
4. **I**ntegrity in the undertaking of our actions wherein our reputation of being an ethical enterprise is fundamentally important.
5. **C**ollaboratio**N** wherein we work together as a team towards a common goal of meeting the needs of our stakeholders.
6. **G**ratITUDE keeps us down-to-earth and appreciative of the opportunities given to us.

Disclosure of Compliance of Code of Conduct

This Code of Conduct is applied and practiced by all employees, including the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Perseroan mematuhi aturan regulasi mengenai pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dimana pelaporan tersebut dilakukan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan.

Kebijakan tersebut telah disampaikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan pada setiap pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan juga mengenai hal tersebut.

The Company complies with the regulations on the disclosure of information regarding share ownership in the Company and any changes thereof by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, wherein the information should be reported within 3 working days of any such changes in ownership, as stipulated in the POJK regulation No 11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Changes in Share Ownership.

This policy is conveyed to the Board of Directors and Board of Commissioners at all times.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem untuk memproses pengaduan yang disampaikan baik secara langsung/tidak langsung terkait dengan kecurangan, pelanggaran hukum, kode etik & kebijakan internal Perseroan dan/atau konflik kepentingan.

Sistem pelaporan pelanggaran dijalankan Perseroan melalui fungsi Internal Audit, yang menerima laporan kecurangan dan pelanggaran. Semua pengaduan dijaga kerahasiaannya dan para pelapor dijamin oleh Perseroan. Tim Audit Internal kemudian akan meninjau setiap laporan pelanggaran yang ada, untuk kemudian diteruskan kepada Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan. Hasil keputusan Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris kemudian akan ditelaah oleh tim Internal Audit yang akan mengambil tindakan korektif dan preventif yang diperlukan.

Tidak ada pelanggaran yang dilaporkan kepada Perseroan di tahun 2024.

The whistleblowing system is a means of internal communication to report on any action/behavior/incident related to frauds, violation of the law, Company Code of Ethics & internal policies and/or conflict of interest committed internally within Company.

The whistleblowing system run by the Company is through the function and roles of the Internal Audit, which process reports concerning frauds, and any other violations. All reports are treated with utmost confidentiality and the protection of the whistleblower. The Internal Audit team will review every existing report and submit it to the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners for their consideration. The decision of the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners will then be followed up by the Internal Audit team which will take then the necessary corrective and preventive actions.

No violations were reported to the Company in 2024.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku yang mendukung tujuan pemerintah untuk memberantas korupsi.

Kebijakan anti korupsi dibuat dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa Perseroan terlindungi dari potensi tindakan merugikan yang timbul dari praktik korupsi.

Nilai inti Summarecon yaitu "Integritas" mengedepankan penerapan standar etika dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari.

The Company is committed to the compliance of applicable laws and regulations that supports the government's objectives to eradicate corruption.

An Anti-Corruption Policy is established and communicated to all employees and stakeholders to ensure that the Company is protected from any potential harmful acts arising out of corrupt practices.

Summarecon's core value of "Integrity" promotes the application of ethical standards in the daily activities of the Company.

Tujuan Kebijakan Anti Korupsi Summarecon

1. Mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
2. Sebagai pedoman untuk memahami, mengelola dan/atau menghindari penerimaan gratifikasi yang dapat dikategorikan sebagai suap yang merugikan kelangsungan usaha Perseroan.
3. Meningkatkan kepatuhan dan disiplin Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika, serta mendukung program pemerintah untuk mencegah korupsi di Indonesia.
4. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika yang tinggi dalam aktivitas kerja sehari-hari dengan pihak ketiga, mitra kerja dan otoritas pemerintah.
5. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang bersih; bebas dari segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme.

Ruang lingkup

Kebijakan ini berlaku dan mengikat seluruh karyawan, manajemen, kontraktor dan mitra bisnis, tanpa terkecuali.

Jenis perbuatan yang dikategorikan sebagai korupsi

Seluruh karyawan Perseroan (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris), yang bertindak sendiri-sendiri atau berkelompok, yang melanggar hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan untuk memperkaya diri sendiri atau rekanan, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial dalam cara berikut:

1. Menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau jabatannya
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada pejabat atau rekan kerja baik di dalam maupun di luar dengan maksud agar ia melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan tanggung jawabnya
3. Menggelapkan uang dan/atau surat berharga dalam kedudukannya sebagai titipan, atau membiarkannya diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau turut serta melakukan perbuatan tersebut.
4. Menyalahgunakan wewenangnya dengan memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari pihak-pihak internal atau eksternal.
5. Melanggar undang-undang yang secara tegas menyatakan perbuatan korupsi.
6. Mencoba bersekongkol atau berkonspirasi melakukan perbuatan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, kemudahan, atau informasi bagi terjadinya tindak pidana korupsi.

("dia" dan "miliknya" mengacu pada jenis kelamin maskulin dan feminin, sebagaimana mungkin sesuai).

Komitmen Summarecon

Setiap individu dan unit kerja Summarecon harus berjuang dan bersaing untuk kerjasama atau peluang bisnis dengan cara

Objectives of Summarecon's Anti-Corruption Policy

1. To prevent both material and immaterial losses that may affect the Company's business continuity.
2. As a guideline to understand, manage and/or avoid the acceptance of gratifications that may be categorized as bribery which is detrimental to the Company's business continuity.
3. To increase compliance and discipline of the Company for the law, regulations and ethics, and to support the government's programs to prevent corruption in Indonesia.
4. To increase the awareness for a high ethical culture in daily work activities with third parties, work partners and government authorities.
5. To realise a clean corporate governance; free from all forms of corruption, collusion and nepotism.

Scope

This policy is applicable and binding to all employees, management, contractors and business partners, without exception.

Types of actions categorized as corruption

All employees of the Company (including members of the Boards of Directors and Commissioners), acting individually or in a group, who violate the laws, regulations and policies of the Company to enrich themselves or their associates, that may financially harm the Company in the following manner:

1. Misusing the authority, opportunity or means available to him because of his title or position
2. Giving, receiving and/or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of getting him to do something or not do anything in his position that is contrary to his responsibilities
3. Embezzling money and/or securities in his capacity as custodian, or allow them to be taken or embezzled by other parties, or collaborate to commit such acts.
4. Abuse his power of authority by giving and/or receiving gifts or promises to/from either internal or external party(ies).
5. Violating the laws that expressly state the acts of corruption.
6. Attempting to collude or conspire to commit acts of corruption.
7. Providing assistance, opportunities, facilities, or information for the acts of corruption.

("he" and "his" refers to both the masculine and feminine genders, as may be appropriate).

Summarecon's Commitment

Every individual and working unit of Summarecon shall strive and compete for cooperation or business opportunities in a



yang adil dan sah, serta menegosiasikan kontrak secara adil dan transparan, terlepas dari intervensi eksternal.

Summarecon harus menjalankan bisnis dan/atau bekerja dengan cara yang sah, beretika, jujur, dan profesional, serta sejalan dengan kode etik Perseroan, serta tujuan visi dan misi.

Summarecon secara berkala mensosialisasikan dan mensosialisasikan kode etik Perseroan, serta visi dan misi tujuan.

Sanksi atas Perbuatan Korupsi

Perseroan akan memberikan hukuman dan/atau memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang telah melakukan tindakan korupsi tersebut dengan cara sebagai berikut :

1. Diberhentikan dengan tidak hormat
2. Dituntut di pengadilan di bawah yurisdiksi Indonesia

Peran karyawan dan pihak eksternal untuk menghentikan korupsi

Karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan penting untuk mencegah dan menanggulangi tindakan korupsi yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau karyawannya dengan menginformasikan Perseroan melalui email di:

✉ corp_secretary@summarecon.com

Semua korespondensi harus ditangani dengan subjek "Korupsi" dan akan diperlakukan dengan kerahasiaan yang ketat.

Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Kode Etik Perseroan, dengan mengadopsi nilai-nilai inti CARING, didistribusikan kepada seluruh karyawan, dan sesi reguler diadakan untuk menyebarkan informasi yang mencakup pesan menghindari korupsi di tempat kerja dan di Perseroan.

fair and lawful manner, and negotiate contracts in a fair and transparent manner, regardless of any external interventions.

Summarecon shall conduct business and/or work in a lawful, ethical, honest and professional manner, and consistent with the Company's code of ethics, and vision and mission goals.

Summarecon shall regularly disseminate and socialise the the Company's code of ethics, and vision and mission goals.

Sanctions on Acts of Corruption

The Company will enforce punishment and/or impose strict consequences to employees who have committed these acts of corruption in the following manner :

1. Discharged without honor
2. Charged in a court of law under the jurisdiction of Indonesia

The roles of employees and external parties to stop corruption

The Company's employees and external parties can play an important role to prevent and mitigate acts of corruption committed by the Company and/or its employees by informing the Company via email at:

All correspondence should be addressed with the subject matter "Corruption" and will be treated with strict confidentiality.

Anti-Corruption Socialisation to Employees

The Company's Code of Ethics, with the adoption of the CARING core values, is distributed to all employees, and regular sessions are held to disseminate the information which includes the message of avoiding corruption in the workplace and in the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Prinsip Principle

1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Company has a method or technical procedure for collecting the voting results, both openly and privately, that promotes independence and shareholder interests.</i>	Prosedur tersebut tertuang dalam "Kode Etik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)" yang dibacakan dalam rapat. Salinan Pedoman Perilaku juga tersedia dari situs web Perseroan untuk diunduh. <i>The procedures are set out in the "Code of Conduct for General Meeting of Shareholders (GMS)", which is read out in the meeting. A copy of the Code of Conduct is also available from the Company's website for download.</i>	Terapkan Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company are present at the annual GMS.</i>	Sejumlah 8 (delapan) dari total 8 (delapan) orang anggota Direksi dan sejumlah 4 (empat) dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris, hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan 2024. <i>Eight (8) out of eight (8) members of the Board of Directors and four (4) out of six (6) members of the Board of Commissioners, attended the 2024 Annual GMS in person.</i>	Jelaskan Explain
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary minutes of the GMS is available on the company's website for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan. <i>The summary minutes of the GMS is available on the Company's website.</i>	Terapkan Comply

Prinsip Principle

2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies have a communication policy with shareholders or investors.</i>	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor adalah melalui siaran pers, dan keterbukaan informasi pada situs web Perseroan "www.summarecon.com" dan situs web BEI "www.idx.co.id". Perseroan juga mengadakan pertemuan fisik dan virtual dengan para analis, fund manager dan profesional keuangan lainnya dari pasar keuangan dan pasar modal. Perusahaan melakukan pertemuan lokal dan luar negeri melalui paparan publik, road show dan partisipasi dalam forum investor. Layanan 'Hubungi Kami' di situs web Perusahaan menyediakan komunikasi yang tidak diminta. <i>The Company's communication policy with shareholders or investors is through press releases, and information disclosure on the Company's website "www.summarecon.com" and the IDX website "www.idx.co.id". The Company also conducts physical and virtual meetings with analysts, fund managers and other financial professionals from the financial and capital markets. The Company conducts local and overseas meetings through public exposes, road-shows and participation in investor forums. The 'Contact Us' service on the Company's web site provides for unsolicited communications.</i>	Terapkan Comply
2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.</i>	Informasi bagi pemegang saham dan investor dikomunikasikan melalui situs web Perseroan pada tab "Info Investor". <i>Information for shareholders and investors are communicated through the Company's website under the "Investor Info" tab.</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The conditions of the Public Company are considered when determining the number of members for the Board of Commissioners.</i>	Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the number of members of the Company's Board of Commissioners is more than 2 (two) members.</i>	Terapkan Comply
2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The diversity of skills, knowledge, and experience required is considered when determining the composition of the Board of Commissioners.</i>	Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company.</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terapkan Comply
2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Bagian E – Tata Kelola Perusahaan (Dewan Komisaris) dalam Laporan Tahunan Perseroan ini. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed under Section E – Corporate Governance (Board of Commissioners) of this Annual Report of the Company.</i>	Terapkan Comply
3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, namun belum memiliki kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company already has a policy related to resignation as stated in the Charter of the Board of Commissioners, but does not yet have a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Terapkan Comply
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the nomination and remuneration functions formulate succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagaimana dijelaskan pada Bagian E – Tata Kelola Perusahaan (Dewan Komisaris) Laporan Tahunan Perseroan ini. <i>The Board of Commissioners, which carries out the nomination and remuneration functions, has a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors as explained in Section E – Corporate Governance (Board of Commissioners) of this Annual Report of the Company.</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making are considered when determining the number of members for the Board of Directors.</i>	Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dimana jumlah anggota Direksi Perseroan lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the number of members of the Company's Board of Directors is more than 2 (two) members.</i>	Terapkan Comply
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The diversity of skills, knowledge, and experience required is considered when determining the composition of the Board of Directors.</i>	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. <i>The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required by the Company.</i>	Terapkan Comply
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Saat ini, fungsi ini dipegang oleh Ibu Lydia Tjio, yang profilnya tercantum dalam Bagian Profil Perusahaan (Profil Direksi). <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance are experienced in finance and accounting. This function is currently held by Ms Lydia Tjio, whose profile is set out in Section Company Profile (Board of Directors' Profile).</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terapkan Comply
2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Bagian Tata Kelola Perusahaan (Direksi) Laporan Tahunan Perseroan ini. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed under Section Corporate Governance (Board of Directors) of this Annual Report of the Company.</i>	Terapkan Comply
3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi, namun belum memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Company already has a policy related to resignation as stated in the Charter of the Board of Directors, but does not yet have a specific policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The Company has a policy to prevent insider trading as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Charters.</i>	Terapkan Comply
2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Perseroan sudah memiliki kebijakan anti korupsi, namun belum memiliki kebijakan anti <i>fraud</i> . <i>The company already has an anti-corruption policy, but does not yet have an anti-fraud policy.</i>	Terapkan Comply
3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity enhancement of suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai seleksi dan capacity building pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terapkan Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Company already has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	Terapkan Comply
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Company already has a whistleblowing system policy.</i>	Terapkan Comply
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan namun praktik pasar yang berlaku diterapkan untuk memberikan insentif kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees but prevailing market practices are applied to incentivise the Board of Directors and employees.</i>	Terapkan Comply

Prinsip
Principle

8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Aside from the Website as a medium for information disclosure, public companies benefit from the broader use of information technology.</i>	Selain situs web Perseroan, aplikasi media sosial dan platform digital terbaru dan terpopuler digunakan untuk keterbukaan informasi. Korespondensi dengan Perseroan terutama dilakukan melalui email, selain komunikasi cetak bila diperlukan. <i>Besides the Company's website, the latest and most popular social media applications and digital platforms are being used for information disclosures. Correspondence with the Company are mainly conducted through emails, in addition to printed communications when required.</i>	Terapkan Comply
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i>	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Summarecon, pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Summarecon; serta pemegang saham pengendali Summarecon. <i>The Company's Annual Report has disclosed the list of shareholders who own 5% or more of Summarecon's shares, the ultimate beneficial owner in Summarecon's share ownership; as well as Summarecon's controlling shareholder.</i>	Terapkan Comply

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Mövenpick Resort & Spa • Jimbaran Bali



Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya pada bagian nomor 2 tentang Uraian Isi Laporan Tahunan, dan Bagian h tentang Sosial dan Tanggung Jawab Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan Perseroan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Based on OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, especially in part number 2 regarding the Description of the Contents of the Annual Report, and Section h concerning Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies, the Company has disclosed this information in the Company's 2024 Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.

The Company's Sustainability Report is submitted together with the Annual Report, and forms an integral part of the Annual Report.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT SUMMARECON AGUNG TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Summarecon Agung Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that the information in the Annual Report of PT Summarecon Agung Tbk 2024 is complete, and that we are responsible for the correctness of the content in the Company's Annual Report.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ir. Soetjipto Nagaria
Komisaris Utama /
President Commissioner



Harto Djojo Nagaria
Komisaris /
Commissioner



Hendri Rahardja
Komisaris /
Commissioner



Drs. Edi Darnadi
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Lexy Arie Tumiwa
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Ir. Ge Lilies Yamin
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi / Board of Director



Adrianto Pitojo Adi
Direktur Utama /
President Director



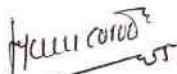
Liliawati Rahardjo
Direktur /
Director



Soegianto Nagaria
Direktur /
Director



Herman Nagaria
Direktur /
Director



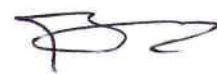
Nanik Widjaja
Direktur /
Director



Lydia Tjio
Direktur /
Director



Sharif Benyamin
Direktur /
Director



Jason Lim
Direktur /
Director

PT Summarecon Agung Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SUMMARECON AGUNG Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUMMARECON AGUNG Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Adrianto P.Adj	Name
Alamat kantor	Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No.42, Jakarta Timur 13210	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	BSD Blok K 3/2 Sektor XII Kel. Rawabuntu, Kec. Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-4892107	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
2. Nama	Lydia Tjio	Name
Alamat kantor	Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No.42, Jakarta Timur 13210	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kp. Cincau No.3 RT.002 RW.009 Kel Gudang Kec. Bogor Tengah Kota Bogor	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021-4892107	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Summarecon Agung Tbk;
2. Laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The financial statements of PT Summarecon Agung Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. All information in the financial statements of PT Summarecon Agung Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. Laporan keuangan PT Summarecon Agung Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The financial statements of PT Summarecon Agung Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Summarecon Agung Tbk.	4. We are responsible for the internal control system of PT Summarecon Agung Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2025 / Jakarta, 12 March 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors


Adrianto P. Adi
Direktur Utama/President Director




Lydia Tjio
Direktur/Direct

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen.....	i - x	 Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 190	Notes to the Consolidated Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Summarecon Agung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Summarecon Agung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Summarecon Agung Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Summarecon Agung Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup terutama mencakup pendapatan real estat melalui penjualan rumah, kavling, rukan (rumah kantor), perkantoran dan apartemen dan jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Selain itu, pengukuran dan pengakuan pendapatan real estat melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan dan menentukan harga transaksi dalam kontrak dengan pelanggan. Oleh karena itu, pengukuran dan pengakuan pendapatan adalah hal audit utama bagi kami.

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pengukuran dan pengakuan pendapatan Grup. Kami juga memperoleh pemahaman atas kebijakan, prosedur dan jenis transaksi penjualan unit properti.

Kami melakukan evaluasi atas kebijakan akuntansi mengenai saat pengakuan pendapatan sesuai dengan penyelesaian kewajiban pelaksanaan dengan mengkaji syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan, dokumen pendukung dan catatan keuangan Grup serta hukum dan peraturan yang berlaku atas penjualan unit-unit properti tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Measurement and recognition of revenue

Description of the key audit matter:

The Group's revenue comprises real estate revenue through sales of houses, land plots, home offices (rumah kantor), offices and apartments and the amount are material to the consolidated financial statements and may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. In addition, the measurement and recognition of real estate revenue is involving significant judgment and estimation, especially in determining the timing recognition of real estate revenue and the transaction price of the contract with the customer. Accordingly, measurement and recognition of revenue is a key audit matter to us.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the Group's revenue measurement and recognition process. We also obtained an understanding on the policies, procedures and type of sales of property units.

We evaluated accounting policy of the timing of revenue recognition by reviewing terms and conditions in the sales contracts, supporting documents and financial records of the Group as well as applicable laws and regulations of the sales of the property units.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respon audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami melakukan evaluasi atas kebijakan akuntansi mengenai pengukuran harga transaksi yang mencakup identifikasi atas imbalan variabel dan komponen pendanaan signifikan pada kontrak dengan pelanggan terkait dengan kegiatan pemasaran kepada pelanggan dan metode serta tenor pembayaran yang dipilih oleh pelanggan. Kami menguji atas pengukuran imbalan variabel dan alokasinya ke harga transaksi sesuai dengan syarat dan ketentuan pada kontrak dengan pelanggan.

We evaluated accounting policy regarding the measurement of transaction price which include identification of the variable considerations and significant financing component in the contracts with customer due to the marketing activities and the payment terms selected by the customer. We tested the measurement of variable considerations and their allocation to the transaction price in accordance with the terms and conditions of the contracts with customers.

Kami melakukan evaluasi kewajaran tingkat diskonto yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak dengan membandingkan tingkat diskonto kepada sumber data yang dapat diakses publik, serta menguji akurasi matematis atas perhitungan komponen pembiayaan yang signifikan.

We evaluated the reasonableness of the discount rate used by the Group in calculating the significant financing component in the contract with customer by comparing the discount rate to the publicly accessible data, and tested the mathematical accuracy of the significant financing component calculations.

Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diukur dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi di atas dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga menguji jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami mereviu kecukupan pengungkapan atas akun pendapatan pada Catatan 2, 3, 20, 28 dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been measured and recognized in accordance with the above-mentioned accounting policy and recorded in the proper period. We also tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items. We reviewed the adequacy of the disclosures of revenue account in the Notes 2, 3, 20, 28 and 31 to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00181/2.1032/AU.1/03/0685-5/1/III/2025 (continued)

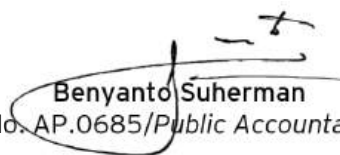
Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

12 Maret 2025/*March 12, 2025*



**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2e,2q,2s,4, 33,34	3.292.826.506	3.292.876.722	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas				
Piutang usaha - neto	2l,2s,5,34			Trade receivables - net
Pihak-pihak berelasi	2g,32	12.421.377	10.987.794	Related parties
Pihak ketiga		245.609.457	224.924.696	Third parties
Piutang lain-lain - neto	2s,5,34	12.769.339	11.557.716	Other receivables - net
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	2g,2s, 32,34	69.459.927	76.803.837	Due from related parties
Persediaan	2h,2m,2n, 6,12	10.741.416.326	10.906.023.115	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2r,18	752.958.161	658.069.529	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	82.413.381	79.092.018	Prepaid expenses
Uang muka	2n,8	180.018.240	288.217.150	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 2s,11,34	14.073.775	13.676.167	Other current financial assets
Total aset lancar		15.403.966.489	15.562.228.744	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2l,2s,5,34	11.185.250	20.720.305	Third parties
Piutang lain-lain - neto	2s,5,34	7.111.111	1.644.336	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	2g,2s, 32,34	96.505.312	80.605.312	Due from related party
Tanah yang belum dikembangkan	2i,7,12	8.817.400.749	7.271.408.449	Undeveloped land
Investasi pada entitas asosiasi	2x,11	103.281.478	90.901.245	Investment in associates
Uang muka	2n,8	1.265.754.140	1.268.638.960	Advances
	2j,2l, 2n,9,12	521.838.282	442.052.669	Fixed assets - net
Aset tetap - neto	2k,2l,2n, 10,12	6.270.622.055	5.405.429.186	Investment properties - net
Properti investasi - neto	2r,18	3.614.835	2.778.732	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	2e,2f,2s, 11,12,34	902.239.449	943.383.690	Other non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya		130.581.312	78.583.458	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya				
Total aset tidak lancar		18.130.133.973	15.606.146.342	Total non-current assets
TOTAL ASET		33.534.100.462	31.168.375.086	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,2s,12, 33,34	5.533.874.990	2.766.358.063	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	2q,2s,14, 33,34	93.361.745	91.416.182	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	2q,2s,15, 33,34	276.729.745	237.673.275	Other payables
Utang pihak - pihak berelasi non-usaha	2g,2s, 32,34	586.932	-	Due to related parties
Beban akrual	2q,2s,17 33,34	760.567.946	1.082.317.680	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18	76.687.845	70.991.274	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,2s,19,34	36.686.093	37.660.504	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak Pihak-pihak berelasi Pihak ketiga	2o,20 2g,32	28.102.521 4.534.623.825	24.002.111 5.764.628.821	Contract liabilities Related parties Third parties
Uang jaminan yang diterima Pihak-pihak berelasi Pihak ketiga	2l,2s,21,34 2g,32	152.493 184.044.591	152.493 178.821.608	Security deposits Related parties Third parties
Pendapatan diterima dimuka Pihak-pihak berelasi Pihak ketiga	2l,2o,22 2g,32	7.005.388 641.458.178	6.489.177 584.722.452	Unearned revenues Related parties Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto:				Current maturities of long-term debts - net:
Utang bank dan lembaga pembiayaan	2q,2s 12,33,34	709.248.047	792.522.374	Loans from banks and financing institutions
Utang obligasi	2s,13,34	-	199.763.272	Bonds payable
Liabilitas sewa	2l,2s,16,34	1.754.401	141.432	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		12.884.884.740	11.837.660.718	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan lembaga pembiayaan	2q,2s 12,33,34	1.655.547.737	2.100.013.265	Loans from banks and financing institutions
Utang obligasi	2s,13,34	2.635.202.293	1.339.147.226	Bonds payable
Liabilitas sewa	2l,2s,16,34 2q,2s	8.368.160	5.400.704	Lease liabilities
Utang lain-lain	15,33,34	45.600.089	20.664.417	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,19	155.814.774	153.753.669	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak Pihak ketiga	2o,20	1.978.318.436	3.113.239.492	Contract liabilities Third parties
Uang jaminan yang diterima Pihak-pihak berelasi Pihak ketiga	2l,2s,21,34 2g,32	12.031.857 139.759.885	8.106.553 119.028.687	Security deposits Related parties Third parties
Pendapatan diterima dimuka Pihak-pihak berelasi Pihak ketiga	2l,2o,22 2g,32	17.165.626 155.780.828	23.559.375 130.168.080	Unearned revenues Related party Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	2r,18	13.098.707	14.571.028	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		6.816.688.392	7.027.652.496	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		19.701.573.132	18.865.313.214	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham (satuan penuh)				Authorized - 25,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.508.568.358 saham	1b,24	1.650.856.837	1.650.856.837	Issued and fully paid - 16,508,568,358 shares
Tambahan modal disetor	1b,2v,25	1.307.203.212	1.307.203.212	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	(1.665.128)	(1.665.128)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum		143.868.860	133.502.000	Appropriated - general reserved
Belum ditentukan penggunaannya		7.947.601.970	6.736.913.055	Unappropriate
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		11.047.865.751	9.826.809.976	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2d,23	2.784.661.579	2.476.251.896	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		13.832.527.330	12.303.061.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		33.534.100.462	31.168.375.086	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2g,2l 20,28,32	10.623.354.592	6.658.782.663	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	20,29	(5.162.448.504)	(3.299.254.706)	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR		5.460.906.088	3.359.527.957	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20,30	(509.457.076)	(420.767.084)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20,30	(1.175.905.304)	(1.038.706.737)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	20,31	17.336.588	18.349.775	Other operating income
Beban operasi lain	20,31	(60.507.818)	(6.731.515)	Other operating expenses
LABA USAHA		3.732.372.478	1.911.672.396	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20	181.265.040	180.737.086	Finance income
Biaya keuangan	20,31	(1.048.239.617)	(756.960.765)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi	2x,11	12.380.233	9.955.683	Equity in net profit of associates
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB") terkait kombinasi bisnis	1g	(414.375.142)	-	Land and building acquisition tax ("BPHTB") relating to business combination
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		2.463.402.992	1.345.404.400	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL	1g,2r,18	(599.363.643)	(287.212.856)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.864.039.349	1.058.191.544	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2r,18	(21.819.879)	(499.537)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.842.219.470	1.057.692.007	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	2p,19	(3.615.911)	(20.977.212)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	2r,18	(129.605)	(28.818)	Deferred Income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.838.473.954	1.036.685.977	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.373.378.406	765.969.994	Owner to Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2d,23	468.841.064	291.722.013	Non-controlling interests
TOTAL		1.842.219.470	1.057.692.007	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.369.632.890	744.963.964	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2d,23	468.841.064	291.722.013	Non-controlling interests
TOTAL		1.838.473.954	1.036.685.977	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (satuan penuh)	2t,24,39	83,19	46,40	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in-capital	Selisih nilai transaksi dengan nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2023
				Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum/ Appropriated - general reserved	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2023	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	125.685.442	6.115.325.627	9.197.405.990	2.552.634.517	11.750.040.507	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	7.816.558	(7.816.558)	-	-	-	Appropriation for general reserved
Dividen kas	-	-	-	-	(115.559.978)	(115.559.978)	(98.064.007)	(213.623.985)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	744.963.964	744.963.964	291.722.013	1.036.685.977	Total comprehensive income for the year
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(255.340.627)	(255.340.627)	Payments to non- controlling interests
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	9.800.000	9.800.000	Capital contributions paid by non-controlling interests
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(24.500.000)	(24.500.000)	Capital reduction from non-controlling interest
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	133.502.000	6.736.913.055	9.826.809.976	2.476.251.896	12.303.061.872	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in-capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings			Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telaah ditentukan penggunaannya - cadangan umum/ Appropriated - general reserved	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2024	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	133.502.000	6.736.913.055		9.826.809.976	2.476.251.896	12.303.061.872
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	10.366.860	(10.366.860)		-	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	(148.577.115)		(148.577.115)	(99.387.007)	(247.964.122)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1.369.632.890		1.369.632.890	468.841.064	1.838.473.954
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-		-	(186.096.476)	(186.096.476)
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-		-	186.302.102	186.302.102
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-		-	(61.250.000)	(61.250.000)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1.650.856.837	1.307.203.212	(1.665.128)	143.868.860	7.947.601.970		11.047.865.751	2.784.661.579	13.832.527.330
Balance as of January 1, 2024									
Appropriation for general reserved									
Cash dividend									
Total comprehensive income for the year									
Payments to non- controlling interests									
Capital contributions paid by non-controlling interests									
Capital reduction from non-controlling interest									
Balance as of December 31, 2024									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

8

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, Year ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	12,41	6.278.536.259	3.859.653.995	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	13,41	1.300.000.000	900.000.000	Proceeds from issuance of bonds payable
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	23	186.302.102	-	Capital contribution from non-controlling interest
Penurunan atas piutang pihak-pihak berelasi non-usaha		9.800.000	-	Decrease in due from related parties
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		249.611	6.121.131	Drawdown of restricted time deposits
Pembayaran untuk utang bank dan lembaga pembiayaan	12,41	(4.050.512.345)	(3.478.048.405)	Payments for loans from banks and financing institutions
Pembayaran utang obligasi	41	(200.000.000)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	23	(186.096.476)	(255.340.627)	Payments to non-controlling interests
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	27	(148.355.215)	(115.375.194)	Payments cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak tertentu kepada entitas nonpengendali	27	(99.387.007)	(98.064.007)	Payments cash dividends by the subsidiaries to non-controlling interest
Penurunan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	23	(61.250.000)	(24.500.000)	Capital reduction from non-controlling interests
Pembayaran biaya emisi obligasi		(7.267.801)	(4.640.965)	Payments of obligation issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	41	(425.149)	(134.656)	Payments of lease liabilities
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.021.593.979	789.671.272	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(50.216)	150.318.893	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		3.292.876.722	3.142.557.829	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.292.826.506	3.292.876.722	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash activity is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Summarecon Agung Tbk ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, No. 308 tanggal 26 November 1975 yang diubah dengan akta notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinyal No. 60 tanggal 23 Desember 1976 dan kemudian diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo No. 434 tanggal 28 Juni 1977. Ketiganya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/344/6 tanggal 12 Juli 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 597 tanggal 4 Oktober 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 31 tanggal 15 Juni 2023, mengenai penyampaian laporan keuangan berkala Emiten untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.14/PO.JK.04/2022. Perubahan terakhir tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0087830 tanggal 6 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, aktivitas olahraga, penyediaan makanan dan minuman beserta sarana penunjangnya serta menjalankan usaha dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, ruang lingkup bisnis perusahaan bergerak di bidang penjualan atau penyewaan real estat, pusat perbelanjaan, fasilitas perkantoran, fasilitas olahraga, restoran beserta sarana penunjangnya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dan berkantor pusat di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, RT 010, RW 016, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

PT Semarop Agung adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Summarecon Agung Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law based on notarial deed No. 308 dated November 26, 1975 of Ridwan Suselo, that has been changed to notarial deed No. 60 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinyal dated December 23, 1976 and then changed to notarial deed No. 434 of Ridwan Suselo dated June 28, 1977. All three was acknowledged and recorded by the Ministry of Justice Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA 5/344/6 dated July 12, 1977 and was published in Supplement No. 597 of State Gazette No. 79 dated October 4, 1977 of the Republic of Indonesia.

The articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under notarial deed No. 31 dated June 15, 2023 of Fathiah Helmi S.H., concerning the submission of the issuer's periodic financial reports to comply with OJK regulation No.14/PO.JK.04/2022 which was acknowledge and recorded by the Ministry of Law and Human Right ("MLHR") in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087830. dated July 6, 2023.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities comprises real estate, sports activities, foods and beverages, including the related supporting facilities, service and trading. Currently, the Company carries business in the sale or rental of real estate, shopping centers, and office facilities, sport facilities, restaurant along with related facilities and infrastructures.

The Company is domiciled in East Jakarta, and its head office is located at Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, RT 010, RW 016, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulogadung, East Jakarta.

The Company started commercial operations in 1976.

PT Semarop Agung is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (hereafter collectively referred to as the "Group").

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), melalui Surat No. SI-085/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Maret 1990, menyatakan bahwa sejak tanggal tersebut, telah efektif penawaran umum sejumlah 6.667.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (satuan penuh) per saham kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp6.800 (satuan penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1996.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 191 tanggal 21 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (satuan penuh) menjadi Rp500 (satuan penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2.9225.HT.01.04.TH.96 tanggal 27 September 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2168 tanggal 3 Juni 1997.

Berdasarkan berita acara RUPSLB yang diaktakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 pada tanggal 21 Juni 2002, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 (satuan penuh) menjadi Rp100 (satuan penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. C-12844 HT.01.04.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 780 tanggal 24 September 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

b1. The Company's Public Offerings of Shares

The Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), through his letter No. SI-085/SHM/MK.10/1990 dated March 1, 1990, declared effective at that date, the offering of 6,667,000 Company's shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public at an offering price of Rp6,800 (full amount) per share. The Company listed all its issued shares on the Indonesia Stock Exchange on August 14, 1996.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary general meeting ("EGM") which were notarized under deed No. 191 dated June 21, 1996 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the reduction in the par value of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share. The amendment was acknowledged and recorded by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2.9225.HT.01.04.TH.96 dated September 27, 1996 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 2168 dated June 3, 1997.

Based on the minutes of the EGM which were notarized under deed No. 100 dated June 21, 2002 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the reduction in the par value of the Company's shares from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount) per share. The amendment was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. C-12844 HT.01.04.TH.2002 dated July 12, 2002 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 780 dated September 24, 2002.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2005, Perusahaan menerbitkan 93.676.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Valence Asset Limited, British Virgin Islands, dengan harga penawaran sebesar Rp775 (satuan penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh tambahan saham yang diterbitkan tersebut pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 November 2005. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ini telah memenuhi Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4., Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Pada tahun 2006, Perusahaan membagikan 786.881.920 lembar saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp100 (satuan penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas atas Saham kepada Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 459.014.453 saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 229.507.226 waran dinyatakan efektif melalui surat No. S-2709/BL2007 pada tanggal 7 Juli 2007. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membagikan 3.217.893.796 lembar saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp100 (satuan penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2010 dan Desember 2009, 436.340.202 dan 1.013.046 Waran Seri I dilaksanakan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

b1. The Company's Public Offerings of Shares (continued)

In 2005, the Company issued additional 93,676,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which were issued for and fully paid by Valence Asset Limited, British Virgin Islands, at an offering price of Rp775 (full amount) per share. The Company listed all the additional shares issued on the Indonesia Stock Exchange on November 17, 2005. This increase in the issued and fully paid capital stock was made under BAPEPAM-LK Regulation No. IX.D.4., Attachment to the Chairman of BAPEPAM-LK Decision No. Kep-44/PM/1998 dated August 14, 1998 regarding additional shares issuance without pre-emptive rights.

In 2006, the Company distributed 786,881,920 bonus shares with a par value of Rp100 (full amount) per share.

On August 28, 2007, the Company's Registration Statement to offer its First Limited Public Offering of Rights to the Stockholders with the Issuance of Pre-emptive Rights totaling 459,014,453 new shares and a maximum of 229,507,226 Series I Warrants was declared effective through the letter No. S-2709/BL2007 dated July 7, 2007. The Company listed these new shares on the Indonesia Stock Exchange.

In June 2008, the Company distributed 3,217,893,796 bonus shares with a par value of Rp100 (full amount) per share.

In June 2010 and December 2009, a total of 436,340,202 and 1,013,046 Series I Warrants, respectively, were exercised.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tahun 2012, Perusahaan menerbitkan 340.250.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham melalui penerbitan modal tanpa HMETD tahap I, dengan harga pelaksanaan minimum sebesar Rp1.550 (satuan penuh) per saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 6.873.140.840 lembar saham menjadi 7.213.390.840 lembar saham. Penambahan tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00555/BEI.PPJ/10-2012 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan berita acara RUPSLB tanggal 5 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 21, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp721.339.084, dengan ketentuan untuk setiap saham yang ada akan mendapatkan 1 saham bonus. Dengan demikian, modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh akan meningkat dari Rp721.339.084 menjadi Rp1.442.678.168. Pembagian saham bonus ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2013.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-67/D.04/2021 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah 2.081.786.678 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

b1. The Company's Public Offerings of Shares (continued)

Limited Public Offering I

In 2012, the Company issued 340,250,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share through the issuance of capital stock without pre-emptive rights phase I with minimum exercise price of Rp1,550 (full amount) per share, increasing the Company's issued and fully paid capital stock from 6,873,140,840 shares to 7,213,390,840 shares. The increase was acknowledged by Indonesia Stock Exchange through the letter No. Peng-P-00555/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

Based on the minutes of the EGM held on June 5, 2013 which were covered by notarial deed No. 21 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the distribution of bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp721,339,084 whereby each outstanding share received 1 bonus share. As a result, the issued and fully paid capital stock increased from Rp721,339,084 to become Rp1,442,678,168. The distribution of the bonus shares was conducted on July 15, 2013.

Limited Public Offering II

On May 24, 2021, the Company obtained the Approval Letter No. S-67/D.04/2021 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emptive Rights to the Company's shareholders. The new shares that is issued is as much as 2,081,786,678 shares with the nominal value Rp100 (full amount) per shares. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2021.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

b1. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 14.426.781.680 menjadi 16.508.568.358 saham.

b2. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah melakukan beberapa kali Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk dengan rincian atas saldo pokok utang sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

b1. The Company's Public Offerings of Shares (continued)

Limited Public Offering II (continued)

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 14,426,781,680 shares to 16,508,568,358 shares.

b2. The Company's Public Offerings of Bonds

The Company has conducted several Public Offerings of Bonds and Sukuk outstanding payables with the details as follows:

No	Nama Obligasi/ Bonds Name	Jumlah Obligasi/ Bonds Amount	Peringkat/ Ratings	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Pendapatan Bagi Hasil/ Revenue Sharing	Tanggal Efektif/ Effective Date	Periode Jatuh Tempol/ Maturity Period	Jatuh Tempol/ Maturity Date	Jumlah Obligasi yang masih terutang/ Amount of Bonds Outstanding	Nomor Surat Efektif/ Effective Letter Number
1	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	450.000.000	idA+	10,85%	-	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	11 Desember 2018/ December 11, 2018	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	150.000.000	idA+(sy)	-	16.275.000	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	11 Desember 2018/ December 11, 2018	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
3	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	800.000.000	idA+	11,50%	-	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	300.000.000	idA+(sy)	-	34.500.000	3 Desember 2013/ December 3, 2013	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	10 Oktober 2019/ October 10, 2019	-	03/12/2013 (S-400/D.04/2013)
5	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	500.000.000	idA+	11,25%	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	16 Desember 2020/ December 16, 2020	-	04/12/2015 (S-569/D.04/2015)
6	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017	800.000.000	idA+	8,80%	-	4 Desember 2015/ December 4, 2015	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	28 November 2020/ November 28, 2020	-	04/12/2015 (S-569/D.04/2015)
7	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	416.000.000	idA	10,75%	-	29 November 2018/ November 29, 2018	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	6 Desember 2021/ December 6, 2021	-	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
8	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri A	500.000.000	idA+	9,13%	-	29 November 2018/ November 29, 2018	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	15 Oktober 2022/ October 15, 2022	-	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
9	Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	200.000.000	idA+	9,50%	-	29 November 2018/ November 29, 2018	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	-	29/11/2018 (S-163/D.04/2018)
10	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap I Tahun 2022	448.450.000	idA+	8,00%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	8 Juli 2027/ July 8, 2027	448.450.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)
11	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri A	468.000.000	idA+	7,35%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	19 Oktober 2026/ October 19, 2026	468.000.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)
12	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023 Seri B	432.000.000	idA+	8,00%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	19 Oktober 2028/ October 19, 2028	432.000.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

**b2. Penawaran Umum Obligasi
Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan beberapa kali Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk dengan rincian atas saldo pokok utang sebagai berikut: (lanjutan)

No	Nama Obligasi/ Bonds Name	Jumlah Obligasi/ Bonds Amount	Peringkat/ Ratings	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Pendapatan Bagi Hasil/ Revenue Sharing	Tanggal Efektif/ Effective Date	Periode Jatuh Tempo/ Maturity Period	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Jumlah Obligasi yang masih terhutang/ Amount of Bonds Outstanding	Nomor Surat Efektif/ Effective Letter Number
13	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri A	329.000.000	idA+	8,25%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	3 (tiga) tahun/ 3 (three) years	4 Juni 2027/ June 4, 2027	329.000.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)
14	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024 Seri B	971.000.000	idA+	9,30%	-	30 Juni 2022/ June 30, 2022	5 (lima) tahun/ 5 (five) years	4 Juni 2029/ June 4, 2029	971.000.000	30/06/2022 (S-111/D.04/2022)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ President Commissioner	: Soetjipto Nagaria
Komisaris/Commissioner	: Harto Djojo Nagaria
Komisaris/Commissioner	: Hendri Rahardja
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Drs. H. Edi Darnadi, M.M.
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Lexy Arie Tumiwa
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Ir. Ge Lilies Yamin

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

**b2. The Company's Public Offerings of
Bonds (lanjutan)**

The Company has conducted several Public Offerings of Bonds and Sukuk outstanding payables with the details as follows: (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's key management personnel include Board of Commissioner and Director. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ President Director	: Ir. Adrianto Pitojo Adi
Direktur/Director	: Liliawati Rahardjo
Direktur/Director	: Soegianto Nagaria
Direktur/Director	: Herman Nagaria
Direktur/Director	: Lydia Tjio
Direktur/Director	: Nanik Widjaja
Direktur/Director	: Ir. Sharif Benyamin
Direktur/Director	: Jason Lim

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Lexy Arie Tumiwa
Anggota	:	Leo Andi Mancianno
Anggota	:	Ir. Ge Lilies Yamin

Pembentukan Komite audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Grup memiliki 2.637 karyawan tetap (tidak diaudit), pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 2.541) (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Dewan Komisaris:</u> Imbalan kerja jangka pendek	29.338.407	22.694.255
<u>Direksi:</u> Imbalan kerja jangka pendek	57.345.141	38.974.234
Total	86.683.548	61.668.489

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Chairman	:	Lexy Arie Tumiwa
Member	:	Leo Andi Mancianno
Member	:	Ir. Ge Lilies Yamin

The formation of the Company's Audit Committee is in accordance with the OJK Regulations No.55/POJK.04/2015.

The Group had 2,637 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2024 (2023: 2,541) (unaudited), respectively.

Gross compensation expenses for the key management are as follow:

Board of Commissioners:
Short-term employee benefits

Board of Directors:
Short-term employee benefits

Total

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Langsung/ Direct subsidiaries					
PT Bahagia Makmursejati (BHMS)	Jakarta	a	2003	99,99	99,99
PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)	Tangerang	a	2004	100,00	100,00
PT Anugerah Damai Abadi (AGDA)	Tangerang	b	2007	100,00	100,00
PT Summerville Property Management (SVPM)	Jakarta	h	2007	100,00	100,00
PT Gading Orchard (GDOR)	Jakarta	a	2008	100,00	100,00
PT Summarecon Property Development (SMPD)	Jakarta	a	2012	100,00	100,00
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	Jakarta	c	2012	100,00	100,00
PT Multi Abadi Prima (MTAP)	Jakarta	d	2013	100,00	100,00
PT Citra Damai Agung (CTDA)	Jakarta	a	2014	100,00	100,00
PT Sagraha Mitraloka Elok (SMLE)	Jakarta	i	2017	100,00	100,00
PT Setia Mitra Edudharma (SMED)	Jakarta	e	2020	100,00	100,00
PT Satu Summarecon Sukses (STSS)	Tangerang	k	2022	100,00	100,00
PT Layar Sukses Investama (LYSI)	Tangerang	l	2022	100,00	100,00
PT Java Investama Properti (JVIP)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)	Jakarta	j	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Sinar Simphoni (MSSP)	Tangerang	c	-	100,00	100,00
PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS) (Catatan 1h/ Note 1h)	Penajam Paser Utara	e	-	-	100,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD/ Indirect Subsidiaries through SMPD					
PT Eskage Tatanan Kota (EKTk)	Jakarta	f	2009	100,00	100,00
PT Bekasi Tatanan Kota (BKTK)	Bekasi	f	2012	100,00	100,00
PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)	Bandung	a	2015	100,00	100,00
PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)	Makassar	a	2018	67,54	67,54
PT Bandung Tatanan Kota (BDTK)	Bandung	f	2018	100,00	100,00
PT Karawang Tatanan Kota (KRTK)	Karawang	f	2018	100,00	100,00
PT Selaras Maju Mandiri (SLMM)	Jakarta	a	2018	100,00	100,00
PT Summa Sinar Fajar (SMSF)	Bekasi	a	2019	51,00	51,00
PT Summatoyo Talaga Harmoni (SMTH)	Karawang	a	2019	51,00	51,00
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	Bogor	a	2020	51,00	51,00
PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)	Jakarta	a	2021	100,00	100,00
PT Makassar Tatanan Kota (MKTK)	Makassar	f	2021	67,54	67,54
PT Bogor Tatanan Kota (BGTK)	Bogor	f	2022	51,00	51,00
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	Jakarta	a	2022	51,00	51,00
PT Gunung Srimala Permai (GNSP)	Bogor	a	2023	51,00	51,00
PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)	Bogor	a	2023	51,00	51,00
PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)	Tangerang	a	2024	100,00	100,00
PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF)	Makassar	a	2024	67,54	67,54
PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)	Bogor	a	-	51,00	51,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)					
PT Aruna Cahaya Abadi (ARCA)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Kahuripan Jaya Mandiri (KHJM)	Bogor	a	-	51,00	51,00
PT Maju Lestari Properti (MJLP)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Intan Cemerlang (MKIC)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Banyumas Eka Mandiri (BYEM)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Orient City (ORCT)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Bumi Perintis Asri (BMPA)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)	Samarinda	a	-	91,36	91,06
PT Sinar Semesta Indah (SNSI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Wahyu Kurnia Sejahtera (WYKS)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Taruna Maju Berkarya (TRMB)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Sunda Besar Properti (SDBP)	Bandung	a	-	100,00	100,00
PT Maju Singa Parahyangan (MJSP)	Bandung	a	-	100,00	100,00
PT Surya Mentari Diptamas (SYMD)	Jakarta	a	-	51,00	51,00
PT Surya Menata Elokjaya (SYME)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Sukmabumi Mahakam Jaya (SBMJ)	Jakarta	a	-	100,00	100,00
PT Bintang Mentari Indah (BNMI)	Maros	a	-	67,54	67,54
PT Surya Selatan Cemerlang (SSCM)	Tangerang	a	-	51,00	51,00
PT Citra Gading Tatanan Kota (CGTK)	Bekasi	f	-	51,00	-

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP / Indirect Subsidiaries through SMIP					
PT Lestari Mahadibya (LTMD)	Tangerang	c	2006	100,00	100,00
PT Summarecon Hotelindo (SMHO)	Jakarta	g	2010	100,00	100,00
PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)	Bekasi	c	2013	100,00	100,00
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	Tangerang	c	2013	100,00	100,00
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	Jakarta	c	2015	100,00	100,00
PT Summarecon Bali Indah (SMBI)	Jakarta	c	2016	100,00	100,00
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	Badung	c	2016	78,75	78,75
PT Pradana Jaya Berniaga (PDJB)	Badung	b	2016	78,75	78,75
PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)	Badung	g	2017	78,75	78,75
PT Mahakarya Lastari Gading (MKLG)	Jakarta	c	2021	100,00	100,00
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	Karawang	c	2023	100,00	100,00
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	Bandung	c	2024	100,00	100,00
PT Bali Indah Property (BLIP)	Badung	c	2024	100,00	100,00
PT Seruni Persada Indah (SRPI)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Bali Indah Development (BLID)	Badung	c	-	100,00	100,00
PT Bukit Jimbaran Indah (BKJI)	Badung	a	-	100,00	100,00
PT Bukit Permai Properti (BKPP)	Badung	a	-	100,00	100,00
PT Nirwana Jaya Semesta (NWJS)	Jakarta	g	-	100,00	100,00
PT Sadhana Bumi Jayamas (SDBJ)	Jakarta	c	-	100,00	100,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMIP (continued)</u>					
PT Unota Persadajaya (UNPS)	Jakarta	c	-	100,00	100,00
PT Java Orient Properti (JVOP)	Yogyakarta	c	-	90,00	90,00
PT Hotelindo Saribuana Damai (HSBD)	Bandung	g	-	100,00	100,00
PT Hotelindo Java Properti (HIJP)	Yogyakarta	g	-	100,00	100,00
PT Hotelindo Cahaya Gemilang (HICG)	Jakarta	g	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Mitra Kreasi (MMKS)	Makassar	c	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)	Bogor	c	-	100,00	100,00
PT Mahakarya Selatan Cemerlang (MSCM)	Tangerang	c	-	51,00	51,00
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK/ Indirect Subsidiaries through SPCK</u>					
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	Tangerang	f	2010	100,00	100,00
PT Jaya Bangun Abadi (JYBA)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Permata Cahaya Cemerlang (PMCC)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Surya Intan Properti (SYIP)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Berlian Indah (MKBI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
PT Mahkota Permata Indah (MKPI)	Tangerang	a	-	100,00	100,00
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIF/ Indirect Subsidiaries through SMIF</u>					
PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)	Jakarta	j	2018	100,00	100,00
PT Setia Mitra Urban Transit (SMRT)	Jakarta	j	-	100,00	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED/ Indirect Subsidiaries through SMED</u>					
PT Bhakti Karya Sejahtera (BTKS)	Jakarta	e	2013	100,00	100,00

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMED (continued)					
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	Tangerang	e	2016	100,00	100,00
PT Edustar Akademi Indonesia (ESAI)	Jakarta	e	2021	60,00	60,00
PT Nusantara Selaras Sehati (NTSS)	Penajam Paser Utama	e	-	100,00	-
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Langsung/ Direct subsidiaries					
PT Bahagia Makmursejati (BHMS)	Jakarta	a	2003	14.235.912	13.640.649
PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)	Tangerang	a	2004	6.603.261.752	6.592.402.447
PT Anugerah Damai Abadi (AGDA)	Tangerang	b	2007	17.243.054	11.859.500
PT Summerville Property Management (SVPM)	Jakarta	h	2007	9.247.641	9.160.700
PT Gading Orchard (GDOR)	Jakarta	a	2008	57.679.978	53.639.607
PT Summarecon Property Development (SMPD)	Jakarta	a	2012	15.601.305.101	14.121.837.559
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	Jakarta	c	2012	7.096.089.176	6.248.831.320
PT Multi Abadi Prima (MTAP)	Jakarta	d	2013	9.541.067	9.596.429
PT Citra Damai Agung (CTDA)	Jakarta	a	2014	2.112.794	2.028.410
PT Sagraha Mitraloka Elok (SMLE)	Jakarta	i	2017	1.968.631	2.007.110

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct subsidiaries (continued)					
PT Setia Mitra Edudharma (SMED)	Jakarta	e	2020	393.765.424	326.654.043
PT Satu Summarecon Sukses (STSS)	Tangerang	k	2022	490.979	540.062
PT Layar Sukses Investama (LYSI)	Tangerang	l	2022	24.002.302	24.003.206
PT Java Investama Properti (JVIP)	Jakarta	c	-	15.073.217	15.074.233
PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)	Jakarta	j	-	32.365.546	31.348.809
PT Mahakarya Sinar Simphoni (MSSP)	Tangerang	c	-	2.957.992	2.850.423
PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS) (Catatan 1h/ Note 1h)	Penajam Paser Utara	e	-	-	2.553.974
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD/ Indirect Subsidiaries through SMPD					
PT Eskage Tatanan Kota (EKTk)	Jakarta	f	2009	4.179.679	4.399.996
PT Bekasi Tatanan Kota (BKTK)	Bekasi	f	2012	20.295.688	15.006.430
PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)	Bandung	a	2015	4.666.836.938	4.564.800.341
PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)	Makassar	a	2018	1.627.996.762	1.579.418.458
PT Bandung Tatanan Kota (BDTK)	Bandung	f	2018	25.293.178	9.687.077
PT Karawang Tatanan Kota (KRTK)	Karawang	f	2018	3.541.005	3.096.034
PT Selaras Maju Mandiri (SLMM)	Jakarta	a	2018	2.067.106.833	2.011.803.742
PT Summa Sinar Fajar (SMSF)	Bekasi	a	2019	201.794.513	281.134.660
PT Summatoyo Talaga Harmoni (SMTH)	Karawang	a	2019	216.159.821	217.080.736
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	Bogor	a	2020	1.795.723.804	2.480.247.050

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)					
PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)	Jakarta	a	2021	3.167.918.617	3.660.052.382
PT Makassar Tatanan Kota (MKTk)	Makassar	f	2021	6.255.850	6.400.056
PT Bogor Tatanan Kota (BGTK)	Bogor	f	2022	7.734.784	6.489.571
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	Jakarta	a	2022	2.139.947.245	1.923.578.207
PT Gunung Srimala Permai (GNSP)	Bogor	a	2023	422.408.509	372.195.652
PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)	Bogor	a	2023	580.248.818	384.588.713
PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)	Tangerang	a	2024	1.940.648.157	535.559.322
PT Sinergi Mentari Fajar (SGMF)	Makassar	a	2024	407.659.585	382.504.131
PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)	Bogor	a	-	328.976.564	322.770.943
PT Aruna Cahaya Abadi (ARCA)	Jakarta	a	-	30.803.013	31.486.593
PT Kahuripan Jaya Mandiri (KHJM)	Bogor	a	-	30.053.271	30.598.367
PT Maju Lestari Properti (MJLP)	Jakarta	a	-	26.829.560	26.855.465
PT Mahkota Intan Cemerlang (MKIC)	Jakarta	a	-	338.889.181	343.966.380
PT Banyumas Eka Mandiri (BYEM)	Jakarta	a	-	160.049.806	141.405.746
PT Orient City (ORCT)	Jakarta	a	-	27.222	1.495.691
PT Bumi Perintis Asri (BMPA)	Tangerang	a	-	515.067	516.930
PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)	Samarinda	a	-	60.407.129	58.093.385
PT Sinar Semesta Indah (SNSI)	Tangerang	a	-	246.206	750.998
PT Wahyu Kurnia Sejahtera (WYKS)	Jakarta	a	-	20.538.156	20.592.507
PT Taruna Maju Berkarya (TRMB)	Jakarta	a	-	811.084	806.702

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMPD (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMPD (continued)					
PT Sunda Besar Properti (SDBP)	Bandung	a	-	1.436.664	1.390.939
PT Maju Singa Parahyangan (MJSP)	Bandung	a	-	1.162.474	1.210.869
PT Surya Mentari Diptamas (SYMD)	Jakarta	a	-	169.267	218.736
PT Surya Menata Elokjaya (SYME)	Jakarta	a	-	3.476.149	3.329.693
PT Sukmabumi Mahakam Jaya (SBMJ)	Jakarta	a	-	1.155.727	1.133.017
PT Bintang Mentari Indah (BNMI)	Maros	a	-	328.588.961	312.826.793
PT Surya Selatan Cemerlang (SSCM)	Tangerang	a	-	253.295.909	10.000.000
PT Citra Gading Tatanan Kota (CGTK)	Bekasi	f	-	2.385.544	-
Entitas Anak tidak langsung melalui SMIP/ Indirect Subsidiaries through SMIP					
PT Lestari Mahadibya (LTMD)	Tangerang	c	2006	1.100.187.521	1.013.520.262
PT Summarecon Hotelindo (SMHO)	Jakarta	g	2010	250.601.665	214.740.657
PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)	Bekasi	c	2013	1.041.097.733	840.003.814
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	Tangerang	c	2013	177.383.060	175.636.572
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	Jakarta	c	2015	99.638.398	100.659.235
PT Summarecon Bali Indah (SMBI)	Jakarta	c	2016	1.112.124.440	1.083.796.434
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	Badung	c	2016	583.500.317	597.641.188
PT Pradana Jaya Berniaga (PDJB)	Badung	b	2016	18.222	34.321
PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)	Badung	g	2017	193.476.012	203.132.802
PT Mahakarya Lastari Gading (MKLG)	Jakarta	c	2021	5.692.355	5.592.831
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	Karawang	c	2023	443.793.664	424.562.668

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMIP (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SMIP (continued)					
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	Bandung	c	2024	956.317.130	908.944.067
PT Bali Indah Property (BLIP)	Badung	c	2024	42.761.360	4.817.961
PT Seruni Persada Indah (SRPI)	Jakarta	c	-	435.989	421.125
PT Bali Indah Development (BLID)	Badung	c	-	233.254.448	231.354.094
PT Bukit Jimbaran Indah (BKJI)	Badung	a	-	190.527	184.808
PT Bukit Permai Properti (BKPP)	Badung	a	-	485.415.934	477.602.961
PT Nirwana Jaya Semesta (NWJS)	Jakarta	g	-	2.843.885	3.264.781
PT Sadhana Bumi Jayamas (SDBJ)	Jakarta	c	-	82.821.345	84.800.593
PT Unota Persadajaya (UNPS)	Jakarta	c	-	35.345.274	47.766.500
PT Java Orient Properti (JVOP)	Yogyakarta	c	-	139.858.822	150.551.970
PT Hotelindo Saribuana Damai (HSBD)	Bandung	g	-	248.510	244.857
PT Hotelindo Java Properti (HIJP)	Yogyakarta	g	-	248.183	244.196
PT Hotelindo Cahaya Gemilang (HICG)	Jakarta	g	-	256.745	252.289
PT Mahakarya Mitra Kreasi (MMKS)	Makassar	c	-	127.117.196	67.295.004
PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)	Bogor	c	-	165.203.275	100.400.428
PT Mahakarya Selatan Cemerlang (MSCM)	Tangerang	c	-	148.707.654	10.000.000
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK/ Indirect Subsidiaries through SPCK					
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	Tangerang	f	2010	69.349.354	62.788.388
PT Jaya Bangun Abadi (JYBA)	Tangerang	a	-	147.135.001	87.536.334
PT Permata Cahaya Cemerlang (PMCC)	Tangerang	a	-	245.411.748	278.570.468
PT Surya Intan Properti (SYIP)	Tangerang	a	-	91.886.447	120.492.804

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

The Company had direct and indirect ownership in the following Subsidiaries: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai Beroperasi/ Commercial Operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SPCK (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries through SPCK (continued)					
PT Mahkota Berlian Indah (MKBI)	Tangerang	a	-	70.779.578	71.116.676
PT Mahkota Permata Indah (MKPI)	Tangerang	a	-	81.151.969	81.922.312
Entitas Anak tidak langsung melalui SMIF/ Indirect Subsidiaries through SMIF					
PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)	Jakarta	j	2018	32.124.725	31.260.646
PT Setia Mitra Urban Transit (SMRT)	Jakarta	j	-	2.500.000	-
Entitas Anak Tidak Langsung melalui SMED/ Indirect Subsidiaries through SMED					
PT Bhakti Karya Sejahtera (BTKS)	Jakarta	e	2013	267.773.744	227.657.492
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	Tangerang	e	2016	4.156.034	5.140.865
PT Edustar Akademi Indonesia (ESAI)	Jakarta	e	2021	17.862.028	13.273.633
PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)	Penajam Paser Utama	e	-	7.464.016	

Keterangan kegiatan usaha entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023/ Notes on the principal activities of the subsidiaries as of December 31, 2024 and December 31, 2023

- a Pengembangan properti/ Property development
- b Retail, makanan dan minuman/ Retail, food and beverages
- c Properti investasi/ Investment property
- d SPBU/ Gas station
- e Pendidikan/ Education
- f Manajemen lingkungan/ Town management
- g Hotel/ Hotel
- h Manajemen properti/ Property management
- i Perdagangan/ Trading
- j Pengembangan infrastruktur/ Infrastructure development
- k Sistem informasi/ Information system
- l Investasi/ Investment

Pada tahun 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak tidak langsung baru melalui SMPD dan SMIF yaitu CGTK dan SMRT.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, JVIP, SMIF, MSSP, NTSS, GNSA, ARCA, KHJM, MJLP, MKIC, BYEM, ORCT, BMPA, SNMI, SNSI, WYKS, TRMB, SDBP, MJSP, SYMD, SYME, SBMJ, BNMI, SSCM, CGTK, SRPI, BLID, BKJI, BKPP, NWJS, SDBJ, UNPS, JVOP, HSBP, HIJP, HICG, MMKS, MBGR, MSCM, JYBA, PMCC, SYIP, MKBI, MKPI dan SMRT belum memulai kegiatan operasionalnya, dan untuk entitas anak tidak langsung melalui SMIP yaitu PDJB telah berhenti kegiatan operasionalnya sejak 2021.

In 2024, the Company established a new indirect subsidiaries through SMPD and SMIF, which is CGTK and SMRT.

As of December 31, 2024, JVIP, SMIF, MSSP, NTSS, GNSA, ARCA, KHJM, MJLP, MKIC, BYEM, ORCT, BMPA, SNMI, SNSI, WYKS, TRMB, SDBP, MJSP, SYMD, SYME, SBMJ, BNMI, SSCM, CGTK, SRPI, BLID, BKJI, BKPP, NWJS, SDBJ, UNPS, JVOP, HSBP, HIJP, HICG, MMKS, MBGR, MSCM, JYBA, PMCC, SYIP, MKBI, MKPI and SMRT have not started their commercial operations, and indirect subsidiary through SMIP which is PDJB has stopped its commercial operation since 2021.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pendirian entitas anak baru

PT Citra Gading Tatanan Kota (CGTK)

Pada tahun 2024, CGTK didirikan dengan modal dasar sebesar Rp2.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp2.000.000. DTSA mengambil bagian sebanyak 1.999.999 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 99,99% kepemilikan. Sedangkan sisanya sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 0,01% kepemilikan diambil oleh BHMS. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 32 tanggal 10 Juli 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0057792.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 1 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.66 tambahan No. 25365 tanggal 16 Agustus 2024.

PT Setia Mitra Urban Transit (SMRT)

Pada tahun 2024, SMRT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp2.500.000. SMIF mengambil bagian sebanyak 2.499.999 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 99,99% kepemilikan. Sedangkan, sisanya sebanyak 1 lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 0,01% kepemilikan diambil oleh BHMS. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 33 tanggal 9 Desember 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0099030.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tambahan No. 40881 tanggal 24 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

e. Establishment of new subsidiaries

PT Citra Gading Tatanan Kota (CGTK)

In 2024, CGTK was established with an authorized capital stock of Rp2,000,000, of which Rp2,000,000 was issued and fully paid by shareholders. DTSA has acquired 1,999,999 shares with par value Rp1,000 (full amount) per share for 99.99% of ownership in CGTK. The remaining 1 share with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by BHMS which represents 0.01% ownership in CGTK. The establishment of CGTK was notarized under notarial deed No. 32 dated July 10, 2024 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0057792.AH.01.01. Year 2024 dated August 1, 2024 and was published in supplement No. 25365 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.66 dated August 16, 2024.

PT Setia Mitra Urban Transit (SMRT)

In 2024, SMRT was established with an authorized capital stock of Rp10,000,000, of which Rp2,500,000. SMIF has acquired 2,499,999 shares with par value Rp1,000 (full amount) per share for 99.99% of ownership in SMRT. The remaining 1 share with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by BHMS which represents 0.01% ownership in SMRT. The establishment of SMRT was notarized under notarial deed No. 33 dated December 9, 2024 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0099030.AH.01.01. Year 2024 dated December 12, 2024 and was published in supplement No. 40881 to the State Gazette of The Republic of Indonesia No.103 dated December 24, 2024.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pendirian entitas anak baru (lanjutan)

PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)

Pada tahun 2023, NTSS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp2.500.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 2.499.999 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 99,99% kepemilikan. Sedangkan sisanya sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 0,01% kepemilikan diambil oleh BHMS. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 36 tanggal 7 Maret 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0019721.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24 tambahan No. 9739 tanggal 24 Maret 2023.

PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)

Pada tahun 2023, SPCC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp2.500.000. SMPD mengambil bagian sebanyak 2.499.999 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 99,99% kepemilikan. Sedangkan sisanya sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 0,01% kepemilikan diambil oleh BHMS. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 71 tanggal 30 Januari 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0011262.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 10 Februari 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tambahan No. 5242 tanggal 14 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Establishment of new subsidiaries (continued)

PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)

In 2023, NTSS was established with an authorized capital stock of Rp10,000,000, of which Rp2,500,000 was issued and fully paid by shareholders. The Company has acquired 2,499,999 shares with par value Rp1,000 (full amount) per share for 99.99% of ownership in NTSS. The remaining 1 share with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by BHMS which represents 0.01% ownership in NTSS. The establishment of NTSS was notarized under notarial deed No. 36 dated March 7, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0019721.AH.01.01. Year 2023 dated March 10, 2023 and was published in supplement No. 9739 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.24 dated March 24, 2023.

PT Serpong Cipta Cahaya (SPCC)

In 2023, SPCC was established with an authorized capital stock of Rp10,000,000, of which Rp2,500,000 was issued and fully paid by shareholders. SMPD has acquired 2,499,999 shares with par value Rp1,000 (full amount) per share for 99.99% of ownership in SPCC. The remaining 1 share with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by BHMS which represents 0.01% ownership in SPCC. The establishment of SPCC was notarized under notarial deed No. 71 dated January 30, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0011262.AH.01.01. Year 2023 dated February 10, 2023 and was published in supplement No. 5242 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.13 dated February 14, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pendirian entitas anak baru (lanjutan)

PT Surya Selatan Cemerlang (SSCM)

Pada tahun 2023, SSCM didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp10.000.000. SMPD mengambil bagian sebanyak 5.100.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 51,00% kepemilikan. Sedangkan sisanya sebanyak 2.400.000 lembar saham Seri A dan 2.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 49,00% kepemilikan diambil oleh PT Setiawan Dwi Tunggal. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 24 tanggal 6 Desember 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0095690.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 15 Desember 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.104 tambahan No. 41144 tanggal 29 Desember 2023(Catatan 37).

PT Mahakarya Selatan Cemerlang (MSCM)

Pada tahun 2023, MSCM didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp10.000.000 SMIP mengambil bagian sebanyak 5.100.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 51,00% kepemilikan. Sedangkan sisanya sebanyak 2.400.000 lembar saham Seri A dan 2.500.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh) yang merupakan 49,00% kepemilikan diambil oleh PT Setiawan Dwi Tunggal. Pendirian tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 25 tanggal 6 Desember 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0095732.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 15 Desember 2023 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.104 tambahan No. 41147 tanggal 29 Desember 2023 (Catatan 37).

1. GENERAL (continued)

e. Establishment of new subsidiaries (continued)

PT Surya Selatan Cemerlang (SSCM)

In 2023, SSCM was established with an authorized capital stock of Rp40,000,000, of which Rp10,000,000 was issued and fully paid by shareholders. SMPD has acquired 5,100,000 shares Series A with par value Rp1,000 (full amount) per share for 51.00% of ownership in SSCM. The remaining 2,400,000 shares series A and 2,500,000 shares Series B with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by PT Setiawan Dwi Tunggal which represents 49.00% ownership in SSCM. The establishment of SSCM was notarized under notarial deed No. 24 dated December 6, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0095690.AH.01.01. Year 2023 dated December 15, 2023 and was published in supplement No. 41144 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.104 dated December 29, 2023 (Note 37).

PT Mahakarya Selatan Cemerlang (MSCM)

In 2023, MSCM was established with an authorized capital stock of Rp40,000,000, of which Rp10,000,000 was issued and fully paid by shareholders. SMIP has acquired 5,100,000 shares Series A with par value Rp1,000 (full amount) per share for 51.00% of ownership in MSCM. The remaining 2,400,000 shares Series A and 2,500,000 shares Series B with par value of Rp1,000 (full amount) was acquired by PT Setiawan Dwi Tunggal which represents 49.00% ownership in MSCM. The establishment of MSCM was notarized under notarial deed No. 25 dated December 6, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0095732.AH.01.01. Year 2023 dated December 15, 2023 and was published in supplement No. 41147 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.104 dated December 29, 2023 (Note 37).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan susunan modal saham entitas anak

PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)

Pada bulan Desember 2024, pemegang saham SNMI memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.362.500 menjadi sebesar Rp59.965.500 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). MKIC mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu sebanyak 603.000 lembar saham atau sebesar Rp603.000. Setelah peningkatan modal tersebut persentase kepemilikan MKIC menjadi sebesar 91,36% dan Jessica Glori Mayrinda menjadi sebesar 8,64%. Peningkatan modal saham tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 44 tanggal 12 Desember 2024, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0221521 tanggal 13 Desember 2024.

Pada bulan Juni 2024, pemegang saham SNMI memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp57.915.500 menjadi sebesar Rp59.362.500 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). MKIC mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu sebanyak 1.447.000 lembar saham atau sebesar Rp1.447.000. Setelah peningkatan modal tersebut persentase kepemilikan MKIC menjadi sebesar 91,28% dan Jessica Glori Mayrinda menjadi sebesar 8,72%. Peningkatan modal saham tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 58 tanggal 24 Juni 2024, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0171404 tanggal 12 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in capital structure of subsidiaries

PT Sinar Mahakam Indah (SNMI)

In December 2024, the shareholders of SNMI agreed to increase its issued and fully paid capital stock from Rp59,362,500 to Rp59,965,500 with a par value of Rp1,000 (full amount) per share. MKIC subscribed for all of the increase of 603,000 shares amounting to Rp603,000. After the increase of capital stock, the percentage of ownership of MKIC and Jessica Glori Mayrinda become 91.36% and 8.64%, respectively. The increase in capital stock was notarized under notarial deed No. 58 dated December 12, 2024 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0221521 dated December 13, 2024.

In June 2024, the shareholders of SNMI agreed to increase its issued and fully paid capital stock from Rp57,915,500 to Rp59,362,500 with a par value of Rp1,000 (full amount) per share. MKIC subscribed for all of the increase of 1,447,000 shares amounting to Rp1,447,000. After the increase of capital stock, the percentage of ownership of MKIC and Jessica Glori Mayrinda become 91.28% and 8.72%, respectively. The increase in capital stock was notarized under notarial deed No. 58 dated June 24, 2024 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0171404 dated July 12, 2024.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan susunan modal saham Entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Mahakam Indah (SNMI) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2023, pemegang saham SNMI memutuskan untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.739.500 menjadi sebesar Rp57.915.500 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). MKIC mengambil seluruh peningkatan modal tersebut yaitu sebanyak 9.176.000 lembar saham atau sebesar Rp9.176.000. Setelah peningkatan modal tersebut persentase kepemilikan MKIC menjadi sebesar 91,06% dan Jessika Glori Mayrinda menjadi sebesar 8,94%. Peningkatan modal saham tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 52 tanggal 13 Desember 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0157319 tanggal 16 Desember 2023.

PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)

Pada bulan Oktober 2023, pemegang saham JJUP memutuskan untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp24.529.000 menjadi Rp19.429.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). SMIF mengambil seluruh penurunan modal tersebut yaitu sebanyak 5.100.000 lembar saham atau sebesar Rp5.100.000. Setelah penurunan modal tersebut persentase kepemilikan SMIF tetap sebesar 99,99% dan BHMS sebesar 0,01%. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 41 tanggal 16 Oktober 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0078998.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in capital structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Mahakam Indah (SNMI) (continued)

In December 2023, the shareholders of SNMI agreed to increase its issued and fully paid capital stock from Rp48,739,500 to Rp57,915,500 with a par value of Rp1,000 (full amount) per share. MKIC subscribed for all of the increase of 9,176,000 shares amounting to Rp9,176,000. After the increase of capital stock, the percentage of ownership of MKIC and Jessika Glori Mayrinda become 91.06% and 8.94%, respectively. The increase in capital stock was notarized under notarial deed No. 52 dated December 13, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0157319 dated December 16, 2023.

PT Jejaring Ultra Prima (JJUP)

In October 2023, the shareholders of JJUP resolved to decrease the issued and fully paid capital stock from Rp24,529,000 to Rp19,429,000 with par value of Rp1,000 (full amount) per share. SMIF subscribed for all of the decrease of 5,100,000 shares or amounting to Rp5,100,000. After the decrease of capital stock, the percentage of SMIF's ownership is still 99.99% and BHMS's ownership is still 0.01%. The decrease in issued and fully paid capital stock was notarized under notarial deed No. 41 dated October 16, 2023, of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0078998.AH.01.02. Year 2023 dated December 18, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan susunan modal saham Entitas anak (lanjutan)

PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)

Pada bulan September 2023, pemegang saham IVJP memutuskan untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp712.385.404 menjadi Rp636.793.281 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). SMPD mengambil seluruh penurunan modal tersebut yaitu sebanyak 75.592.123 lembar saham atau sebesar Rp75.592.123. Setelah penurunan modal tersebut persentase kepemilikan SMPD tetap sebesar 99,99% dan BHMS sebesar 0,01%. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 49 tanggal 20 September 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0072154.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 22 November 2023.

PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)

Pada bulan Oktober 2023, pemegang saham SMIF memutuskan untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp24.617.000 menjadi Rp19.617.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). Perusahaan mengambil seluruh penurunan modal tersebut yaitu sebanyak 5.000.000 lembar saham atau sebesar Rp5.000.000. Setelah penurunan modal tersebut persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99% dan BHMS sebesar 0,01%. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 42 tanggal 16 Oktober 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0157425.AH.01.03. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in capital structure of subsidiaries (continued)

PT Inovasi Jaya Properti (IVJP)

In September 2023, the shareholders of IVJP resolved to decrease the issued and fully paid capital stock from Rp712,385,404 to Rp636,793,281 with par value of Rp1,000 (full amount) per share. SMPD subscribed for all of the decrease of 75,592,123 shares or amounting to Rp75,592,123. After the decrease of capital stock, the percentage of SMPD's ownership is still 99.99% and BHMS's ownership is still 0.01%. The decrease in issued and fully paid capital stock was notarized under notarial deed No. 49 dated September 20, 2023, of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0072154.AH.01.02. Year 2023 dated November 22, 2023.

PT Setia Mitra Intifajar (SMIF)

In October 2023, the shareholders of SMIF resolved to decrease the issued and fully paid capital stock from Rp24,617,000 to Rp19,617,000 with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The Company subscribed for all of the decrease of 5,000,000 shares or amounting to Rp5,000,000. After the decrease of capital stock, the percentage of the Company's ownership is still 99.99% and BHMS's ownership is still 0.01%. The decrease in issued and fully paid capital stock was notarized under notarial deed No. 42 dated October 16, 2023, of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0157425.AH.01.03. Year 2023 dated October 19, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan susunan modal saham Entitas anak (lanjutan)

PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)

Pada bulan Mei 2023, MKOJ menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp447.580.030 menjadi sebesar Rp377.580.030 dengan nilai nominal per saham Rp1.000 (satuan penuh). SMIP mengambil seluruh penurunan modal tersebut yaitu sebanyak 70.000.000 saham atau sebesar Rp70.000.000. Setelah penurunan modal tersebut, persentase kepemilikan SMIP tetap sebesar 99,99% dan BHMS sebesar 0,01%. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No 118 tertanggal 31 Mei 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0045540.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Agustus 2023.

PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)

Pada bulan Maret 2023, pemegang saham KCJM memutuskan untuk melakukan peningkatan modal dasar dari Rp350.000.000 menjadi sebesar Rp450.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp251.629.000 menjadi sebesar Rp351.629.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000 (satuan penuh). KCJA mengambil seluruh peningkatan modal tersebut sebanyak 100.000.000 lembar saham seri B atau sebesar Rp100.000.000. Setelah peningkatan modal tersebut persentase kepemilikan IVJP sebesar 36,50%, KCJA sebesar 28,44%, PT Mulia Dipta Jaya sebesar 17,89% dan Colliman Limited (Colliman) sebesar 17,17%. Peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 91 tanggal 24 Maret 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044047. Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in capital structure of subsidiaries (continued)

PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)

In May 2023, the shareholders of MKOJ resolved to decrease its issued and fully paid capital stock from Rp447,580,030 to Rp377,580,030 with par value of Rp1,000 (full amount) per share. SMIP subscribed for all of the decrease of 70,000,000 shares amounting to Rp70,000,000. After the decrease of capital stock, the percentage of SMIP's ownership is still 99.99% and BHMS's ownership is still 0.01%. The decrease in issued and fully paid capital stock was notarized under notarial deed No. 118 dated May 31, 2023, of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0045540.AH.01.02. Year 2023 dated August 5, 2023.

PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)

In March 2023, the shareholders of KCJM agreed to increase its authorized capital stock from Rp350,000,000 to Rp450,000,000 and its issued and fully paid capital stock from Rp251,629,000 to Rp351,629,000 with a par value of Rp1.000 (full amount) per share. KCJA subscribed for all of the increase of 100,000,000 shares Series B or amounting to Rp100,000,000. After the increase of capital stock, the percentage of ownership of IVJP become 36.50%, KCJA 28.44%, PT Mulia Dipta Jaya 17.89% and Colliman Limited (Colliman) 17.17%. The increase in authorized share capital and paid-up capital was notarized under notarial deed No. 91 dated March 24, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H. and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044047. Year 2023 dated March 24, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan susunan modal saham Entitas anak (lanjutan)

PT Summa Sinar Fajar (SMSF)

Pada bulan Juni 2024, pemegang saham SMSF memutuskan untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp135.000.000 menjadi Rp85.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000 (satuan penuh). SMPD dan PT Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd., masing-masing mengambil penurunan modal tersebut sebanyak 24.500.000 lembar saham atau sebesar Rp24.500.000. Setelah penurunan modal tersebut persentase kepemilikan SMPD tetap sebesar 51% dan PT Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd. tetap sebesar 49%. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2024, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0052137.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21 Agustus 2024.

Pada bulan Februari 2023, pemegang saham SMSF memutuskan untuk melakukan penurunan modal dasar dari Rp235.000.000 menjadi sebesar Rp185.000.000 dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp185.000.000 menjadi sebesar Rp135.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp1 (satuan penuh). SMPD mengambil sebagian penurunan modal tersebut sebanyak 25.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp25.500.000 dan Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd mengambil penurunan modal tersebut yaitu sebanyak 24.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp24.500.000. Setelah penurunan modal tersebut persentase kepemilikan SMPD tetap sebesar 51,00% dan Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd sebesar 49,00%. Penurunan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh tersebut diaktakan berdasarkan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 85 tanggal 28 Februari 2023, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0024170.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 2 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Changes in capital structure of subsidiaries (continued)

PT Summa Sinar Fajar (SMSF)

In June 2024, the shareholders of SMSF resolved to decrease the issued and fully paid capital stock from Rp135,000,000 to Rp85,000,000 with par value of Rp1,000 (full amount) per share. SMPD and PT Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd., each subscribed for the decrease of 24,500,000 shares or amounting to Rp24,500,000. After the decrease of capital stock, the percentage of SMPD's ownership is still 51% and PT Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd's ownership is still 49%. The decrease issued and fully paid capital stock was notarized under notarial deed No. 101 dated June 28, 2024, of Dewi Himijati Tandika, S.H., which was accepted and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0052137.AH.01.02. Year 2024 dated August 21, 2024.

In February 2023, the shareholders of SMSF agreed to decrease its authorized capital stock from Rp235,000,000 to Rp185,000,000 and its issued and fully paid capital stock from Rp185,000,000 to Rp135,000,000 with a par value of Rp1 (full amount) per share. SMPD subscribed the decrease of 25,500,000,000 shares amounting to Rp25,500,000 and Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd subscribed the decrease of 24,500,000,000 shares or amounting to Rp24,500,000. After the decrease of capital stock, the percentage of ownership of SMPD and Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd is still at 51.00% and 49.00%, respectively. The decrease in authorized share capital and paid-up capital was notarized under notarial deed No. 85 dated February 28, 2023 of Dewi Himijati Tandika, S.H., and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0024170.AH.01.02. Year 2023 dated May 2, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penjualan unit bisnis kepada Entitas Anak

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menjual unit bisnis Summarecon Mal Kelapa Gading (SMKG) kepada SMIP yang dilakukan secara non-tunai (inbreng) dengan total nilai aset neto sebesar Rp774.964.530 dan dengan nilai wajar yang telah dinilai berdasarkan laporan No. 00607/2.0072-00/PI/03/0022/II/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Felix Sutandar dan Rekan perihal penilaian properti yang terdaftar di OJK. Sebagai gantinya, Perusahaan mendapatkan tambahan saham sebanyak 888.888.889 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.000 (satuan penuh) dan agio saham sebesar Rp7.111.111.112 dengan total nilai sebesar Rp8.000.000.001. Selisih yang timbul antara nilai transaksi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak terkait yang dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp192.119.990 dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sedangkan pajak yang dibayarkan oleh SMIP adalah sebesar Rp414.375.142 dan dicatat sebagai BPHTB pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

h. Penjualan Entitas Anak Tidak Langsung

PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)

Pada bulan Agustus 2024, para pemegang saham NTSS (Perusahaan dan BHMS) mengadakan perjanjian jual beli saham, dimana SMED akan mengakuisisi 2.499.999 saham dari Perusahaan, sehingga menyebabkan kepemilikan SMED pada NTSS menjadi 99,99% dan BHMS tetap 0,01%. Harga akuisisi atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp1.000 (satuan penuh) per saham. Selisih yang timbul dari harga jual dan nilai buku telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Hal ini telah diaktakan dalam akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H. No. 60 tanggal 19 Agustus 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No AHU-AH.01.09-0241527 tanggal 20 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

g. Sale of business units to Subsidiaries

In June 2024, the Company sold its business unit Summarecon Mal Kelapa Gading (SMKG) to SMIP which was carried out on a non-cash basis (inbreng) with a total net asset value of Rp774,964,530 and with a fair value assessed based on report No. 00607/2.0072-00/PI/03/0022/II/V/2024 dated May 27, 2024 by Public Valuation Services Office ("KJPP") Felix Sutandar and Partners regarding property valuation registered with the OJK. In return, the Company received an additional 888,888,889 new shares with a nominal value of Rp1,000 (full unit) and share premium amounting to Rp7,111,111,112 with total amount Rp8,000,000,001. The difference arising between the transaction values has been eliminated in the consolidated financial statements.

The related tax paid by the Company amounted to Rp192,119,990 and was recorded as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income while the tax paid by SMIP amounted to Rp414,375,142 and was recorded as BPHTB in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Direct sale of indirect subsidiary

PT Nusantara Selaras Sejati (NTSS)

On August 2024, the shareholders of NTSS (The Company dan BHMS) entered into a share sale and purchase agreement, whereby SMED will acquire 2,499,999 shares from The Company, thereby resulting to percentages of ownership of SMED and BHMS of 99.99% and 0.01%, respectively. The acquisition price for the transaction amounting to Rp1,000 (full amount) per share. The difference between selling price and book value was eliminated in consolidated financial statements. The transaction was notarized under notarial deed No. 60 dated August 19, 2024 of Dewi Himijati Tandika, S.H. which was accepted and recorded by MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0241527 Year 2024 dated August 20, 2024.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 12 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

i. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 12, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 until December 31.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Penerapan standar dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Penyajian laporan keuangan"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

On 1 January 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards. The adoption of the new and revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- Amendment of PSAK 201: Presentation of financial statement"

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 12 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan kondolidasian Grup

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standard that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated on the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 12, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

- Amendment PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.

As at the authorisation date of the these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 12 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standard that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated on the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 12, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the subsidiary accounts owned by the Company with the equity ownership of more than 50%, either directly or indirectly through another subsidiary as disclosed in Note 1d.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) have been eliminated. A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*;
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara kas". Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan utang dicatat sebagai "Aset keuangan lancar lainnya". Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan tidak lancar lainnya".

f. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") dan Kredit Pemilikan Apartemen ("KPA") yang dibatasi penggunaannya oleh Grup sampai pengakuan konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the loss of control in a subsidiary occurs, then the Group will cease the recognition of the assets, liabilities and other related equity components and the difference is recognized as profit and loss. Part of the remaining investment is recognized at fair value. Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance.

e. Cash and Cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value are classified as "Cash equivalents". Time deposits with original maturity periods of more than 3 (three) months at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans that are readily convertible to a known as "Other current financial assets". Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Non-current financial assets".

f. Restricted funds

Restricted funds represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility ("KPR") and Apartement Financing Credit facility ("KPA") sales method which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan pihak - pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya perolehan apartemen yang sudah dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktifitas pengembang apartemen. Biaya yang dikapitalisasi apartemen dalam konstruksi dialokasikan untuk setiap unit apartemen menggunakan metode area yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related parties disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs. Land under development is transferred to landplots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable landplots based on their respective areas.

The cost of apartment under construction consists of the cost of developed land, construction costs, borrowing costs and other costs related to the development of the apartment. Costs capitalized to apartment under construction are allocated to each apartment unit using the saleable area method.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan menggunakan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, bangunan komersial dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti residensial, harga perolehan dipindahkan ke persediaan pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, harga perolehan akan tetap disajikan sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Pengkajian atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan dasar, Perusahaan akan melakukan revisi biaya.

Persediaan lainnya seperti makanan, minuman dan persediaan lain-lain sehubungan dengan kegiatan operasional hotel dan klub olahraga dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated using saleable area.

The cost of buildings and apartments under construction is transferred to houses, shops and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, its cost is classified as part of inventories upon the commencement of development and construction of infrastructure. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, its cost remains as part of inventories or is reclassified to the related investment properties account, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there is a change, the Company will revise the cost.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house and hospital are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to writedown the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Undeveloped land

Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tanah yang belum dikembangkan (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai dan konstruksi dilakukan.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 - 40
Mesin-mesin dan alat-alat berat	8 - 10
Kendaraan	5 - 10
Peralatan dan perlengkapan kantor	2 - 5

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Undeveloped land (continued)

The cost of undeveloped land is transferred to land under development upon commencement of land development.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit and loss as they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persentase/ Percentage</u>	
50% - 2,5%	Buildings and infrastructures
12,5% - 10%	Machineries and heavy equipment
20% - 10%	Vehicles
50% - 20%	Furniture and office equipment

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is accounted as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun Aset tetap. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi sesuai umur hukum hak atas tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan alat-alat berat, fasilitas hotel dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Bangunan" (HGB) upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land in Fixed assets and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the HGB are deferred and amortized throughout the validity period of the legal rights and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Investment properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, machinery and heavy equipment, hotel facilities and construction in progress held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	3 - 40
Mesin-mesin dan alat-alat berat	8 - 10
Fasilitas hotel	2 - 5

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Perubahan taksiran umur manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pengaruh pemeliharaan dan perbaikan bangunan yang dilakukan oleh Grup.

l. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment properties

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Persentase/ Percentage	
	33,33% - 2,5%	<i>Buildings and infrastructures</i>
	12,5% - 10%	<i>Machineries and heavy equipment</i>
	50% - 25%	<i>Hotel facilities</i>

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell. The changes in the useful lives estimation is done after considering the effect of the repairs and maintenance performed by the Group.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Borrowing costs

Capitalization of borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

n. Impairment of non-financial asset value

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the recoverable amounts of the respective assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of non-financial asset value (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis penjualan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Dalam menentukan harga transaksi penjualan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll, Grup mempertimbangkan keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menerima uang muka yang diperoleh dari pelanggan yang diakui sebagai "Liabilitas kontrak". Ada komponen pembiayaan yang signifikan untuk perjanjian ini, mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dengan serah terima bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll dan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa diskon, insentif, dan imbalan lainnya. Dalam menerapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan kontrak sebagai basis data perhitungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

The Group is in the business of providing sales of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. In determining the transaction price, for the sale of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc, the Group considers the effects of significant financing component. The Group received downpayment from customers recognized as "Contract liabilities". There is a significant financing component for this agreement considering the length of time between the customers payment and the transfer of houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc, as well as the prevailing interest rate in the market.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as discount, incentives, and other consideration. In applying estimates, management using contract as the basis of calculation data.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk liabilitas kontrak jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan bangunan rumah, apartemen, bangunan komersial dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya, dll yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Penghasilan sewa pusat niaga dan iuran keanggotaan klub olahraga diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa pusat niaga dan iuran keanggotaan klub diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya-biaya tersebut dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expenses recognition (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

The Group applies the practical expedient for short-term contract liabilities from customers. That is, the promise amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promises houses, apartments, shops and other similar properties including landplots, etc and the payment is one year or less.

Rental income from shopping centers and membership fees in sports club are recognized as income over the period of rental or membership. Rental payments from shopping centers and membership fees received in advance are presented as "Unearned revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered to the customer.

The elements of costs which are capitalized to real estate development projects include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. The costs are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan/atau entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK"). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expenses recognition (continued)

Expenses are recognized when incurred.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Post-employment benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also records the allowance of additional benefits other than the aforementioned pension fund plans to meet and cover the minimum benefits payable to employees pursuant to the Collective Labor Agreement and the Job Creation Law ("UUCK"). The additional allowance is estimated using the actuarial calculation of the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait bunga neto.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan tetap yang telah berusia 50 tahun. Imbalan atas UUCK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUCK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUCK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group also has a defined contribution plan for permanent employees who have reached the age of 50. The benefit under the UUCK has been calculated by comparing the benefits to be received by employees at normal retirement age from the Pension Fund with the benefits earned in accordance with the UUCK after deducting accumulated employee benefits and related investment returns. If the benefit of the defined contribution pension plan is less than the requirement stipulated by the UUCK, the Group shall provide for the shortfall.

q. Foreign currency transactions and balances

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Parent Company's functional currency. Each subsidiary determined its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Grup dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah Rp16.162 dan Rp15.416 masing-masing untuk US\$1. Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

r. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan sewa ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

Pendapatan bunga dari bank dan deposito berjangka dikenakan pajak final sebesar 20%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transaction in foreign currencies are initially recorded by the Group at their respective functional currency rates prevailing at the date of transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current period.

As of December 31, 2024 and 2023 the rates of exchange used was Rp16,162 and Rp15,416 each to US\$1. Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Income tax

Final income tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income tax.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subjected to a final tax of 10% from related income. Based on the Government Regulation (PP) No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of land or buildings are subjected to final tax amounting to 2.5% of the value of the sale or transfer.

Interest income from bank and time deposits are subjected to final tax amounting to 20%.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Income tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the subjected prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entities.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value of other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other financial assets.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 90 hari ke depan (KKE 90 hari). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. Expected credit losses ("ECLs") are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 90-days (a 90-days ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya, utang bank dan lembaga pembiayaan, utang obligasi, liabilitas sewa dan uang jaminan yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowances, loans from banks and financing institutions, bonds payable, lease liabilities and security deposits.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha kepada pihak ketiga dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at amortized cost (debt and loans)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payable to third parties and other accounts payable, accrued expenses and liability for short-term employee benefits - salaries and other allowance are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

t. Laba per saham dasar

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract expires or is canceled or expires.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or when the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the respective carrying amounts of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

As of December 31, 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi. Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen telah diungkapkan pada Catatan 36.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated. The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance. Supplementary information for each operating segments are presented in Note 36.

v. Business combination of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recognized as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the merged entity are presented as if the merger had occurred from the beginning of the period the merged entity was under common control.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an assets or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the assets or liability, assuming the market participants act their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

x. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Investment in associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

z. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan konsolidasian ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- (iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

z. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of assets or liabilities affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• **Taxation**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

• **Pengklasifikasian aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan pengklasifikasian aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

• **Pengklasifikasian properti**

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi, aset tetap atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan alat-alat berat terkait, fasilitas hotel dan aset dalam penyelesaian yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh penghasilan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin-mesin dan alat berat, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Dan tidak digunakan untuk memperoleh penghasilan sewa.
- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Grup dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

• **Classification of financial assets and liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

• **Classification of property**

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property, fixed assets or inventory:

- Investment property consists of land, buildings and infrastructures, related machineries and heavy equipment, hotel facilities and contructions in progress which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn lease income and capital appreciation.
- Fixed assets consist of land, buildings and infrastructures, machinery and heavy equipment, office and furniture equipment and contructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn lease income.
- Inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell before or on completion of construction.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan: (lanjutan)

- **Insentif atau pembayaran sewa variabel yang dapat memengaruhi pengakuan dan pengukuran penghasilan sewa**

Selama periode pelaporan, manajemen telah membuat penilaian yang signifikan dalam pengakuan dan pengukuran penghasilan sewa, terkait potensi penyesuaian insentif atau pembayaran sewa variabel yang dapat memengaruhi total pendapatan sewa yang tercatat per bulan. Insentif tersebut, yang dapat mencakup diskon di muka atau periode masa tenggang, bertujuan untuk mendorong okupansi penyewa dan meningkatkan nilai jangka panjang dari portofolio sewa. Insentif sewa diakui sebagai pengurangan penghasilan sewa selama masa sewa. Penerapan penilaian dalam menentukan pengakuan dan pengukuran insentif sewa dapat menghasilkan variasi pada jumlah dan waktu penghasilan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

- **Incentive or variable of lease payment impacting measurement and recognition of lease income**

During the reporting period, management has made significant judgments in the recognition and measurement of lease income, related potential adjustments for incentives or variable lease payments that could impact the total rental revenue recorded per month. That incentives, which may include upfront discounts or grace periods, are intended to encourage lessee occupancy and enhance the long-term value of the lease portfolio. Lease incentives are recognized as a reduction of lease income over the lease term. The application of judgment in determining recognition and measurement of lease incentives can result in variations on the amount and timing of lease income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

- **Pertimbangan komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak**

Grup menjual rumah, rukan, kantor, apartemen, dll setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan rumah, rukan, kantor, apartemen, dll atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan rumah, rukan, kantor, apartemen, dll ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement rate and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

- **Consideration of significant financing component in a contract**

The Group sells houses, shops, offices, apartments, etc after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the houses, shops, offices, apartments, etc or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of houses, shops, offices, apartments, etc to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya (lanjutan).

- **Pertimbangan komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak (lanjutan)**

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas rumah, bangunan komersial, perkantoran, apartemen, dll ke dalam jumlah yang dibayar di muka) adalah sesuai karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur (continued).

- **Consideration of significant financing component in a contract (continued)**

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rates implicit in the contracts (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the houses, shops, offices, apartments, etc to the amount paid in advance) an appropriate because this is commensurate with the rates that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contracts inception.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	4.449.919	4.965.705
Mata uang asing	51.638	73.980
Total kas	4.501.557	5.039.685
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	740.779.403	492.815.357
PT Bank Permata Tbk	492.408.208	356.753.392
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.618.933	108.784.760
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	210.460.692	209.099.475
Dolar Amerika Serikat		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp7.500.000)	8.193.164	7.696.475
Total bank	1.585.460.400	1.175.149.459
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	718.950.000	1.282.850.000
PT Bank BCA Syariah	587.745.000	420.068.000
PT Bank Central Asia Tbk	122.700.000	117.252.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.550.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6.000.000)	6.958.436	6.888.958
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata (US\$8.143.600)	131.616.863	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$2.050.000) pada 31 Desember 2024 dan US\$1.350.000 pada 31 Desember 2023)	33.132.100	20.811.600
PT Bank Permata Syariah (US\$7.440.900)	-	114.708.914
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp8.000.000)	1.212.150	10.108.106
Total deposito berjangka	1.702.864.549	2.112.687.578
Total kas dan setara kas	3.292.826.506	3.292.876.722

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total cash	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp50,000,000)	
United States Dollar	
Others (each below Rp7,500,000)	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (each below Rp6,000,000)	
United States Dollar	
PT Bank Permata (US\$8,143,600)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$2,050,000) in December 31, 2024 and US\$1,350,000 in December 31, 2023)	
PT Bank Permata Syariah (US\$7,440,900)	
Others (each below Rp8,000,000)	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	2,00% - 7,50%	2,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 5,00%	1,75% - 5,00%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas (termasuk kas dalam perjalanan) telah diasuransikan pada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp34.100.000 (2023: Rp28.800.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	2,00% - 7,50%	2,00% - 6,50%	Rupiah
United States Dollar	4,00% - 5,00%	1,75% - 5,00%	United States Dollar

As of December 31, 2024 and 2023, cash (including cash in transit) is covered by insurance against theft and other risks with PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Central Asia, all third parties, with total coverage of Rp34,100,000 (2023: Rp28,800,000). The Group's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance income".

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents are pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO

Piutang usaha - neto

Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Jasa manajemen	10.259.756	6.025.021
Sewa properti investasi retail dan komersial	1.945.410	4.936.980
Sewa properti investasi residensial dan kantor	213.692	-
Jasa hotel	1.776	24.965
Lainnya	743	828
Total piutang usaha pihak-pihak berelasi	12.421.377	10.987.794

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES - NET

Trade receivables - net

The details of trade receivables - net are as follows:

<u>Related parties (Note 32)</u>
Management fee
Rental of retail and commercial investment
Rental of residential and office investment
Hotel services
Others
Total trade receivable related parties

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO
(lanjutan)**

Piutang usaha – neto (lanjutan)

Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa properti investasi retail dan komersial	93.872.364	92.018.154
Penjualan rumah, bangunan komersial dan kapling	80.816.321	71.832.990
Pengelolaan properti dan estat	46.916.053	44.260.446
Penjualan apartemen	19.088.417	22.027.821
Jasa hotel	9.823.158	9.263.998
Lainnya	6.747.935	7.590.002
Sub-total	257.264.248	246.993.411
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.541)	(1.348.410)
Total piutang usaha pihak ketiga - neto	256.794.707	245.645.001
Total piutang usaha - neto	269.216.084	256.632.795
Dikurangi bagian lancar	(258.030.834)	(235.912.490)
Bagian tidak lancar	11.185.250	20.720.305

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak - pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	8.608.566	6.346.565
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	2.417.040	2.482.383
31 - 60 hari	1.356.107	1.206.203
61 - 90 hari	-	887.485
Lebih dari 90 hari	39.664	65.158
Sub-total	12.421.377	10.987.794

5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Trade receivables – net (continued)

The details of trade receivables - net are as follows:
(continued)

<u>Third parties</u>	
Rental of retail and commercial investment properties	
Sale of houses, shops and landplots	
Estate and property management	
Sale of apartments	
Hotel services	
Others	
Sub-total	
Allowance for expected credit losses	
Total trade receivable third parties - net	
Total trade receivable - net	
Less current portion	
Non-current portion	

The aging analysis of trade receivables is as follows:

<u>Related parties</u>	
Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Sub-total	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	124.835.980	121.357.432
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	32.537.682	33.157.782
31 - 60 hari	19.911.128	17.904.163
61 - 90 hari	8.132.822	8.640.404
Lebih dari 90 hari	71.846.636	65.933.630
	257.264.248	246.993.411
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.541)	(1.348.410)
Sub-total	256.794.707	245.645.001
Neto	269.216.084	256.632.795

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.348.410	1.926.014
Penyisihan tahun berjalan	519.418	592.695
Pembalikan		
selama tahun berjalan	(1.398.287)	(1.170.299)
Saldo akhir	469.541	1.348.410

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha merupakan evaluasi secara individual berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia.

Seluruh piutang usaha milik Grup merupakan saldo piutang usaha dalam Rupiah. Piutang usaha tidak lancar sebesar Rp11.185.250 (2023: Rp20.720.305) di atas, merupakan piutang usaha tidak lancar yang memiliki jatuh tempo dalam waktu antara 2 - 4 tahun setelah akhir periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp550.000.000 (2023: RpNil) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

**5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES - NET (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Third parties</u>		
Neither past due nor impaired	124.835.980	121.357.432
Past due but not impaired		
1 - 30 days	32.537.682	33.157.782
31 - 60 days	19.911.128	17.904.163
61 - 90 days	8.132.822	8.640.404
More than 90 days	71.846.636	65.933.630
	257.264.248	246.993.411
Allowance for expected credit losses	(469.541)	(1.348.410)
Sub-total	256.794.707	245.645.001
Net	269.216.084	256.632.795

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beginning balance	1.348.410	1.926.014
Provision during the year	519.418	592.695
Reversal during the year	(1.398.287)	(1.170.299)
Ending balance	469.541	1.348.410

Allowance for expected credit losses of trade receivables is individual assessment based on the best available facts and circumstances.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah. The non-current trade receivables amounted Rp11,185,250 (2023: Rp20,720,305) above, have maturity between 2 to 4 years after the reporting date. As of December 31, 2024, trade receivables amounting of Rp550,000,000 (2023: RpNil) are pledged as collateral for the loans from banks (Note 12).

Management believes is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - NETO
(lanjutan)**

Sehubungan dengan sewa operasi Grup, berikut adalah jumlah agregat penerimaan sewa minimum masa depan untuk setiap periode dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
< 1 tahun	1.018.541.853
1-5 tahun	1.786.958.225
>5 tahun	126.439.097
Total piutang sewa operasi	2.931.939.175

Pada tahun 2024, total sewa kontingen yang diakui sebagai pendapatan, adalah sebesar Rp106.789.601 (2023: Rp87.369.150).

Penjelasan persyaratan dan ketentuan perjanjian pesewa adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu sewa berkisar antara 1 - 10 tahun,
- Penyewa wajib membayar biaya sewa berkisar antara 5-20% dari uang muka sewa yang tidak dapat dikembalikan pada awal periode sewa, sedangkan sisa pembayaran dapat diangsur selama periode sewa sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak,
- Penyewa wajib membayar biaya pelayanan sebesar tarif tertentu per meter persegi (m²),
- Penyewa wajib membayar uang jaminan sewa, biaya pelayanan, telepon dan lain-lain kepada pemilik.

Piutang lain-lain - neto

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terutama merupakan piutang bunga dan piutang dari pengelola unit bisnis entitas anak.

Penyisihan selama tahun berjalan sebesar Rp1.301.714 (2023: Rp743.837) merupakan bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut di masa yang akan datang.

**5. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES - NET (continued)**

In relation to operating leases of the Group, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each period under non-cancellable operating leases:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
735.004.711	< 1 year
1.195.575.873	1-5 years
45.991.964	> 5 years
1.976.572.548	Total operating lease receivables

In 2024, total contingent rent, which was recognized as revenue, amounted to Rp106,789,601 (2023: Rp87,369,150).

The general terms and conditions of lessor agreements are as follows:

- *Rental periods range from 1 to 10 years,*
- *Lessee is required to pay 5-20% non-refundable rental downpayment at the beginning of the rental period, while the remaining rental fees are payable in installments over the lease term as agreed upon by both parties,*
- *Lessee is required to pay service charge at certain rate per square meter (m²),*
- *Lessee is required to pay rental security deposit, service charge, telephone, and others to lessor.*

Other receivables - net

As of December 31, 2024 and 2023, this account mainly represents interest receivables and receivables from the management of the subsidiary's business unit.

The allowance for the current year amounting to Rp1,301,714 (2023: Rp743,837) is part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the results of a review of the condition of each receivable at the end of the year, Group management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility of other receivables in the future.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persediaan barang jadi		
Rumah	256.293.119	179.924.361
Apartemen	169.551.948	318.856.942
Perkantoran	87.334.497	132.955.703
Kapling	86.986.680	99.712.031
Bangunan komersial	35.889.822	43.914.044
Total persediaan barang jadi	636.056.066	775.363.081
Persediaan dalam penyelesaian		
Bangunan	8.522.841.849	8.473.283.556
Kapling	984.864.669	1.021.871.357
Apartemen	564.763.251	603.886.303
Total persediaan dalam penyelesaian	10.072.469.769	10.099.041.216
Lain-lain	32.890.491	31.618.818
Total persediaan	10.741.416.326	10.906.023.115

Pada tahun 2024, persediaan barang jadi real estat sebesar Rp111.607.905 (2023: Rp89.878.120) telah ditandatangani pengikatan jual beli.

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	9.077.169.859	6.906.967.396
Penambahan*	3.336.015.247	3.969.744.035
Transfer ke persediaan bangunan dan apartemen yang tersedia untuk dijual	(3.325.580.006)	(1.799.541.572)
Saldo akhir	9.087.605.100	9.077.169.859

*termasuk reklasifikasi (Catatan 9 dan 10)

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

<i>Finished inventories</i>
<i>Houses</i>
<i>Apartments</i>
<i>Offices</i>
<i>Landplots</i>
<i>Shops</i>
Total finished inventories
<i>Inventories under construction</i>
<i>Buildings</i>
<i>Landplots</i>
<i>Apartments</i>
Total inventories under construction
<i>Others</i>
Total inventories

In 2024, real estate finished inventories amounting to Rp111,607,905 (2023: Rp89,878,120) already covered by signed sales/purchase agreements.

The movements in the buildings and apartments inventories under construction account are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition*</i>
<i>Transfers to buildings and apartments inventories available for sale</i>
Ending balance

include reclassification (Notes 9 and 10)*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan barang jadi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal:		
Apartemen	318.856.942	351.605.314
Rumah	179.924.361	167.879.399
Perkantoran	132.955.703	121.048.006
Bangunan komersial	43.914.044	62.549.413
Transfer dari persediaan bangunan dan apartemen dalam penyelesaian	3.325.580.006	1.799.541.572
Harga pokok penjualan (Catatan 29):		
Rumah	(2.994.639.081)	(1.572.350.519)
Bangunan komersial	(246.778.598)	(199.526.121)
Apartemen	(184.735.190)	(43.560.136)
Perkantoran	(24.133.273)	(5.745.908)
Pergudangan	(1.875.528)	(5.789.970)
Saldo akhir	549.069.386	675.651.050

Total persediaan real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persediaan dalam penyelesaian		
Bangunan	2.820.359.793	3.707.622.814
Kapling	94.162.788	133.339.608
Total	2.914.522.581	3.840.962.422

Pada tahun 2024, pengurangan tanah yang belum dikembangkan yang digunakan untuk proyek menjadi persediaan dalam penyelesaian adalah sebesar Rp880.987.376 (2023: Rp220.438.629) (Catatan 7).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the finished inventories account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance:		
Apartments	351.605.314	
Houses	167.879.399	
Offices	121.048.006	
Shops	62.549.413	
Transfer from buildings and apartments inventories under construction	1.799.541.572	
Cost of sales (Note 29):		
Houses	(1.572.350.519)	
Shops	(199.526.121)	
Apartments	(43.560.136)	
Offices	(5.745.908)	
Warehouses	(5.789.970)	
Ending balance	675.651.050	

Real estate development inventories which are already covered by signed sales/purchase agreements but have not yet been recognized as sales are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Inventories under construction		
Buildings	3.707.622.814	
Landplots	133.339.608	
Total	3.840.962.422	

In 2024, the deduction to undeveloped land used for the projects recorded as inventories under construction amounting to Rp880,987,376 (2023: Rp220,438,629) (Note 7).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap sebesar Rp14.399.920 (2023: Rp10.668.622) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2023: Rp239.500) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dari persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp3.593.230 (2023: Rp59.321.513) dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 10).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi menjadi persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp10.926.836 dikarenakan sudah masuk dalam rencana manajemen pada segmen pengembang properti (2023: Rp34.966.730) (Catatan 10).

Liabilitas kontrak yang diterima sehubungan dengan persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.541.044.782 (2023: Rp8.901.870.424) disajikan sebagai liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada Catatan 20.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan sebesar Rp708.710 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam akun persediaan adalah sebesar Rp67.991.978 (2023: Rp99.698.664). Tingkat kapitalisasi yang dipakai untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi adalah berkisar antara 7,50% - 7,95% (2023: 7,25% - 7,50%).

6. INVENTORIES (continued)

In 2024, reclassification of inventories to fixed asset amounted to Rp14,399,920 (2023: Rp10,668,622) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2024, reclassification of fixed asset to inventories amounted to RpNil (2023: Rp239,500) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2024, reclassifications of investment properties from inventories with net book value amounted to Rp3,593,230 (2023: Rp59,321,513) due to investment properties were used for rent (Note 10).

In 2024, the net book value of investment properties to inventories amounted to Rp10,926,836 has been included in the management plan in the property development segment (2023: Rp34,966,730) (Note 10).

Contract liabilities received related to the above-mentioned inventories as of December 31, 2024 amounted to Rp6,541,044,782 (2023: Rp8,901,870,424) presented as contract liabilities in the consolidated statement of financial position in Note 20.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories amounting to Rp708,710 were used as collateral for bank loans payable to PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 12).

For the year ended December 31, 2024, borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp67,991,978 (2023: Rp99,698,664). Capitalization rate of borrowing costs ranged from 7.50% - 7.95% (2023: 7.25% - 7.50%).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan rumah, bangunan komersial dan apartemen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp967.358.316 dan US\$294.174.830 (2023: Rp1.163.449.218 dan US\$296.795.690). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan dari pengembang properti disajikan sebagai bagian dari pendapatan neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.503.770.757 (2023: Rp4.044.713.293) (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai neto persediaan telah mencerminkan nilai realisasinya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Luas/Area(m ²)	Total
Lokasi		
Summarecon Serpong	2.935.113	1.634.392.052
Summarecon Bekasi	726.721	1.005.681.228
Summarecon Bandung	2.022.911	1.111.187.919
Summarecon Karawang	36.322	43.942.228
Summarecon Makassar	3.110.727	878.366.323
Summarecon Bogor	3.763.761	1.254.846.670
Summarecon Crown Gading	2.816.300	810.726.242
Summarecon Tangerang	1.048.444	1.238.776.713
Lain-lain	2.452.070	839.481.374
Total tanah yang belum dikembangkan	18.912.369	8.817.400.749

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024, houses, shops and apartments inventories are covered by insurance against fire and other risks with PT Asuransi FPG Indonesia, all third parties, with total coverage of Rp967,358,316 and US\$294,174,830 (2023: Rp1,163,449,218 and US\$296,795,690). The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, revenue from property development presented as part of net revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp7,503,770,757 (2023: Rp4,044,713,293) (Note 28).

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories as of December 31, 2024, the Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

7. UNDEVELOPED LAND

The details of undeveloped land are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Luas/Area(m ²)	Total	
		Location
3.363.522	1.459.654.339	Summarecon Serpong
672.456	581.763.233	Summarecon Bekasi
2.901.723	1.557.898.518	Summarecon Bandung
64.803	78.173.858	Summarecon Karawang
3.107.409	855.889.952	Summarecon Makassar
3.635.483	1.090.844.910	Summarecon Bogor
2.946.061	829.251.179	Summarecon Crown Gading
-	-	Summarecon Tangerang
2.449.577	817.932.460	Others
19.141.034	7.271.408.449	Total undeveloped land

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
(lanjutan)**

Status kepemilikan tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Status	Luas/Area(m²)
Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB)	11.688.266
Non HGB	7.224.103
Total	18.912.369

Tanah yang belum dikembangkan tersebut termasuk tanah-tanah yang masih dalam perkara hukum (Catatan 38).

Pada tahun 2024, pengurangan tanah yang belum dikembangkan yang digunakan untuk proyek menjadi persediaan dalam penyelesaian adalah sebesar Rp880.987.376 (2023: Rp220.438.629) (Catatan 6).

Pada tahun 2024, reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar RpNil (2023: Rp14.876.947) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp16.713.683 (2023: Rp15.572.485) dari tanah yang belum dikembangkan dikarenakan telah masuk dalam rencana manajemen pada segmen properti investasi (Catatan 10).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

7. UNDEVELOPED LAND (continued)

The status of ownership of undeveloped land is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Status	Luas/Area(m²)	Status
Land certificates of building usage right (HGB)	11.561.782	
Non HGB	7.579.252	
Total	19.141.034	Total

The undeveloped land includes plots of land that are still under legal case (Note 38).

In 2024, the deduction to undeveloped land used for the projects recorded as inventories under construction amounting to Rp880,987,376 (2023: Rp220,438,629) (Note 6).

In 2024, reclassification of undeveloped to fixed asset amounted to RpNil (2023: Rp14,876,947) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2024, reclassifications from undeveloped land to investment properties with net book value of Rp16,713,683 (2023: Rp15,572,485) were due to management's plan for the investment properties segment (Note 10).

Management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights since all the land were legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
(lanjutan)**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, rincian nilai tercatat beberapa tanah yang belum dikembangkan yang dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

Lokasi	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Luas/Area(m ²)	Total
Summarecon Serpong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.144	26.710.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.499	20.473.073
PT Bank Central Asia Tbk	161.738	14.994.584
PT Bank KEB Hana Indonesia	108.134	10.277.163
Summarecon Bekasi		
PT Bank Central Asia Tbk	466.042	77.838.679
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.666	47.077.620
Summarecon Bandung		
PT Bank Central Asia Tbk	209.115	152.540.150
Summarecon Makassar		
PT Bank Central Asia Tbk	494.445	123.562.794
Summarecon Bogor		
PT Bank BCA Syariah	253.491	34.707.794
PT Bank Danamon Tbk	260.049	25.552.576
Total	2.478.323	533.735.106

7. UNDEVELOPED LAND (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, some undeveloped land properties are pledged as collateral for loans from banks (Note 12) with details of the carrying value of the assets as follows:

Location	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Luas/Area(m ²)	Total
Summarecon Serpong		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.144	26.710.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	184.499	20.473.073
PT Bank Central Asia Tbk	161.738	14.994.584
PT Bank KEB Hana Indonesia	108.134	10.277.163
Summarecon Bekasi		
PT Bank Central Asia Tbk	466.042	77.838.679
PT Bank OCBC NISP Tbk	56.666	47.077.620
Summarecon Bandung		
PT Bank Central Asia Tbk	209.115	152.540.150
Summarecon Makassar		
PT Bank Central Asia Tbk	494.445	123.562.794
Summarecon Bogor		
PT Bank BCA Syariah	253.491	34.707.794
PT Bank Danamon Tbk	260.049	25.552.576
Total	2.478.323	533.735.106

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No borrowing costs have been capitalized to undeveloped land as of December 31, 2024 and 2023.

Rincian nilai wajar dari tanah yang belum dikembangkan tertentu yang dinilai oleh KJPP dan nilai tercatat untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) antara lain:

The detail of fair value of certain undeveloped land appraised by KJPP and carrying value for December 31, 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

Nilai Wajar KJPP	Rp29.611.208.000	Fair Value KJPP
Tanggal Laporan	Hendra dan Rekan & Felix Sutandar dan Rekan 11 September 2023 & 20 Februari 2024/ September 11, 2023 & February 20, 2024	Report Date

Lokasi	Nilai wajar (tidak diaudit)/ Fair value (unaudited)		Location
	Nilai tercatat/ Carrying value		
Summarecon Serpong	1.634.392.052	11.353.760.000	Summarecon Serpong
Summarecon Bekasi	960.214.279	5.620.350.000	Summarecon Bekasi
Summarecon Bandung	1.111.187.919	3.579.190.000	Summarecon Bandung
Summarecon Karawang	43.942.228	110.160.000	Summarecon Karawang
Summarecon Makassar	783.316.868	2.718.200.000	Summarecon Makassar
Summarecon Bogor	1.161.488.922	3.037.380.000	Summarecon Bogor
Summarecon Crown Gading	618.913.202	1.028.840.000	Summarecon Crown Gading
Lainnya	775.652.840	2.163.328.000	Others
Total	7.089.108.310	29.611.208.000	Total

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang muka lancar:		
Biaya keagenan	106.894.230	163.147.445
Pembelian bahan baku konstruksi	25.022.822	28.522.243
Lain-lain	48.101.188	96.547.462
Total uang muka lancar	180.018.240	288.217.150
Uang muka tidak lancar:		
Pembelian:		
Tanah	1.232.284.969	1.221.120.226
Aset tetap dan properti investasi	33.469.171	47.518.734
Total uang muka tidak lancar	1.265.754.140	1.268.638.960
Total uang muka	1.445.772.380	1.556.856.110

Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Iklan dan promosi	61.239.463	63.426.241
Asuransi	9.716.526	6.611.204
Biaya transaksi yang ditangguhkan	3.794.232	4.744.232
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	7.663.160	4.310.341
Total biaya dibayar dimuka	82.413.381	79.092.018

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024				
	Saldo Awal 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan*/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024
Biaya Perolehan					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	39.334.009	8.301.380	-	(6.813.369)	40.822.020
Bangunan dan prasarana	399.931.430	50.399.730	409.319	6.138.907	456.060.748
Mesin-mesin dan alat- alat berat	102.446.473	4.417.039	-	61.446	106.924.958
Kendaraan	136.678.852	19.058.733	7.822.365	-	147.915.220
Peralatan dan perlengkapan kantor	653.520.715	76.816.821	8.808.339	(2.546.662)	718.982.535
Sub-total	1.331.911.479	158.993.703	17.040.023	(3.159.678)	1.470.705.481
Aset hak guna - Bangunan	6.098.160	-	-	-	6.098.160
Aset hak guna - Tanah	1.941.310	-	-	-	1.941.310
Aset dalam penyelesaian	6.580.301	15.660.712	1.467.304	(5.003.014)	15.770.695
Total biaya perolehan	1.346.531.250	174.654.415	18.507.327	(8.162.692)	1.494.515.646

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances

This account consists of advances for:

Current advances for:	
Agency	
Purchase of construction materials	
Others	
Total current advance payments	
Non-current advances for:	
Purchase of:	
Land	
Fixed assets and investment properties	
Total non-current advances	
Total advances	

Prepaid expenses

This account consists of prepaid expenses for:

Advertising and promotion	
Insurance	
Deferred transaction costs	
Others	
(each below Rp2,000,000)	
Total prepaid expenses	

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Cost	
Direct Ownership	
Land	
Buildings and infrastructures	
Machineries and heavy equipments	
Vehicles	
Furniture and office equipments	
Sub-total	
Right-of-use - Buildings	
Right-of-use - Land	
Construction in progress	
Total cost	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024											
	Saldo Awal 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024						
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Bangunan dan prasarana	174.653.025	18.686.492	-	(1.282.326)	192.057.191	Buildings and infrastructures					
Mesin-mesin dan alat-alat berat	76.225.231	7.801.685	-	41.378	84.068.294	Machineries and heavy equipments					
Kendaraan	103.965.683	9.929.470	7.744.292	(2.033)	106.148.828	Vehicles					
Peralatan dan perlengkapan kantor	547.512.235	47.367.768	7.536.906	13.322	587.356.419	Furniture and office equipments					
Sub-total	902.356.174	83.785.415	15.281.198	(1.229.659)	969.630.732	Sub-total					
Aset hak guna - Bangunan	1.389.023	406.542	-	-	1.795.565	Right-of-use - Buildings					
Aset hak guna - Tanah	733.384	517.683	-	-	1.251.067	Right-of-use - Land					
Total akumulasi penyusutan	904.478.581	84.709.640	15.281.198	(1.229.659)	972.677.364	Total accumulated depreciation					
Nilai Buku Neto	442.052.669				521.838.282	Net Book Value					

*terdiri dari penjualan dan penghapusan

consists of sales and disposals*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023											
	Saldo Awal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan* Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023						
Biaya Perolehan						Cost					
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Tanah	24.478.796	-	-	14.855.213	39.334.009	Land					
Bangunan dan prasarana	341.159.244	23.107.964	2.012.828	37.677.050	399.931.430	Buildings and infrastructures					
Mesin-mesin dan alat-alat berat	101.744.277	702.196	-	-	102.446.473	Machineries and heavy equipments					
Kendaraan	118.412.897	22.717.299	4.445.244	(6.100)	136.678.852	Vehicles					
Peralatan dan perlengkapan kantor	577.404.942	81.529.109	6.520.175	1.106.839	653.520.715	Furniture and office equipments					
Sub-total	1.163.200.156	128.056.568	12.978.247	53.633.002	1.331.911.479	Sub-total					
Aset hak guna - Bangunan	6.648.160	-	550.000	-	6.098.160	Right-of-use - Buildings					
Aset hak guna - Tanah	1.941.310	-	-	-	1.941.310	Right-of-use - Land					
Aset dalam penyelesaian	47.766.150	4.699.875	-	(45.885.724)	6.580.301	Construction in progress					
Total biaya perolehan	1.219.555.776	132.756.443	13.528.247	7.747.278	1.346.531.250	Total cost					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>					
Bangunan dan prasarana	164.035.360	15.910.103	1.142.388	(4.150.050)	174.653.025	Buildings and infrastructures					
Mesin-mesin dan alat-alat berat	67.874.709	8.350.522	-	-	76.225.231	Machineries and heavy equipments					
Kendaraan	100.843.329	7.562.817	4.440.463	-	103.965.683	Vehicles					
Peralatan dan perlengkapan kantor	514.614.023	36.816.904	3.918.692	-	547.512.235	Furniture and office equipments					
Sub-total	847.367.421	68.640.346	9.501.543	(4.150.050)	902.356.174	Sub-total					
Aset hak guna - Bangunan	1.532.481	406.542	550.000	-	1.389.023	Right-of-use - Buildings					
Aset hak guna - Tanah	211.012	522.372	-	-	733.384	Right-of-use - Land					
Total akumulasi penyusutan	849.110.914	69.569.260	10.051.543	(4.150.050)	904.478.581	Total accumulated depreciation					
Nilai Buku Neto	370.444.862				442.052.669	Net Book Value					

*terdiri dari penjualan dan penghapusan

consists of sales and disposals*

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap - neto dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	79.346.600	62.849.426
Beban pokok penjualan dan beban langsung	5.363.040	6.719.834
Total beban penyusutan	84.709.640	69.569.260

Rincian penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Biaya perolehan	7.186.784	4.465.896
Akumulasi penyusutan	(7.053.718)	(4.455.945)
Nilai buku neto	133.066	9.951
Harga jual	2.413.751	956.075
Laba penjualan aset tetap - neto	2.280.685	946.124

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	
Water Treatment Plant	10.337.880	77,00	-	-	Water Treatment Plant
Kantor Keamanan	2.923.210	63,96	-	-	Security Office
Urban Park	-	-	2.446.631	5,00	Urban Park
Kantor Plaza	-	-	1.181.728	94,00	Plaza Office
Lain-lain	2.509.605	-	2.951.942	-	Others
Total aset dalam penyelesaian	15.770.695		6.580.301		Total construction in progress

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang dianggarkan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets - net was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
General and administrative expense (Note 30)	79.346.600	62.849.426	
Cost of sales and direct costs	5.363.040	6.719.834	
Total depreciation expense	84.709.640	69.569.260	

The details of sales of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Cost	7.186.784	4.465.896	
Accumulated depreciation	(7.053.718)	(4.455.945)	
Net book value	133.066	9.951	
Selling price	2.413.751	956.075	
Gain on sale of fixed assets - net	2.280.685	946.124	

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	
Water Treatment Plant	10.337.880	77,00	-	-	Water Treatment Plant
Security Office	2.923.210	63,96	-	-	Security Office
Urban Park	-	-	2.446.631	5,00	Urban Park
Plaza Office	-	-	1.181.728	94,00	Plaza Office
Others	2.509.605	-	2.951.942	-	Others
Total construction in progress	15.770.695		6.580.301		Total construction in progress

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the budgeted project cost.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah tanggal estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024:

**Estimasi Waktu Penyelesaian/
Estimated Completion Dates**

Water Treatment Plant
Kantor Keamanan

Juni 2025/June 2025
Juni 2025/June 2025

Water Treatment Plant
Security Office

Pada tahun 2024, Grup menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp3.093.063 (2023: Rp3.466.753).

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap sebesar Rp14.399.920 (2023: Rp10.668.622) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

Pada tahun 2024, reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar RpNil (2023: Rp14.876.947) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 7).

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp18.522.322 (2023: Rp13.957.390), menjadi properti investasi dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 10).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2023: Rp548.649), menjadi aset tetap disebabkan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 10).

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar RpNil (2023: Rp239.500) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 6).

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp2.446.631 (2023: RpNil) dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 10).

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp400.000 (2023: RpNil), menjadi properti investasi - aset dalam penyelesaian dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 10).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Below are the estimated completion dates of the projects under construction in progress as of December 31, 2024:

In 2024, the Group disposed of some fixed assets with net book value of Rp3,093,063 (2023: Rp3,466,753).

No borrowing costs were capitalized to fixed assets in 2024 and 2023.

In 2024, reclassification of inventories to fixed asset amounted to Rp14,399,920 (2023: Rp10,668,622) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

In 2024, reclassification of undeveloped land to fixed asset amounted to RpNil (2023: Rp14,876,947) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 7).

In 2024, reclassifications of fixed assets with net book value of Rp18,522,322 (2023: Rp13,957,390) to investment properties were used for rent (Note 10).

In 2024, reclassifications of investment properties with net book value of RpNil (2023: Rp548,649) to fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 10).

In 2024, reclassification of fixed asset to inventories amounted to RpNil (2023: Rp239,500) due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 6).

In 2024, reclassification of construction in progress - fixed asset amounted to Rp2,446,631 (2023: RpNil) to investment property were used for rent (Note 10).

In 2024, reclassifications of fixed assets with net book value of Rp400,000 (2023: RpNil) to investment properties - construction in progress due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 10).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi aset tetap dari properti investasi - aset dalam penyelesaian dengan nilai buku neto sebesar Rp36.000 (2023: RpNil), disebabkan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 10).

Pada tahun 2024, aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai buku Rp159.978.574 (2023: Rp127.475.384) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (semua risiko) berdasarkan suatu paket polis dengan beberapa perusahaan termasuk PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Umum BCA, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi ETIQA Internasional Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$32.003.380 dan Rp201.993.945 (2023: US\$28.272.374 dan Rp146.406.302). Pada tahun 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp21.482.656 (2023: Rp20.411.801), digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 12).

Rincian nilai wajar dari aset tetap tertentu seperti tanah dan bangunan yang dinilai oleh KJPP untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) antara lain:

Nilai Wajar	Rp711.024.000

Fair Value

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2024, reclassifications of fixed assets from investment properties - construction in progress with net book value of Rp36,000 (2023: RpNil) were due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 10).

In 2024, fixed assets, except land, with net book value of Rp159,978,574 (2023: Rp127,475,384) are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with several companies, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Umum BCA, PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Asuransi ETIQA Internasional Indonesia, all third parties, with sum insured amounting to US\$32,003,380 and Rp201,993,945 (2023: US\$28,272,374 and Rp146,406,302). In 2024, the Group's management believes that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, fixed assets with net book value of Rp21,482,656 (2023: Rp20,411,801), are used as collateral for the loans from banks and financial institutions (Note 12).

The detail of fair value of certain fixed assets such as land and buildings which appraised by KJPP for December 31, 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

	Saldo Awal 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024			Saldo Akhir 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	1.118.844.680	119.401.855	-	22.817.431	1.261.063.966	Land
Bangunan dan prasarana	4.634.519.990	427.371.330	8.130.357	750.936.159	5.804.697.122	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	880.217.955	34.796.627	6.129.692	58.454.577	967.339.467	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	335.322.857	13.234.156	-	357.026	348.914.039	Hotel facilities
Sub-total	6.968.905.482	594.803.968	14.260.049	832.565.193	8.382.014.594	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	880.868.486	489.058.145	238.599	(801.209.332)	568.478.700	Construction in progress
Aset hak guna - tanah	-	5.005.574	-	-	5.005.574	Right-of-use-land
Total biaya perolehan	7.849.773.968	1.088.867.687	14.498.648	31.355.861	8.955.498.868	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.464.628.207	171.259.961	3.187.171	642.831	1.633.343.828	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	700.012.098	51.984.891	6.129.692	-	745.867.297	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	279.704.477	25.961.211	-	-	305.665.688	Hotel facilities
Total akumulasi penyusutan	2.444.344.782	249.206.063	9.316.863	642.831	2.684.876.813	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.405.429.186				6.270.622.055	Net book value

	Saldo Awal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023			Saldo Akhir 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	1.038.311.719	64.945.857	-	15.587.104	1.118.844.680	Land
Bangunan dan prasarana	4.150.837.007	215.201.876	-	268.481.107	4.634.519.990	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	822.727.006	44.270.042	-	13.220.907	880.217.955	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	330.738.159	4.584.698	-	-	335.322.857	Hotel facilities
Sub-total	6.342.613.891	329.002.473	-	297.289.118	6.968.905.482	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	479.197.111	630.923.557	-	(229.252.182)	880.868.486	Construction in progress
Total biaya perolehan	6.821.811.002	959.926.030	-	68.036.936	7.849.773.968	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.333.387.165	128.428.308	-	2.812.734	1.464.628.207	Buildings and infrastructures
Mesin-mesin dan alat-alat berat	659.639.671	40.372.427	-	-	700.012.098	Machineries and heavy equipments
Fasilitas hotel	254.466.119	25.238.358	-	-	279.704.477	Hotel facilities
Total akumulasi penyusutan	2.247.492.955	194.039.093	-	2.812.734	2.444.344.782	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.574.318.047				5.405.429.186	Net book value

*termasuk penghapusan

including disposals*

Penyusutan atas properti investasi - neto dibebankan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties - net was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan dan beban langsung	249.051.063	193.860.571	Cost of sales and direct costs General and administrative expense (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	155.000	178.522	
Total beban penyusutan	249.206.063	194.039.093	Total depreciation expense

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menghapus beberapa properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp5.181.785 (2023: RpNil).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp18.522.322 (2023: Rp13.957.390) dari aset tetap dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp2.446.631 (2023: RpNil) dari aset dalam penyelesaian - aset tetap dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp16.713.683 (2023: Rp15.572.485) dari tanah yang belum dikembangkan dikarenakan telah dimulainya pembangunan atas aset tersebut (Catatan 7).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dari persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp3.593.230 (2023: Rp59.321.513) dikarenakan telah dimulainya sewa atas aset tersebut (Catatan 6).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi - aset dalam penyelesaian dengan nilai buku neto sebesar Rp36.000 (2023: RpNil), menjadi aset tetap disebabkan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2023: Rp548.649), menjadi aset tetap disebabkan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi menjadi persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp10.926.836 dikarenakan sudah masuk dalam rencana manajemen pada segmen pengembang properti (2023: Rp34.966.730) (Catatan 6).

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi menjadi aset tidak lancar lainnya dengan nilai buku neto sebesar RpNil (2023: Rp11.888.193) sehubungan sudah dimulainya pengembangan aset tersebut.

Pada tahun 2024, reklasifikasi properti investasi - aset dalam penyelesaian dari aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp400.000 (2023: RpNil) dikarenakan perubahan intensi manajemen sehubungan dengan penggunaan aset tersebut (Catatan 9).

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

In December 31, 2024, the Group disposed of some investment properties with net book value of Rp5,181,785 (2023: RpNil).

In 2024, reclassifications to investment properties with net book value of Rp18,522,322 (2023: Rp13,957,390) from fixed assets were used for rent (Note 9).

In 2024, reclassifications to investment properties with net book value of Rp2,446,631 (2023: RpNil) from construction in progress - fixed assets were used for rent (Note 9).

In 2024, reclassifications from undeveloped land to investment properties with net book value of Rp16,713,683 (2023: Rp15,572,485) were due to development of the assets (Note 7).

In 2024, reclassifications of investment properties from inventories with net book value amounted to Rp3,593,230 due to investment properties were used for rent (2023: Rp59,321,513) (Note 6).

In 2024, reclassifications of investment properties - construction in progress with net book value of Rp36,000 (2023: RpNil) to fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2024, reclassifications of investment properties with net book value of RpNil (2023: Rp548,649) to fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

In 2024, reclassifications of investment properties to inventories amounted to Rp10,926,836 has been included in the management plan in the property development segment (2023: Rp34,966,730) (Note 6).

In 2024, reclassifications of investment properties with net book value of RpNil (2023: Rp11,888,193) to other non - current assets were due to the development of the assets already started.

In 2024, reclassifications of investment properties - construction in progress from fixed assets with net book value of Rp400,000 (2023: RpNil) to the change in management's intention on the use of the related assets (Note 9).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Proyek	Jumlah/ Amount	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)
Summarecon Mal Bekasi 2	325.621.334	33,92
Hotel Harris		
Summarecon Serpong	54.103.318	13,47
Exhibition Hall	50.783.823	91,00
Sekolah Al-Azhar Makassar	36.165.115	97,17
Summarecon Park Bandung	31.588.403	10,53
Symphonia Commercial		
Lake Park	17.541.408	10,00
Sekolah Sedaya Bintang	11.709.960	27,28
Bangunan Kios Ruko		
Graha Boulevard	8.028.339	67,00
Gedebage 9000	7.771.527	43,15
Food Village*	-	-
Bangunan Komersil*	-	-
TK Bali*	-	-
Summarecon Mal Bandung*	-	-
Gafoy*	-	-
Renovasi Food Temptation*	-	-
Renovasi Foodcourt		
Summarecon Mal Bekasi*	-	-
TK Pegangsaan*	-	-
Lainnya	25.165.473	
Total aset dalam penyelesaian	568.478.700	

* aset dalam penyelesaian Food Village, Bangunan Komersil, TK Bali, Summarecon Mal Bandung, Gafoy, Food Temptation, Renovasi Foodcourt Summarecon Mal Bekasi dan TK Pegangsaan, telah selesai masa Pembangunan pada Juli 2024, September 2024, Juli 2024, Januari 2024, Maret 2024 Juni 2024, Februari 2024 dan Maret 2024

Di bawah ini adalah tanggal estimasi waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024:

	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Dates
Summarecon Mal Bekasi 2	Desember 2025/December 2025
Hotel Harris Summarecon Serpong	Juli 2026/July 2026
Exhibition Hall	Maret 2025/March 2025
Sekolah Al-Azhar Makassar	Juni 2025/June 2025
Summarecon Park Bandung	Desember 2027/December 2027
Symphonia Commercial Lake Park	Desember 2025/December 2025
Bangunan Kios Ruko	
Graha Boulevard	Juni 2025/June 2025
Sekolah Sedaya Bintang	Juni 2025/June 2025
Gedebage 9000	Desember 2025/December 2025

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pinjaman yang dikapitalisasi pada properti investasi (2023: Rp22.518.229).

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Project	Jumlah/ Amount	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	
Summarecon Mall Bekasi 2	30.929.714	2,58	
Hotel Harris			
Summarecon Serpong	9.129.382	2,61	
Exhibition Hall	-	-	
Al-Azhar School Makassar	-	-	
Summarecon Park Bandung	24.916.737	8,31	
Symphonia Commercial			
Lake Park	-	-	
Sedaya Bintang School	-	-	
Graha Boulevard	-	-	
Shophouse Kiosk Building	-	-	
Gedebage 9000	-	-	
Food Village*	12.902.939	75,00	
Commercial Area*	18.886.504	25,00	
TK Bali*	1.030.552	10,00	
Summarecon Mall Bandung*	633.874.058	90,55	
Gafoy*	96.920.016	75,76	
Renovation of Food Temptation*	10.330.930	40,00	
Renovation of Foodcourt			
Summarecon Mall Bekasi*	9.319.980	78,12	
TK Pegangsaan*	8.807.894	58,72	
Others	23.819.780		
Total construction in progress	880.868.486		

construction in progress Food Village, Commercial Area, TK Bali * Summarecon Mal Bandung, Gafoy, Renovation of Foodcourt Summarecon Mall Bekasi, TK Pegangsaan completed construction period in July 2024, September 2024, July 2024, January 2024, March 2024, June 2024, February 2024 and March 2024

Below are the estimated completion dates of the projects under construction in progress as of December 31, 2024:

Summarecon Mall Bekasi 2	
Hotel Harris Summarecon Serpong	
Exhibition Hall	
Al-Azhar School Makassar	
Summarecon Park Bandung	
Symphonia Commercial Lake Park	
Graha Boulevard Shophouse	
Kiosk Building	
Sedaya Bintang School	
Gedebage 9000	

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

As of December 31, 2024 there is no borrowing cost capitalized to investment properties (2023: Rp22,518,229).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi, kecuali tanah, dengan nilai buku Rp2.663.738.886 (2023: Rp2.891.352.986) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan beberapa perusahaan termasuk PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Multi Artha Guna, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$840.139.068 dan Rp2.534.757.017 (2023: US\$745.930.661 dan Rp2.473.816.174).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup juga telah mengasuransikan properti investasi terhadap terorisme dan sabotase sebesar US\$413.796.571 dan Rp1.532.432.109 (2023: US\$400.675.914 dan Rp1.217.509.332). Selain itu, Grup telah diasuransikan atas gangguan usaha sebesar Rp1.878.174.313 (2023: Rp1.528.149.572). Pada tahun 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp1.818.651.933 (2023: Rp1.886.605.204) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga pembiayaan (Catatan 12).

Rincian nilai wajar dari properti investasi tertentu (sebagian tanah dan bangunan) dengan nilai buku sebesar Rp3.844.825.039 dan yang dinilai oleh KJPP untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) antara lain:

Nilai Wajar	Rp22.043.179.000
KJPP	Felix Sutandar dan Rekan
Tanggal laporan	20 Februari 2024/February 20, 2024

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.152.274.441 (2023: Rp1.737.938.063) (Catatan 28).

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

As of December 31, 2024, investment properties, except land, with net book value of Rp2,663,738,886 (2023: Rp2,891,352,986) are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all risks*) under blanket policies with several companies, including PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Multi Artha Guna, all third parties, with sum insured amounting to US\$840,139,068 and Rp2,534,757,017 (2023: US\$745,930,661 and Rp2,473,816,174).

As of December 31, 2024, the Group also covered its investment properties by insurance against terrorism and sabotage for US\$413,796,571 and Rp1,532,432,109 (2023: US\$400,675,914 and Rp1,217,509,332). In addition, the Group also obtained insurance against business interruption amounting to Rp1,878,174,313 (2023: Rp1,528,149,572). In 2024, the Group's management believes that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024, investment properties with net book value of Rp1,818,651,933 (2023: Rp1,886,605,204) are pledged as collateral for the loans from banks and financial institutions. (Note 12).

The detail of fair value of certain investment properties (certain land and buildings) with net book value amounting to Rp3,844,825,039 and appraised by KJPP for December 31, 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

Fair Value	
KJPP	
Report date	

Lease income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp2,152,274,441 (2023: Rp1,737,938,063) (Note 28).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Beban pokok penjualan dan beban langsung dari properti investasi yang menghasilkan sewa yang dicatat sebagai properti investasi dan lain-lain-hotel di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp878.870.716 dan Rp187.009.871 (2023: Rp690.875.002 dan Rp174.033.456), sedangkan beban pokok penjualan dan beban langsung dari properti investasi yang tidak menghasilkan sewa yang dicatat sebagai properti investasi dan lain-lain hotel di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp79.002.278 dan Rp56.314.090 (2023: Rp75.800.916 dan Rp57.226.683).

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024.

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Cost of sales and direct costs from investment properties which earn rentals recognized as investment properties and others from hotels in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp878,870,716 and Rp187,009,871 (2023: Rp690,875,002 and Rp174,033,456) respectively, while cost of sales and direct costs from investment properties which do not earn rentals recognized as investment properties and others from hotels in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp79,002,278 and Rp56,314,090 (2023: Rp75,800,916 and Rp57,226,683) respectively.

Based on the Group's assessments, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024.

11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

a. Aset keuangan lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset keuangan lancar:		
Uang jaminan	14.073.775	13.676.167
Total aset keuangan lancar	14.073.775	13.676.167

11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT IN ASSOCIATES

a. Other financial assets

This account consists of the following:

Other current financial assets:
Security deposits
Total other current financial assets

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

a. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

a. Other financial assets (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of the following:
(continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan tidak lancar lainnya:			Other non-current financial assets:
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank Permata Tbk	126.017.827	140.015.301	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.663.267	108.042.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.145.519	114.881.246	PT Bank CIMB NiagaTbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.545.614	51.274.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	38.935.466	55.364.625	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.363.061	43.377.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.037.095	3.910.061	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.143.538	161.083	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8.306.665	8.528.749	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.165.366	8.418.564	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	14.308.988	10.585.143	Others (each below Rp5,000,000)
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	313.428.886	324.714.833	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.841.530	15.585.160	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.195.651	16.373.231	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.464.662	8.714.271	PT Bank CIMB NiagaTbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	3.390.524	1.402.549	Others (each below Rp2,000,000)
Uang jaminan	7.548.290	7.297.164	Security deposits
Investasi pada entitas lainnya yang diukur pada nilai wajar	24.737.500	24.737.500	Investment in other entities measured at fair value
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	902.239.449	943.383.690	Total other non-current financial assets
Total aset keuangan lainnya	916.313.224	957.059.857	Total other financial assets

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan lainnya digunakan sebagai jaminan perusahaan yang diberikan oleh Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA dan GNSP kepada bank-bank tersebut atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA dan GNSP.
- ii. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dan lainnya merupakan rekening penampungan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan apartemen kepada pelanggan Perusahaan, SMPD, MKPP, SGMC, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA, SMSF dan GNSP.
- iii. Pada tanggal 31 Desember 2024, rekening dan deposito berjangka milik JVOP yang dibatasi penggunaannya terkait kasus hukum yang telah memperoleh putusan berkekuatan tetap (*Inkracht Van Gewisjde*) pada tanggal 11 Mei 2023 masih dalam proses pengurusan administrasi, masing-masing sebesar Rp724.307 dan Rp2.000.000 (2023: Rp671.996 dan Rp2.000.000) (Catatan 38i).

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

a. Other financial assets (continued)

- i. As of December 31, 2024 and 2023, the restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), and others are used as collateral for the corporate guarantees provided by the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA and GNSP to those banks on the housing loans obtained by the customers of the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SMSF, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA and GNSP.
- ii. The restricted cash in banks - PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), and others represents escrow accounts, which are used as collateral relating to housing and apartment loans to the customers of the Company, SMPD, MKPP, SGMC, SPCK, KCJA, KCJM, DTSA, SMSF and GNSP.
- iii. As of December 31, 2024, JVOP's bank account and restricted time deposit was restricted related to litigation case which received a final decision (*Inkracht Van Gewisjde*) on May 11, 2023 were still in administrative process amounting to Rp724,307 and Rp2,000,000 (2023: Rp671,996 and Rp2,000,000) (Note 38i).

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Aset keuangan lainnya (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas	Total/ Amount	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
Investasi pada entitas lainnya yang diukur pada nilai wajar		
PT Inspirasi Citra Asia (ICA)	24.000.000	20
PT Daksawira Perdana*	687.500	6,25
PT Jakartabaru Cosmopolitan	50.000	1,00
Total	24.737.500	

*Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menerima dividen dari PT Daksawira Perdana sebesar Rp1.250.000.

ICA

Perusahaan melalui entitas anak langsung yaitu PT Layar Sukses Investama ("LYSI") yang bergerak di bidang investasi, melakukan investasi pada ICA dengan kepemilikan sebesar 20% atau dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp24.000.000.

Investasi pada entitas lainnya adalah saham yang tidak mempunyai harga kuotasi dan Manajemen Perusahaan yakin nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Investasi pada entitas asosiasi

Akun ini merupakan investasi pada PT Bhakti Karya Vita ("BTKV"). BTKV berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi dari tahun 2011 dan bergerak di rumah sakit.

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

a. Other financial assets (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Entities	Total/ Amount	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
Investment in other entities measured at fair value			
PT Inspirasi Citra Asia (ICA)	24.000.000	20	
PT Daksawira Perdana*	687.500	6,25	
PT Jakartabaru Cosmopolitan	50.000	1,00	
Total	24.737.500		

*On August 19, 2024, the Company received dividends from PT Daksawira Perdana amounting to Rp1,250,000.

ICA

The Company through its direct subsidiary PT Layar Sukses Investama ("LYSI") operates in investment, to made an investment in ICA for a 20% ownership the consideration transferred of Rp24,000,000.

The investment in other entities represents unquoted shares whereas the Company's Management believes the carrying amount represents its fair value.

b. Investment in associates

This account represents investment in PT Bhakti Karya Vita ("BTKV"). BTKV, domiciled in Tangerang, had started it's commercial operations in 2011 and operates in hospital.

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET KEUANGAN LAINNYA DAN INVESTASI
PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

BTKV (lanjutan)

Rincian investasi pada BTKV pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1 Januari 2024/ January 1, 2024	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
90.901.245	40,00
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
82.193.562	40,00

Investasi pada BTKV adalah saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasi dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2023 para pemegang saham BTKV menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp16.000 (satuan penuh) per saham. Pada tanggal 3 Oktober 2023, SPCK, entitas anak menerima pembagian dividen sebesar Rp1.248.000.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada BTKV.

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar	126.563.881	91.104.222
Aset tidak lancar	158.913.754	163.196.681
Liabilitas jangka pendek	20.781.612	21.401.924
Liabilitas jangka panjang	4.937.884	4.091.422
Pendapatan neto	200.248.513	187.730.495
Laba komprehensif tahun berjalan	30.950.582	24.889.207

**11. OTHER FINANCIAL ASSETS AND INVESTMENT
IN ASSOCIATES (continued)**

b. Investment in associates (continued)

BTKV (continued)

The details of investment in BTKV as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Pengurangan/ Deduction	Laba pada ekuitas entitas asosiasi/ Equity in net profit of associates	31 Desember 2024/ December 31, 2024
-	12.380.233	103.281.478
Pengurangan/ Deduction	Laba pada ekuitas entitas asosiasi/ Equity in net profit of associates	31 Desember 2023/ December 31, 2023
(1.248.000)	9.955.683	90.901.245

The investment in BTKV represents unquoted equity shares accounted for at equity method.

In the stockholders' annual general meetings held on June 5, 2023, the BTKV stockholders approved the distribution of cash dividend for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp16,000 (full amount) per share. On October 3, 2023, SPCK, a subsidiary received dividend distribution amounting to Rp1,248,000.

Based on management's assessment, there was no impairment of investment in BTKV there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the investment.

Additional information on the investments in associates are as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Net revenues
Net comprehensive income for the year

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS

- a. Utang bank jangka pendek dari pihak ketiga yang terdiri dari:

- a. The short-term bank loans are due to the following third parties:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.750.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.346.106.741	922.193.733
PT Bank OCBC NISP Tbk	500.000.000	600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	500.000.000	50.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	300.000.000	300.000.000
PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora)	200.000.000	150.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	199.282.249	50.000.000
PT Bank Resona Perdania	190.000.000	132.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	330
Sub-total	5.485.388.990	2.704.694.063
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania (US\$3.000.000 pada Tahun 2024 dan US\$4.000.000 pada tahun 2023)	48.486.000	61.664.000
Total	5.533.874.990	2.766.358.063

Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank Resona Perdania (US\$3,000,000 in 2024 and US\$4,000,000 in 2023)	
Total	

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Utang bank jangka panjang dan lembaga pembiayaan dari pihak ketiga yang terdiri dari:

b. The long-term loans from banks and financial institutions are due to the following third parties:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.115.732.065	1.160.226.120
PT Bank OCBC NISP Tbk	454.500.000	516.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	430.000.000	430.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	212.500.000	575.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.000.000	125.000.000
PT Bank BCA Syariah	40.540.218	44.545.520
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	11.386.808
Sub-total	2.358.272.283	2.862.658.448
Lembaga pembiayaan		
PT BCA Finance	11.799.140	11.485.293
PT Surya Artha Nusantara Finance	817.563	1.198.929
PT Toyota Astra Financial Services	267.942	144.745
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.601.455)	-	24.688.031
Total pokok pinjaman	2.371.156.928	2.900.175.446
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6.361.144)	(7.639.807)
Neto	2.364.795.784	2.892.535.639
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(709.248.047)	(792.522.374)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.655.547.737	2.100.013.265

Bank loans	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Financial institutions	
PT BCA Finance	
PT Surya Artha Nusantara Finance	
PT Toyota Astra Financial Services	
Bank loan	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,601,455)	
Total loans	
Less of unamortized debt commission fees	
Net	
Less current maturities	
Long-term portion	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian angsuran di masa mendatang atas utang jangka panjang dari bank dan lembaga pembiayaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of future installments of the long-term loans from banks and financial institutions are as follows:

Jatuh Tempo	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Year Due
2024	-	794.893.213	2024
2025	711.759.958	634.120.337	2025
2026	392.067.226	318.020.240	2026
2027	401.386.532	387.138.388	2027
2028	285.179.059	267.559.315	2028
2029	172.768.658	136.343.363	2029
2030	199.651.428	147.425.295	2030
2031	129.594.067	135.925.294	2031
2032	78.750.000	78.750.001	2032
Total angsuran pembayaran	2.371.156.928	2.900.175.446	Total installments

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek:

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Instalment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31,
Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan dan PT Bank Negara, Indonesia (Persero) Tbk/ Company and certain subsidiaries and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	SMRA: Rp1.750.000.000 SMIP: RpNil SPCC: RpNil MKPP: RpNil MKOJ: RpNil	Dari September 2024 sampai dengan September 2025/ From September 2024 until September 2025	September 2025/ September 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,25% 2023: -	Clean basis	Modal Working Capital	2024: Rp1.750.000.000 (RpNil) 2023: RpNil (RpNil)	2024: Rp1.750.000.000 2023: RpNil
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ Company and PT Bank Central Asia Tbk	Rp500.000.000	Dari Januari 2024 sampai dengan Januari 2025 dan telah diperpanjang hingga Januari 2026/ From January 2024 until January 2025 and has been extended to January 2026	Januari 2025/ January 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,75% 2023: 6,75%	Properti investasi (KKGD dan The Springs Club) (Catatan 10) / Investment properties (KKGD and The Springs Club)(Note 10)	Modal Working Capital	2024: RpNil/(RpNil) 2023: Rp700.000.000/ (Rp200.000.000)	2024: Rp500.000.000 2023: Rp500.000.000
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ Company and PT Bank Central Asia Tbk	Rp250.000.000 Bank SMIP: Rp25.000.000	Dari Januari 2024 sampai dengan Januari 2025 dan telah diperpanjang hingga Januari 2026/ From January 2024 until January 2025 and has been extended to January 2026	Januari 2025/ January 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,75% 2023: 6,75%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: RpNil/(RpNil) 2023: Rp250.000.000/ (Rp60.000.000)	2024: Rp250.000.000 2023: Rp250.000.000
SMIP dan PT Bank Central Asia Tbk/ SMIP and PT Bank Central Asia Tbk	Rp500.000.000	Dari Juni 2024 sampai dengan April 2025/ From May 2024 until April 2025	April 2025/ April 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,00% 2023: -	Properti investasi (KKGD dan The Springs Club) (Catatan 10)/ Land and Building (KKGD and The Springs Club) (Note 10)	Modal Working Capital	2024: Rp402.244.000/(RpNil) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: Rp402.244.000 2023: RpNil

a. Short-term bank loans:

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal penyamanan/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31,
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/ Credit Facility Time Loan Revolving	Rp100.000.000	Dari Desember 2024 sampai dengan Maret 2025/ From December 2024 until March 2025	Maret 2025/ March 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,00% 2023: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal Working Capital	2024: Rp30.000.000/ (Rp20.000.000) 2023: Rp90.000.000/(RpNil)	2024: Rp100.000.000 2023: Rp90.000.000
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp100.000.000	Dari Maret 2024 sampai dengan Maret 2025/ From March 2024 until March 2025	Maret 2025/ March 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal Working Capital	2024: Rp25.703.476/(RpNil) 2023: Rp31.598.072/(RpNil)	2024: Rp57.301.548 2023: Rp31.598.072
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/ Company and PT Bank Central Asia Tbk Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp80.000.000	Dari Januari 2024 sampai dengan Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai Januari 2026/From January 2024 until January 2025 and has been extended to January 2026	Januari 2025/ January 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Properti investasi (KKGD dan The Springs Club) (Catatan 10) / Investment properties (KKGD and The Springs Club)(Note 10)	Modal Working Capital	2024:RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/(Rp6.298.869)	2024: RpNil 2023: RpNil
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/ SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp80.000.000	Dari Maret 2024 sampai dengan Maret 2025 / From March 2024 until March 2025	Maret 2025/ March 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal Working Capital	2024: Rp5.499.788/(Rp4.721.919) 2023: Rp4.721.919/(Rp5.037.534)	2024: Rp5.499.788 2023: Rp4.721.919
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp50.000.000	Dari Februari 2024 sampai dengan Februari 2025 dan telah diperpanjang hingga Februari 2026/ From February 2024 until February 2025 and has been extended to February 2026	Februari 2025/ February 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal Working Capital	2024: RpNil/(Rp14.812.337) 2023: Rp45.873.742/(Rp5.777.805)	2024: Rp31.061.405 2023: Rp45.873.742
SMIP dan PT Bank Central Asia Tbk/ SMIP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp50.000.000	November 2024 – Januari 2026/ November 2024 – January 2026	Januari 2025/ January 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: Nil%	Properti investasi (KKGD dan The Springs Club) (Catatan 10) / Investment properties (KKGD and The Springs Club)(Note 10)	Modal Working Capital	2024:RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/(RpNil)	2024:RpNil 2023: RpNil

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Payment for the periods	Pembayar an bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31,
SMIP dan PT Bank Central Asia Tbk/ SMIP and PT Bank Central Asia Tbk	Rp100.000.000	November 2024 - Januari 2026/ November 2024 - January 2026	Januari 2025/ January 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,25% 2023: Nil%	Properti investasi (KKGD dan The Springs Club) (Catatan 10) / Investment properties (KKGD and The Springs Club)(Note 10)	Modal Working Capital	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: RpNil 2023: RpNil
Fasilitas Kredit/ Credit Facility Time Loan Revolving									
Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk / Company and PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp1.100.000.000	Dari Mei 2024 sampai dengan Mei 2025/From May 2025 until May 2025	Mei 2025/ May 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,50% 2023: 6,25%	Properti investasi Menara Satu (Catatan 10) / Investment property of Menara Satu (Note 10)	Modal Working Capital	2024: Rp1.500.000.000/ (Rp1.600.000.000) 2023: Rp600.000.000/ (Rp600.000.000)	2024: Rp500.000.000 2023: Rp600.000.000
Fasilitas Kredit/Credit Facility Demand Loan									
Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ Company and PT CIMB Niaga Tbk	Rp500.000.000	Dari September 2024 sampai dengan September 2025 /From September 2024 until September 2025	September 2025/ September 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,30% 2023: 6,25%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: Rp500.000.000/ (Rp500.000.000) 2023: Rp500.000.000/ (Rp300.000.000)	2024: Rp500.000.000 2023: Rp500.000.000
Fasilitas Kredit/ Credit Facility Time Loan Revolving									
Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) Company and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	Rp500.000.000	Dari Agustus 2024 sampai dengan Agustus 2025/ From August 2024 until August 2025	Agustus 2025/ August 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,25% 2023: 6,40%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: Rp750.000.000/ (Rp300.000.000) 2023: Rp350.000.000/ (Rp300.000.000)	2024: Rp500.000.000 2023: Rp50.000.000
Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving									
Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia/ Company and PT Bank HSBC Indonesia	Rp300.000.000	Dari Juli 2024 sampai dengan Februari 2025/ From July 2024 until February 2025	Februari 2025/ February 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,50% 2023: 6,50%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: Rp300.000.000 2023: Rp300.000.000
Fasilitas Kredit/Credit Facility Time Loan Revolving									
Perusahaan dan PT Bank Hibank Indonesia (sebelumnya PT Bank Mayora/ The Company and PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)	Rp200.000.000	Dari Oktober 2024 sampai dengan Oktober 2025 /From October 2024 until October 2025	Oktober 2025/ October 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,25% 2023: 6,80%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: Rp50.000.000/ (RpNil) 2023: RpNil/ (Rp50.000.000)	2024: Rp200.000.000 2023: Rp150.000.000
Fasilitas Kredit/Credit Facility Pinjaman Berjangka/Loan Term Facility									

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)
a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayar an bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31,
SPCK dan PT Bank Resona Perdania SPCK and PT Bank Resona Perdania Fasilitas Kredit/Credit Facility Revolving	Rp30.000.000	Dari Agustus 2024 sampai dengan Agustus 2025/ From August 2024 until August 2025	Agustus 2025/ August 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,00% 2023: 7,70%	Letter of Undertaking PT Summarecon Agung Tbk	Modal Working Capital	2024: Rp28.500.000/(Rp1.000.000) 2023: Rp500.000/(RpNil)	2024: Rp30.000.000 2023: Rp2.500.000
KGJA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ KGJA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Rekening Koran/Bank Overdraft	Rp50.000.000	Dari Juni 2024 sampai Juni 2025 / From June 2024 until June 2025	Juni 2025/ June 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 7,80% 2023: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/Undeveloped Land (Note 7)	Modal Working Capital	2024: RpNil/(Rp330) 2023: Rp330/(Rp2.735.104)	2024: RpNil 2023: Rp330
Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit /Credit Facility Revolving	Rp500.000.000	Dari Agustus 2024 Sampai Juni 2025/ From August 2024 until until June 2025	Juni 2025/ June 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,75% 2023: 6,00%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: Rp500.000.000/(Rp500.000.000) 2023: Rp250.000.000/ (Rp400.000.000)	2024: RpNil 2023: RpNil
Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk/ Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Fasilitas Kredit/Credit Facility Time Loan Revolving	Rp500.000.000	Dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2024 dan tidak diperpanjang/ From July 2023 until July 2024 and not extended	Juli 2024/ July 2024	Bulanan/ Monthly	2024: 6,15% 2023: 6,15%	Clean basis	Modal Working Capital	2024: RpNil/(RpNil) 2023: Rp475.000.000/ (Rp725.000.000)	2024: RpNil 2023: RpNil

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek: (lanjutan)

Phak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayar an bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31,
Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rp200.000.000	Dari Juni 2024 sampai dengan Juni 2025 /From June 2024 until June 2025	Juni 2025/ June 2025	Bulanan/ Monthly	2024: 6,50% 2023: -	Piutang usaha dan Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 5 dan 7) / Trade Receivable and Undeveloped Land (Notes 5 and 7)	Modal Kerja/ Working Capital	2024: Rp200.000.000/ (Rp200.000.000) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: RpNil 2023: RpNil
Fasilitas Kredit/ Capital Credit Facility									
Total Utang Bank Jangka Pendek/Total Short-Term Bank Loans	US\$15.000.000 atau setara dengan Rp242.430.000 dan Rp7.800.000.000/ US\$15.000.000 or equivalent to Rp242.300.000 and Rp7.800.000.000 Bank Garansi: Rp50.000.000/ Bank Guaranteee: Rp50.000.000							2024: US\$Nil dan Rp5.921.229.513/ (US\$1.000.000 atau setara dengan Rp16.421.000 dan Rp3.140.534.586)/ 2024: US\$Nil and Rp5.921.229.513/ (US\$1.000.000 or equivalent to Rp16.421.000 and Rp3.140.534.586) 2023: US\$Nil dan Rp3.577.694.063/(US\$1.000.000 atau setara dengan Rp15.856.000 dan Rp2.812.747.804)/ 2023: US\$Nil and Rp3.577.694.063/ (US\$1.000.000 or equivalent to Rp15.856.000 and Rp2.812.747.804)	2024: US\$3.000.000 atau setara dengan Rp48.486.000 dan Rp5.485.388.990/ 2024: US\$3.000.000 equivalent to Rp48.486.000 and Rp5.485.388.990 2023: US\$4.000.000 atau setara dengan Rp61.664.000 dan Rp2.704.694.063 / 2023: US\$4.000.000 equivalent to Rp61.644.000 and Rp2.704.694.063

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Short-term bank loans: (continued)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang:

b1. Long-term bank loans:

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk/The Company and PT Bank Central Asia Tbk	Rp550.000.000	Februari 2016 - Februari 2023/ February 2016 - February 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan kedua 2018 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (second quarter 2018 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2024: - 2023: 7,25%,	Properti (MKG3) (Catatan 10) / Investment properties (MKG3) (Note 10)	Pembangunan Apartemen The Kensington Royal Suite/ Construction of The Kensington Royal Suite Apartment	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/ (Rp45.375.000)	2024: RpNil 2023: RpNil
Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility									
Perusahaan dan entitas anak tertentu dan PT Bank Central Asia Tbk /The Company and certain subsidiaries and PT Bank Central Asia Tbk	Rp650.000.000 Perusahaan: Rp75.000.000, MKOJ: Rp165.000.000, DNMP: Rp70.000.000, SWHO: Rp65.000.000, LTMD: Rp225.000.000, KRIP: Rp50.000.000	September 2013 - Oktober 2023/ September 2013 - October 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2016 - triwulan ketiga 2023)/ Installment every quarter (fourth quarter 2016 - third quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2024: - 2023: 7,25 - 7,50%,	Properti (MKG3) (Catatan 10) / Investment properties (MKG3) (Note 10)	Pembangunan Hotel Popl Kelapa Gading MKOJ : Pembangunan Harris Hotel Bekasi, DNMP: Pembangunan Summarecon Bekasi, SMHO: Pembelian peralatan Hotel Popl Kelapa Gading dan Harris Hotel Bekasi, LTMD: Pembangunan Summarecon Digital Center, KRIP: Pembangunan Scientia Business Park/ Construction of Hotel Popl Kelapa Gading MKOJ : Construction of Harris Hotel Bekasi, DNMP: Construction of Plaza Summarecon Bekasi, SMHO: Purchase of equipment Hotel Popl Kelapa Gading and Harris Hotel Bekasi, LTMD: Construction of Summarecon Digital Center, KRIP: Construction of Scientia Business Park	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/ (Rp97.500.000)	2024: RpNil 2023: RpNil

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi III/ Investment Credit Facility III	Rp400.000.000	Februari 2016 - Februari 2023/ February 2016 - February 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2018 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (fourth quarter 2018 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2024: - 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Pembangunan apartemen dan infrastruktur Summarecon Serpong/ Construction of apartment house, and infrastructure of Summarecon Serpong area	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/ (Rp25.000.000)	2024: RpNil 2023: RpNil
SPCK dan PT Bank Central Asia Tbk/SPCK and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi IV/ Investment Credit Facility IV	Rp425.000.000	November 2017 - November 2026/ November 2017 - November 2026	Cicilan setiap triwulan/ Quarterly installment	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped land (Note 7)	Modal kerja dan Biaya pembangunan proyek apartemen, rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Serpong/ Capital and project development cost of apartment house and infrastructure in Summarecon Serpong area	2024: Rp190.000.000/ (Rp44.871.033) 2023: RpNil/ (Rp11.537.700)	2024: Rp179.742.067 2023: Rp34.613.100
LTMD dan PT Bank Central Asia Tbk/LTMD and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi III/Investment Credit Facility II	Rp350.000.000	Maret 2011 - Maret 2023/ March 2011 - March 2023	Cicilan setiap triwulan (triwulan kedua 2013 - triwulan pertama 2023)/ Quarterly installment (second quarter 2013 - first quarter 2023)	Triwulan/ Quarterly	2024: - 2023: 7,00%	Properti investasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 11)/ Investment properties and restricted time deposits (Notes 10 and 11)	Pembangunan Summarecon Mal Serpong Tahap II/ Construction of Summarecon Mal Serpong Stages II	2024: RpNil/(RpNil) 2023: RpNil/ (Rp15.750.000)	2024: RpNil 2023: RpNil

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
PMJA, HOPJ dan PT Bank Central Asia Tbk/ PMJA, HOPJ and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility	PMJA : Rp220.000.000 HOPJ : Rp307.000.000	Desember 2013 - Desember 2031/ December 2013 - December 2031	Cicilan setiap triwulan (triwulan ketiga 2017 - triwulan keempat 2031)/ Quarterly installment (third quarter 2017 - fourth quarter 2031)	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,25% 2023: 7,00%	Properti investasi (Catatan 10) / Investment properties (Note 10) (2023: Properti investasi dan saham PMJA dan HOPJ / Investment properties and shares)	Pembangunan Movenpick Resort & Construction of Movenpick Resort & Spa	2024: RpNil/(Rp9.429.768) 2023: RpNil/(Rp7.072.325)	2024: Rp172.093.244 2023: Rp181.523.012
PMJA, HOPJ dan PT Bank Central Asia Tbk/ PMJA, HOPJ and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility	HOPJ : US\$4.800.000 setara Rp77.481.600 / US\$4.800,000 equivalent to Rp77,481,600	Desember 2013 - Desember 2031/ December 2013 - December 2031	Cicilan setiap triwulan (triwulan ketiga 2017 - triwulan keempat 2031) / Quarterly installment (third quarter 2017 - fourth quarter 2031)	Triwulan/ Quarterly	2024: 5,25% 2023: 5,25%	Properti investasi (Catatan 10) / Investment properties (Note 10) (2023: Properti investasi dan saham PMJA dan HOPJ / Investment properties and shares)	Pembangunan Movenpick Resort & Construction of Movenpick Resort & Spa	2024: US\$Nil atau setara dengan RpNil/ (US\$1.601.455 atau setara dengan Rp24.944.268)/US\$Nil or equivalent to RpNil/(US\$1.601,455 or equivalent to Rp24,944,368) 2023: US\$Nil atau setara dengan RpNil/ (US\$1.601.455 atau setara dengan Rp24.688.031)/US\$1.601,455 equivalent to Rp24,688,031	2024: US\$Nil dengan RpNil/US\$Nil (Note 33) equivalent to RpNil 2023: US\$1.601.455 dengan Rp24.688.031/US\$1.601,455 equivalent to Rp24,688,031
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	SGMC: 300.000.000	November 2024 - November 2030/ November 2024 - November 2030	Cicilan setiap triwulan/ Quarterly installment	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,50% 2023: Nil%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Modal kerja dan Biaya pengembangan Proyek apartemen rumah dan infrastruktur kawasan Summarecon Mutiara Makassar/ Capital and Project cost development apartment, house and infrastructure in Summarecon Mutiara Makassar area	2024: Rp167.306.746/(RpNil) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: Rp167.306.746 2023: RpNil

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp200.000.000	Maret 2018 - Agustus 2025/ March - August 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Modal kerja dan Biaya Proyek pengembangan apartemen rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Mutiara Project development cost apartment, house and infrastructure in Summarecon Mutiara Makassar area	2024: RpNil/ (Rp45.000.000) 2023: RpNil/ (Rp31.875.000)	2024: Rp50.625.000 2023: Rp95.625.000
SGMC dan PT Bank Central Asia Tbk/ SGMC and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi II/Investment Credit Facility II	Rp200.000.000	Agustus 2019 - Januari 2026/ August 2019 - January 2026	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Modal kerja dan Biaya Proyek pengembangan apartemen rumah dan infrastruktur di kawasan Summarecon Mutiara Project development cost apartment, house and infrastructure in Summarecon Mutiara Makassar area	2024: RpNil/ (Rp47.500.000) 2023: RpNil/ (Rp35.000.000)	2024: Rp102.500.000 2023: Rp150.000.000
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp500.000.000	Mei 2018 - Juni 2025/ May 2018 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Pembangunan Proyek residensial dan infrastruktur kawasan Summarecon Bandung/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Bandung area	2024: RpNil/ (Rp175.000.000) 2023: RpNil/ (Rp6.250.000)	2024: Rp100.000.000 2023: Rp275.000.000
MKPP dan PT Bank Central Asia Tbk/ MKPP and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi II/ Investment Credit Facility II	Rp400.000.000	November 2019 - Oktober 2027/ November 2019 - October 2027	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,25%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Pembangunan Proyek residensial dan infrastruktur kawasan Summarecon Bandung/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Bandung area	2024: RpNil/ (Rp40.000.000) 2023: RpNil/ (Rp20.000.000)	2024: Rp340.000.000 2023: Rp380.000.000

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

b1. Long-term bank loans: (continued)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan/ Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
DTSA dan PT Bank Central Asia Tbk/DTSA and PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp125.000.000	September 2022 - September 2029/ September 2022 - September 2029	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7) / Undeveloped Land (Note 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan Summarecon Crown Gading/ Construction project residential and infrastructure in Summarecon Crown area	2024: RpNil/ (Rp40.000.000) 2023: RpNil/(RpNil)	2024: Rp3.465.008 2023: Rp43.465.008
Perusahaan dan entitas anak tertentu dan PT Bank OCBC NISP Tbk/ The Company and certain subsidiaries and PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp1.100.000.000	Oktober 2019 - September 2028/ September 2019 - September 2028	Cicilan setiap triwulan (triwulan keempat 2021 - triwulan ketiga 2028)/ Quarterly installment (fourth quarter 2021 - third quarter 2028)	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,25% 2023: 7,25%	Persediaan dan Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 6 dan 7) / Inventories and Undeveloped Land (Notes 6 and 7)	Pembangunan proyek residential dan infrastruktur kawasan/ Construction project residential and infrastructure area	2024: RpNil/ (Rp62.000.000) 2023: RpNil/(Rp38.750.000)	2024: Rp454.500.000 2023: Rp516.500.000
MKBD dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ MKBD and PT CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp350.000.000	September 2022 - September 2032/ September 2022 - September 2032	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,65% 2023: 7,50%	Properti investasi dan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 11)/ Investment properties and restricted cash in bank (Notes 10 and 11)	Pembangunan Summarecon Bandung/ Mal Constructions of Summarecon Bandung	2024: RpNil/ (RpNil) 2023: Rp201.959.932/ (RpNil)	2024: Rp350.000.000 2023: Rp350.000.000
MKRW dan PT Bank CIMB Niaga Tbk/ MKRW and PT CIMB Niaga Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp80.000.000	Desember 2022 - Desember 2030/ December 2022 - December 2030	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,65% 2023: 7,50%	Properti investasi dan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 11)/ Investment properties and restricted land in bank (Notes 10 and 11)	Pembangunan Summarecon Villagio Outlets/ Constructions of Villagio Outlets	2024: RpNil/(RpNil) 2023: Rp80.000.000/ (RpNil)	2024: Rp80.000.000 2023: Rp80.000.000
Perusahaan dan entitas anak tertentu dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ Company and certain subsidiaries and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	SMRA, SMPD, dan MKPP: Rp1.100.000.000	Jun 2020 - Juni 2025/ June 2020 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,25% 2023: 7,25%	Piutang usaha dan Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 5 dan 7) / Trade Receivable and Undeveloped Land (Notes 5 and 7)	Tujuan Umum/ General Purpose	2024: RpNil/ (Rp362.500.000) 2023: RpNil/ (Rp250.000.000)	2024: Rp212.500.000 2023: Rp575.000.000

PT SUMMARECON AGUNG Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMARECON AGUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

Pihak-pihak/Parties	Total fasilitas/ Total facilities	Periode pinjaman/ Loan periods	Periode jadwal pembayaran/ Installment Payment for the periods	Pembayaran bunga/ Interest payment	Tingkat bunga tahunan/ Annual Interest rate	Jaminan/ Collateral	Tujuan/ Purpose	Penarikan pinjaman/ (pembayaran cicilan pokok) selama tahun berjalan / Current year drawdown (principal payment)	Saldo per tanggal 31 Desember / Balance as of December 31,
Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia/ The company and PT Bank KEB Hana Indonesia	Rp200.000.000	Maret 2020 - Maret 2030/ March 2020 - March 2030	Triwulan/ Quarterly	Triwulan/ Quarterly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan dan properti investasi (Catatan 7 dan 10)/ Undeveloped land and investment properties (Notes 7 and 10)	Modal Kerja/ Working Capital	2024: RpNil/(Rp20.000.000) 2023: RpNil/(Rp20.000.000)	2024: Rp105.000.000 2023: Rp125.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan Facility									
KCJA, GNSA, GNSP dan PT Bank BCA Syariah/ KCJA, GNSA, GNSP and PT Bank BCA Syariah	Rp250.000.000	Desember 2018 - Mei 2028/ December 2018 - May 2028	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,50% 2023: 7,50%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped Land (Note 7)	Pembangunan proyek residensial dan infrastruktur kawasan Summarecon Bogor/ Construction project of residential and infrastructure in Summarecon Bogor area	2024: RpNil/(Rp4.005.302) 2023: RpNil/(Rp2.239.586)	2024: Rp40.540.218 2023: Rp44.545.520
Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility									
KCJA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp200.000.000	September 2020 - Juni 2025/ September 2020 - June 2025	Triwulan/ Quarterly	Bulanan/ Monthly	2024: 7,95% 2023: 7,95%	Tanah yang belum dikembangkan (Catatan 7)/ Undeveloped Land (Note 7)	Pembayaran Capex dan Development Cost proyek residensial dan komersial serta infrastruktur di kawasan Summarecon Bogor/ Capex Financing and Development Cost for residential and commercial projects as well as infrastructure in the Summarecon Bogor area	2024: RpNil/(Rp11.386.808) 2023: RpNil/(Rp22.938.517)	2024: RpNil 2023: Rp11.386.808
Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility									
Total Utang Bank Jangka Panjang/Total Long-term Bank Loans	US\$4.800.000 atau setara Rp77.481.600 dan Rp7.907.000.000/ US\$4.800,000 or equivalent to Rp77.481.600 and Rp7.907.000,000							2024: US\$Nil dan Rp357.306.746/ (US\$1.601.455 atau setara dengan Rp24.944.268 dan Rp861.692.911)/ 2024: US\$Nil and Rp357.306.746/ (US\$1.601.455 or equivalent to Rp24.944.268 and Rp861.692.911)	2024: US\$Nil atau setara dengan RpNil dan Rp2.358.272.283/ 2024: US\$Nil equivalent to RpNil and Rp2.358.272.283
								2023: US\$Nil dan Rp281.959.932/ (US\$1.040.240 atau setara dengan Rp15.911.291 dan - Rp629.288.128)/2023: US\$Nil and Rp281.959.932/ (US\$1.040.240 or equivalent to Rp15.911.291 and - Rp629.288.128)	2023: US\$1.601.455 atau setara dengan Rp2.862.658.448/ 2023: US\$1.601,455 equivalent to Rp2.862,658,448

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

b1. Long-term bank loans: (continued)

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (debitur) diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio keuangan tertentu antara lain:
 1. EBITDA to net interest expense,
 2. Debt to equity ratio, dan
 3. Ekuitas dan laba ditahan tetap positif.
- b. Debitur wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank terkait sebelum melakukan kegiatan berikut:
 1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin, dengan menggunakan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas perusahaan;
 2. Menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran yang menyebabkan perubahan kendali; dan,
 4. Mengubah anggaran dasar, selain mengenai peningkatan modal.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM
DEBTS (continued)**

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.1. Long-term bank loans: (continued)

Under the loan agreements, the Group (debtors) must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios:
 1. EBITDA to net interest expense,
 2. Debt to equity ratio, and
 3. Equity and retained earning still positive.
- b. Debtors must obtain written approval from the Creditor prior to performing the following activities:
 1. Provide loans, act as guarantor/pledgor in any form and with any name and/or pledge the Company's assets to other parties, including but not limited to affiliates, both direct or indirectly related, and to third parties in the amount greater than 20% of the Company's total equity for each transaction, except in the ordinary course of business;
 2. Sell or dispose of their major assets used in their business, except under normal business transactions;
 3. Enter into merger, consolidation, acquisition, liquidation that result in changes in control; and,
 4. Amend its articles of association, except increase their capital stock.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.1. Utang bank jangka panjang: (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas, grup (debitur) diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Menyampaikan surat pemberitahuan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang telah dipenuhi oleh masing-masing Debitur, kecuali terhadap pemenuhan untuk tahun 2024 atas rasio EBITDA to *net interest expense* untuk pinjaman CIMB di MKBD dan MKRW, dan CIMB telah memberikan *waiver* atas rasio keuangan tersebut dengan surat tertanggal 12 Desember 2024 dan pemenuhan untuk tahun 2023 atas rasio EBITDA to *net interest expense* untuk pinjaman CIMB di MKRW, dan CIMB telah memberikan *waiver* atas rasio keuangan tersebut dengan surat tertanggal 29 Desember 2023.

b.2. Utang lembaga pembiayaan:

PT BCA Finance

Pinjaman dari PT BCA Finance merupakan pencairan dari fasilitas kredit pembiayaan konsumen yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini diangsur setiap bulan sampai dengan tanggal 13 November 2027 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 9). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.799.140 (2023: Rp11.485.293).

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp6.369.432 (2023: Rp4.074.766).

Pada tahun 2024, pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,23% sampai dengan 14,52% (2023: 5,23% sampai dengan 11,76%).

Tidak ada persyaratan yang diwajibkan oleh PT BCA Finance terkait dengan fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.1. Long-term bank loans: (continued)

Under the loan agreements, the Group (debtors) must comply with several covenants, as follows: (continued)

- c. Submit a notification letter for dividend distribution.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Group is in compliance with all of the debt covenants related to the above short-term bank loans and long-term debts, except for the fulfilment for 2024 of the EBITDA to net interest expense ratio for CIMB loan at MKBD and MKRW, and CIMB has provided a waiver for this financial ratio in a letter dated December 12, 2024 and fulfilment for 2023 of the EBITDA to net interest expense ratio for CIMB loan at MKRW, and CIMB has provided a waiver for this financial ratio in a letter dated December 29, 2023.

b.2. Loans from financing institution:

PT BCA Finance

The loans from PT BCA Finance represent drawdowns from consumer financing credit facilities obtained by the Company and its subsidiaries, which were used to finance the acquisitions of vehicles. The loans are payable in monthly installments at different dates, the latest up to November 13, 2027, and are collateralized by the vehicles purchased (Note 9). The outstanding loans as of December 31, 2024 amounted to Rp11,799,140 (2023: Rp11,485,293).

In 2024, the Group has made principal payments totaling Rp6,369,432 (2023: Rp4,074,766).

In 2024, the loans bore interest at annual rates ranging from 5.23% to 14.52% (2023: 5.23% to 11.76%).

There are no covenants imposed by PT BCA Finance in relation to these loans.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.2. Utang lembaga pembiayaan : (lanjutan)

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pinjaman dari PT Surya Artha Nusantara Finance merupakan pencairan dari berbagai fasilitas kredit pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh entitas anak dan digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini diangsur setiap bulan pada tanggal-tanggal yang berbeda, terakhir sampai dengan tanggal 29 Oktober 2026 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 9). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp817.563 (2023: Rp1.198.929).

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp381.366 (2023: Rp71.143).

Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 11,00%.

Tidak ada persyaratan yang diwajibkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance terkait dengan fasilitas ini.

PT Toyota Astra Financial Services

Pinjaman dari PT Toyota Astra Financial Services merupakan pencairan dari berbagai fasilitas kredit pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh entitas anak dan digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini diangsur setiap bulan pada tanggal-tanggal yang berbeda, terakhir sampai dengan tanggal 10 April 2027 dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli (Catatan 9). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp267.942 (2023: Rp144.745).

Selama tahun 2024, Grup telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp168.782 (2023: Rp99.273).

Pada tahun 2024, pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 5,93% sampai dengan 7,67% (2023: 7,67%).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM
DEBTS (continued)**

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.2. Loans from financing institution: (continued)

PT Surya Artha Nusantara Finance

The loans from PT Surya Artha Nusantara Finance represent drawdowns from various consumer financing credit facilities obtained by subsidiary, which were used to finance the acquisitions of vehicles. The loans are payable in monthly installments at different dates, the latest up to October 29, 2026, and are collateralized by the vehicles purchased (Note 9). The outstanding loans as of December 31, 2024 amounted to Rp817,563 (2023: Rp1,198,929).

In 2024, the Group has made principal payments totaling Rp381,366 (2023: Rp71,143).

In 2024 and 2023, the loans bore interest at annual rates 11.00%.

There are no covenants imposed by PT Surya Artha Nusantara Finance in relation to these loans.

PT Toyota Astra Financial Services

The loans from PT Toyota Astra Financial Services represent drawdowns from various consumer financing credit facilities obtained by subsidiary, which were used to finance the acquisitions of vehicles. The loans are payable in monthly installments at different dates, the latest up to April 10, 2027, and are collateralized by the vehicles purchased (Note 9). The outstanding loans as of December 31, 2024 amounted to Rp267,942 (2023: Rp144,745).

In 2024, the Group has made principal payments totaling Rp168,782 (2023: Rp99,273).

In 2024, the loans bore interest at annual rates ranging from 5.93% to 7.67% (2023: 7.67%).

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas pinjaman milik Grup: (lanjutan)

b.2. Utang lembaga pembiayaan: (lanjutan)

**PT Toyota Astra Financial Services
(lanjutan)**

Tidak ada persyaratan yang diwajibkan oleh PT Toyota Astra Financial Services terkait dengan fasilitas ini.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND LONG-TERM DEBTS (continued)

Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Group: (continued)

b.2. Loans from financing institution: (continued)

**PT Toyota Astra Financial Services
(continued)**

There are no covenants imposed by PT Toyota Astra Financial Services in relation to these loans.

13. UTANG OBLIGASI

Rincian obligasi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai Nominal		
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	-	200.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	448.450.000	448.450.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	900.000.000	900.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	1.300.000.000	-
Total nilai nominal	2.648.450.000	1.548.450.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp3.428.795 pada tahun 2024 dan Rp1.564.293 pada tahun 2023)	(13.247.707)	(9.539.502)
Neto	2.635.202.293	1.538.910.498
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(199.763.272)
Bagian jangka panjang	2.635.202.293	1.339.147.226

Rincian beban emisi di tangguhkan dan akumulasi amortisasi terkait tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	1.210.829	1.210.829
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	6.022.699	6.022.699
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	5.060.910	5.060.910
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	7.137.000	-
Total	19.431.438	12.294.438
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp3.428.795 pada tahun 2024 dan Rp1.564.293 pada tahun 2023)	(6.183.731)	(2.754.936)
Neto	13.247.707	9.539.502

13. BONDS PAYABLE

The details of bonds issued are as follows:

Face Value
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III
Total face value
Less deferred issuance costs (net of current amortization of Rp3,428,795 in 2024 and Rp1,564,293 in 2023)
Net
Less current maturities
Long-term portion

The details of the above deferred issuance costs and the related accumulated amortization are as follows:

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III
Total
Less deferred issuance costs (net of current amortization of Rp3,428,795 in 2024 and Rp1,564,293 in 2023)

Net

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II")

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan OB III Tahap II dengan 2 Seri, yaitu Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 9,13% dan 9,50% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 15 Oktober 2022 untuk Seri A dan 15 Oktober 2024 untuk Seri B. OB III Tahap II akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 15 Oktober 2022 untuk Obligasi Seri A dan 15 Oktober 2024 untuk Obligasi seri B. OB III Tahap II Seri A telah dilunasi pada tanggal 15 Oktober 2022.

OB III Tahap II telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 16 Oktober 2019.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB III Tahap II pada tahun 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I")

Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan OB IV Tahap I dengan nilai nominal sebesar Rp448.450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 8 Oktober 2022 sampai dengan 8 Juli 2027.

OB IV Tahap I telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 11 Juli 2022.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB IV Tahap I pada tahun 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II")

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan OB IV Tahap II dengan 2 Seri yaitu Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp468.000.000 dan Seri B dengan nilai nominal Rp432.000.000 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 7,35% dan 8,00% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, masing-masing dimulai pada tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan 19 Oktober 2026 untuk Obligasi Seri A dan 19 Oktober 2028 untuk obligasi seri B.

13. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ("OB III Tahap II")

On October 15, 2019, the Company issued OB III Tahap II with two series composed of Series A with nominal value of Rp500,000,000 and Series B with nominal value of Rp200,000,000 with fixed annual interest rate of 9.13% and 9.50%, respectively. Interest will be paid quarterly, which started on January 15, 2020 and will continue up to October 15, 2022 for Series A and will continue up to October 15, 2024 for Series B. The OB III Tahap II will mature each on October 15, 2022 for Obligasi Series A and October 15, 2024 for Obligasi Series B. The OB III Tahap II Series A have been fully paid on October 15, 2022.

The OB III Tahap II has been listed in the Indonesia Stock Exchange since October 16, 2019.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB III Tahap II in 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ("OB IV Tahap I")

On July 8, 2022, the Company issued OB IV Tahap I with nominal value of Rp448,450,000 with fixed annual interest rate of 8.00%. Interest will be paid quarterly, which started on October 8, 2022 and will continue up to July 8, 2027.

The OB IV Tahap I has been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 11, 2022.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB IV Tahap I in 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II")

On October 19, 2023, the Company issued OB IV Tahap II with two series that is Series A with nominal value of Rp468,000,000 and Series B with nominal value of Rp432,000,000 with fixed annual interest rate of 7.35% and 8.00%, respectively. Interest will be paid quarterly, which started on January 19, 2024 and will continue up to October 19, 2026 for Obligasi Series A and October 19, 2028 for Obligasi Series B.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II") (lanjutan)

OB IV Tahap II telah dicatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB IV Tahap II pada tahun 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ("OB IV Tahap III")

Pada tanggal 5 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan OB IV Tahap III dengan 2 Seri yaitu Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp329.000.000 dan Seri B dengan nilai nominal Rp971.000.000 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,25% dan 9,30% per tahun.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, masing-masing dimulai pada tanggal 4 September 2024 sampai dengan 4 Juni 2027 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juni 2029 untuk Obligasi Seri B.

OB IV Tahap III akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 4 Juni 2027 untuk Obligasi Seri A dan 4 Juni 2029 untuk obligasi seri B.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), agen pemeringkat efek di Indonesia, memberikan peringkat idA+ (single A plus) untuk OB IV Tahap III pada tahun 2024.

Seluruh obligasi Perusahaan memiliki wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - (1) *Interest bearing debt to equity ratio* tidak lebih dari 3:1;
 - (2) *EBITDA to net interest expense ratio* tidak kurang dari 1,5:1.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

13. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ("OB IV Tahap II") (continued)

The OB IV Tahap II has been listed in the Indonesia Stock Exchange since October 20, 2023.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB IV Tahap II in 2024.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ("OB IV Tahap III")

On June 5, 2024, the Company issued OB IV Tahap III with two series that is Series A with nominal value of Rp329,000,000 and Series B with nominal value of Rp971,000,000 with fixed annual interest rate of 8.25% and 9.30%, respectively.

Interest will be paid quarterly, which started on September 4, 2024 and will continue up to June 4, 2027 for Series A and will continue up to June 4, 2029 for Series B.

The OB IV Tahap III will mature each on June 4, 2027 for Obligasi Series A and June 4, 2029 for Obligasi Series B.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), a securities rating agency in Indonesia, gave a rating of idA+ (single A plus) for the OB IV Tahap III in 2024.

All of the Company's bonds payable have the trustees, which is PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, the Company is required to comply with the following covenants:

- a. Maintain certain financial ratios:
 - (1) *Interest-bearing debt to equity ratio* of not more than 3:1;
 - (2) *EBITDA to net interest expense ratio* of not less than 1.5:1.

The Company has complied with all of the above financial ratios.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan memiliki wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan antara lain: (lanjutan)

- b. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa pemberitahuan kepada Wali Amanat:
- (i) Membayar atau membuat atau distribusi pembayaran lain pada tahun buku Perusahaan selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran kewajibannya kepada pemegang obligasi;
 - (ii) Memberikan pinjaman kepada pihak manapun;
 - (iii) Melakukan penggabungan, konsolidasi, dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak untuk melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang sama dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan dan/atau Entitas Anak serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi;
 - (iv) Merubah bidang usaha utama Perusahaan;
 - (v) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan; dan
 - (vi) Memperoleh penundaan kewajiban pembayaran utang dari Pengadilan Niaga dalam yuridiksi Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak melanggar ketentuan yang ada pada perjanjian obligasi.

13. BONDS PAYABLE (continued)

All of the Company's bonds payable have the trustees, which is PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, the Company is required to comply with the following covenants: (continued)

- b. The Company is not allowed to conduct the following activities without the prior consent of the trustee:*
- (i) Pay or make or distribute payments to others in the current year as long as the Company default to make payments of its obligation to the bondholders;*
 - (ii) Provide loans to other parties;*
 - (iii) Enter into merger, consolidation, acquisition, liquidation with other companies or parties or permitting Subsidiaries to enter mergers, consolidations, acquisitions and liquidation with other companies or parties, except as long as it is carried out in the same business field and does not have a negative impact on the running of the Company's business and/or Subsidiaries and does not affect the Company's ability to make payments of Bond Principal and/or Bond Interest;*
 - (iv) Change the Company's major activities;*
 - (v) Decrease their respective authorized capital stock, issued and fully paid capital stock; and*
 - (vi) Obtained delay of debt payment obligations from the Commercial Court within the Company's jurisdiction.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the covenants stated in the agreements on the bonds.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari pembelian barang dan jasa antara lain:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemasok	77.773.345	74.552.233
Kontraktor pembangunan rumah	8.465.300	1.314.251
Kontraktor pembangunan infrastruktur	5.171.787	13.516.602
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	1.951.313	2.033.096
Total utang usaha kepada pihak ketiga	93.361.745	91.416.182

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang asing (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	93.349.623	91.413.125
Dolar Amerika Serikat (US\$750 pada tahun 2024)	12.122	-
Dolar Singapura (Sin\$261 pada tahun 2023)	-	3.057
Total utang usaha kepada pihak ketiga	93.361.745	91.416.182

Tidak terdapat aset Grup yang dijaminan sehubungan dengan utang usaha kepada pihak ketiga tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang deposit	166.115.228	156.058.939
Utang kontraktor	65.720.984	46.761.132
Penghasilan sewa yang ditangguhkan	37.067.083	23.017.600
Pembelian aset tetap dan properti investasi	25.204.820	6.215.825
Utang pajak pertambahan nilai supplier	13.191.428	11.139.243
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	15.030.291	15.144.953
Total utang lain-lain	322.329.834	258.337.692
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(276.729.745)	(237.673.275)
Bagian jangka panjang	45.600.089	20.664.417

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables to third parties consist of purchases of goods and services from the following:

Suppliers
House construction contractors
Infrastructure construction contractors
Others (each below Rp2,000,000)

Total trade payables to third parties

The details of trade payables to third parties based on their original currencies (Note 33) are as follows:

Rupiah
United States Dollar (US\$750 in 2024)
Singapore Dollar (Sin\$261 in 2023)

Total trade payables to third parties

None of the Group's assets are pledged as collateral in relation to trade payables to third parties as of December 31, 2024 and 2023.

15. OTHER PAYABLES

Other payables are liabilities to third parties and related parties and consist of:

Deposits payable
Contractor payable
Deferred lease income
Purchase of fixed assets and investment properties
Supplier value added tax payable
Others (each below Rp10,000,000)

Total other payables

Less current maturities

Long-term portion

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA

Entitas anak tertentu sebagai penyewa

Entitas anak tertentu memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan tanah yang digunakan untuk operasinya. Entitas anak tertentu dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan tersebut. Sewa bangunan kantor dan tanah tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 15 dan 5 tahun. Entitas anak tertentu juga memiliki sewa tertentu untuk bangunan rumah dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Entitas anak tertentu tersebut menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	5.542.136	5.676.792
Penambahan bunga	558.019	447.923
Penambahan selama tahun berjalan	5.005.574	-
Pembayaran liabilitas tahun berjalan	(983.168)	(582.579)
Sub-total	10.122.561	5.542.136
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.754.401)	(141.432)
Bagian jangka panjang	8.368.160	5.400.704

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	924.225	928.914
Beban bunga atas liabilitas sewa	558.019	447.923
Biaya terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	1.993.614	1.862.171
Total	3.475.858	3.239.008

16. LEASE LIABILITIES

Certain subsidiaries as of lessees

The certain subsidiaries have lease contracts for office buildings and land plot used in their operations. The certain subsidiaries are restricted from assigning and subleasing the leased assets. Lease of the office buildings and land plot have terms 15 and 5 years respectively. The certain subsidiaries also have lease contracts for house building with lease terms of less than 12 months or with low value. The certain subsidiaries apply recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movement of lease liabilities:

Beginning balance
Additions of interest
Additions during the year
Payment of lease liabilities during the year
Sub-total
Less current portion
Long-term portion

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use asset (Note 9)
Interest expense on lease liabilities
Expenses relating to lease of low-value and short-term lease
Total

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa bersama dengan nilai kini dari pembayaran sewa minimum:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam satu tahun	2.184.942	582.579
Lebih dari satu tahun	11.206.061	8.552.275
Total pembayaran sewa masa datang	13.391.003	9.134.854
Biaya bunga atas liabilitas sewa	(3.268.442)	(3.592.718)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	10.122.561	5.542.136

16. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Within one year
Over one year

Total future lease payments
Interest expense on lease liabilities

Present value of minimum lease payments

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pembangunan proyek, prasarana, fasilitas sosial dan umum	439.217.238	807.081.093
Perbaikan dan pemeliharaan	61.854.851	51.805.422
Promosi	61.158.538	58.756.244
Beban bunga	49.328.089	49.556.874
Pembelian aset tetap dan properti investasi	30.510.281	7.466.059
Listrik, air dan telepon	29.336.836	26.849.576
Keamanan	27.199.665	18.350.306
Biaya profesional	14.017.783	7.319.718
Biaya parkir	12.461.337	5.402.815
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000)	35.483.328	49.729.573
Total beban akrual	760.567.946	1.082.317.680

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

Development of projects, infrastructures, social and public facilities
Repairs and maintenance
Promotion
Interest expense
Purchase of fixed asset and investment properties
Electricity, water and telephone
Security
Professional fees
Parking fees
Others (below Rp10,000,000)

Total accrued expenses

Pada tahun 2024 dan 2023, akrual dari pembangunan proyek, prasarana, fasilitas sosial dan umum tersebut disediakan untuk proyek baru Grup yang termasuk dalam pengembang properti. Akrual tersebut dihitung berdasarkan biaya per meter persegi (m²) yang akan dikeluarkan pada area yang akan dikembangkan sebagai prasarana dan fasilitas sosial dan umum.

In 2024 and 2023, accruals of projects, infrastructures, social and public facilities were provided for of the Group which are involved in property development. The accruals were computer based on cost per square meter (sqm) to be spent on the area to be developed as infrastructures, social and public facilities.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	211.605	158.211
Pajak penghasilan final	265.553.754	325.002.175
Pajak pertambahan nilai	487.192.802	332.909.143
Total pajak dibayar dimuka	752.958.161	658.069.529

18. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

Income tax - Article 21
Final income tax
Value added tax

Total prepaid taxes

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.230.179	8.343.644
Pasal 23	4.692.148	3.720.626
Pasal 25	27.172	21.404
Pasal 26	345.689	374.999
Pasal 29 (Catatan 18e)	18.453.740	925.337
Pajak penghasilan final	28.819.666	47.696.639
Pajak pembangunan	8.506.165	9.908.625
Pajak pertambahan nilai	12.613.086	-
Total utang pajak	76.687.845	70.991.274

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.864.039.349	1.058.191.544
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.331.431.000)	(1.240.544.797)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(467.391.651)	(182.353.253)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(33.312.055)	(20.900.763)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.294.786.584)	(1.206.284.321)
Beban terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	1.738.817.618	1.341.939.562
Lainnya	157.692.122	61.600.497
Beda temporer - penyusutan	(1.527.586)	(269.539)
Estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan	99.491.864	(6.267.817)
Estimasi rugi fiskal belum dikompensasi dari tahun sebelumnya :		
Estimasi rugi fiskal - tahun 2023	(6.267.817)	-
Estimasi laba fiskal - tahun 2022	5.917.136	5.917.136
Estimasi rugi fiskal - tahun 2021	(23.307.912)	(23.307.912)
Estimasi rugi fiskal - tahun 2020	(23.307.136)	(23.307.136)
Estimasi laba fiskal atau (rugi fiskal belum dikompensasi)	52.526.135	(46.965.729)

Akumulasi rugi fiskal dapat digunakan 5 tahun. Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan karena hampir seluruh pendapatan Perusahaan berasal dari penghasilan yang telah dikenakan pajak final.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of:

Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 18e)
Final income tax
Development tax
Value added tax
Total taxes payable

c. A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss other comprehensive income
Income from Subsidiaries before income tax expense
Loss of the Company's before income tax
Permanent differences
Interest income
Income already subjected to final tax
Expenses related to income already subjected to final tax
Others
Temporary differences - depreciation
Estimated taxable income (lossess) of the Company
Estimated tax loss carry forward from prior year:
Estimated tax loss - fiscal year 2023
Estimated tax income - fiscal year 2022
Estimated tax loss - fiscal year 2021
Estimated tax loss - fiscal year 2020
Estimated taxable income or (tax losses carry-forward)

Tax losses carry-foward can be used for up to a maximum of 5 years. The Company does not record deferred tax assets because almost all of the Company's revenues were subjected to final tax.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2023 milik Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan estimasi laba fiskal tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa pajak estimasi rugi fiskal tahun 2024 akan dilaporkan berdasarkan perhitungan di atas.

- d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri dari

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tidak final	(11.555.750)	-
Entitas Anak		
Tidak final	(11.259.895)	(3.718.090)
Penyesuaian atas kurang pajak badan (Catatan 18i)	(1.442.264)	-
Total beban pajak penghasilan tahun berjalan	(24.257.909)	(3.718.090)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan	(336.069)	(59.298)
Entitas Anak		
Penyusutan	2.603.430	3.018.055
Penyisihan untuk imbalan kerja	170.669	259.796
Sub-total	2.774.099	3.277.851
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	2.438.030	3.218.553
Beban pajak penghasilan - neto	(21.819.879)	(499.537)

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows: (continued)

The amount of taxable losses for the year ended December 31, 2023, conforms with the amount reported in the Company's 2023 annual income tax return submitted to the Tax Office.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not submitted its 2024 estimated taxable income return to the Tax Office. The Company's management declares that its 2024 estimated tax loss will be reported based on the computation above.

- d. Income tax expense - net consists of:

Current income tax expense
The Company
Non-final
Subsidiaries
Non-final
Adjustment on underpayment
of corporate income taxes (Notes 18i)
Total current income
tax expense
Deferred income tax
benefit (expense)
The Company
Depreciation
Subsidiaries
Depreciation
Provision for of employee benefits
Sub-total
Deferred income tax
income - net
Income tax
expense - net

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri dari (lanjutan)

- d. Income tax expense - net consists of: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pajak final (Catatan 18h)	(599.363.643)	(287.212.856)	Final tax expense (Note 18h)
Beban pajak penghasilan - tangguhan			Deferred tax income
Entitas anak			Subsidiaries
Penyisihan untuk imbalan kerja dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(129.605)	(28.818)	Provision for employee benefits recognized in other comprehensive income
e. Perhitungan estimasi utang pajak penghasilan Grup dan perincian atas estimasi restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	e. The computation of the Group's income tax payable and the breakdown of the estimation of income tax restitutions are as follows:
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Current income tax expense
Perusahaan	(11.555.750)	-	The Company
Entitas Anak	(12.702.159)	(3.718.090)	Non-final
Total beban pajak penghasilan tahun berjalan	(24.257.909)	(3.718.090)	Total current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 23	69.148	-	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	5.535.362	2.351.818	Article 23
Pasal 25	199.659	440.935	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	5.804.169	2.792.753	Total prepayment of income tax
Estimasi utang pajak penghasilan badan			Estimated income tax payable
Perusahaan	(11.486.602)	-	The Company
Entitas anak	(6.967.138)	(925.337)	Subsidiaries
Total estimasi utang pajak penghasilan badan (Catatan 18b)	(18.453.740)	(925.337)	Total estimated income tax payable (Note 18b)

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan estimasi utang pajak penghasilan Grup dan perincian atas estimasi restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. The computation of the Group's income tax payable and the breakdown of the estimation of income tax restitutions are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Estimasi restitusi pajak penghasilan:			Estimation of income tax restitutions
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	1.117.285	1.743.114	Current year
Penggunaan/penghapusan			Credited to/Write off
Tahun berjalan	-	-	Current year
Tahun sebelumnya	-	(625.829)	Prior year
Sub-total	1.117.285	1.117.285	Sub-total
Total estimasi restitusi pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya)	1.117.285	1.117.285	Total estimation of income tax restitution (presented as part of other non-current assets)

- f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

- f. Deferred tax assets (liabilities) consists of:

Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan ke/ Deferred tax income (expenses) recognized in					
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Labal/ Profit	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability	
Selisih jumlah tercatat aset tetap antara pelaporan komersial dan fiskal	(2.797.067)	(336.069)	-	(3.133.136)	Difference in value of total fixed assets between commercial and fiscal
Entitas Anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	2.778.732	919.609	(83.506)	3.614.835	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(11.773.961)	1.854.489	(46.099)	(9.965.571)	Deferred tax liability
Neto	(8.995.229)	2.774.098	(129.605)	(6.350.736)	Net
Total					Total
Aset pajak tangguhan	2.778.732	919.609	(83.506)	3.614.835	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(14.571.028)	1.518.420	(46.099)	(13.098.707)	Deferred tax liability
Neto	(11.792.296)	2.438.029	(129.605)	(9.483.872)	Net
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan ke/ Deferred tax income (expenses) recognized in					
31 Desember 2022/ December 31, 2022	Labal/ Profit	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Perusahaan				The Company	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability	
Selisih jumlah tercatat aset tetap antara pelaporan komersial dan fiskal	(2.737.769)	(59.298)	-	(2.797.067)	Difference in value of total fixed assets between commercial and fiscal
Entitas Anak				Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	3.003.786	(192.162)	(32.892)	2.778.732	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(15.248.048)	3.470.013	4.074	(11.773.961)	Deferred tax liability
Neto	(12.244.262)	3.277.851	(28.818)	(8.995.229)	Net
Total					Total
Aset pajak tangguhan	3.003.786	(192.162)	(32.892)	2.778.732	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(17.985.817)	3.410.715	4.074	(14.571.028)	Deferred tax liability
Neto	(14.982.031)	3.218.553	(28.818)	(11.792.296)	Net

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya

PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)

Pada tahun 2024, MBGR menerima "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)" atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2023 dan telah dibayarkan sebesar Rp70.451, dan dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)

Pada tahun 2024, SGMC menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Denda Pajak untuk tahun pajak 2019 yang telah dibayarkan sebesar Rp656.240, Rp7.203, Rp25.326, Rp8.750 dan Rp183.453 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Denda Pajak dan dicatat sebagai bagian dari pajak kini dan biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, SGMC menerima SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai dan Denda Pajak untuk tahun pajak 2020 yang telah dibayarkan sebesar Rp634.373, Rp5.476, Rp235.404, Rp270.203, Rp57.926 dan Rp69.273 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Pertambahan Nilai dan Denda Pajak dan dicatat sebagai bagian dari pajak kini dan biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, SGMC menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan Denda Pajak untuk tahun pajak 2021 yang telah dibayarkan sebesar Rp151.651, Rp68, Rp168.404 dan Rp16.105 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan Denda Pajak dan dicatat sebagai bagian dari pajak kini dan biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

i. Others

PT Mahakarya Bersama Gemilang (MBGR)

In 2024, MBGR received "Tax Underpayment Assessment (SKPKB)" of Value Added Tax for the fiscal year 2023 that has been paid amounting to Rp70,451 and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)

In 2024, SGMC received SKPKB of Corporate Income Tax, Withholding Tax Articles 21, Withholding Tax Articles 23, Value Added Tax and Tax Penalty for the fiscal year 2019, that has been paid amounting to Rp656,240, Rp7,203, Rp25,326, Rp8,750 and Rp183,453 for Income Tax, Withholding Tax Articles 21, Withholding Tax Articles 23, Value Added Tax and Tax Penalty and recorded as part of current income tax and general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, SGMC received SKPKB and STP of Corporate Income Tax, Withholding Tax Articles 23, Withholding Tax Articles 4 (2), Tax Articles 21, Value Added Tax and Tax Penalty for the fiscal year 2020 that has been paid amounting to Rp634,373, Rp5,476, Rp235,404, Rp270,203, Rp57,926 and Rp69,273 for Income Tax, Withholding Tax Articles 23, Withholding Tax Articles 4 (2), Tax Articles 21, Value Added Tax and Tax Penalty and recorded as part of current income tax and general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, SGMC received SKPKB of Corporate Income Tax, Withholding Tax Articles 21, Withholding Tax Articles 4 (2) and Tax Penalty for the fiscal year 2021 that has been amounting to Rp151,651, Rp68, Rp168,404 and Rp16,105 for Income Tax, Withholding Tax Articles 21, Withholding Tax Articles 4 (2) and Tax Penalty and recorded as part of current income tax and general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)

Pada tahun 2024, KCJM menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 4(2) dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2021 masing-masing sebesar Rp32.891, Rp34.252, Rp400 dan Rp44.077. KCJM telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tahun berjalan, yang telah dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Lestari Mahadibya (LTMD)

Pada 30 Januari 2024, LTMD menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN dan SKPKB atas PPN, Pajak penghasilan pasal 29, pasal 21, pasal 23, dan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp17.856, Rp2.582.918, Rp614.498, Rp66.846, Rp9.425 dan Rp2.590, yang telah dibayarkan sebesar Rp3.116.317 dan dicatat sebagian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. LTMD sedang mengajukan keberatan atas SKPKB sebesar Rp414.903 terkait PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, LTMD belum menerima jawaban atas keberatan tersebut (Catatan 42b).

Pada tahun 2023, LTMD menerima SKPKB atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), Pasal 26 dan Pasal 21 untuk tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp520.702, Rp164.544, Rp146.243, dan Rp100 dan telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Summarecon Hotelindo (SMHO)

Pada tahun 2024, SMHO menerima SKPKB atas Pajak penghasilan 21 dan 23 untuk tahun pajak 2021 masing-masing sebesar Rp79.350 dan Rp1.391, yang telah dibayarkan seluruhnya dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

PT Kencana Jayaproperti Mulia (KCJM)

In 2024, KCJM received SKPKB of value added tax and Withholding Tax Article 21, 4(2), and 23 for the fiscal year 2021 amounting to Rp32,891, Rp34,252, Rp400 and Rp44,077, the underpayment of taxes was already paid by KCJM and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Lestari Mahadibya (LTMD)

On January 30, 2024, LTMD received a Notice of Tax Collection (STP) for VAT and SKPKB for VAT, Income tax article 29, article 21, article 23, and article 4(2) for the 2019 fiscal year, amounting to Rp17,856, Rp2,582,918, Rp614,498, Rp66,846, Rp9,425 and Rp2,590, respectively, which have been paid amounting to Rp3,116,317 and recorded partially as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. LTMD is filing an objection against the SKPKB amounting to Rp414,903 related to VAT. As of date of the consolidated financial statements, LTMD has not yet received a response to this objection (Note 42b).

In 2023, LTMD received SKPKB of value added tax, Withholding Tax Article 4(2), 26 and 21 for the fiscal year 2018 amounting to Rp520,702, Rp164,544, Rp146,243 and Rp100 and was already paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Summarecon Hotelindo (SMHO)

In 2024, SMHO received SKPKB of Withholding Tax Articles 21 and 23 for fiscal year 2021 amounting to Rp79,350 and Rp1,391, the underpayment of taxes was already fully paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)

Pada tahun 2024, HOPJ menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 26, PPN dan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp51.795, Rp1.424.346, Rp712.173, dan Rp2.250 telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, HOPJ menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S794/P2DK/KPP.1704/024 tanggal 23 Agustus 2024 atas tahun pajak 2023. HOPJ setuju dengan hasil pajak dengan nominal kurang bayar pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masing-masing sebesar Rp570, Rp1.231, Rp95.687 dan Rp45.365 yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2023, HOPJ menerima SKPKB atas pajak penghasilan 21, 23, 26, dan PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar masing-masing Rp35.407, Rp1.774, Rp344.100, dan Rp233.656 telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2023, HOPJ menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) atas pajak sehubungan dengan parkir untuk periode Agustus 2020 sampai Juli 2021 sebesar Rp7.752 dan telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)

Pada tahun 2023, BTKB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp465.689. Pada Juli 2023 BTKB telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)

In 2024, HOPJ received SKPKB for income tax article 23, article 26, VAT, and article 4(2) for the 2019 fiscal year, each amounting to Rp51,795, Rp1,424,346, Rp712,173, and Rp2,250 has been paid and recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, HOPJ received Letter of Inquiry (SP2DK) No. S-794/P2DK/KPP.1704/024 dated August 23, 2024 for the 2023 fiscal year. HOPJ agreed with the tax assessment regarding underpayment of income tax articles 21, 23, 26, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp570, Rp1,231, Rp95,687 and Rp45,365, respectively, and have been paid and recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, HOPJ received SKPKB of Withholding Tax Articles 21, 23, 26 and value added tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp35,407, Rp1,774, Rp344,100 and Rp233,656, the underpayment of taxes was already paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, HOPJ received a Notice of Local Tax Assessment (SKPD) for parking taxes for the period from August 2020 to July 2021, amounting to Rp7,752 and it has been paid and recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)

In 2023, BTKB received SKPLB for Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp465,689. On July 2023, BTKB has received a refund from the Tax Office.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)

Pada tahun 2023, PMJA menerima SKPKB atas PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp136.311 dan Rp123.238, dan telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)

Pada tanggal 23 Januari 2024, MKOJ telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pajak (SPHP) No. S-00034/RIKSIS/KPP.3312/2024 terkait pemeriksaan pajak dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4(2), dan PPN untuk tahun pajak 2019. Pada tanggal 20 Februari 2024, MKOJ menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp1.469.430 dan Rp1.848.947. Pada tanggal 25 Maret 2024, MKOJ melakukan pembayaran atas seluruh pajak kurang bayar tersebut yang dicatat sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 13 Mei 2024, MKOJ telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)

Pada tahun 2023, GNSA menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), dan Pasal 21 untuk tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp2.729.488, Rp384.239 dan Rp9.077. GNSA telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tahun berjalan, yang telah dicatat sebagai biaya pajak biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)

In 2023, PMJA received SKPKB of value added tax and Withholding Tax Article 4(2) for the fiscal year 2019 amounting to Rp136,311 and Rp123,238, the underpayment of taxes was already paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)

On January 23, 2024, MKOJ received Tax Notification Letter (SPHP) No. S-00034/RIKSIS/KPP.3312/2024 related to a tax audit from the DJP concerning Corporate Income Tax, Income tax article 21, article 23, article 4(2), and VAT for the 2019 fiscal year. On February 20, 2024, MKOJ received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for Income tax article 4(2) and VAT for the fiscal year 2019, amounting to Rp1,469,430 and Rp1,848,947, respectively. On March 25, 2024, MKOJ made payment for the entire underpaid taxes and plans to file an objection against the SKPKB which is recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On May 13 2024, MKOJ has submitted an objection againsts SKPKB. MKOJ has submitted an objection againsts SKPKB.

PT Gunung Suwarna Abadi (GNSA)

In 2023, GNSA received SKPKB of value added tax and Withholding Tax Article 4(2), and 21 for the fiscal year 2018 amounting to Rp2,729,488, Rp384,239 and Rp9,077, the underpayment of taxes was already paid by GNSA and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)

Pada tahun 2023, SPTK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp384.333 dan Rp355.864, yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari biaya pajak biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2023, SPTK menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp611.601 dan Rp175.334, yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari biaya pajak biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)

Pada tahun 2023, MKPP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp1.919.128, Rp249.997, Rp7.266.958 dan Rp187.870, yang telah dibayarkan sebesar Rp1.145.050, Rp248.489, Rp1.974.893 dan Rp25.904 untuk Pajak Penghasilan 21, 23, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan dan rugi komprehensif lain konsolidasian dan "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. MKPP mengajukan keberatan dengan total sebesar Rp9.230.082 pada tanggal 22 Agustus 2023, namun Kantor Pajak menolak keberatan MKPP pada tanggal 21 Mei 2024. Atas hasil dari pengajuan keberatan tersebut, MKPP telah mengajukan surat permohonan banding pada tanggal 16 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tahun 2024, MKPP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan 23 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp751.999, yang telah dibayarkan seluruhnya dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan dan rugi komprehensif lainnya konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

j. Others (continued)

PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)

In 2023, SPTK received SKPKB of Withholding Tax Article 21 and value added tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp384,333 and Rp355,864, the underpayment of taxes was already paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, SPTK received SKPKB of Withholding Tax Article 21 and value added tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp611,601 and Rp175,334, the underpayment of taxes was already paid and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)

In 2023, MKPP received SKPKB of Withholding Tax Articles 21, 23, 4(2), and value added tax for the fiscal year 2018 amounting to Rp1,919,128, Rp249,997, Rp7,266,958, and Rp187,870, the underpayment of taxes was already paid amounting to Rp1,145,050, Rp248,489, Rp1,974,893, and Rp25,904 for withholding tax article 21, 23, 4(2), and Value Added Tax recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. MKPP filed an objection letter dated August 22, 2023 for the total amount of Rp9,230,082, however, Tax Office rejected MKPP's dated May 21, 2024. Based on the results of the objection submission, MKPP has submitted an appeal letter on August 16, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, there has been no decision on the appeal.

In 2024, MKPP received SKPKB of withholding tax Articles 23 for the fiscal year 2019 amounting to Rp751,999, that has been paid in full and recorded as part of general and administrative expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

PT Summarecon Property Development (SMPD)

Pada tahun 2021, SMPD (Unit SKRW) menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Final dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2019 masing-masing sebesar Rp1.713.249 dan Rp8.474.752, yang telah dibayarkan dan dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. SKRW mengajukan keberatan pada tanggal 27 Mei 2021, namun Kantor Pajak menolak keberatan SKRW pada tanggal 28 April 2022 dan tanggal 12 Mei 2022. Perusahaan melakukan pengajuan banding pada tanggal 21 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai, kecuali untuk karyawan tetap yang telah berusia 50 tahun pada dana Pensiun yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya, yang keseluruhannya ditempatkan sebagai deposito berjangka.

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	Company
PT Lestari Mahadibya (LTMD)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Lestari Mahadibya (LTMD)
PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Makmur Orient Jaya (MKOJ)
PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Mahkota Permata Perdana (MKPP)
PT Summarecon Property Development (SMPD)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Summarecon Property Development (SMPD)
PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK)
PT Summarecon Hotelindo (SMHO)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Summarecon Hotelindo (SMHO)
PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Hotelindo Permata Jimbaran (HOPJ)
PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)	20 Januari 2025/ January 20, 2025	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Sinergi Mutiara Cemerlang (SGMC)

18. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

PT Summarecon Property Development (SMPD)

In 2021, SMPD (unit SKRW), received SKPKB of for Final Tax and Value Added Tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp1,713,249 and Rp8,474,752, the underpayment of taxes was already paid and recorded as part of prepaid tax expense in the consolidated statement of financial position. SKRW filed an objection letter dated May 27, 2021, however, Tax Office rejected the SKRW's objection dated April 28, 2022 and May 12, 2022. SKRW appeal dated July 21, 2022. As of the date of the consolidated financial statements, there has been no decision on the appeal.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefit liabilities is unfunded, except permanent employees who is 50 years old to retirement funds which is organized by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya all of which are placed as time deposits.

The amounts recognized as employee benefits liability in the consolidated statements of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto as of December 31, 2024 and 2023, an independent actuary, in its reports dated as follows:

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Total kewajiban imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Summerville Property Management (SVPM)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	20 Januari 2025/ January 20, 2025
PT Anugrah Damai Abadi (AGDA)	20 Januari 2025/ January 20, 2025

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,00%-7,10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,50%
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun	55 tahun/years

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gaji dan tunjangan lainnya	12.311.561
Imbalan pasca kerja - jangka pendek (Catatan 19b)	24.374.532
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.686.093

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognized as employee benefits liability in the consolidated statements of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were determined by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto as of December 31, 2024 and 2023, an independent actuary, in its reports dated as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Summerville Property Management (SVPM)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Summerville Property Management (SVPM)
PT Summarecon Investment Property (SMIP)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Summarecon Investment Property (SMIP)
PT Dunia Makmur Properti (DNMP)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Dunia Makmur Properti (DNMP)
PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA)
PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Bhakti Karya Bangsa (BTKB)
PT Duta Sumara Abadi (DTSA)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Duta Sumara Abadi (DTSA)
PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)	12 Januari 2024/ January 12, 2024	PT Serpong Tatanan Kota (SPTK)
PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)	-	PT Maha Karya Reksawarga (MKRW)
PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)	-	PT Mahakarya Buana Damai (MKBD)
PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)	-	PT Permata Jimbaran Agung (PMJA)
PT Kharisma Intan Properti (KRIP)	-	PT Kharisma Intan Properti (KRIP)
PT Anugrah Damai Abadi (AGDA)	-	PT Anugrah Damai Abadi (AGDA)

The significant assumptions used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
6,17%-6,80%		Discount rate
6%		Annual salary increment rate
Indonesia - IV (2019)		Mortality table
55 tahun/years		Retirement age

a. Short-term employee benefits liabilities

Salaries and employee benefits
Post-employment benefits
current maturities (Note 19b)

**Total short-term employee
benefits liabilities**

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	155.814.774	153.753.669	Post-employment benefits long term maturities
Mutasi liabilitas imbalan kerja - jangka panjang adalah sebagai berikut:			Movements in the long-term employee benefits liabilities are as follows:
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	173.086.771	133.779.462	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	29.892.201	34.051.188	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan			Payment during the year
Kontribusi	(20.941.046)	(13.133.048)	Contribution
Imbalan kerja	(5.464.531)	(2.588.043)	Benefits
Kerugian (pendapatan) komprehensif lainnya	3.615.911	20.977.212	Other comprehensive (income) loss
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	180.189.306	173.086.771	Total long-term employee benefits liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 19a)	(24.374.532)	(19.333.102)	Less current year maturities (Note 19a)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	155.814.774	153.753.669	Long-term maturities of employee benefits liabilities

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	23.660.906	20.623.687	Current service cost
Beban jasa lalu	(2.784.318)	4.416.555	Past service cost
Beban bunga	15.361.020	13.533.567	Interest cost
Pendapatan atas aset program	(7.099.837)	(5.624.759)	Return on asset plan
Beban bunga atas pengaruh pagu aset	754.430	1.102.138	Interest cost on effect assets ceiling
Total	29.892.201	34.051.188	Total

d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

d. Long-term employee benefits liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini dari kewajiban imbalan kerja	254.355.361	230.576.948	Present value of defined benefits obligation
Pengaruh pagu aset	13.166.501	11.430.743	Effect of asset ceiling
Nilai wajar aset	(87.332.556)	(68.920.920)	Fair value of plan assets
Saldo akhir tahun	180.189.306	173.086.771	Ending balance

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Mutasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	58.553.096	37.575.884
Perubahan efek pagu aset tidak termasuk bunga	981.330	(4.978.996)
Kerugian aktuari pada liabilitas imbalan kerja	8.762.750	17.688.846
Keuntungan (kerugian) aktuari pada aset program	(6.128.167)	8.267.362
Saldo akhir tahun	62.169.009	58.553.096

- f. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	230.576.948	187.403.472
Biaya jasa kini	23.660.906	20.623.687
Beban bunga	15.361.020	13.533.567
Biaya jasa lalu	(2.784.318)	4.416.555
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui dari liabilitas imbalan kerja :		
Perubahan asumsi demografis	(7.072.939)	-
Perubahan asumsi finansial	(13.853.420)	8.287.155
Penyesuaian historis	29.689.109	9.401.691
Pembayaran selama tahun berjalan oleh Perusahaan	(5.464.531)	(2.588.043)
Pembayaran selama tahun berjalan oleh asuransi	(15.757.414)	(10.501.136)
Saldo akhir tahun	254.355.361	230.576.948

- g. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	68.920.920	68.931.611
Pendapatan aset program	7.099.837	5.624.759
Kontribusi	20.941.046	13.133.048
Pembayaran selama tahun berjalan oleh asuransi	(15.757.414)	(10.501.136)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas aset program	6.128.167	(8.267.362)
Saldo akhir tahun	87.332.556	68.920.920

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- e. The movements in other comprehensive income are as follows:

Balance at beginning of year
Change in effect of assets ceiling excluding the interest
Actuarial loss on employee benefits liabilities
Actuarial gain (loss) on employee asset plan
Balance at the end of year

- f. The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities obligation:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Payment during the year by Company
Payment during the year by insurance
Balance at the end of year

- g. The movements of fair value of plan asset are as follows:

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contribution
Payment during the year by insurance
Actuarial gain (loss) on plan asset
Balance at the end of year

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- h. Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini menjadi angka:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kenaikan 1%	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(237.633.715)
Biaya jasa kini	(20.309.742)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penurunan 1%	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	269.141.336
Biaya jasa kini	23.654.475

- i. Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini digambarkan sebagai berikut dibawah ini:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kenaikan 1%	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	257.861.848
Biaya jasa kini	22.572.030

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penurunan 1%	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(248.512.979)
Biaya jasa kini	(21.350.373)

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir periode pelaporan.

Hasil sensitivitas tersebut diatas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun.

Dalam kenyataannya, setiap program tergantung pada beberapa hal lain eksternal yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- h. A change of one percent in the discount rate would change the present value of the defined benefits obligation and current service cost to become the figures described/indicated below:

Increase of 1%
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

Decrease of 1%
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

- i. A change of one percent in the salary increase rate would change the present value of the defined benefits obligation and current service cost to become the figures described/indicated below:

Increase of 1%
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

Decrease of 1%
Present value of defined benefits obligation
Current service cost

The sensitivity analysis have been determined based on a method that extrapolates the impact on defined benefits obligation (DBO) as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The above result of sensitivity analysis determines the individual impact on each complete program at the end of the year.

In fact, every program depends on some other external things resulting to movements of DBO in one direction or opposite direction and the sensivity of each program may vary from time to time.

There are no changes in the method and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from the previous period.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- j. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 (yang tidak didiskontokan):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	24.374.532	19.333.102
1-5 tahun	105.279.727	92.833.618
Lebih dari 5 tahun	1.363.683.388	1.281.569.561
Total	1.493.337.647	1.393.736.281

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan berkisar antara 2 sampai dengan 12 tahun untuk Grup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Tenaga Kerja.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- j. The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 is as follows (undiscounted):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Less than 1 year	19.333.102	
1-5 years	92.833.618	
More than 5 years	1.281.569.561	
Total	1.393.736.281	

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period ranging from 2 to 12 years for the Group. The Group management believes that employee benefits liabilities have been quite appropriate with the requirements by Labor Law.

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak yang diterima dari pelanggan atas penjualan persediaan (Catatan 6) terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
Kapling	16.296.480	16.296.480
Bangunan komersial	8.619.173	4.526.145
Rumah	3.186.868	-
Apartemen	-	3.179.486
Sub-total	28.102.521	24.002.111
Pihak ketiga		
Rumah	4.916.029.538	7.153.070.000
Bangunan komersial	853.287.698	950.464.780
Kapling	403.284.068	398.782.181
Apartemen	297.405.077	340.084.243
Perkantoran	22.489.999	16.889.042
Pergudangan	14.937.283	14.063.336
Lain-lain	5.508.598	4.514.731
Sub-total	6.512.942.261	8.877.868.313
Total liabilitas kontrak	6.541.044.782	8.901.870.424
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.562.726.346)	(5.788.630.932)
Bagian jangka panjang	1.978.318.436	3.113.239.492

20. CONTRACT LIABILITIES

Contractual liabilities received from customers related to sales of inventories (Note 6) consist of:

Related parties (Note 32)	
Landplots	
Shops	
Houses	
Apartments	
Sub-total	
Third parties	
Houses	
Shops	
Landplots	
Apartments	
Offices	
Warehouses	
Others	
Sub-total	
Total contract liabilities	
Less current maturities	
Long-term portion	

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Rincian liabilitas kontrak yang diterima dari penjualan berdasarkan persentase dari harga jual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
100%	5.411.254.396	6.980.732.931
50% - 99%	873.072.187	1.429.498.764
20% - 49%	180.635.194	360.839.221
< 20%	76.083.005	130.799.508
Total	6.541.044.782	8.901.870.424

20. CONTRACT LIABILITIES (continued)

The details of contract liabilities received from sales based on a percentage of the sale price is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
100%	6.980.732.931	100%
50% - 99%	1.429.498.764	50% - 99%
20% - 49%	360.839.221	20% - 49%
< 20%	130.799.508	< 20%
Total	8.901.870.424	Total

21. UANG JAMINAN YANG DITERIMA

Uang jaminan yang diterima terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Uang jaminan atas pelanggan: Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
Sewa	12.002.450	8.092.646
Telepon	97.000	97.000
Lain-lain	84.900	69.400
Sub-total	12.184.350	8.259.046
Pihak ketiga		
Sewa	185.715.944	179.025.057
Sinking fund	76.768.345	64.834.887
Pembangunan dan renovasi	19.060.609	16.336.843
Hotel	18.350.591	14.693.590
Lain-lain	23.908.987	22.959.918
Sub-total	323.804.476	297.850.295
Total	335.988.826	306.109.341
Dikurangi bagian jangka pendek	(184.197.084)	(178.974.101)
Bagian jangka panjang	151.791.742	127.135.240

21. SECURITY DEPOSITS

The details of security deposits are as follows:

Security deposits: Related parties (Note 32)	
Rent	
Telephone	
Others	
Sub-total	
Third parties	
Rent	
Sinking fund	
Build and renovation	
Hotel	
Others	
Sub-total	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari pendapatan sewa diterima dimuka sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	
Komersial dan lainnya	24.168.330
Perkantoran	2.684
Sub-total	24.171.014
Pihak ketiga	
Mal dan retail	671.029.341
Komersial dan lainnya	122.888.103
Perkantoran	3.229.394
Hunian	92.168
Sub-total	797.239.006
Total pendapatan diterima dimuka	821.410.020
Dikurangi bagian jangka pendek	(648.463.566)
Bagian jangka panjang	172.946.454

22. UNEARNED REVENUES

This account consists of unearned revenues as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Related parties (Note 32)
	30.045.868	Commercial and others
	2.684	Offices
Sub-total	30.048.552	Sub-total
		Third parties
	609.882.749	Mall and retail
	101.896.364	Commercial and others
	3.028.673	Offices
	82.746	Residential
Sub-total	714.890.532	Sub-total
Total unearned revenues	744.939.084	Total unearned revenues
Less current maturities	(591.211.629)	Less current maturities
Long-term portion	153.727.455	Long-term portion

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
SMPD dan Entitas Anak	1.844.890.591
SPCK dan Entitas Anak	880.446.863
SMIP dan Entitas Anak	54.046.107
SMED dan Entitas Anak	5.278.029
BHMS	(11)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.784.661.579

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.546.753.627	SMPD and subsidiaries
	941.924.229	SPCK and subsidiaries
	(16.161.924)	SMIP and subsidiaries
	3.735.985	SMED and subsidiaries
	(21)	BHMS
Total equity attributable to non-controlling interests	2.476.251.896	Total equity attributable to non-controlling interests

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat setoran modal sebesar Rp186.302.102 dan terdapat penurunan setoran modal sebesar Rp61.250.000 dari kepentingan nonpengendali atas entitas anak tidak langsung melalui SMPD dan SMIP (2023: terdapat setoran modal sebesar Rp9.800.000 dan terdapat penurunan setoran modal sebesar Rp24.500.000 dari kepentingan nonpengendali atas entitas anak tidak langsung melalui SMPD dan SMIP).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp468.841.064 (2023: Rp291.722.013).

As of December 31, 2024, there are stock subscription amounted to Rp186,302,102 whereas the capital reduction amounted to Rp61,250,000 from non-controlling interests of indirect subsidiaries through SMPD and SMIP (2023: stock subscription amounted to Rp9,800,000, whereas the capital reduction amounted to Rp24,500,000 from non-controlling interests of SMPD and SMIP).

Total comprehensive income attributable to non-controlling interests for the period ended December 31, 2024 amounted to Rp468,841,064 (2023:Rp291,722,013).

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat pembayaran kepada kepentingan nonpengendali terkait bagi hasil pada SPCK sebesar Rp186.096.476 (2023: Rp255.340.627).

Informasi keuangan entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali ("KNP") yang material adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo Akumulasi KNP		
SMPD dan Entitas Anak	1.844.890.591	1.546.753.627
SPCK dan Entitas Anak	880.446.863	941.924.229
SMIP dan Entitas Anak	54.046.107	(16.161.924)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

SMPD dan Entitas Anak

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>		
Pendapatan neto	3.530.645.440	2.518.073.733
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	768.991.790	538.373.373

Posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset lancar	8.539.830.258	8.059.515.535
Aset tidak lancar	7.061.474.843	6.062.322.024
Liabilitas jangka pendek	(4.055.800.740)	(3.819.553.392)
Liabilitas jangka panjang	(1.649.763.708)	(2.871.306.206)
Total ekuitas	9.895.740.653	7.430.977.961

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

For the year ended December 31, 2024, payments to non-controlling interests related to revenue sharing on SPCK amounted to Rp186,096,476 (2023: Rp255,340,627).

The financial information of subsidiaries which have significant non-controlling interests ("NCI") are as follows:

<u>Accumulated balance of NCI</u>
SMPD and Subsidiaries
SPCK and Subsidiaries
SMIP and Subsidiaries

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

SMPD and Subsidiaries

<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Net revenues
Total comprehensive income for the year

**Consolidated statements
of financial position**

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>SMPD dan Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>SMPD and Subsidiaries (continued)</u>
<u>Arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
Operasi	(114.390.704)	490.307.133	Operating
Investasi	(1.805.650.722)	(762.188.298)	Investing
Pendanaan	1.515.689.718	313.604.982	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>(404.351.708)</u>	<u>41.723.817</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
<u>SPCK dan Entitas Anak</u>			<u>SPCK and Subsidiaries</u>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan neto	<u>3.083.843.269</u>	<u>1.469.148.203</u>	Net revenues
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1.302.522.326</u>	<u>443.307.392</u>	Total comprehensive income for the year
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset lancar	3.585.776.480	3.744.623.020	Current assets
Aset tidak lancar	3.017.485.272	2.847.779.427	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.529.864.270)	(2.739.299.791)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(694.368.113)	(590.499.138)	Non-current liabilities
Total ekuitas	<u>4.379.029.369</u>	<u>3.262.603.518</u>	Total equity

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>SPCK dan Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>SPCK and Subsidiaries (continued)</u>
<u>Arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
Operasi	432.622.980	282.339.600	Operating
Investasi	(234.796.921)	(65.893.288)	Investing
Pendanaan	(9.030.871)	(332.116.452)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>188.795.188</u>	<u>(115.670.140)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
<u>SMIP dan Entitas Anak</u>			<u>SMIP and Subsidiaries</u>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan neto	<u>2.495.175.876</u>	<u>2.067.926.623</u>	Net revenues
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>30.318.908</u>	<u>273.174.570</u>	Total comprehensive income for the year
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
Aset lancar	826.818.819	770.363.372	Current assets
Aset tidak lancar	6.269.270.357	5.478.467.948	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.448.986.722)	(930.054.053)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(931.884.741)	(912.393.559)	Non-current liabilities
Total ekuitas	<u>4.715.217.713</u>	<u>4.406.383.708</u>	Total equity

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>SMIP dan Entitas Anak (lanjutan)</u>			<u>SMIP and Subsidiaries (continued)</u>
<u>Arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
Operasi	1.002.139.575	856.118.382	Operating
Investasi	(1.338.329.511)	(951.762.727)	Investing
Pendanaan	595.490.494	231.933.559	Financing
Penyesuaian atas kombinasi usaha sepengendali	(154.066.965)	(142.068.540)	Adjustments on business combination under common control
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	105.233.593	(5.779.326)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

24. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Total/Total	Stockholders
<u>Komisaris</u> Harto Djojo Nagaria	20.800.002	0,13	2.080.000	<u>Commissioner</u> Harto Djojo Nagaria
<u>Kepemilikan 5% atau lebih</u>				<u>Ownership of 5% or more</u>
PT Semarop Agung	5.585.167.916	33,83	558.516.792	PT Semarop Agung
<u>Direktur</u> Liliawati Rahardjo	885.072.736	5,36	88.507.274	<u>Director</u> Liliawati Rahardjo
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.017.527.704	60,68	1.001.752.771	Others (each below 5% ownership)
Total	16.508.568.358	100,00	1.650.856.837	Total

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total/Total	Stockholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Harto Djojo Nagaria	20.800.002	0,13	2.080.000	Harto Djojo Nagaria
<u>Direktur</u>				<u>Director</u>
Liliawati Rahardjo	248.011.936	1,50	24.801.194	Liliawati Rahardjo
<u>Kepemilikan 5% atau lebih</u>				<u>Ownership of 5% or more</u>
PT Semarop Agung	5.585.167.916	33,83	558.516.792	PT Semarop Agung
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.654.588.504	64,54	1.065.458.851	Others (each below 5% ownership)
Total	16.508.568.358	100,00	1.650.856.837	Total

Direksi dan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan selain yang disebutkan diatas. Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut diatas adalah berdasarkan laporan dari PT Saham Raya Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's Directors and Commissioners do not own shares of the Company other than disclosed above. Information on the composition of the shareholders and the Company's ownership is based on reports from PT Saham Raya Registra, Registrar of Companies, on December 31, 2024 and 2023.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo akun ini berasal dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham	721.671.346	721.671.346	Share premium
Agio saham lainnya	17.103.214	17.103.214	Other paid-in capital
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu tahap II neto - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.500.843	1.284.206.897	1.284.206.897	Issuance of capital stock with Pre-emptive Right phase II - net of stock issuance cost amounting to Rp6,500,843
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	5.560.839	5.560.839	Differences in value of transactions of entities under common control
Saham bonus	(721.339.084)	(721.339.084)	Bonus shares
Total	1.307.203.212	1.307.203.212	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham/waran.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued after offsetting all stock/warrant issuance costs.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham lainnya merupakan kelebihan nilai tercatat dari pembagian dividen dalam bentuk saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku Entitas Anak yang telah diakuisisi oleh Entitas Anak tidak langsung dan Soetjipto Nagaria (pihak pengendali) dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2012.

26. SALDO LABA - DANA CADANGAN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024 dan 15 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penyesuaian saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp10.366.860 dan Rp7.816.558 dan telah disajikan sebagai "Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masih dibawah 20% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Tambahan total laba yang telah ditentukan penggunaannya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat tahunan berikutnya.

Sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib mengalokasikan penggunaan sejumlah dana tertentu dari laba neto tahunannya hingga mencapai 20% dari modal ditempatkan tersebut.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Other paid-in capital represents the excess of the carrying value of shares distributed as dividends over the par value of the shares issued.

Differences in value of transactions of entities under common control represent the differences between the acquisition cost and the book value of a subsidiary which was acquired indirectly by other subsidiaries and Soetjipto Nagaria (controlling party) using the pooling-of-interests method in 2012.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS - GENERAL RESERVE

Based on the minutes of stockholders' annual general meetings held on June 20, 2024 and June 15, 2023, the Company's stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp10,366,860 and Rp7,816,558, respectively, and already presented as part of "Appropriated retained earnings - reserve fund" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the balances of the general reserve are less than 20% of the issued and fully paid capital stock. The additional reserve will be made after obtaining the approval from the stockholders in their next annual meeting.

Based on article 70 in Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007, the Company must set aside certain part of net profits for reserve funds which shall be minimum 20% of total subscribed capital and deposited.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar sebesar Rp9 (satuan penuh) per saham atau sebesar Rp148.577.115 (2023: Rp7 (satuan penuh) atau sebesar Rp115.559.978).

Pada tahun 2024, PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA) dan PT Summa Sinar Fajar (SMSF) entitas anak juga membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp73.588.507 dan Rp25.798.500 (2023: Rp73.588.507 dan Rp24.475.500) kepada masing-masing pemegang saham non-pengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang dividen adalah sebesar Rp954.540 (2023: Rp1.652.981), yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. CASH DIVIDENDS

In the stockholders' annual general meetings held on June 20, 2024, the Company's stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp9 (full amount) per share or equivalent to Rp148,577,115 (2023: Rp7 (full amount) or equivalent to Rp115,559,978).

In 2024, PT Kencana Jayaproperti Agung (KCJA) and PT Summa Sinar Fajar (SMSF) the Company's subsidiaries has also paid cash dividend amounting to Rp73,588,507 and Rp25,798,500 (2023: Rp73,588,507 and Rp24,475,500) to each its non-controlling interests.

As of December 31, 2024, the dividend payable balance amounted to Rp954,540 (2023: Rp1,652,981), which is presented as part of "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

28. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

28. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pengembang properti (Catatan 6):			Property development (Note 6):
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Kapling	90.090.090	2.574.744	Landplots
Bangunan komersial	4.526.145	2.899.638	Shops
Rumah	3.179.486	1.939.375	Houses
Apartemen	-	3.496.680	Apartments
Pihak ketiga			Third parties
Rumah	6.082.567.578	3.067.541.289	Houses
Bangunan komersial	664.975.112	450.149.129	Shops
Apartemen	293.612.076	76.478.114	Apartments
Kapling	287.679.871	393.956.555	Landplots
Perkantoran	43.825.348	11.564.101	Offices
Pergudangan	3.331.266	7.618.199	Warehouse
Lainnya*	29.983.785	26.495.469	Others*
Sub-total	7.503.770.757	4.044.713.293	Sub-total

*Pendapatan lainnya - pengembang properti terutama merupakan pendapatan administrasi balik nama.

**Others - property development income mainly represents title fee administrative income.*

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Properti investasi (Catatan 10):		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
Mal dan retail	59.447.639	50.991.161
Komersial dan lainnya	11.311.159	6.434.240
Perkantoran	9.744.175	9.713.207
Pihak ketiga		
Mal dan retail	1.958.312.780	1.578.708.721
Komersial dan lainnya	88.264.054	64.855.501
Perkantoran	23.857.747	25.473.357
Hunian	1.336.887	1.761.876
Sub-total	2.152.274.441	1.737.938.063
Lain-lain:		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
Hotel	303.577	195.841
Pengelolaan properti dan estat	141.508	118.765
Lain-lain	20.919.087	15.021.118
Pihak ketiga		
Hotel	451.284.551	415.428.728
Pengelolaan properti dan estat	398.821.100	354.260.385
Rekreasi	66.672.127	64.268.168
Lain-lain	29.167.444	26.838.302
Sub-total	967.309.394	876.131.307
Total pendapatan neto	10.623.354.592	6.658.782.663

Pendapatan dari penjualan kepada pihak-pihak berelasi terhadap total pendapatan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 1,87% (2023: 1,40%). Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang pada saat diselesaikan kewajiban pelaksanaan berdasarkan perkiraan durasi penyelesaian kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2024.

	Tanggal 31 Desember 2024/ As of December 31, 2024
Dalam 1 tahun	4.562.726.346
Antara 1 dan 2 tahun	1.470.776.426
Antara 2 dan 3 tahun	285.735.404
Antara 3 dan 4 tahun	196.398.946
Antara 4 dan 5 tahun	25.407.660
Total	6.541.044.782

28. NET REVENUES (continued)

The details of net revenues are as follows:
(continued)

Investment properties (Note 10):	
Related parties (Note 32)	
Mall and retail	
Commercial and others	
Offices	
Third parties	
Mall and retail	
Commercial and others	
Offices	
Residential	
Sub-total	
Others:	
Related parties (Note 32)	
Hotel	
Estate and property management	
Others	
Third parties	
Hotel	
Estate and property management	
Leisure	
Others	
Sub-total	
Total net revenues	

Revenue from sales to related parties to total net revenues for the year then ended December 31, 2024 was 1.87% (2023: 1.40%). In 2024 and 2023, no revenue exceeding 10% of annual net revenues were earned from any single customer.

The following table shows the estimated amount of the Group's revenue to be recognized in the future upon completion of performance obligation based on the estimated completion duration of performance obligation as of December 31, 2024.

In 1 year
Between 1 and 2 years
Between 2 and 3 years
Between 3 and 4 years
Between 4 and 5 years

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pengembang properti		
Rumah (Catatan 6)	2.994.639.081	1.572.350.519
Bangunan komersial (Catatan 6)	246.778.598	199.526.121
Apartemen (Catatan 6)	184.735.190	43.560.136
Kapling	94.617.044	96.102.232
Perkantoran (Catatan 6)	24.133.273	5.745.908
Pergudangan (Catatan 6)	1.875.528	5.789.970
Sub-total	3.546.778.714	1.923.074.886
Properti investasi		
Mal dan retail	877.793.890	707.879.769
Komersial dan lainnya	51.280.772	28.565.572
Perkantoran	26.324.965	27.365.412
Hunian	2.473.367	2.865.165
Sub-total	957.872.994	766.675.918
Lain-lain		
Hotel	243.323.961	231.260.139
Pengelolaan properti dan estat	326.812.442	296.578.676
Rekreasi	54.682.474	52.852.726
Lain-lain	32.977.919	28.812.361
Sub-total	657.796.796	609.503.902
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	5.162.448.504	3.299.254.706

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total pendapatan neto.

29. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

Property development	
Houses (Note 6)	
Shops (Note 6)	
Apartments (Note 6)	
Landplots	
Offices (Note 6)	
Warehouse (Note 6)	
Sub-total	
Investment properties	
Mall and retail	
Commercial and others	
Offices	
Residential	
Sub-total	
Others	
Hotel	
Estate and property management	
Leisure	
Others	
Sub-total	
Total cost of sales and direct costs	

In 2024 and 2023, no purchases exceeding 10% of net revenues were made from any single supplier.

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beban penjualan</u>		
Promosi dan iklan	315.918.089	273.789.015
Biaya keagenan	131.385.444	77.382.113
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.543.635	16.910.480
Rumah contoh	16.178.115	26.549.951
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	27.431.793	26.135.525
Total beban penjualan	509.457.076	420.767.084

30. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling expenses</u>	
Promotion and advertising	
Agency	
Salaries and employee benefits	
Show Unit	
Others (each below Rp15,000,000)	
Total selling expenses	

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	731.780.491	667.012.154
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	79.501.600	63.027.948
Biaya profesional	54.410.905	29.933.469
Pajak bumi & bangunan (PBB)	39.960.362	41.663.175
Transportasi	26.672.440	17.009.417
Keamanan	24.672.592	18.338.434
Royalti dan insentif	23.670.269	22.201.997
Biaya Corporate Social Responsibility	22.959.555	23.196.952
Biaya operasional gedung	19.837.044	14.236.786
Biaya perbaikan dan perawatan	17.546.434	15.709.943
Peralatan	17.136.968	16.785.891
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000.000)	117.756.644	109.590.571
Total beban umum dan administrasi	1.175.905.304	1.038.706.737
Total beban usaha	1.685.362.380	1.459.473.821

30. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of operating expenses are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>General and administrative expenses</u>		
Salaries and employee benefits	731.780.491	667.012.154
Depreciation (Notes 9 and 10)	79.501.600	63.027.948
Professional fees	54.410.905	29.933.469
Land & building tax (L&B tax)	39.960.362	41.663.175
Transportation	26.672.440	17.009.417
Security	24.672.592	18.338.434
Royalty and incentive	23.670.269	22.201.997
Corporate Social Responsibility expense	22.959.555	23.196.952
Building operational expense	19.837.044	14.236.786
Repair and maintenance expense	17.546.434	15.709.943
Supplies	17.136.968	16.785.891
Others (each below Rp15,000,000)	117.756.644	109.590.571
Total general and administrative expenses	1.175.905.304	1.038.706.737
Total operating expenses	1.685.362.380	1.459.473.821

**31. BIAYA KEUANGAN DAN PENGHASILAN
(BEBAN) OPERASI LAIN**

Biaya keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Bunga dari pendapatan kontrak	421.413.191	374.688.950
Beban bunga:		
Utang bank	398.905.982	284.376.519
Utang obligasi	187.108.320	68.479.214
Utang lembaga pembiayaan	893.381	597.268
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen keuangan	16.091.696	12.679.080
Lain-lain	23.827.047	16.139.734
Total biaya keuangan	1.048.239.617	756.960.765

**31. FINANCE COSTS AND OTHER OPERATING
INCOME (EXPENSES)**

Finance costs

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Interest from contract revenue	421.413.191	374.688.950
Interest expenses:		
Loans from banks	398.905.982	284.376.519
Bonds payable	187.108.320	68.479.214
Loans from financial institution	893.381	597.268
Difference in fair value adjustment of financial instruments	16.091.696	12.679.080
Others	23.827.047	16.139.734
Total finance costs	1.048.239.617	756.960.765

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. BIAYA KEUANGAN DAN PENGHASILAN
(BEBAN) OPERASI LAIN (lanjutan)**

Penghasilan operasi lainnya

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan penerimaan klaim asuransi, keuntungan atas penjualan aset tetap, pendapatan insentif KPR, pendapatan dividen dari entitas lainnya, hasil penjualan barang bekas, dan penghapusan dividen yang sudah kadaluarsa (dimana hal ini telah sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007) (2023: terutama klaim asuransi, pendapatan umbul-umbul dan hasil penjualan barang bekas).

Beban operasi lain

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan penghapusan tanah yang belum dikembangkan, aset tidak lancar lainnya dan persediaan (2023: terutama merupakan penghapusan persediaan hotel, utang titipan yang tidak terealisasi dan rugi penghapusan aset tetap).

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase dari total aset konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets (%)	
	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 5)				
Piutang usaha jangka pendek				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Yayasan Akademi Anak Indonesia	7.947.855	3.745.445	0,0237	0,0120
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	3.025.341	3.399.730	0,0090	0,0109
PT Star Maju Sentosa	1.339.399	3.428.662	0,0040	0,0110
PT Lakon Cipta Budaya	64.270	343.302	0,0002	0,0011
Yayasan Syiar Bangsa	41.993	44.862	0,0001	0,0001
PT Maktosa Jaya Indah	743	-	0,0000	-
<u>Personil manajemen kunci</u>				
Edwin Eka Putra Halim	1.776	-	0,0000	-
Soegianto Nagaria	-	14.090	-	0,0000
Herman Nagaria	-	10.875	-	0,0000
Lexy Arie Tumiwa	-	828	-	0,0000
Total piutang usaha	12.421.377	10.987.794	0,0370	0,0351

**31. FINANCE COSTS AND OTHER OPERATING
INCOME (EXPENSES) (continued)**

Other operating income

For the year ended December 31, 2024, this account mainly represents income from insurance claims, gain on sale of fixed assets, incentive income from KPR, dividend income from other entity, proceeds from the sale of used goods, and write off of expired dividends (Based on article 70 in Law of Republic of Indonesia No.40 year 2007) (2023: mainly represents insurance claims, banner income and proceeds from the sale of used goods).

Other operating expenses

For the year ended December 31, 2024, this account mainly represent write off of undeveloped land, other non-current assets and inventories (2023: mainly represent write off of hotel inventory, unrealized deposit payables and loss on disposal of fixed assets).

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows:

<u>Trade receivables (Note 5)</u>
Trade receivables - current
<u>Other related parties</u>
Yayasan Akademi Anak Indonesia
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia
PT Star Maju Sentosa
PT Lakon Cipta Budaya
Yayasan Syiar Bangsa
PT Maktosa Jaya Indah
<u>Key management personnel</u>
Edwin Eka Putra Halim
Soegianto Nagaria
Herman Nagaria
Lexy Arie Tumiwa
Total trade receivables

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows: (continued)

	Total/Amount		Persentase dari total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang jaminan yang diterima (Catatan 21)					Security deposits (Note 21)
Uang jaminan yang diterima jangka pendek					Security deposits - current
<u>Pihak-berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
PT Star Maju Sentosa	152.493	152.493	0,0008	0,0008	PT Star Maju Sentosa
Total uang jaminan yang diterima jangka pendek	152.493	152.493	0,0008	0,0008	Total security deposits - current
 Uang jaminan yang diterima jangka panjang					 Security deposits - non-current
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Star Maju Sentosa	10.012.021	6.667.551	0,0508	0,0353	PT Star Maju Sentosa
Yayasan Akademi Anak Indonesia	1.755.096	1.077.574	0,0089	0,0057	Yayasan Akademi Anak Indonesia
PT Lakon Cipta Budaya	264.740	250.240	0,0013	0,0013	PT Lakon Cipta Budaya
Yayasan Syiar Bangsa	-	111.188	-	0,0006	Yayasan Syiar Bangsa
Total uang jaminan yang diterima jangka panjang	12.031.857	8.106.553	0,0610	0,0429	Total security deposits - non-current
Total uang jaminan yang diterima	12.184.350	8.259.046	0,0618	0,0440	Total security deposits
 Pendapatan diterima dimuka (Catatan 22)					 Unearned revenues (Note 22)
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek					Unearned revenues - current
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Yayasan Syiar Bangsa	6.393.750	6.400.000	0,0325	0,0339	Yayasan Syiar Bangsa
Yayasan Akademi Anak Indonesia	608.955	86.493	0,0031	0,0005	Yayasan Akademi Anak Indonesia
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	2.683	2.684	0,0000	0,0000	Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia
Total pendapatan diterima dimuka jangka pendek	7.005.388	6.489.177	0,0356	0,0344	Total security deposits - current
 Pendapatan diterima dimuka jangka panjang					 Unearned revenues - non-current
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Yayasan Syiar Bangsa	17.165.626	23.559.375	0,0871	0,1249	Yayasan Syiar Bangsa
Total pendapatan diterima dimuka	24.171.014	30.048.552	0,1227	0,1593	Total unearned revenues

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Amount	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pendapatan neto (Catatan 28)		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Pahoa	90.090.090	-
PT Star Maju Sentosa	52.121.486	46.167.105
Yayasan Akademi Anak Indonesia	20.974.956	10.723.246
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	16.132.042	16.246.598
Yayasan Syiar Bangsa	9.169.354	7.918.617
PT Lakon Cipta Budaya	1.423.527	1.104.159
Elly Lestari Adiutama	30.192	-
Edwin Ekaputra Halim	24.864	11.544
PT Maktosa Jaya Indah	23.605	19.276
Theresia Mareta	17.624	19.869
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Liliawati Rahardjo	4.596.152	25.819
Nanik Widjaja	3.179.486	-
Soegianto Nagaria	206.122	204.166
Soetjipto Nagaria	33.907	-
Herman Nagaria	10.974	6.406.235
Adrianto Pitojo Adi	7.591	8.005
Lexy Arie Tumiwa	7.591	8.005
Ge Lilies Yamin	7.591	8.005
Harto Djojo Nagaria	5.015	-
Sharif Benyamin	-	2.574.745
Lydia Tjio	-	1.939.375
Total pendapatan neto	199.662.866	93.384.769

Piutang dan utang dari pihak berelasi berasal dari transaksi non-usaha, tidak terbebani bunga dan tidak memiliki waktu jatuh tempo pembayaran yang tetap (kecuali yang dicantumkan dalam Catatan 37m), dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang dan utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang pihak-pihak berelasi.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the accounts and transactions are as follows: (continued)

	Persentase dari Total pendapatan neto konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated net revenues (%)	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Net revenues (Note 28)		
<u>Other related parties</u>		
PT Pahoa	0,8480	-
PT Star Maju Sentosa	0,4906	0,6933
Yayasan Akademi Anak Indonesia	0,1974	0,1610
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	0,1519	0,2440
Yayasan Syiar Bangsa	0,0863	0,1189
PT Lakon Cipta Budaya	0,0134	0,0166
Elly Lestari Adiutama	0,0003	-
Edwin Ekaputra Halim	0,0002	0,0002
PT Maktosa Jaya Indah	0,0002	0,0003
Theresia Mareta	0,0002	0,0003
<u>Key management personnel</u>		
Liliawati Rahardjo	0,0433	0,0004
Nanik Widjaja	0,0299	-
Soegianto Nagaria	0,0019	0,0031
Soetjipto Nagaria	0,0003	-
Herman Nagaria	0,0001	0,0962
Adrianto Pitojo Adi	0,0000	0,0001
Lexy Arie Tumiwa	0,0000	0,0001
Ge Lilies Yamin	0,0000	0,0001
Harto Djojo Nagaria	0,0000	-
Sharif Benyamin	-	0,0387
Lydia Tjio	-	0,0291
Total net revenues	1,8640	1,4024

The amounts due from and due to related parties resulting from non-trade transactions are non-interest bearing and have no fixed repayment dates (except for those stated in Note 37m) and will be settled in cash, there are no security deposits given or received for each due to and due from related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of trade receivables related parties.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of related parties relationships and transactions with the related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transaction
Yayasan Akademi Anak Indonesia	Lainnya/Others	Piutang sewa dan piutang atas jasa manajemen, pendapatan jasa manajemen, penghasilan sewa dan jaminan/Lease receivables, receivables on management fees, management fee income, lease income and deposits
Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia	Lainnya/Others	Piutang sewa dan piutang atas jasa manajemen, piutang non usaha, pendapatan manajemen dan sewa/ Lease receivables and receivables on management fees, non-trade receivables, management fee and lease income
PT Star Maju Sentosa	Lainnya/Others	Piutang sewa, piutang non-usaha, jaminan, dan penghasilan sewa/Lease receivables, non-trade receivables, deposit and lease income
PT Lakon Cipta Budaya	Lainnya/Others	Piutang sewa, jaminan dan penghasilan sewa/ Lease receivables, deposits and lease income
Yayasan Syiar Bangsa	Lainnya/Others	Piutang sewa, jaminan, dan penghasilan sewa/ Lease receivables, deposits, and lease income
PT Maktosa Jaya Indah	Lainnya/Others	Piutang non-usaha, pendapatan pengelolaan lingkungan/Non-trade receivables, revenue from estate management
Edwin Eka Putra Halim	Lainnya/Others	Piutang atas jasa hotel, pendapatan hotel/Receivables on hotel services, income from hotel
PT Jakartabar Cosmopolitan	Ventura Bersama/Joint venture	Piutang non-usaha/Non-trade receivables
PT Sumitomo Forestry Indonesia	Lainnya/Others	Utang non-usaha/Non-trade payables
Sumitomo Forestry Co., Ltd	Lainnya/Others	Utang non-usaha/Non-trade payables
Herman Nagaria	Direktur/Director	Piutang atas jasa hotel, uang muka penjualan pengembangan properti, pendapatan pengelolaan lingkungan, penjualan apartemen/Receivables on hotel services, contract liabilities, revenue from estate management and income from sales of apartment
Soegianto Nagaria	Direktur/Director	Piutang atas jasa hotel, uang muka penjualan pengembangan properti, pendapatan pengelolaan lingkungan dan jasa hotel/ Receivables on hotel services, contract liabilities, and revenue from estate management and hotel services
Lexy Arie Tumiwa	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang atas jasa pengelolaan lingkungan, dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ Receivables on management fees, and revenue from estate management

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of related party relationships and transactions with the related parties is as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transaction
Ge Lilies Yamin	Direktur/Director	Uang muka penjualan pengembangan properti dan pendapatan pengelolaan lingkungan/ Contract liabilities and revenue from estate management
Liliawati Rahardjo	Direktur/Director	Uang muka penjualan pengembangan properti, pendapatan atas penjualan rukan dan, pendapatan atas pengelolaan lingkungan/Contract liabilities, income from sales of shops, and revenue from estate management
Nanik Widjaja	Direktur/Director	Uang muka penjualan pengembangan properti dan pendapatan atas penjualan rumah/Contract liabilities and income from sales of house
PT Pahoa	Lainnya/Others	Pendapatan kavling/Income from kavling
Elly Lestari Adiutama	Lainnya/Others	Pendapatan hotel/Income from hotel
Theresia Mareta	Anggota keluarga dekat dengan Direktur/ Close family member of Director	Pendapatan pengelolaan lingkungan/ Revenue from estate management
Soetjipto Nagaria	Komisaris/Commissioner	Pendapatan hotel/Income from hotel
Adrianto Pitojo Adi	Direktur/Director	Pendapatan pengelolaan lingkungan/ Revenue from estate management
Harto Djojo Nagaria	Komisaris/Commissioner	Pendapatan pengelolaan lingkungan/ Revenue from estate management
PT Setiawan Dwi Tunggal	Lainnya/Others	Piutang setoran modal/Stock subscription receivables
Sharif Benyamin	Direksi/Directors	Pendapatan atas penjualan kavling/Income from sales of landplot
Lydia Tjio	Direksi/Directors	Pendapatan atas penjualan rumah/Income from sales of house

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The rupiah equivalents of foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 and as of the date of completion of the consolidated financial statements are as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent		12 Maret 2025 Tanggal Audit/ March 12, 2025 Audit Report Date	
	2024	2023	2024	2023		
Aset						Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)						Cash and cash equivalents (Note 4)
Dolar Amerika Serikat US\$	10.776.745	9.947.046	174.173.747	153.343.667	177.061.915	United States Dollar
Euro Eropa Euro	1.896	3.220	31.949	55.188	33.924	European Euro
Kroner Denmark DKK	40	40	90	92	96	Denmark Kroner
Dolar Singapura Sin\$	5	5	57	56	59	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia RM	5	5	17	15	18	Malaysian Ringgit
Dolar Australia AUD	3	3	30	31	30	Australian Dollar
New Zealand Dollar NZD	3	3	25	26	25	New Zealand Dollar
Total aset dalam mata uang asing	10.778.697	9.950.322	174.205.915	153.399.075	177.096.067	Total assets in foreign currencies
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek (Catatan 12a)						Short-term bank loan (Note 12a)
Dolar Amerika Serikat US\$	3.000.000	4.000.000	48.486.000	61.664.000	49.290.000	United States Dollar
Utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 14)						Trade payables to third parties (Note 14)
Dolar Amerika Serikat US\$	750	-	12.122	-	12.323	United States Dollar
Dolar Singapura Sin\$	-	261	-	3.057	-	Singapore Dollar
Utang lain-lain						Other payable
Dolar Amerika Serikat US\$	75.516	75.516	1.220.483	1.164.148	1.240.721	United States Dollar
Beban akrual						Accrued expense
Dolar Amerika Serikat US\$	150.631	165.978	2.434.501	2.558.718	2.474.871	United States Dollar
Utang bank jangka panjang (Catatan 12b)						Long-term bank loan (Note 12b)
Dolar Amerika Serikat US\$	-	1.601.455	-	24.688.031	-	United States Dollar
Total liabilitas dalam mata uang asing	3.226.897	5.843.210	52.153.106	90.077.954	53.017.915	Total liabilities in foreign currencies
Aset dalam mata uang asing - neto	7.551.800	4.107.112	122.052.809	63.321.121	124.078.152	Asset in foreign currencies - net

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	Nilai tercatat/Carrying value		Nilai wajar/Fair value		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.292.826.506	3.292.876.722	3.292.826.506	3.292.876.722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	269.216.084	256.632.795	269.216.084	256.632.795	Trade receivables
Piutang lain-lain	19.880.450	13.202.052	19.880.450	13.202.052	Other receivables
Piutang pihak-pihak berelasi non-usaha	165.965.239	157.409.149	165.965.239	157.409.149	Due from related parties
Aset keuangan lainnya	916.313.224	957.059.857	916.313.224	957.059.857	Other financial assets
Total	4.664.201.503	4.677.180.575	4.664.201.503	4.677.180.575	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	5.533.874.991	2.766.358.063	5.533.874.991	2.766.358.063	Short-term bank loans
Utang usaha pada pihak ketiga	93.361.745	91.416.182	93.361.745	91.416.182	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	322.329.835	258.337.692	322.329.835	258.337.692	Other payables
Utang pihak - pihak berelasi non-usaha	586.932	-	586.932	-	Due to related parties
Beban akrual	760.567.946	1.082.317.680	760.567.946	1.082.317.680	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya	12.311.552	18.327.402	12.311.552	18.327.402	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other allowances
Uang jaminan yang diterima	335.998.826	306.109.341	335.998.826	306.109.341	Security deposits
Utang jangka panjang	2.364.795.784	2.892.535.639	2.364.795.784	2.892.535.639	Long-term debts
Utang obligasi	2.635.202.293	1.538.910.498	2.635.202.293	1.538.910.498	Bonds payables
Liabilitas sewa	10.122.560	5.542.136	10.122.560	5.542.136	Lease liabilities
Total	12.069.152.464	8.959.854.633	12.069.152.464	8.959.854.633	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tidak terdapat instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan hierarki tingkat 1, 2 dan 3.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Piutang lain-lain jangka panjang. Nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut tidak dapat diukur secara handal karena tidak ada tanggal pembayaran pasti, sehingga diukur pada harga perolehan.
- Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, uang jaminan yang diterima dan liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Utang jangka panjang dan utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments: (continued)

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

There are no financial instruments that are measured using a hierarchy of levels 1, 2 and 3.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities and other allowances are due in 12 months; thus, the carrying value of the financial assets and financial liabilities more or less reflects their fair values.
- Non current other receivables. The fair value of these financial instruments cannot be measured reliably because there is no fixed payment date; thus, it is measured at cost.
- The fair value of non-current trade receivable, security deposits and lease liabilities is determined by discounting future cash flows using prevailing interest rates from observable market transactions for instruments with the same terms, credit risk and maturity.
- Long-term debts and bonds payables are measured at amortized cost.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang pihak-pihak berelasi non-usaha beban akrual, utang jaminan yang diterima, utang jangka panjang, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan tunjangan lain dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan Grup dalam menunjang aktivitas operasi dan investasi. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing karena hampir semua transaksi, aset dan liabilitas Grup dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya pembelian impor atas peralatan dan perlengkapan gedung tetapi hal tersebut tidak material, sehingga risiko terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa dan dolar Singapura tidak signifikan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Apabila diperlukan, Grup akan melakukan *hedging* untuk mengurangi risiko terhadap risiko mata uang asing. Transaksi dalam mata uang asing selain dari yang berhubungan dengan operasional rutin dijaga pada tingkat minimum yang bisa diterima.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, security deposits, long-term debts, bonds payable, liability for short-term employee benefits - salaries and other allowance and lease liabilities. The main purpose of the financial liabilities is to raise working capital for the Group's operations and investment activities. The Group has various financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group does not significantly use foreign currencies because nearly all of its transactions, assets and liabilities are denominated in rupiah.

The Group's reporting currency is rupiah. It faces foreign exchange risk in cases of imported purchases of equipment and building equipment, but these are not material, so the effect of foreign currency risk, such as the U.S. dollar, European euro and Singapore dollar is not significant.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. If needed, hedging will be obtained to reduce risk to foreign currency risk. Transactions in foreign currencies other than in connection with regular operations is maintained at an acceptable minimum level.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama bangunan seperti besi, baja, cat dan semen. Sebelum hal tersebut terjadi, Grup mengantisipasi dengan membuat kontrak dengan pemasok terkait yang mengikat harga, kuantitas dan periode pengiriman sesuai kebutuhan Grup.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan, disamping laba netto tahun berjalan yang harus dicapai Grup.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Grup mengelola tingkat suku bunganya dengan cara mengkombinasikan antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penyewa. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk pelanggan yang gagal bayar terhadap properti yang dibeli, maka Grup akan melakukan pembatalan dan menarik kembali unit tersebut dari pelanggan. Sedangkan untuk penyewa yang menunggak pembayaran uang sewa akan dipantau dari uang jaminan yang sudah diterima Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposures to commodity price risk relates primarily to the purchase of major building materials, such as iron, steel, paint and cement. Before this happens, the Group enters into contracts with its suppliers that bind them to a fixed price, quantity and period of delivery based on the needs of the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs, besides profit for the year that should be achieved by the Group.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group manages its interest rate risk by obtaining loans with a mixture of fixed and floating interest rates.

d. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and tenants. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment for the property purchased, the Group is going to perform cancellation and reclaim the unit from the customers. As for the tenant whose payment is in arrears, the tenant's security deposit will be closely monitored.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Sehingga sebelum tunggakan menjadi lebih besar dari jaminan, perlu diambil tindakan, seperti pemutusan perjanjian sewa-menyewa dan menjadwalkan kembali pembayaran. Manajemen Grup berpendapat tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dan *counter party*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen kredit dengan risiko tinggi dan menempatkan kas dan setara kasnya hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank dan setara kas	3.288.324.949	3.287.837.037
Piutang usaha	269.216.084	256.632.795
Piutang lain-lain	19.880.450	13.202.052
Aset keuangan lancar lainnya	14.073.775	13.676.167
Aset keuangan tidak lancar lainnya	902.239.449	943.383.690
Total	4.493.734.707	4.514.731.741

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Credit risk (continued)

Before the arrears become greater than the security deposit, necessary action should be made, such as termination of rental agreement and rescheduling of payment. The Group's management is of the opinion that there are no significant concentrated risks on trade receivables.

With respect to credit risk arising from other financial asset, including cash in banks and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put its cash only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Sedapat mungkin, Grup memperoleh pendanaan baik dari pasar modal dan lembaga keuangan dan saldo portofolionya dengan pendanaan jangka pendek untuk mencapai pembiayaan yang efisien.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak yang tidak didiskontokan:

	1 tahun/ Below 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Amount	
Utang bank jangka pendek	5.890.676.004	-	-	5.890.676.004	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	93.361.745	-	-	93.361.745	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	276.729.745	45.600.089	-	322.329.834	Other payables
Utang pihak-pihak berelasi non-usaha	586.932	-	-	586.932	Due to related parties
Beban akrual	760.567.946	-	-	760.567.946	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan tunjangan lainnya	12.311.561	-	-	12.311.561	Short-term employee benefits liabilities - salaries and employee benefits
Uang jaminan yang diterima dari pelanggan	181.533.946	168.184.933	27.752.598	377.471.477	Security deposits
Utang jangka panjang- neto	865.388.903	1.772.779.420	223.839.095	2.862.007.418	Long-term debts - net
Utang obligasi	222.279.500	3.240.645.250	-	3.462.924.750	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.184.942	7.179.267	4.026.793	13.391.002	Lease liabilities
Total	8.305.621.224	5.234.388.959	255.618.486	13.795.628.669	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payable and receivable day's stability.

Wherever possible, the Group obtains financing from the capital market and financial institutions and for portfolio balances with short-term financing to achieve efficiency in financing.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group based on undiscounted contractual payments:

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup mencakup persyaratan yang menetapkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tujuan Grup adalah menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum sebesar 2.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	5.533.874.990	2.766.358.063
Utang jangka panjang	2.364.795.784	2.892.535.639
Utang obligasi	2.635.202.293	1.538.910.498
Liabilitas sewa	10.122.561	5.542.136
Total Liabilitas	10.543.995.628	7.203.346.336
Total Ekuitas	13.832.527.330	12.303.061.872
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,76	0,59

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group have complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2 as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratios are as follows:

Short-term bank loans
Long-term debts
Bonds payable
Lease liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Debt to equity ratio

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis, karena seluruh kegiatan bisnis Grup yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen bisnis yang signifikan adalah pendapatan yang berasal dari pengembang properti, properti investasi, rekreasi dan perhotelan dan lainnya yang merupakan sumber utama pendapatan. Segmen pengembang properti merupakan penjualan unit rumah, bangunan komersial, apartemen dan kapling. Segmen properti investasi menyediakan sewa pusat niaga dan perkantoran. Segmen rekreasi dan perhotelan terkait klub olahraga dan hotel. Sedangkan lain-lain berasal dari jasa pelayanan kesehatan, pengelolaan lingkungan, kantor dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan menilai kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi didalam segmen telah di-eliminasi dan tidak terdapat transaksi antar segmen. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

Operating segment is reported based on the information used by the management evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. There are no geographical segment since all the Group's business operations are located in Indonesia.

Significant business segments are revenues from property development, investment property, leisure and hospitality, and others which pertain to the main source of revenues. Property development segment comes from sales of houses, commercial buildings, apartments, and landplots. Investment property segment provides shophouses and office building rental. Leisure and hospitality segment relates to sports club and hotel. The other segment comes from health services, estate management, office and others.

Group management oversees the operating results of business unit for the purpose of decision making in allocation resources and performance evaluation. Segment performance will be evaluated based on segment's income or loss from operations that is measured based on income or loss from operations in the consolidated financial statements.

All intra-segments transactions have been eliminated and there is not transaction between segments. Consolidated business segments information are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024						
	Pengembang Properti/ Property Development	Properti Investasi/ Investment Property	Rekreasi dan Perhotelan/ Leisure and Hospitality	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan neto	7.503.770.757	2.152.274.441	518.260.255	449.049.139	10.623.354.592	Net revenues
Laba kotor	3.956.992.043	1.194.401.447	220.253.820	89.258.778	5.460.906.088	Gross profit
Laba (rugi) usaha	2.799.596.687	858.730.676	91.416.046	(17.370.931)	3.732.372.478	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan					181.265.040	Finance income
Biaya keuangan					(1.048.239.617)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi					12.380.233	Equity in net profit of associates
BPHTB terkait kombinasi bisnis					(414.375.142)	BPHTB relating to business combination
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					2.463.402.992	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final					(599.363.643)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan					1.864.039.349	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(21.819.879)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.842.219.470	Profit for the period

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Seluruh transaksi didalam segmen telah di-eliminasi dan tidak terdapat transaksi antar segmen. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

All intra-segments transactions have been eliminated and there is not transaction between segments. Consolidated business segments information are as follows: (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024						
	Pengembang Properti/ Property Development	Properti Investasi/ Investment Property	Rekreasi dan Perhotelan/ Leisure and Hospitality	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Informasi lainnya						Others information
Aset segmen	26.017.741.650	6.487.082.613	494.452.866	534.823.333	33.534.100.462	Segment assets
Liabilitas segmen	17.003.389.850	2.176.826.869	297.241.120	224.115.293	19.701.573.132	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	165.100.704	949.250.605	65.220.900	83.949.893	1.263.522.102	Acquisition of fixed assets and investment properties
Depresiasi	46.989.411	214.705.119	55.549.253	16.671.920	333.915.703	Depreciation
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023						
	Pengembang Properti/ Property Development	Properti Investasi/ Investment Property	Rekreasi dan Perhotelan/ Leisure and Hospitality	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan neto	4.044.713.293	1.737.938.063	479.892.737	396.238.570	6.658.782.663	Net revenues
Laba kotor	2.121.638.407	971.262.145	195.779.872	70.847.533	3.359.527.957	Gross profit
Laba (rugi) usaha	1.156.298.244	695.150.671	87.100.654	(26.877.173)	1.911.672.396	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan					180.737.086	Finance income
Biaya keuangan					(756.960.765)	Finance costs
Laba pada ekuitas entitas asosiasi					9.955.683	Equity in net profit of associates
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					1.345.404.400	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final					(287.212.856)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan					1.058.191.544	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(499.537)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					1.057.692.007	Profit for the year
Informasi Lainnya						Others information
Aset segmen	24.754.304.594	5.583.167.876	444.071.087	386.831.522	31.168.375.079	Segment assets
Liabilitas segmen	16.668.871.568	1.654.669.333	287.943.816	253.828.497	18.865.313.214	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	85.971.916	946.844.202	14.012.531	45.853.824	1.092.682.473	Acquisition of fixed assets and investment properties
Depresiasi	40.915.989	154.288.332	54.912.630	13.491.402	263.608.353	Depreciation

BPHTB terkait kombinasi bisnis, pendapatan dan biaya keuangan, laba pada ekuitas entitas asosiasi, beban pajak final dan pajak penghasilan tidak dialokasikan dalam segmen individu karena hal tersebut disajikan secara kelompok.

BPHTB relating to business combination, finance income and costs, equity in net profit of associates and final tax and income tax expenses are not allocated to individual segments as these are presented on a Group basis.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada bulan September 2023, PT Kencana Jayaproperti Mulia ("KCJM") mengadakan perjanjian dengan Banyan Tree Hotels & Resort PTE. LTD. ("BTHR"), BTHR menyediakan jasa teknis dan konsultasi atas proyek pembangunan hotel yang berada di daerah Bogor, Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku sampai sejak 2 tahun sejak perjanjian ini disepakati dan bisa diperpanjang dengan tarif yang ditentukan. Setelah Tahap pembangunan selesai, KCJM juga mengadakan Perjanjian Konsultasi Manajemen Hotel, dimana PT Banyan Tree Management juga menyediakan jasa untuk mengatur operasional dari hotel. PT Banyan Tree Management akan menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku 15 tahun sejak perjanjian ini disepakati.
- b. Pada 24 Mei 2023, Perusahaan dan PT Setiawan Dwi Tunggal (SDT) menandatangani Pokok-pokok Kerjasama *Joint Venture (Term Sheet)* yang mengatur pokok-pokok kesepakatan sehubungan dengan rencana Perusahaan dan SDT untuk mengembangkan Pusat Perbelanjaan dan Perumahan di daerah Pamulang, Tangerang Selatan. Perusahaan menunjuk SMIP dan SMPD pada tanggal 29 November 2023 untuk mengatur lebih lanjut pendirian suatu perusahaan patungan berbentuk perseroan terbatas terkait dengan pengembangan Pusat perbelanjaan dan residensial.
- c. Pada 29 November 2023, SMIP mengadakan perjanjian kerja sama dengan SDT, khususnya terkait dengan pendirian, pengelolaan operasional dan pengembangan pusat perbelanjaan melalui sebuah perusahaan patungan, yang selanjutnya dinamakan MSCM dan SMPD mengadakan perjanjian kerjasama dengan SDT untuk pendirian, pengoperasian dan pengembangan residensial melalui sebuah perusahaan patungan yang selanjutnya dinamakan SSCM.

Pada 8 April 2024, SMIP, SMPD, dan SDT menandatangani addendum Perjanjian Usaha Patungan, dimana seluruh pihak sepakat untuk mengubah jadwal setoran modal.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In September 2023, PT Kencana Jayaproperti Mulia ("KCJM") entered into an agreement with Banyan Tree Hotels & Resort PTE. LTD. ("BTHR"), where BTHR provides technical and consulting services on hotel management projects located in Bogor, West Java. This agreement is valid for 2 years since the agreement has been agreed and can be extended at a specified rate. After the construction phase was completed, KCJM also entered into a Hotel Management Consulting Agreement, where PT Banyan Tree Management also provided services to manage the operations of the hotel. PT Banyan Tree Management will receive a reward calculated at a certain rate as mutually agreed in the agreement. This agreement will be valid for 15 years from the date this agreement has been agreed.
- b. On May 24, 2023, the Company and PT Setiawan Dwi Tunggal (SDT) signed the Joint Venture Cooperation Points (Term Sheet) which regulates the points of agreement in connection with the Company and SDT's plan to develop a Shopping and Housing Center in the Pamulang area, South Tangerang. The Company appoints SMIP and SMPD on November 29, 2023 to further regulate the establishment of a joint venture company in the form of a limited liability company related to the development of a Shopping center and residential.
- c. On November 29, 2023, SMIP entered into a cooperation agreement with SDT, specifically related to the establishment, operational management and development of a shopping mall through a joint venture company, hereinafter referred to as MSCM and SMPD entered into a cooperation agreement with SDT for the establishment, operation and development of residential properties through a joint venture company hereinafter referred to as SSCM.

On April 8, 2024, SMIP, SMPD, and SDT signed an addendum to the Joint Venture Agreement, where all parties agreed to change the capital deposit schedule.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada bulan April 2022, PT Sinergi Mentari Fajar ("SGMF") mengadakan dua perjanjian jasa manajemen, masing-masing dengan PT Sumitomo Forestry Indonesia ("SFI") dan Sumitomo Forestry Co., Ltd. ("SFC"), pihak berelasi, dimana SFI dan SFC memberikan bantuan teknis dan jasa konsultasi sehubungan dengan pengembangan dan pengadaan proyek. Kedua perjanjian ini berlaku 87 bulan sejak perjanjian ini disepakati bersama dan akan berlanjut hingga proyek selesai ketika semua perumahan dan fasilitas telah dibangun dan diserahkan kepada pelanggan.
- e. Pada bulan Agustus 2020, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), dengan pinjaman sebesar Rp6.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan yang berakhir pada 19 Agustus 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,5% yang akan dibayar setiap tiga bulan. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 20 Agustus 2021, dimana para pihak sepakat untuk menaikkan fasilitas pinjaman menjadi Rp20.000.000 dengan dikenakan bunga pinjaman sebesar 7,5% (berlaku dari tanggal 21 Mei 2021 - 19 Desember 2021), 9,5% (berlaku dari tanggal 20 Desember 2021 - 19 Agustus 2022), dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2023 dengan bunga pinjaman sebesar 9,5%. Perjanjian tersebut diamandemen kembali pada 18 Agustus 2023, dimana para pihak sepakat untuk menurunkan bunga pinjaman menjadi sebesar 7% (berlaku dari tanggal 20 Agustus 2023 - 19 Agustus 2024) dan tidak diperpanjang.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. In April 2022, PT Sinergi Mentari Fajar ("SGMF") entered into two management service agreement, each with PT Sumitomo Forestry Indonesia ("SFI") and Sumitomo Forestry Co., Ltd. ("SFC"), a related party, which SFI and SFC agreed to provide technical support and consultation service related to the development and procurement of the Project. Both agreements are valid for 87 months since the agreements have been agreed and shall continue until the completion of the project when all housing and facilities have been built and handed over to customer.
- e. In August 2020, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") gave credit facility to Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), with the plafond of Rp6,000,000. This credit facility has a term of 12 months and will mature on August 19, 2021. This credit facility bears an interest rate of 9.5% per annum which will be paid quarterly. The agreement has been amended on August 20, 2021, whereby the parties agreed to increase the loan facility to Rp20,000,000 with an interest rate of 7.5% (valid from May 21, 2021 - December 19, 2021), 9.5% (valid from December 20, 2021 - August 19, 2022) and has been extended until August 19, 2023 with an interest rate of 9.5%. The agreement has been amended again on August 18, 2023, whereby the parties agreed to decreased the interest rate to 7% (valid from August 20, 2023 - August 19, 2024) and not extended.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada bulan April 2020, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") dan PT Lestari Mahadibya ("LTMD") mengadakan beberapa perjanjian dengan Green Oak Hotel Management PTE. LTD. ("GOHM") dan PT Taulia International Management ("Taulia"):
1. Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Harris" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Harris Hotel Summarecon Serpong". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian kepada GOHM. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 30 April 2020.
 2. Perjanjian Bantuan Teknis Hotel, dimana Taulia memberikan bantuan teknis kepada LTMD, termasuk menentukan konsultan profesional (arsitek, konsultan teknik dan kantor desain, kontraktor, dll.) yang ditunjuk oleh LTMD rencana proyek dan spesifikasi untuk memfasilitasi Hotel, konstruksi dan pengoperasian yang sesuai, menetapkan target untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan pengoperasian Hotel, dan meninjau hal-hal tersebut di atas untuk membantu LTMD mengembangkan Hotel.
 3. Perjanjian Pengelolaan Hotel, dimana Taulia akan menjadi operator dari Harris Hotel Summarecon Serpong. Atas jasa tersebut, Taulia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. In April 2020, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") and PT Lestari Mahadibya ("LTMD") entered into several agreements with Green Oak Hotel Management PTE. LTD. ("GOHM") and PT Taulia International Management ("Taulia"):
1. Trade Name and Trademark License agreement, where SMHO have the right to use the trademark "Harris" where the hotel will be named "Harris Hotel Summarecon Serpong". As compensation, SMHO must pay royalties according to the terms of the agreement to GOHM. This agreement is valid for 10 years from the date of operation of the hotel. The agreement was signed on April 30, 2020.
 2. Hotel Technical Assistance Agreement, whereby Taulia provides technical assistance to LTMD, including determining professional consultants (architects, engineering consultants and design offices, contractors, etc.) appointed by the LTMD of the project plan and specifications to facilitate the Hotel, construction and operation accordingly, setting targets to meet the development and operation needs of the Hotel, and reviewing the foregoing to help the LTMD develop the Hotel.
 3. Hotel Management Agreement, where Taulia will be the operator of Harris Hotel Summarecon Serpong. For these services, Taulia is entitled to receive a reward calculated at a certain rate as mutually agreed upon in the agreement.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. Pada bulan Januari 2019, PT Serpong Cipta Kreasi ("SPCK") mengadakan beberapa pembaharuan perjanjian dengan beberapa pihak tertentu sebagai berikut:

1. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Lestari Lakeview ("KSO SLL") untuk mengembangkan tanah milik Lestari Kreasi (LK) yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 70% untuk SPCK dan 30% untuk LK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 September 2027 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 62 tanggal 31 Januari 2019.
2. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Variatata Serpong ("KSO SVS") dengan PT Variatata ("VT") untuk mengembangkan tanah milik Variatata yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 20% untuk VT dan 80% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 September 2027 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 63 tanggal 31 Januari 2019.
3. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Lakeview Serpong (KSO Summarecon Lakeview) dengan PT Lestari Kreasi ("LK") dan PT Telaga Gading Serpong ("TGS") untuk mengembangkan Tanah Unit Bisnis Timur yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 5% untuk TGS, 40% untuk LK dan 55% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 29 April 2029 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 64 tanggal 31 Januari 2019.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. In January 2019, PT Serpong Cipta Kreasi (SPCK) entered into the several renewal agreements with certain parties:

1. An operational cooperation agreement called KSO Summarecon Lestari Lakeview ("KSO SLL") to develop land owned by Lestari Kreasi (LK) located in Tangerang. Profit or loss from operations will be distributed at a percentage of 70% for SPCK and 30% for LK. This agreement is valid for 10 years until September 18, 2027 and has been notarized by notarial deed of Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 62 dated January 31, 2019.
2. Collaboration agreement with PT Variatata ("VT") named KSO Summarecon Variatata Serpong ("KSO SVS") to develop land owned by Variatata located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 20% to VT and 80% to SPCK. This agreement is valid for 10 years until September 18, 2027 and is notarized under notarial deed No. 63 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.
3. Collaboration agreement with PT Lestari Kreasi ("LK") and PT Telaga Gading Serpong ("TGS") named KSO Summarecon Lakeview Serpong (KSO Summarecon Lakeview) to develop East Business Unit Land located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 5% to TGS, 40% to LK and 55% to SPCK. The agreement is valid for 10 years until April 29, 2029 and is notarized under notarial deed No. 64 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada bulan Januari 2019, PT Serpong Cipta Kreasi ("SPCK") mengadakan beberapa pembaharuan perjanjian dengan beberapa pihak tertentu sebagai berikut: (lanjutan)
4. Perjanjian kerja sama operasi yang bernama KSO Summarecon Serpong (KSO Summarecon Serpong) dengan PT Jakartabar Cosmopolitan ("JBC") untuk mengembangkan Tanah Unit Bisnis 2 dan Tanah Belum Bebas Unit Bisnis 2 yang berlokasi di Tangerang. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 20% untuk JBC dan 80% untuk SPCK. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sampai dengan tanggal 18 Juli 2029 dan telah diaktakan dengan akta notaris Dewi Himijati Tandika, S.H., No. 65 tanggal 31 Januari 2019.
- h. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa bank ("Bank") dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk rumah toko, rumah kantor, apartemen milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu. Pada umumnya, perjanjian tersebut berlaku hingga batas waktu yang tidak ditentukan sejak perjanjian diadakan. Dalam perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan dan Entitas Anak tertentu bertanggung jawab sepenuhnya dan mengikatkan diri sebagai penjamin atas pembayaran seluruh jumlah uang yang terutang dari pembeli kepada bank, baik atas pembayaran utang pokok, bunga dan biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian kredit yang dibuat antara pembeli/debitur dengan bank (*buy back guarantee*):
1. Sebelum pembeli/debitur menandatangani Akta Jual Beli (AJB);
 2. Sebelum pembeli/debitur menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT)/Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan atau;
 3. Pembeli/debitur telah melalaikan kewajibannya membayar angsuran selama tiga bulan berturut-turut kepada Bank.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- g. In January 2019, PT Serpong Cipta Kreasi ("SPCK") entered into the several renewal agreements with certain parties: (continued)
4. Collaboration agreement with PT Jakartabar Cosmopolitan ("JBC") named KSO Summarecon Serpong (KSO Summarecon Serpong) to develop Business Unit 2 Land and Business Unit 2 Enclosed Land located in Tangerang. Profit or loss from the operation will be distributed with the percentage allocation of 20% to JBC and 80% to SPCK. The agreement is valid for 10 years until July 18, 2029 and is notarized under notarial deed No. 65 dated January 31, 2019 of Dewi Himijati Tandika, S.H.
- h. The Company and certain Subsidiaries entered into agreements with several banks ("Bank"), wherein such banks will provide credit facilities to the buyers of shops, commercial buildings, apartments of the Company and certain Subsidiaries. In general, the validity period of these agreements have not been determined since the agreement date. In the agreements, the Company and certain subsidiaries will be fully responsible and act as guarantor for the payment of all amounts due to the Bank including, principal and other costs incurred in the loan agreements made by and between the Buyer/Debtor with the Bank (*buy back guarantee*):
1. Before the buyer/debtor has signed the Deed of Sale and Purchase (AJB);
 2. Before the buyer/debtor has signed the Power of Attorney to Encumber Security over Land (SKMHT)/Deed of Granting of Security Rights (APHT) and or;
 3. The buyer/debtor buyers had neglected its obligation to pay the installment for three months consecutively to the Bank.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- h. Penjaminan tersebut diberikan selama AJB belum ditandatangani. Jaminan ini dengan cara bagaimanapun juga tidak dapat ditarik atau dicabut kembali selama AJB terhadap sertifikat hak atas unit dan SKMHT/APHT belum ditandatangani serta belum diserahkan dan diterima oleh Bank. Dengan dilakukan pembayaran yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu kepada Bank, maka pihak Bank telah melepaskan dan mengalihkan seluruh hak-hak yang ada berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak Perusahaan dan Entitas Anak, tanpa terkecuali.
- i. Pada tanggal 28 Juli 2016, PT Bhakti Karya Bangsa ("BTKB") mengadakan perjanjian kerjasama operasional dengan Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia ("YPPI"), dimana BTKB sepakat bekerjasama dengan YPPI untuk memperbaiki mutu pendidikan dan sistem manajemen YPPI, serta membawa Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Inovasi Sains Teknologi dan Bisnis ("STMIK ISTB") menjadi suatu perguruan tinggi dengan standar kompetensi yang bertaraf internasional.
- j. Pada bulan November 2014, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") mengadakan beberapa perjanjian dengan Pop International Hotels Corporation ("PIHC") dan PT Tausia International Management ("Tausia"), sebagai berikut:
 1. Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Pop! Hotels" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Pop! Hotel Kelapa Gading". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel.
 2. Perjanjian Manajemen Hotel, dimana Tausia akan menjadi operator dari Pop! Hotel Kelapa Gading. Atas jasa tersebut, Tausia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- h. *The guarantee will be provided as long as AJB has not been signed. This guarantee cannot be withdrawn or revoked as long as AJB on certificate of Unit Rights and APHT have not been signed, and have not been submitted and accepted by the bank. Upon payments made by the Company and certain Subsidiaries to the Bank, the Bank has released and transferred all existing rights based on the Credit Agreement to the Company and certain Subsidiaries, without exception.*
- i. *On July 28, 2016, PT Bhakti Karya Bangsa ("BTKB") entered into an operational agreement with Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia ("YPPI"), whereby BTKB agreed to collaborate with YPPI in reforming the quality of education and management system in YPPI as well as elevating Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Inovasi Sains Teknologi dan Bisnis ("STMIK ISTB") to a university with an international level of competency standard.*
- j. *In November 2014, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") entered into the following agreements with Pop International Hotels Corporation ("PIHC") and PT Tausia International Management ("Tausia"):*
 1. *Tradename and Trademark License Agreements, wherein SMHO has the rights to use the name "Pop Hotels" and its hotel will be named "Pop! Hotel Kelapa Gading". SMHO agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operations of the hotel*
 2. *Hotel Management Agreement, wherein Tausia is engaged as operator of Pop! Hotel Kelapa Gading. Tausia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement.*

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Pada bulan Desember 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran ("HOPJ") mengadakan beberapa perjanjian dengan Movenpick Hotels and Resort Management AG ("MH&R") sebagai berikut:

1. Perjanjian Pemasaran dan Jasa Hotel, dimana MH&R setuju untuk memberikan bantuan kontribusi hotel termasuk pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan reservasi. Sebagai kompensasinya, MH&R akan menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak hotel mulai beroperasi. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari MH&R kepada PT Accor Asia Pasific (AAPC) Indonesia. Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran tarif terkait Pemasaran dan Jasa Hotel dari MH&R ke PT AAPC Indonesia.
2. Perjanjian Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana HOPJ memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Movenpick" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali". Sebagai kompensasinya, HOPJ harus membayarkan royalti yang dihitung sesuai dengan tarif pada ketentuan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari MP Invest AG kepada PT AAPC Indonesia. Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran royalti terkait Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang dari MP Invest AG ke PT AAPC Indonesia.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. In December 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran ("HOPJ") entered into the following agreements with Movenpick Hotels and Resort Management AG ("MH&R") as follows:

1. Marketing and Hotel Services Agreement with MH&R, wherein MH&R agreed to provide hotel management services including human resource development, marketing and reservations. MH&R is entitled to receive contribution and marketing fees as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years starting from the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from MH&R to PT Accor Asia Pasific (AAPC) Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 HOPJ agreed to transfer tariff payments related to Hotel Marketing and Services from MH&R to PT AAPC Indonesia.
2. Tradename and Trademark License Agreements with MH&R, wherein HOPJ is authorized to use the name "Movenpick" and the hotel will be named "Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali". HOPJ agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years, commencing from the start of the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from MP Invest AG to PT AAPC Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 HOPJ agreed to transfer royalty payments related to the License of Trade Names and Trademarks from MP Invest AG to PT AAPC Indonesia.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada bulan Desember 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran ("HOPJ") mengadakan beberapa perjanjian dengan Movenpick Hotels and Resort Management AG ("MH&R") sebagai berikut: (lanjutan)
3. Perjanjian Konsultasi Manajemen Hotel, dimana MH&R akan menjadi operator dari Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali. Sebagai kompensasinya, MH&R akan menerima biaya konsultasi yang dihitung dengan tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 15 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Pada tanggal 10 Februari 2022, terjadi pengalihan tanggung jawab dari Movenpick Hotels and Resorts Management AG kepada PT Accor Asia Pasific Indonesia (AAPC Indonesia). Sebagaimana perjanjian dibuat, mulai tanggal 1 Januari 2021 HOPJ menyetujui pengalihan pembayaran biaya konsultasi dari Movenpick Hotels and Resorts Management AG ke PT AAPC Indonesia.
- l. Pada bulan November 2009, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") mengadakan beberapa perjanjian dengan Harris International Hotel Corporation ("HIHC") dan PT Taulia International Management ("Taulia"):
1. Lisensi Nama Dagang dan Merek Dagang, dimana SMHO memiliki hak untuk menggunakan merek dagang "Harris" dimana hotel tersebut akan diberi nama "Harris Hotel Kelapa Gading". Sebagai kompensasinya, SMHO harus membayarkan royalti yang dihitung dengan tarif sesuai ketentuan pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun sejak tanggal beroperasinya hotel. Perjanjian telah diperpanjang berdasarkan amandemen pada tanggal 30 April 2020 dan amandemen tersebut berlaku sampai dengan tanggal 11 Mei 2025.
 2. Perjanjian Konsultan Manajemen Hotel, dimana Taulia akan menjadi operator dari Harris Hotel Kelapa Gading. Atas jasa tersebut, Taulia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- k. In December 2011, PT Hotelindo Permata Jimbaran ("HOPJ") entered into the following agreements with Movenpick Hotels and Resort Management AG ("MH&R") as follows: (continued)
3. Hotel Management Consulting Agreement with MH&R, wherein MH&R is engaged as operator of Movenpick Resort & Spa Jimbaran, Bali. MH&R is entitled to receive consultation fees as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 15 years, commencing from the start of the commercial operations of the hotel. On February 10, 2022, there was a transfer of responsibility from Movenpick Hotels and Resorts Management AG to PT AAPC Indonesia. As described in the agreement, starting January 1, 2021 HOPJ approved the transfer of consultation fee payment from Movenpick Hotels and Resorts Management AG to PT AAPC Indonesia.
- l. In November 2009, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") entered into the following agreements with Harris International Hotel Corporation ("HIHC") and PT Taulia International Management ("Taulia"):
1. Tradename and Trademark License Agreements, wherein SMHO is authorized to use the name "Harris" and its hotel will be named "Harris Hotel Kelapa Gading". SMHO agreed to pay royalty as compensation, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement is valid for 10 years starting from the commercial operations of the hotel. The agreement had been extended based on amendment as of date April 30, 2020 and the amendment valid until May 11, 2025.
 2. Hotel Consultant Management Agreement, wherein Harris is engaged as the operator of Harris Hotel Kelapa Gading. Taulia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- I. Pada bulan November 2009, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") mengadakan beberapa perjanjian dengan Harris International Hotel Corporation ("HIHC") dan PT Taulia International Management ("Taulia"): (lanjutan)
3. Pada tanggal 30 April 2020, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) dan Perusahaan mengadakan amandemen atas Perjanjian Konsultasi Manajemen Hotel dengan Taulia dimana Taulia akan menjadi pihak penasehat dan konsultan satu-satunya dan eksklusif untuk melakukan pengawasan, mengarahkan, mengatur dan mengendalikan operasional Hotel HARRIS Kelapa Gading. Taulia berhak untuk menerima imbalan yang dihitung sebesar tarif tertentu sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Amandemen perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun, sejak tanggal 12 Mei 2020, Hotel memulai kegiatan operasinya. Seluruh biaya insentif dibayarkan secara bulanan.
- m. Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Setia Mitra Edudharma (SMED) memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI), dengan total pinjaman sebesar Rp90.000.000. Jangka waktu Pinjaman tersebut adalah selama 98 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2029. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- I. In November 2009, PT Summarecon Hotelindo ("SMHO") entered into the following agreements with Harris International Hotel Corporation ("HIHC") and PT Taulia International Management ("Taulia"): (continued)
3. On April 30, 2020, PT Summarecon Hotelindo (SMHO) and the Company entered into an amendment of Hotel Management Consulting Agreement with Taulia wherein Taulia is engaged as the sole and exclusive advisor and consultant to supervise, direct, manage and control the operations of HARRIS Hotel Kelapa Gading. Taulia is entitled to receive fees, which are computed at the rate in accordance with the terms of the agreement. This agreement amendment is valid for 5 years, starting from May 12, 2020, the commencement date of the Hotel operations. Incentive fees are payable monthly.
- m. On October 1, 2021, PT Setia Mitra Edudharma (SMED) gave credit facility to Yayasan Pendidikan Pradita Indonesia (YPPI), with a plafond of Rp90,000,000. This credit facility has a term of 98 months which will mature on December 31, 2029. This credit facility are non-interest bearing.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- n. Pada tahun 2024, BLIP mengadakan perjanjian sewa menyewa dan pembelian lahan dengan Liliawati Rahardjo (Personil manajemen kunci Perusahaan):
1. Pada bulan Mei 2024, BLIP telah mengakhiri perjanjian sewa menyewa lahan dengan Nyonya Liliawati Rahardjo untuk kemudian dilanjutkan dengan proses pembelian atas sebidang tanah seluas 1.200 m² yang terletak di Jalan Teuku Umar Barat, Badung dengan nominal Rp25.200.000 telah dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pembelian tanah" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") atas lahan tersebut telah diaktakan berdasarkan akta notaris I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn No. 14 tertanggal 24 Mei 2024, dan kemudian diubah dengan akta No. 5 tertanggal 14 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Notaris I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn. Pada 29 Oktober 2024, PT Summarecon Agung Tbk telah menerbitkan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi POJK 42 tahun 2020 terkait Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Berdasarkan analisis kewajaran transaksi, KJPP Wawat Jatmika & Rekan ("KJPP WJR") selaku penilai independen telah menyatakan pendapat bahwa transaksi adalah "Wajar".
 2. Pada tanggal 2 Januari 2024, BLIP mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan Nyonya Liliawati Rahardjo, yang memiliki hak atas sebidang tanah seluas 1.200 m² yang terletak di Jalan Teuku Umar Barat, Badung. Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 22 November 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2039, dengan masa tenggang dari 2 Oktober 2023 sampai dengan 21 November 2023 yang diberikan untuk persiapan lahan untuk memulai pendirian bangunan. Sebagai kompensasi, total harga sewa atas lahan yang wajib dibayarkan selama periode sewa adalah sebesar Rp5.610.163. Pada tanggal 25 Oktober 2024, Akta Jual Beli Tanah telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan nilai nominal Rp25.200.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. In 2024, BLIP entered into a land lease agreement and land purchase agreement with Mrs. Liliawati Rahardjo (Company's key management personnel):
1. In May 2024, BLIP has terminated the land lease agreement with Mrs. Liliawati Rahardjo to then proceed with the acquisition process of a 1,200 m² plot of land located on Jalan Teuku Umar Barat, Badung with amounting to Rp25,200,000 was recorded as part of the "Advance purchase of land" in the consolidated statements of financial position. The sale and purchase agreement was notarized under notarial deed No. 14 dated May 24, 2024 of I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn., and then amended by deed No. 5 dated June 14, 2024, which was made before Notary I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn. On October 29, 2024, PT Summarecon Agung Tbk has issued an information disclosure in order to comply with POJK 42 of 2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. Based on the analysis of the fairness of the transaction, KJPP Wawat Jatmika & Rekan ("KJPP WJR") as an independent appraiser has expressed the opinion that the transaction is "Fair".
 2. On January 2, 2024, BLIP entered into a land lease agreement with Mrs. Liliawati Rahardjo is entitled to 1,200 m² plot of land located on Jalan Teuku Umar Barat, Badung. The lease period is from November 22, 2023 to June 30, 2039, with a grace period from October 2, 2023 to November 21, 2023 given for land preparation to start building construction. As compensation, the total rental price for land that must be paid during the rental period is Rp5,610,163. On October 25, 2024, the Land Sale and Purchase Deed has been signed by both parties with a nominal value of Rp25,200,000.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- o. Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan dengan PT Kereta Cepat Indonesia China ("KCIC"). Perjanjian kemitraan ini adalah pemberian hak penamaan eksklusif untuk stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung (disebut sebagai Stasiun KCJB) Tegalluar oleh KCIC kepada Perusahaan dengan nama "STASIUN TEGALLUAR SUMMARECON". Biaya hak penamaan eksklusif atas objek perjanjian adalah sebesar Rp5.600.000 per tahun (belum termasuk pajak). Perjanjian kemitraan ini berlaku 5 tahun sejak perjanjian ini disepakati.
- p. Pada tanggal 8 Agustus 2024, NTSS mengadakan perjanjian dengan Otorita Ibu Kota Nusantara mengenai Pemanfaatan Tanah Pengalokasian Lahan Aset dalam Penguasaan Otorita Ibu Kota Nusantara. Perjanjian ini mengikat NTSS untuk menggunakan dan memanfaatkan lahan Aset dalam Penguasaan seluas 28.478m² sesuai dengan peruntukan yang telah ditentukan dalam rencana induk dan tata ruang Ibu Kota Nusantara atas alokasi lahan yang telah diserahkan oleh Otorita Ibu Kota Nusantara. Perjanjian ini berlaku 80 tahun sejak perjanjian ini disepakati dengan hak perpanjangan paling lama 80 tahun berdasarkan kriteria dan evaluasi. Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan kembali lahan Aset dalam Penguasaan sesuai dengan jangka waktu.
- q. Pada tanggal 11 September 2024, SMIP mengadakan perjanjian hak penamaan dengan PT LRT Jakarta ("LRTJ"), dimana LRTJ memberikan SMIP hak penamaan eksklusif untuk "Stasiun Boulevard Utara LRT Jakarta", yaitu "Stasiun Boulevard Utara Summarecon Mall Kelapa Gading". Atas pemberian hak penamaan eksklusif tersebut, LRTJ memberikan manfaat kepada SMIP berupa 2 titik akses masuk ke dalam "Stasiun Boulevard Utara Summarecon Mall Kelapa Gading" dari *Connecting Bridge* yang dibangun oleh SMIP. Biaya hak penamaan eksklusif atas perjanjian adalah sebesar Rp4.000.000 per tahun (belum termasuk pajak). Perjanjian kemitraan ini berlaku 5 tahun sejak 31 Desember 2024 atau pada tanggal pertama *Connecting Bridge* beroperasi, mana yang lebih dahulu terpenuhi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- o. On March 15, 2024, the Company entered into partnership agreement with PT Kereta Cepat Indonesia China ("KCIC"). Partnership agreement is the grant of exclusive naming rights for Tegalluar Jakarta Bandung High speed Railway Station (referred to as KCJB Station) by KCIC to the Company with the name "STASIUN TEGALLUAR SUMMARECON". The exclusive naming right fee for the object of the agreement is Rp5,600,000 per year (excluding taxes). Partnership agreement is valid for 5 years since the agreement has been agreed.
- p. On August 8, 2024, NTSS entered into an agreement with Otorita Ibu Kota Nusantara regarding the Utilization of Land Allocation of Land Assets in the Control of Otorita Ibu Kota Nusantara. This agreement binds NTSS to use and utilize the Asset land in its control covering an area of 28,478m² in accordance with the designation that has been determined in the master plan and spatial planning of the with Ibu Kota Nusantara for the land allocation that has been handed over by the Otorita Ibu Kota Nusantara. This agreement is valid for 80 years since this agreement was agreed with the right to extend for a maximum of 80 years based on criteria and evaluation. The Company is obliged to hand over the land of the Assets in Control in accordance with the time period.
- q. On September 11, 2024, SMIP entered into a naming rights agreement with PT LRT Jakarta ("LRTJ"), where LRTJ granted SMIP the exclusive naming rights for the "Stasiun Boulevard Utara LRT Jakarta", namely "Stasiun Boulevard Utara Summarecon Mall Kelapa Gading". For the granting of exclusive naming rights, LRTJ provides benefits to SMIP in the form of 2 access points to the "Stasiun Boulevard Utara Summarecon Mall Kelapa Gading" from the *Connecting Bridge* built by SMIP. The cost of exclusive naming rights for the object of the agreement is Rp4,000,000 per year (excluding tax). This partnership agreement is valid for 5 years from December 31, 2024 or on the first date of operation of the *Connecting Bridge*, whichever comes first.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- r. Pada bulan Februari 2024, PT Summa Sinar Fajar ("SMSF") mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Sumitomo Forestry Indonesia ("SFI"), pihak berelasi, dimana SFI memberikan bantuan teknis dan jasa konsultasi sehubungan dengan pengembangan dan pengadaan proyek. Perjanjian ini berlaku 12 bulan sejak perjanjian ini disepakati bersama dan akan berlanjut hingga proyek selesai ketika semua perumahan dan fasilitas telah dibangun dan diserahkan kepada pelanggan.
- s. Pada tanggal 15 April 2023, PT Maha Karya Reksawarga ("MKRW") mengadakan Perjanjian Pengembangan dan Pengelolaan Layanan dengan TOC Consulting Limited ("TOC"). TOC akan memberikan layanan konsultasi terkait Summarecon Villaggio Jakarta Luxury Outlet di Karawang, Jakarta selama 12 bulan setelah pembukaan yang direncanakan pada 30 September 2023, dengan biaya bulanan sebesar \$28 dan biaya konsultasi manajemen sebesar 5% dari total pendapatan sewa bulanan. Perusahaan wajib memberikan laporan penjualan bulanan yang dapat diaudit dan mendukung TOC dengan informasi serta akses lokasi yang diperlukan. Pada 1 April 2024, PT Maha Karya Reksawarga ("MKRW") dan TOC Consulting Limited ("TOC") menandatangani surat amandemen yang memperpanjang jangka waktu dan fase pengembangan Perjanjian Pengembangan dan Pengelolaan Layanan hingga 31 Maret 2025. Semua syarat dan ketentuan dalam perjanjian sebelumnya tetap berlaku termasuk biaya pengembangan bulanan yang tidak mengalami perubahan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- r. In February 2024, PT Summa Sinar Fajar ("SMSF") entered into a management service agreement with PT Sumitomo Forestry Indonesia ("SFI"), a related party, which SFI agreed to provide technical support and consultation service related to the development and procurement of the Project. This agreement is valid for 12 months since the agreement has been agreed and shall continue until the completion of the project when all housing and facilities have been built and handed over to customer.
- s. On April 15, 2023, PT Maha Karya Reksawarga ("MKRW") entered into a Service Development and Management Agreement with TOC Consulting Limited ("TOC"). TOC will provide consulting services related to Summarecon Villaggio Jakarta Luxury Outlet in Karawang, Jakarta for 12 months after the planned opening on September 30, 2023, with a monthly fee of \$28 and a management consulting fee of 5% of the total monthly rental income. Companies are required to provide auditable monthly sales reports and support TOC with the necessary information and location access. On April 1, 2024, PT Maha Karya Reksawarga ("MKRW") and TOC Consulting Limited ("TOC") signed an amendment letter extending the development period and phase of the Service Development and Management Agreement until March 31, 2025. All terms and conditions in the prior agreement remain in effect including the unchanged monthly development fee.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut:

- a. Perusahaan (Tergugat IV) dan Para Tergugat lainnya melawan MAKAWI, dkk sebagai Para Penggugat mengenai sengketa tanah seluas 33.100m² terletak di Kel. Kelapa Gading Barat (dahulu Kelurahan Pengangsaan Dua), Kec. Kelapa Gading (dahulu Kecamatan Koja), Jakarta Utara. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Maret 2019. Pada tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amarnya mengabulkan gugatan Penggugat Sebagian. Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut pada tanggal 4 Februari 2021, Para Tergugat telah mengajukan permohonan banding terhadap Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 23 Desember 2021, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 14 Februari 2022, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 28 Juli 2022, Mahkamah Agung RI telah menjatuhkan Putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi. Atas putusan Mahkamah Agung RI tersebut, pada tanggal 18 Juli 2023 Para Penggugat telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 12 Februari 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Peninjauan Kembali, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*).

38. LITIGATIONS

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows:

- a. The Company (Defendant IV) and other Defendants against MAKAWI, et al as Plaintiffs regarding a land dispute covering an area of 33,100m² located in Kel. Kelapa Gading Barat (formerly Kelurahan Pengangsaan Dua), Kec. Kelapa Gading (formerly Kecamatan Koja), North Jakarta. The lawsuit was registered at the Registrar of the North Jakarta District Court on March 28, 2019. On January 25, 2021, the North Jakarta District Court handed down a ruling in favor of the Plaintiff Partially. Upon the decision of the North Jakarta District Court on February 4, 2021, the Defendants have filed an appeal before the Jakarta High Court. On December 23, 2021, the DKI Jakarta High Court handed down a ruling that rejected the plaintiffs' lawsuit entirely. Upon this decision, on February 14, 2022, the Plaintiffs have filed a legal remedy of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On July 28, 2022, the Supreme Court of the Republic of Indonesia handed down a judgment which essentially rejected the Cassation application filed by the Cassation Applicant. Upon the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on July 18, 2023, the Plaintiffs have filed for a Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On February 12, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision, the ruling of which in principle rejected the application for Judicial Review, so that the case has obtained a final and binding decision (*Inkracht Van Gewijsde*).

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- b. CTDA (Tergugat II) dan Para Tergugat lainnya melawan H. Husin bin Madi sebagai Penggugat dan Para Penggugat lainnya mengenai sengketa tanah seluas 9.240m² (sembilan ribu dua ratus empat puluh meter persegi) terletak di Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Juli 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menjatuhkan putusan yang amarnya tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2020, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 2 Mei 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Atas putusan tersebut, pada tanggal 10 Juli 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi pada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

- c. SPCK (Tergugat) melawan Agus Darma Wijaya (Penggugat) terkait Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan Cluster Maxwell di Kawasan Summarecon Serpong No. E.0010/SSPG/RMH/2019 tanggal 31 Mei 2019. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 29 Juli 2022. Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Tangerang telah menjatuhkan Putusan yang amarnya menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 Januari 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi Banten. Pada tanggal 28 Maret 2023, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tangerang. Atas putusan tersebut, pada tanggal 15 Mei 2023, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI.

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- b. CTDA (Defendant II) and other Defendants vs H. Husin bin Madi as Plaintiff and other Plaintiffs in relation to land dispute over 9,240m² (nine thousand two hundred forty square meter) located in Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, East Jakarta. This claim was filed at East Jakarta District Court Secretariat on July 25, 2019. On October 1, 2020, East Jakarta District Court's issued a judgement ruling to refuse the Plaintiff's claim.

On October 13, 2020, the Plaintiff filed an appeal to DKI Jakarta High Court. On May 2, 2023, the DKI Jakarta High Court handed down a ruling that confirmed the decision of the East Jakarta District Court. Upon the decision, on July 10, 2023, the Plaintiff has filed a Cassation legal remedy before the Supreme Court of Republic of Indonesia. Until the date of approval and authorization for the issuance of consolidated financial statements, the case is still in the process of cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. SPCK (Defendant) against Agus Darma Wijaya (Plaintiff) regarding the Cancellation of the Binding Agreement for the Sale and Purchase of Maxwell Cluster Land and Building in Summarecon Serpong Area No. E.0010/SSPG/RMH/2019 dated May 31, 2019. The lawsuit was registered at the Registrar of the Tangerang District Court on July 29, 2022. On January 4, 2023, the Tangerang District Court handed down a judgment that rejected the Plaintiff's claim entirely. On January 16, 2023, the Plaintiff has filed an appeal at the Banten High Court. On March 28, 2023, the Banten High Court has handed down a judgment that upheld the decision of the Tangerang District Court. Upon this decision, on May 15, 2023, the Plaintiff has filed a Cassation legal remedy before the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 13 Juni 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan Kasasi yang amarnya pada pokoknya menolak permohonan Kasasi dari Penggugat, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewisjde*).
- d. Pada tahun 2024, UNPS (Penggugat) melawan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat) sehubungan dengan penerbitan Sertifikat Hak Milik atas Nama Arfan, S.E., Noerhayati, Sofian Affendi, Djohansyah, S.E., Syafu Bahri dan Joni Junaedi seluas 90m² (sembilan puluh meter persegi) yang berlokasi di Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kotamadya Jakarta Barat, DKI Jakarta. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 6 Maret 2024. Pada tanggal 10 Juli 2024, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tersebut, pada tanggal 16 Juli 2024 Tergugat mengajukan upaya hukum Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 19 September 2024, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menyatakan menguatkan putusan pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tanggal 10 Juli 2024. Atas putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta tersebut, pada tanggal 1 Oktober 2024 Tergugat mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk laporan keuangan konsolidasian, Perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung RI.

Pada tahun 2023, UNPS (Tergugat Intervensi II) dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (Tergugat) melawan Winangku Prihatiningsih dan Bagus Ari Wibowo (Penggugat) sehubungan dengan penerbitan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama UNPS seluas 10.805m² (sepuluh ribu delapan ratus lima meter persegi) yang berlokasi di Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kotamadya Jakarta Barat, DKI Jakarta.

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- c. On June 13, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a cassation decision, the ruling of which in principle rejected the Plaintiff's Cassation application, so that the case has obtained a final and binding decision (*Inkracht Van Gewisjde*).
- d. In 2024, UNPS (Plaintiff) against West Jakarta City Administration Land Office (Defendant) in connection with the issuance of a Right of Ownership certificate on behalf of Arfan, S.E., Noerhayati, Sofian Affendi, Djohansyah, S.E., Syafu Bahri dan Joni Junaedi covering an area of 90m² (ninety square meters) located in Palmerah Village, Palmerah District, West Jakarta Municipality, DKI Jakarta. The lawsuit was registered at the Jakarta State Administrative Court on March 6, 2024. On July 10, 2024, the Jakarta Administrative Court handed down a decision whose ruling essentially granted the Plaintiff's lawsuit entirely. Upon the decision of the Jakarta State Administrative Court, on July 16, 2024, the Defendant filed an-Appeal at the Jakarta High Administrative Court. On September 19 2024, the Jakarta State Administrative High Court handed down a decision which basically confirmed the decision of the Jakarta State Administrative Court on July 10 2024. Based on the decision of the Jakarta State Administrative High Court, on October 1 2024 the Defendant filed a cassation legal action to the Indonesian Supreme Court. As of the date of approval and ratification for the consolidated financial statements, the case is still in the process of being examined at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In 2023, UNPS (Intervention Defendant II) and the West Jakarta City Administration Land Office (Defendant) against Winangku Prihatiningsih and Bagus Ari Wibowo (Plaintiff) in connection with the issuance of a Certificate of Building Use Rights on behalf of UNPS covering an area of 10,805m² (ten thousand eight hundred and five square meters) located in Palmerah Village, Palmerah District, West Jakarta Municipality, DKI Jakarta.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 15 Maret 2023 dengan No.84/G/2023/PTUN.JKT. Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mengajukan permohonan intervensi dalam perkara tersebut. Pada tanggal 26 September 2023, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amar putusannya pada pokoknya menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2023 Penggugat mengajukan upaya hukum Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 04 Maret 2024, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah menjatuhkan Putusan yang amarnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tata Usaha Negara Jakarta. Atas putusan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2024, Penggugat telah mengajukan upaya hukum Kasasi ke hadapan Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 10 Februari 2025, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menolak permohonan Kasasi yang diajukan penggugat. sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan yang telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht Van Gewijsde).

- e. Perusahaan (Turut Tergugat III) dan Para Tergugat lainnya melawan Ir. H. Novalita Namida H, MT (Penggugat) Sehubungan permintaan Penggugat untuk meletakkan sita/menarik aset-aset Tergugat antara lain 1 (satu) unit Apartemen SpringLake Summarecon Bekasi, terletak di Jl. Boulevard Jend. A. Yani, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi (yang dibeli dari Turut Tergugat II) sebagai ganti kerugian atas perbuatan melawan hukum Tergugat. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 10 Mei 2023. Pada tanggal 10 Januari 2025 Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menyatakan gugatan tidak dapat diterima. Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut pada tanggal 30 Januari 2025, Penggugat mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan, perkara Kasasi tersebut masih dalam tahap Pemeriksaan di Mahkamah Agung RI.

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- d. The lawsuit was registered at the Jakarta State Administrative Court on March 15, 2023 with No.84/G/2023/PTUN.JKT. On May 12, 2023, the Company filed an application for intervention in the matter. On September 26, 2023, the Jakarta Administrative Court handed down a ruling in which its ruling essentially declared the lawsuit inadmissible.

Upon the decision of the Jakarta State Administrative Court, on October 10, 2023, the Plaintiff filed an-Appeal at the Jakarta High Administrative Court. On March 04, 2024, the Jakarta High Administrative Court has handed down a judgment that upheld the decision of the Jakarta High Administrative Court. Upon this decision, on March 19, 2024, the Plaintiff has filed a Cassation legal remedy before the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On February 10 2025, the Supreme Court handed down a decision which essentially rejected the cassation petition submitted by the plaintiff. so that in this case the case has received a decision that has permanent legal force (Inkracht Van Gewijsde).

- e. The company (Defendant III) and other Defendants against Ir. H. Novalita Namida H, MT (Plaintiff) In connection with the Plaintiff's request to confiscate/withdraw the assets of the Defendant, including 1 (one) unit of SpringLake Summarecon Bekasi Apartment, located on Jl. Boulevard Jend. A. Yani, Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Bekasi (which was purchased from Defendant II) as compensation for the Defendant's unlawful actions. The lawsuit was registered at the Bekasi District Court on May 10, 2023. On January 10 2025 the Jakarta High Court handed down a decision which basically stated that the lawsuit could not be accepted. Based on the decision of the Jakarta High Court on January 30 2025, the Plaintiff filed a cassation legal action to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of approval and ratification, the cassation case is still in the examination stage at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- f. MKPP (Tergugat I), Perusahaan (Tergugat II) dan para tergugat lainnya melawan Dadang Darajat Suwisnar, Dkk (Penggugat) sehubungan dengan kepemilikan sebidang tanah seluas 7.060m² (tujuh ribu enam puluh meter persegi) yang terletak di kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Negeri Bandung pada tanggal 7 Juni 2023. Pada tanggal 4 Januari 2024, Pengadilan Negeri Bandung telah menjatuhkan putusan yang amar putusan pada pokoknya Gugatan tidak dapat diterima. Para pihak tidak mengajukan upaya hukum lanjutan sampai batas waktu yang ditentukan terhadap putusan Pengadilan Negeri Bandung tersebut, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*).
- g. Perusahaan (Tergugat I) dan Para Tergugat Lainnya melawan E. Atikah Cs (Penggugat) sehubungan dengan bidang tanah Girik C No. 1448 a.n Pr. H. Maanib bt Raisan berdasarkan Putusan Nomor 156/Pdt.G/2000/PN.JKT.UTR tanggal 30 Oktober 2000 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 105/Pdt/2001/PT.DKI tanggal 1 Mei 2001 Jo. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 660/K Pdt/2002 tanggal 23 Desember 2004. Gugatan diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 18 Oktober 2023. Pada tanggal 7 Februari 2024, Penggugat telah mencabut gugatannya tersebut. Gugatan kembali diajukan Penggugat terhadap Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 4 Juli 2024. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara (Catatan 42h).

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- f. MKPP (Defendant I), The Company (Defendant II) and other Defendants against Dadang Darajat Suwisnar, Dkk (Plaintiff) in connection with the ownership of a plot of land covering an area of 7,060m² (seven thousand sixty square meters) located in Cisaranten Kidul sub-district, Gedebage District, Bandung City, West Java. The lawsuit was registered at the Bandung District Court on June 7, 2023. On January 4, 2024, the Bandung District Court has handed down a ruling that the verdict is essentially inadmissible. The Plaintiff did not file any further legal remedy until the specified deadline against the decision of the Bandung District Court, and thus the litigation has become legally binding (*Inkracht Van Gewijsde*).
- g. The Company (Defendant I) and Other Defendants against E. Atikah Cs (Plaintiff) in relation to the land parcel of Girik C No. 1448 a.n Pr. H. Maanib bt Raisan based on Decision No. 156/Pdt.G/2000/PN.JKT.UTR dated October 30, 2000 Jo. High Court Decision No. 105/Pdt/2001/PT. DKI dated May 1, 2001 Jo. Constitutional Court Decision Number 660/K Pdt/2002 dated December 23, 2004. The lawsuit was filed at the North Jakarta District Court on October 18, 2023. On February 7, 2024, the Plaintiff has withdrawn the lawsuit. The lawsuit was filed again by the Plaintiff against the Company at the North Jakarta District Court on July 4, 2024. Until the date of approval and authorization of the consolidated financial statements, the case is still in the examination stage at the North Jakarta State Court (Note 42h).

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Perusahaan (Turut Tergugat) dan Para Tergugat lainnya melawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Harum Wisesa Sukses (Penggugat) sehubungan dengan 1 (satu) unit Apartemen The Kensington Royal Suite. Gugatan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 4 Agustus 2022. Pada tanggal 9 Maret 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amar putusannya pada pokoknya mengabulkan gugatan Penggugat sebagian. Atas putusan tersebut, pada tanggal 20 Maret 2023, Tergugat telah mengajukan permohonan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 29 Mei 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan yang amarnya pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Atas putusan tersebut, pada tanggal 29 Desember 2023, Para Tergugat telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI. Pada atas permohonan Peninjauan kembali tersebut, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan. sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*).
- i. Berkaitan pengurusan IMB Apartemen Royal Kedathon, salah seorang direksi JVOP diputuskan pidana penjara selama 2 (dua) tahun dan 6 (enam) bulan dan denda sejumlah Rp200.000 dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana penjara kurungan selama 4 (empat) bulan oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Yogyakarta pada tanggal 7 November 2022. Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Tinggi Yogyakarta menjatuhkan putusan banding dengan amar pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Yogyakarta. Pada tanggal 11 Mei 2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan Kasasi terhadap perkara dimaksud dengan amar putusan yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*) (Catatan 11).

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- h. The Company (Defendant) and other Defendants against Harum Wisesa Sukses Savings and Loans Cooperative (KSP) (Plaintiff) in connection with 1 (one) unit of The Kensington Royal Suite. The lawsuit was registered at the North Jakarta District Court on August 4, 2022. On March 9, 2023, the North Jakarta District Court has handed down a decision whose ruling essentially granted the Plaintiff's lawsuit in part. Upon the decision, on March 20, 2023, Defendant has filed a Cassation legal remedy before the DKI Jakarta High Court. On May 29, 2023, the DKI Jakarta High Court handed down a ruling that confirmed the decision of the North Jakarta District Court. Upon the decision, on December 29, 2023, Defendants have filed for a Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On the application for judicial review, the Supreme Court has handed down a decision which basically states that it rejects the application for judicial review submitted. so that the case has received a decision with permanent legal force (*Inkracht Van Gewijsde*).
- i. In relation to building permits of The Royal Kedathon Apartment, one of JVOP's director was sentenced for imprisonment for 2 (two) years and 6 (six) months and a fine of Rp200,000 with the condition that the fine is not paid, it is replaced by imprisonment for 4 (four) months by the Criminal Corruption Courts at the Yogyakarta District Court on November 7, 2022. On January 4, 2023, the Yogyakarta High District Court has made an appeal decision with the court essentially upholding the decision of the Yogyakarta District Court. On May 11, 2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has made a Cassation decision with a judgment that essentially rejected the cassation application, thus the litigation has become legally binding (*Inkracht Van Gewijsde*) (Note 11).

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LITIGASI (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anak tertentu dalam Grup terlibat dalam beberapa gugatan hukum sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Perusahaan (Tergugat I) dan Para Tergugat lainnya melawan MAKAWI, dkk sebagai Para Penggugat mengenai sengketa tanah seluas 17.204m² terletak di Kel. Kelapa Gading Barat (dahulu Kelurahan Pengangsaan Dua), Kec. Kelapa Gading (dahulu Kecamatan Koja), Jakarta Utara. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 19 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk laporan keuangan konsolidasian, Perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
- k. Perusahaan (Tergugat II), KCJA (Tergugat I) dan para Tergugat ("Tergugat") lainnya melawan Ellen C.H. Kindangen, Dewi Korana Mamesah (ahli waris dari N.A.F. Mamesah) ("Penggugat") mengenai sengketa tanah seluas 72.880m² yang terletak di Desa Nagrak, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Gugatan didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 4 November 2024. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri Cibinong.

Manajemen Perusahaan percaya bahwa proses litigasi di atas tidak akan memiliki efek material dan tidak akan berpengaruh pada status kelangsungan Grup dan bahwa hal ini akan dapat diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku.

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2024 dan 2023 sebesar 16.508.568.358.

38. LITIGATIONS (continued)

The Company and certain subsidiaries in the Group are involved in several lawsuits as follows: (continued)

- j. The Company (Defendant I) and other Defendants against MAKAWI, et al. as Plaintiffs regarding a land dispute of 17,204m² located in Kelapa Gading Barat Village (formerly Pengangsaan Dua Village), Kelapa Gading District (formerly Koja District), North Jakarta. The lawsuit was registered at the Clerk's Office of the North Jakarta District Court on August 19, 2024. Until the date of approval and authorization for the issuance of consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the North Jakarta District Court.
- k. The Company (Defendant II), KCJA (Defendant I) and other Defendants ("Defendants") against Ellen C.H. Kindangen, Dewi Korana Mamesah (heirs of N.A.F. Mamesah) ("Plaintiff") regarding a land dispute of 72,880m² located in Nagrak Village, Sukaraja District, Bogor Regency. The lawsuit was registered at the Cibinong District Court clerk's office on November 4, 2024. Until the date of approval and authorization for the issuance of consolidated financial statements, the case is still in the examination process at the Cibinong District Court.

The Company's Management believes that the above litigations will not have material effect and will not influence the going concern status of the Group and that these matters can be settled in accordance with the existing laws.

39. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2024 and 2023 amounted to 16,508,568,358 shares.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.373.378.406	765.969.994
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham	16.508.568.358	16.508.568.358
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (satuan penuh)	83,19	46,40

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

The details of earnings per share computations are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity

Weighted average number of shares for calculation of earnings per share

Basic earnings per share attributable to equity holders of the Parent Entity (full amount)

40. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Reklasifikasi tanah yang belum dikembangkan ke:		
Persediaan dalam penyelesaian	880.987.376	220.438.629
Properti investasi	16.713.683	15.572.485
Aset tetap	-	14.876.947
Perolehan (pengurangan) tanah yang belum dikembangkan melalui:		
Uang muka	589.047.679	351.643.372
Utang lain-lain	1.048.053	-
Beban akrual	844.078	-
Beban operasi lainnya	(27.918.380)	-
Beban umum dan administrasi	(520.662)	-
Reklasifikasi persediaan ke :		
Aset tetap	14.399.920	10.668.622
Properti investasi	3.593.230	59.321.513
Perolehan properti investasi melalui:		
Utang lain-lain	50.382.931	19.587.702
Beban akrual	30.977.212	814.110
Uang muka	23.362.371	40.968.455
Utang kepada kontraktor	5.257.238	-
Liabilitas sewa	5.005.574	-

40. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

Reclassification of undeveloped land to:

Inventory in progress

Investment properties

Fixed assets

Acquisition (deduction) of undeveloped land credited to:

Advances

Other payables

Accrued expense

Other operating expenses

General and administrative expenses

Reclassification of inventories to:

Fixed assets

Investment properties

Acquisition of investment properties credited to:

Other payable

Accrued expense

Advances

Contractor payable

Lease liabilities

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. AKTIVITAS NON KAS (lanjutan)

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Reklasifikasi properti investasi ke: Persediaan Aset tetap	10.926.836 -	34.966.730 548.649	Reclassification of investment properties to: Inventories Fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke: Properti investasi Properti investasi - aset dalam penyelesaian Persediaan	18.522.322 400.000 -	13.957.390 - 239.500	Reclassification of fixed assets to: Investment properties Investment properties - construction in progress Inventories
Perolehan aset tetap melalui: Uang muka Utang lembaga pembiayaan Utang kepada kontraktor Utang lain-lain Piutang usaha Beban akrual	11.320.171 6.975.258 3.602.834 3.092.148 1.887.000 36.637	124.500 11.345.806 - 9.136.264 - -	Acquisition of fixed assets credited to: Advances Loans to financial institutions Contractor payable Other payable Trade receivables Accrued expenses
Penambahan kapitalisasi biaya pinjaman ke: Persediaan Properti investasi	67.991.978 -	99.698.664 22.518.229	Capitalization of borrowing costs to: inventories Investment properties
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen keuangan	15.803.415	12.679.080	Fair value adjustment of financial instruments
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian - aset tetap ke: Properti investasi	2.446.631	-	Reclassification of construction in progress - fixed assets to: Investment properties
Penghapusan utang dividen	920.341	474.945	Write-off dividend payables
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian - properti investasi ke: Aset tetap	36.000	-	Reclassification of construction in progress - investment properties to: Fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi properti investasi	-	11.888.193	Reclassification of other non-current assets to investment properties
Peningkatan kepentingan nonpengendali ke entitas anak melalui piutang pihak berelasi non usaha	-	9.800.000	Increase in non-controlling interest in subsidiaries through due from related party
Pengurangan utang obligasi dengan mengkreditkan beban akrual	-	419.945	Decrease in bonds payable by crediting accrued expense

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Keterangan/ Description	Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance as of January 1, 2024	Arus Kas/Cash flow		Selisih Kurs/ Difference in foreign currencies	Perubahan non-kas akuisisi/ Acquisition in non-cash	Amortisasi (pembayaran) biaya pinjaman/ Amortization (payment of) borrowing cost	Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance as of December 31, 2024
		Arus Kas Masuk (Penerimaan)/ Cash flow in	Arus Kas Keluar (Pengeluaran)/ Cash flow out				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Rp2.766.358.063	Rp5.921.229.513	(Rp3.156.955.586)	Rp3.243.000	-	-	Rp5.533.874.990
Utang jangka panjang-neto/ Long-term debts - net	Rp2.892.535.639	Rp357.306.746	(Rp893.556.759)	Rp256.237	6.975.258	Rp1.278.663	Rp2.364.795.784
Utang Obligasi/ Bonds payable	Rp1.538.910.498	Rp1.300.000.000	(Rp200.000.000)	-	-	(Rp3.708.205)	Rp2.635.202.293
Utang pihak-pihak berelasi non usaha/ Due to related parties	-	-	-	-	Rp586.932	-	Rp586.932
Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	Rp5.542.136	-	(Rp425.149)	-	Rp5.005.574	-	Rp10.122.561

Keterangan/ Description	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance as of January 1, 2023	Arus Kas/Cash flow		Selisih Kurs/ Difference in foreign currencies	Perubahan non-kas akuisisi/ Acquisition in non-cash	Amortisasi (pembayaran) biaya pinjaman/ Amortization (payment of) borrowing cost	Saldo akhir 31 Desember 2023/ Ending balance as of December 31, 2023
		Arus Kas Masuk (Penerimaan)/ Cash flow in	Arus Kas Keluar (Pengeluaran)/ Cash flow out				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Rp2.018.402.804	Rp3.577.694.063	(Rp2.828.603.804)	(Rp1.135.000)	-	-	Rp2.766.358.063
Utang jangka panjang-neto/ Long-term debts - net	Rp3.248.035.436	Rp281.959.932	(Rp649.444.601)	(Rp957.185)	Rp11.345.806	Rp1.596.251	Rp2.892.535.639
Utang Obligasi/ Bonds payable	Rp642.407.115	Rp900.000.000	-	-	(Rp419.945)	(Rp3.076.672)	Rp1.538.910.498
Utang pihak-pihak berelasi non usaha/ Due to related parties	Rp84.837	-	(Rp84.837)	-	-	-	-
Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	Rp5.676.792	-	(Rp134.656)	-	-	-	Rp5.542.136

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan PPN untuk tahun 2020, yang telah dibayarkan sebesar Rp704.480 dan Rp2.695.055 pada tanggal 26 Februari 2025. Perusahaan sedang melakukan proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut.
- b. Pada 13 Januari 2025, LTMD menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil menolak keberatan Wajib Pajak dan tetap mempertahankan jumlah pajak yang harus dibayar sesuai dalam SKPKB, sedangkan nilai sanksinya sebesar Rp177.816 sedang dalam proses pengajuan pengurangan (Catatan 18i).
- c. Pada tanggal 12 Februari 2025, Kantor Pajak menolak keberatan MKOJ atas SKPKB tahun pajak 2019. MKOJ sedang dalam proses dalam pengajuan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan atas banding tersebut.
- d. Pada tanggal 30 Januari 2025, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") memberikan fasilitas pinjaman kepada Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), dengan pinjaman sebesar Rp5.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah selama 11 bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun.
- e. Pada tanggal 15 Januari 2025, telah dilakukan penandatanganan akta pemindahan hak atas saham sehubungan dengan pengambilalihan saham oleh PT Summarecon Property Development ("SMPD") atas saham-saham yang dimiliki oleh PT Kalindo Surya Permai ("KSP") pada PT Duta Wahana Asri ("DWA") sebanyak 2.856 lembar saham seri A senilai Rp2.856.000 sehingga SMPD akan menjadi pemegang saham pengendali dari DWA dengan persentase kepemilikan saham sebesar 51%.

42. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 30, 2025, the Company received SKPKB of Withholding Tax Article 4 (2) and VAT for the fiscal year 2020, which had been paid in the amount of Rp704,480 and Rp2,695,055 on February 26, 2025. The Company is in the process of submitting an objection to the SKPKB.
- b. On January 13, 2025, LTMD received an Objection Decision Letter with the result of rejecting the Taxpayer's objection and maintaining the amount of tax to be paid according to SKPKB, while the sanction value of Rp177,816 is in the process of being submitted for reduction (Note 18i).
- c. On February 12, 2025, Tax Office rejected MKOJ's objections against Tax Underpayment Assessment for the 2019 fiscal year. MKOJ is in process of filing an appeal. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there has been no decision on the appeal.
- d. On January 30, 2025, PT Edustar Akademi Indonesia ("ESAI") provides a loan facility to Yayasan Akademi Anak Indonesia ("YAAI"), with a loan of Rp5,000,000. The loan term is for 11 months from February 1, 2025 to December 31, 2025. The loan is subject to a loan interest of 6.75% per year.
- e. On January 15, 2025, a deed of transfer of share rights has been signed in connection with the acquisition of shares from PT Summarecon Property Development ("SMPD") over shares owned by PT Kalindo Surya Permai ("KSP") to PT Duta Wahana Asri ("DWA") amounting to 2,856 series A shares worth Rp2,856,000 so that SMPD will become the controlling shareholder of DWA with a percentage of share ownership of 51%.

**PT SUMMARECON AGUNG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMARECON AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 23 Januari 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMIP yang diaktakan berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH No 9, telah disetujui perubahan status Perseroan yaitu dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup sehubungan dengan belum dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham. Selain itu disetujui juga perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan diantaranya sehubungan dengan perubahan status perseroan tersebut. Modal dasar SMIP menjadi Rp10.000.000.000 serta modal ditempatkan menjadi Rp4.680.585.890.
- g. Pada tanggal 30 Januari 2025, melalui Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang diaktakan berdasarkan akta notaris Rini Yulianti, S.H., No 11, telah disepakati jual beli saham BKPP yang dimiliki oleh SMBI dan BLID kepada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Griya Uluwatu Nawasena sebanyak 487.811.000 lembar saham yang dibeli dengan aset tanah yang memiliki total luas 194.801 m² senilai Rp545.442.800.
- h. Pada tanggal 3 Februari 2025, Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah menjatuhkan putusan yang amar putusan pada pokoknya Gugatan tidak dapat diterima. Para pihak tidak mengajukan upaya hukum lanjutan sampai batas waktu yang ditentukan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut, sehingga dengan demikian perkara tersebut telah memperoleh putusan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht Van Gewijsde*) (Catatan 38g).

42. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- f. On January 23, 2025, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMIP which was notarized based on the notary deed of Fathiah Helmi, SH No. 9, it has been approved to change the Company's status, namely from a public company to a closed company in connection with the non-implementation of the Initial Public Offering. In addition, amendments to the entire Company's articles of association were also approved, including in connection with the change in the company's status. The authorized capital of SMIP became Rp10,000,000,000 and the issued capital became Rp4,680,585,890.
- g. On January 30, 2025, through a Conditional Share Sale and Purchase Agreement notarized based on the notary deed of Rini Yulianti, S.H., No 11, it has been agreed to buy and sell shares of BKPP owned by SMBI and BLID to PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Griya Uluwatu Nawasena as many as 487,811,000 shares purchased with land assets that have a total area of 194,801 m² worth Rp545,442,800.
- h. On February 3, 2025, the North Jakarta State Court has handed down a ruling that the verdict is essentially inadmissible. The Plaintiff did not file any further legal remedy until the specified deadline against the decision of the North Jakarta State Court, and thus the litigation has become legally binding (*Inkracht Van Gewijsde*) (Note 38g).



www.summarecon.com

Plaza Summarecon

Jl. Perintis Kemerdekaan
No. 42 Jakarta Timur 13210
Indonesia

Phone.
+62 21 471 4567 | 489 2107

Fax.
+62 21 489 2976

Email.
corp_secretary@summarecon.com